

2023

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Kian Dekat di Hati Umat
Closer to the Community



Daftar Isi

Table of Contents

Contents Daftar Isi Table of Contents	2
Penjelasan Tema Theme Explanation	5
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Tahun 2023 2023 Sustainability Performance Highlights	6
Penjelasan Direksi Message from the Board of Directors	8
Strategi Keberlanjutan Bank Mega Syariah Bank Mega Syariah Sustainability Strategy	17
Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report	28
Profil Perusahaan Company Profile	
Informasi Umum dan Identitas General Information and Identity	36
Riwayat Singkat Perusahaan A Brief History of the Company	38
Keunggulan BMS The Excellence of BMS	41
Makna Logo Bank Meaning Behind the Bank Logo	42
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Culture of the Company	43
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders	45
Daftar Entitas Anak dan Afiliasi List of Subsidiaries and Affiliates	46
Sumber Daya Insani Human Capital	47
Pegawai/Pekerja yang BukanPekerja Langsung Indirect Workers	49
Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan Business Activities, Products, and Services	50
Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor Operational Area and Office Network	66
Pelibatan Pihak Lokal Involvement of Local Suppliers	73
Perubahan Signifikan pada Perusahaan dan Rantai Pasokan Significant Changes in the Company and Supply Chain	74
Inisiatif Eksternal External Initiatives	75
Keanggotaan dalam Asosiasi Association Membership	78

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
Prinsip-Prinsip GCG Principles of GCG	84
Struktur Tata Kelola Governance Structure	90
Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan The Sustainable Finance Implementation Coordinator	91
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	91
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	92
Direksi The Board of Directors	95
Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of the Board of Commissioners and Board of Directors in Sustainability Reporting	97
Pengembangan Kompetensi Terkait Kegiatan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Activities	98
Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Analysis of Sustainable Finance Implementation	105
Etika Bisnis dan Perilaku Business and Behavioral Ethics	110
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	111
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder	114
Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Matters with the Implementation of Sustainable Finance	117
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	121
Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainability Economic Performance	
Sekilas Ekonomi Global dan Nasional Highlights of Global and National Economy	124
Kinerja Lapangan Usaha Jasa Keuangan 2023 2023 Financial Services Business Field Performance	125
Kinerja Perbankan Syariah Tahun 2023 2023 Sharia Banking Performance	127

Kebijakan dan Inisiatif Strategis BMS Tahun 2023 BMS Policies and Strategic Initiatives for 2023	130
Kinerja BMS Tahun 2023 BMS Performance in 2023	136
Distribusi Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value	138
Menjunjung Prinsip Bersaing Sehat Upholding the Principles of Healthy Competition	141
Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainability Environmental Performance	
Komitmen BMS terhadap Kelestarian Lingkungan BMS Commitment to Environmental Sustainability	146
Pengelolaan Bahan Baku/Material Kertas Management of Raw Materials/Paper Materials	147
Pengelolaan Energi Energy Management	148
Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Management	151
Pengelolaan Air dan Air Limbah Water and Wastewater Management	152
Pengelolaan Sampah/Limbah Domestik Domestic Waste Management	154
Pelestarian Lingkungan Melalui Program TJSL/CSR Environmental Preservation Through the TJSL/CSR Program	155
Biaya Lingkungan Environmental Costs	155
Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance	
Landasan Kebijakan Policy Basis	160
Layanan Setara untuk Nasabah Equivalent Services for Customers	161
Kesetaraan Kesempatan Kerja Equal Employment Opportunities	162
Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	163
Rekrutmen dan Turnover Karyawan Employee Recruitment and Turnover	164
Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	168
Pelatihan dan Pendidikan Pegawai Employee Training and Education	171

Tinjauan Kinerja Performance Appraisal	183
Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman Appropriate and Safe Working Environment	183
Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	187
Pengaduan Masyarakat/Nasabah Public/Customer Complaints	187
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility	189
CSR dan Dukungan terhadap SDGs CSR and Support for SDGs	193
Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	194
Kontribusi terhadap Literasi dan Inklusi Keuangan Contribution to Financial Literacy and Inclusion	194
Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	200
Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah Evaluated Products/Services for Customers Safety	203
Kerahasiaan Nasabah Customer Confidentiality	204
Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali Number of Products/Services Recalled	205
Survei Kepuasan Nasabah Customer Satisfaction Survey	205
Lain-lain Others	
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Parties	208
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	209
Daftar Pengungkapan POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4] List of Disclosure Based on POJK 51/POJK.03/2017	211
Indeks Konten GRI Standard 2021 Content Index GRI Standard 2021	215



Kian Dekat di Hati Umat

Closer to the Community

Penjelasan Tema

Theme Explanation

PT Bank Mega Syariah (BMS) memegang teguh perannya dalam menghadirkan kontribusi lebih bagi kesejahteraan umat, khususnya di industri perbankan Syariah dalam negeri. BMS berkomitmen memperluas akses keuangan kepada masyarakat di Indonesia dalam rangka menghadirkan ekosistem syariah yang tangguh. BMS juga terus berupaya mendorong kemajuan inklusi dan penguatan likuiditas pasar uang syariah yang kuat, sehingga bisa menggarap pasar syariah yang semakin luas dan prospektif.

Bank senantiasa berkomitmen untuk melaju bersama umat dalam rangka menghadirkan iklim usaha sesuai syariah dan *Rahmatan Lil 'Alamin*. Berbagai transformasi tanpa batas juga dilakukan BMS demi mengembangkan kapasitas dan kapabilitasnya sebagai salah satu bank syariah yang terdepan. BMS senantiasa berperan aktif dalam pertumbuhan dunia usaha berbasis syariah guna menghadirkan kesejahteraan bagi umat.

PT Bank Mega Syariah (BMS) upholds its role in bringing more contribution to the welfare of the people, especially in the domestic Sharia banking industry. BMS is committed to expanding financial access to the people in Indonesia in order to present a strong sharia ecosystem. BMS also continues to encourage the progress of inclusion and strengthening the liquidity of a strong sharia money market, so that it can work on an increasingly broad and prospective sharia market.

The Bank committed to moving forward with the ummah in order to provide a sharia-compliant business climate and *Rahmatan Lil 'Alamin*. Various limitless transformations are also carried out by BMS to develop its capacity and capability as one of the leading sharia banks. BMS actively plays role in the growth of the sharia-based business world to bring prosperity to the people.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Tahun 2023

2023 Sustainability Performance Highlights

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Ekonomi Economic Performance [OJK B.1]				
Total pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib Total income from fund management by the Bank as Mudharib	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.207.354	920.533	1.237.434
Laba/Rugi tahun berjalan Profit (Loss) for the year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	238.719	232.283	537.707
Jumlah Aset Total Assets	Jutaan Rupiah Million Rupiah	14.566.714	16.070.574	14.041.751
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan Economic Aspects Performance related to Sustainability				
Produk yang memenuhi kriteria usaha berkelanjutan Products that meet the criteria of a sustainable business	Jenis Produk/ Jasa Product/ Service Type	-	-	-
Nominal pembiayaan produk yang memenuhi kriteria usaha berkelanjutan Nominal product financing that meets the criteria of a sustainable business	Jutaan Rupiah Million Rupiah	987.159	546,320	491,986
Nominal pembiayaan UMUM non KUBL Non-KUBL general financing nominal	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.478.773	1.473.877	1.448.208
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%) Percentage of total portfolio of sustainable business activities to total portfolio (%)				
Penghimpunan Dana Fundraising	Persen Percentage	0	0	0
Penyaluran Dana Distribution of Funds	Persen Percentage	14	8	7
Penyaluran Dana (include UMKM) Distribution of Funds (include MSMEs)	Persen Percentage	35	28	27
Kinerja Keuangan Inklusif** Inclusive Financial Performance**				
Perkembangan Laku pandai: Laku Pandai Development:				
Jumlah Agen Total Agent	Agen Agent	-	-	-
Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen Nominal value of the products and/or services provided by the Agent	Jutaan Rupiah Million Rupiah	-	-	-
Kinerja Lingkungan Environmental Performance [OJK B.2]				
Penggunaan BBM *) Fuel Usage	Liter	3.515	1.745	1.726
	GigaJoules	120,22	59,68	59,03
Penggunaan Listrik *) Electricity Usage	kWh	264.048	245.978	230.445
	GigaJoules	950,57	885,52	829,60
Penggunaan Air *) PDAM Water Usage *) PDAM	Meterkubik Cubic Meter	1.324	1.019	855

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Sosial Social Performance [OJK B.3]				
Jumlah total pegawai Total employees	Orang People	1.267	1.201	1.036
Jumlah pegawai wanita Total female employees	Orang People	675	612	536
Jumlah pegawai pria Total male employees	Orang People	592	589	500
Pengurus bank dan kepala cabang berdasarkan jenis kelamin Bank Administrator by gender	Pria (Orang) Male (People)	25	25	22
	Wanita (Orang) Female (People)	7	7	14
Dana CSR CSR fund	Jutaan Rupiah Million Rupiah	9.932	19.428	5.045
Penyaluran zakat ke lembaga-lembaga pengelola zakat Distribution of zakat to zakat management Institutions	Jutaan Rupiah Million Rupiah	8.793	17.646	4.447
Jumlah kecelakaan kerja (fatalitas) Total work accidents (fatality)	Kasus Case	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Survei kepuasan nasabah Customer satisfaction survey	Persen Percentage	9,31	9,57	95,05
Jumlah pengaduan nasabah Total customer complaints	Kasus Case	5.557	5.698	3.268

*) Data Kantor Pusat BMS
*) Data of BMS Head Office



Penjelasan Direksi

[GRI 2-22] [OJK D.1]

Message from the Board of Directors [GRI 102-14][OJK D.1]



Yuwono Waluyo
Direktur Utama
President Director



Pada tahun 2023, Bank Mega Syariah membukukan kinerja optimal. Selain mencapai target, Pendapatan Operasional tercatat sebesar Rp1,29 triliun atau 159,10% dibanding tahun sebelumnya. Adapun laba bersih sebesar Rp238,71 miliar atau 102,77% dibanding tahun 2022.

In 2023, Bank Mega Syariah posted optimal performance. In addition to achieving the target, Operating Income was recorded at Rp1.29 trillion or 159.10% compared to the previous year. The net profit amounted to Rp238.71 billion or 102.77% compared to 2022.

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamin, Wa Shalatu Wa Salamu 'Ala Nabiyyina Muhammad, Wa 'Ala Aalihi Wa Shahbihi Wa Sallam, Amma Ba'du.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Semesta Alam, karena atas perkenan-Nya, PT Bank Mega Syariah (BMS) dapat melalui tahun 2023 dengan membukukan kinerja optimal. Pencapaian tersebut merupakan cerminan atas ketepatan kebijakan dan langkah-langkah strategis tahun 2023 yang diimplementasikan secara konsisten oleh segenap manajemen dan karyawan BMS.

Selain faktor internal, pencapaian tersebut juga tak lepas dari faktor eksternal di antaranya bertumbuhnya ekonomi Indonesia tahun 2023 yaitu 5,05% *year on year* (y-on-y), melanjutkan tren positif tahun sebelumnya. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan keberhasilan tersebut ditopang oleh tumbuhnya 17 lapangan usaha yang menjadi dasar perhitungan dalam menyusun pertumbuhan ekonomi tahunan. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan di antaranya Jasa Keuangan dan Asuransi di mana BMS termasuk di dalamnya, yaitu tumbuh sebesar 4,77%, naik dibanding tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 1,93%.

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

Allow us to send our gratitude to Allah, for His guidance for PT Bank Mega Syariah (BMS) to sail through 2023 with optimal performance. This achievement is a reflection of the accuracy of policies and strategic steps in 2023 which were implemented consistently by all BMS management and employees.

Apart from internal factors, this achievement cannot be separated from external factors, including the growth of the Indonesian economy in 2023, namely 5.05% year on year (y-on-y), continuing the positive trend of the previous year. Data from Statistics Indonesia (BPS) showed that this success is supported by the growth of 17 business fields which were the basis for calculating annual economic growth. Business fields that have grown significantly include Financial Services and Insurance, of which BMS is included, which grew by 4.77%, an increase compared to 2022 with growth of 1.93%.



Melalui laporan keberlanjutan inilah, pencapaian kinerja aspek ekonomi BMS tahun 2023 kami sampaikan. Lebih lanjut, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, laporan ini juga menyampaikan pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan.

Dukungan BMS terhadap Keuangan Berkelanjutan

Indonesia secara konsisten menjalankan pembangunan berkelanjutan sebagai amanat perundang-undangan. Sesuai dengan Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Untuk mendukung terlaksananya pembangunan berkelanjutan, pemerintah mengeluarkan berbagai regulasi dan kebijakan. Salah satunya adalah POJK Keuangan Berkelanjutan tahun 2017. Sesuai peraturan tersebut, dalam statusnya sebagai Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti 1 –sebelumnya Bank Umum Kegiatan Usaha II, BMS terkena kewajiban untuk menerapkan keuangan berkelanjutan per 1 Januari 2020. Keuangan berkelanjutan tak lain adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Dukungan BMS terhadap keuangan berkelanjutan diwujudkan melalui penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Rencana Bisnis Bank, dimana Perusahaan menuangkan berbagai rencana, program dan kebijakan strategis sebagai implementasi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Bentuk dukungan yang lain, seperti diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan mengalokasikan sebagian dana untuk membiayai berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

In this sustainability report, we convey the achievements of the economic aspects of BMS in 2023. Furthermore, as regulated in Financial Services Authority Regulation no. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance, this report also delivers performance achievements in social and environmental aspects.

BMS Support for Sustainable Finance

Indonesia consistently implements sustainable development as mandated by the law. In accordance with Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, Sustainable development is a conscious and planned effort combining environmental, social and, economic aspects into development strategies to ensure the integrity of the environment as well as the safety, capabilities, welfare, and quality of life of the current generation and future generation.

To support the implementation of sustainable development, the government issues various regulations and policies, including the 2017 POJK Sustainable Finance. In accordance with these regulations, in its status as a Group of Banks Based on Core Capital 1 - previously Commercial Banks Business Activities II, BMS is subject to the obligation to implement sustainable finance as of January 1, 2020. Sustainable finance is nothing more than comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, social, and environmental interests.

BMS' support for sustainable finance is realized through the preparation of a Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which is an inseparable part of the Bank's Business Plan, where the Company outlines various strategic plans, programs, and policies as the implementation of sustainable finance principles. Another form of support, as regulated in the Sustainable Finance POJK, is the Company's allocation of funds to finance various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs.

Kebijakan BMS untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

BMS menjalankan usaha dengan berpegang pada budaya keberlanjutan Perusahaan yaitu *Integrity, Sinergy, dan Excellent*. Budaya keberlanjutan tersebut dibangun dengan nilai-nilai yang diyakini dan menjadi perilaku keseharian serta kebiasaan seluruh insan BMS. Merujuk pada budaya keberlanjutan, selanjutnya BMS berkomitmen untuk mewujudkan kinerja terbaik dengan berpedoman pada Kode Etik (*Code of Conduct*) sebagai aturan main dalam menjalin hubungan dengan semua pemangku kepentingan. Untuk mengukuhkan komitmen tersebut, Perusahaan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi melalui berbagai kegiatan dan media, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Pada tahun pelaporan, sejumlah tantangan faktual dan potensial dihadapi BMS dalam menjalankan strategi keberlanjutan, baik terkait aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial. Dari sisi aspek ekonomi, tantangan yang dihadapi Perusahaan antara lain masih rendahnya tingkat literasi dan inklusi perbankan syariah di Tanah Air. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perusahaan telah menyelenggarakan 62 program edukasi demi mendukung upaya peningkatan literasi keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat luas. Kami meyakini pelaksanaan program tersebut berdampak positif terhadap kinerja BMS.

Adapun tantangan dari aspek lingkungan dan sosial antara lain munculnya risiko dampak lingkungan dan sosial atas operasional BMS. Untuk mengantisipasi hal itu, selain membuka kanal pengaduan serta mematuhi regulasi yang berlaku di bidang lingkungan dan sosial, Perusahaan menyelenggarakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sesuai kebutuhan masyarakat. Tak sekadar menjadi media pelibatan masyarakat, program TJSL/CSR sekaligus merupakan implementasi komitmen Perusahaan agar keberadaannya memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

BMS Policy to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

BMS runs its business by adhering to the Company's culture of sustainability, namely *Integrity, Synergy, and Excellent*. This culture of sustainability is built on values that are believed to be the daily behavior and habits of all BMS people. Referring to the culture of sustainability, BMS is further committed to realizing the best performance by adhering to the Code of Conduct as the main rule in establishing relationships with all stakeholders. To strengthen this commitment, the Company continuously carries out outreach through various activities and media, both to internal and external stakeholders.

In the reporting year, BMS faced a number of factual and potential challenges in implementing its sustainability strategy, related to economic, environmental, and social aspects. From an economic aspect, the challenges faced by the Company include the low level of sharia banking literacy and inclusion in the country. To overcome these challenges, the Company has organized 62 educational programs as efforts to increase financial literacy among consumers and/or the wider community. The implementation of this program is believed to have a positive impact on BMS performance.

Meanwhile, challenges from environmental and social aspects arise in the emergence of risks of environmental and social impacts on BMS operations. To anticipate this, apart from opening complaint channels and complying with applicable regulations in the environmental and social fields, the Company organizes various Social and Environmental Responsibility (TJSL)/Corporate Social Responsibility (CSR) programs according to community needs. Besides being able to accommodate community engagement, the TJSL/CSR program is also an implementation of the Company's commitment regarding its existence to bring optimal benefits for the community.



Konsistensi Perusahaan menjalankan bisnis dan strategi keberlanjutan, termasuk menjaga keselarasan antara kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal berupa penghargaan. Selama tahun 2023, BMS meraih penghargaan di antaranya Indonesia Best Bank Award 2023 kategori Indonesia Best Bank 2023 for The Development of The Sharia Economic Ecosystem dan Indonesia Sharia Finance Awards 2023 kategori Indonesia Best Sharia Finance 2023 with Outstanding Digital Service Innovation Through Inter-Company Collaboration, Kategori Bank Syariah, keduanya diberikan oleh Warta Ekonomi; dan Digital Banking Awards 2023 kategori Bank Syariah Digital Terbaik Dimensi Kolaborasi yang diberikan oleh Investortrust

Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023

Selama tahun 2023, insan BMS telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan keuangan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Upaya tersebut meraih hasil sebagai berikut:

1. Kinerja Aspek Ekonomi

Untuk mewujudkan kinerja berkelanjutan, setiap tahun, BMS menyusun dan menerbitkan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang disusun secara matang dan realistis berdasarkan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. Di dalamnya, antara lain, disampaikan tentang rencana Perusahaan untuk meningkatkan kinerja usaha serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai target dan waktu yang ditetapkan. Penyusunan rencana bisnisenantiasa memperhatikan sejumlah hal, yaitu faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan; prinsip kehati-hatian; penerapan manajemen risiko; dan asas perbankan yang sehat.

Selama tahun pelaporan, manajemen dan karyawan BMS secara konsisten dan persisten berupaya mewujudkan target-target tersebut dan membuahkan hasil yang optimal. Hasil tersebut di antaranya Pendapatan Operasional tercatat sebesar Rp1,29 triliun atau 101,77% dari target RBB Tahun 2023, Beban Operasional Rp986,60 miliar atau 108,99% dari target dan Laba Bersih sebesar Rp238,72 miliar atau 81,83% dari target. Adapun Aset tercatat sebesar Rp14,57 triliun atau 86,08% dari target, Kredit/Pembiayaan sebesar Rp6,99 triliun atau 88,03% dari target serta Dana Pihak Ketiga sebesar Rp10,44 triliun atau 73,70% dari target.

The Company's consistency in carrying out business and sustainability strategies, including maintaining harmony between economic, social, and environmental aspects of performance, has received appreciation from external parties in the form of awards. In 2023, BMS won awards including the Indonesia Best Bank Award 2023 in the Indonesia Best Bank 2023 category for The Development of The Sharia Economic Ecosystem and Indonesia Sharia Finance Awards 2023 category Indonesia Best Sharia Finance 2023 with Outstanding Digital Service Innovation Through Inter-Company Collaboration, Sharia Bank Category, both awarded by Warta Ekonomi; and the 2023 Digital Banking Awards category for Best Digital Sharia Bank with Collaboration Dimensions given by Investortrust.

Implementation of Sustainable Finance in 2023

In 2023, BMS people have made every effort to implement sustainable finance by harmonizing the achievements of economic, environmental, and social aspects. These efforts achieved the following results:

1. Economic Aspect Performance

To realize sustainable performance, BMS prepares and publishes a Bank Business Plan (RBB) annually with careful and realistic preparation based on the principle of prudence and the application of risk management. In the RBB, the Company conveys its plan to improve business performance and strategies to realize these plans according to the targets and time set. The preparation of a business plan always takes into account several points, namely external and internal factors that can influence the continuity of the Company's business; precautionary principle; implementation of risk management; and sound banking principles.

During the reporting year, BMS management and employees consistently and persistently attempted to realize these targets and produce optimal results. These results include Operational Income recorded at Rp1.29 trillion or 101.77% of the 2023 RBB target, Operating Expenses of Rp986.60 billion or 108.99% of the target, and Net Profit of Rp238.72 billion or 81.83% of target. Meanwhile, Assets were recorded at Rp14.57 trillion or 86.08% of the target, Credit/Financing at Rp6.99 trillion or 88.03% of the target, and Third Party Funds at Rp10.44 trillion or 73.70% of the target.

2. Kinerja Aspek Lingkungan

Sejalan dengan prinsip keberlanjutan, BMS senantiasa merujuk pada berbagai regulasi yang mengatur hubungan antara industri perbankan dengan lingkungan. Dalam hal ini, kepatuhan menjadi dasar pelaksanaan pelestarian dan pengelolaan dampak lingkungan pada seluruh aktivitas, produk dan jasa Perusahaan. Dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, produk yang ditawarkan BMS kepada nasabah tidak ada yang berdampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi kebijaksanaan perkreditan yaitu menghindari pemberian kredit atau pembiayaan terhadap perusahaan yang memberikan kontribusi terhadap kerusakan lingkungan.

Komitmen Perusahaan terhadap lingkungan juga diwujudkan melalui penerapan operasional kantor yang ramah lingkungan dengan mengedepankan prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Prinsip tersebut diimplementasikan dalam pengelolaan penggunaan kertas, energi listrik, bahan bakar minyak, air/air limbah maupun limbah, baik limbah yang termasuk dalam Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3B. Jika dalam laporan ini terdapat kenaikan misalnya dalam penggunaan energi, air dan sebagainya, hal itu lebih disebabkan karena meningkatnya operasional Bank, termasuk mulai diberlakukannya regulasi *work from office* (WFO) secara penuh, bukan kegagalan implementasi prinsip 3R.

3. Kinerja Aspek Sosial

BMS meyakini kinerja optimal yang diraih tahun 2023 merupakan timbal balik atas pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, di mana masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dalam pencapaian tersebut. Pemenuhan tanggung jawab kepada karyawan sebagai pemangku kepentingan internal antara lain dilakukan dengan memperlakukan mereka secara setara sehingga tidak terjadi insiden diskriminasi, memberikan peluang yang sama untuk maju dan berkembang melalui keikutsertaan berbagai pendidikan dan pelatihan, serta mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

2. Environmental Aspects Performance

In line with the principle of sustainability, BMS always refers to various regulations in the relationship between the banking industry and the environment. In this case, the Company uses compliance as the basis for implementing environmental conservation and management of impacts on all Company activities, products, and services. By observing the precautionary principle, none of the products offered by BMS to customers have a negative impact on the environment. In addition, the Company also adopts a credit policy, namely avoiding providing credit or financing to companies contributing to environmental damage.

The Company's commitment to the environment is also realized through the implementation of environmentally friendly office operations by prioritizing the 3R principle (*Reduce, Reuse & Recycle*). This principle is implemented in managing the use of paper, electrical energy, fuel oil, water/waste water, and waste, both waste included in Hazardous and Toxic Materials (B3) and non-B3B. An increase of resource usage in this report is due to the increase in Bank operations, including the full implementation of work from office (WFO) policy, not a failure to implement the 3R principles.

3. Social Aspect Performance

BMS believes that the optimal performance achieved in 2023 is a reciprocity of the Company's fulfillment of its responsibilities towards stakeholders, both internal and external, where each stakeholder contributes to this achievement. Fulfilling responsibilities to employees as internal stakeholders is carried out with equal treatment to prevent incidents of discrimination, providing equal opportunities to advance and develop through participation in various education and training, as well as creating a healthy and safe work environment in accordance with Health and Work Safety (K3).



Untuk nasabah sebagai pemangku kepentingan eksternal, selain melakukan berbagai inovasi produk dan jasa agar sesuai dengan harapan terkini, BMS terus meningkatkan kualitas layanan agar semakin efektif dan efisien, sekaligus memudahkan nasabah bertransaksi di manapun dan kapan pun. Seiring dengan itu, sebagai bagian dari layanan terbaik serta perlindungan terhadap nasabah, Perusahaan juga berkomitmen untuk menyelesaikan semua pengaduan nasabah sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang berlaku. Pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terhadap nasabah berdampak positif dengan tingkat kepuasan nasabah sebesar 9,31% sebagaimana hasil survei kepuasan nasabah tahun 2023.

Terhusus kepada masyarakat sebagai pemangku eksternal yang lain, BMS berkomitmen untuk memberdayakan mereka melalui program CSR dengan mengeluarkan dana tahun 2023 sebesar Rp9,93 miliar. Implementasi program-program CSR, sekaligus merupakan upaya nyata dan dukungan konkret Perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs).

Strategi Pencapaian Target

Keselarasan merupakan prinsip dasar dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, BMS meyakini bahwa aspek lingkungan dan sosial berkelanjutan akan dipengaruhi oleh pencapaian dalam mewujudkan target-target kinerja aspek ekonomi yang disampaikan dalam RBB Tahun 2023. Untuk itu, Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan langkah-langkah strategis yang dirumuskan dalam “Enam Langkah Strategis” yaitu *Managing Cost of Fund, Sustainable Financing, Increase Fee Based Business, Increase Retail Business through Digital Banking Platform, Process Improvement, dan Strengthening Business by Leveraging Ecosystems*.

Selanjutnya, untuk menjaga kinerja ekonomi berjalan sesuai dengan yang ditargetkan, BMS melakukan monitoring atas implementasi kebijakan dan langkah-langkah strategis tersebut secara berkala dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Melalui monitoring sekaligus Perusahaan bisa mencari solusi jika ada hambatan atas upaya BMS mewujudkan target-target yang telah ditetapkan.

For customers as external stakeholders, apart from carrying out various product and service innovations to suit the latest expectations, BMS continues to improve service quality to become more effective and efficient, while providing easier access for customers to make transactions anywhere and anytime. Along with that, as part of the best service and protection for customers, the Company is also committed to resolving all customer complaints in accordance with the applicable *Service Level Agreement* (SLA). The fulfilment of the Company's responsibilities towards customers has had a positive impact with a customer satisfaction level of 9.31% based on the result of the 2023 customer satisfaction survey.

Specially for the community as another external stakeholder, BMS is committed to empowering them through CSR programs by spending funds in 2023 amounting to Rp9.93 billion. The implementation of CSR programs is also a concrete effort and support from the Company towards the Sustainable Development Goals (SDGs).

Target Achievement Strategy

Alignment is a basic principle in implementing sustainable finance. Therefore, BMS believes that sustainable environmental and social aspects will be highly influenced by achievements in the realization of the economic aspect performance targets in the 2023 RBB. For this matter, the Company has established policies and strategic steps formulated in the “Six Strategic Steps” namely *Managing Cost of Funds, Sustainable Financing, Increase Fee Based Business, Increase Retail Business through Digital Banking Platform, Process Improvement, and Strengthening Business by Leveraging Ecosystems*.

Furthermore, to maintain economic performance running according to targets, BMS monitors the implementation of these policies and strategic steps periodically in meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners. Through monitoring, the Company can find solutions for obstacles amid the realization of determined targets.

Prospek dan Peluang

Keberhasilan pemerintah mencatatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada tahun 2023 merupakan momentum untuk mewujudkan kehidupan sosial dan ekonomi yang stabil sebagaimana kondisi sebelum pandemi COVID-19. Kehidupan tersebut akan mendorong bertumbuhnya berbagai lapangan usaha di Tanah Air, termasuk Jasa Keuangan dan Asuransi. Pertumbuhan lapangan usaha tersebut merupakan peluang bagi BMS untuk terus mengembangkan diri guna meningkatkan kinerja pada tahun-tahun mendatang.

Untuk itu, Perusahaan telah menetapkan berbagai target dalam RBB Tahun 2024, terkhusus pada aspek ekonomi, serta rencana strategis untuk mencapainya. Target tersebut di antaranya Bagi Hasil-Neto sebesar Rp774,85 miliar, Pendapatan Operasional Lainnya-Neto sebesar Rp109,55 miliar, Laba Tahun Berjalan sebesar Rp204,44 miliar dan Aset sebesar Rp15,67 triliun. Untuk mencapai target-target di atas, Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan langkah-langkah strategi bisnis serta berkomitmen untuk melaksanakannya dengan upaya terbaik dan menguatkan sinergi di semua lini. Dengan upaya tersebut, BMS optimistis dapat menggapai target-target tersebut demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

Penutup

Keberhasilan BMS membukukan kinerja optimal mencerminkan operasional usaha yang sehat secara bisnis. Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi nasional, pencapaian tersebut tak lepas dari ketepatan implementasi kebijakan dan langkah-langkah strategis yang ditetapkan Perusahaan. Terlebih lagi, implementasi tersebut mendapatkan dukungan optimal dari segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Berkenaan dengan pencapaian dan kondisi faktual di atas, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan strategi bisnis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola BMS selama tahun pelaporan.

Prospects and Opportunities

The government's success in recording sustainable economic growth in 2023 is a momentum to realize a stable social and economic life as pre COVID-19 condition. The condition encourages the growth of various business fields in the country, including financial services and insurance. This growth in the business field is an opportunity for the Company to continue its development to improve performance in the coming years.

For this reason, the Company has set various targets in the 2024 RBB, especially on economic aspects, as well as strategic plans to achieve them. These targets include Net Profit Sharing of Rp774.85 billion, Other Operating Income-Net of Rp109.55 billion, Profit for the Year of Rp204.44 billion, and Assets of Rp15.67 trillion. To achieve the targets above, the Company has established policies and business strategy steps and is committed to implementing them with the best efforts and strengthening synergies in all lines. With these efforts, BMS is optimistic in achieving the targets to realize a sustainable business.

Closing Statement

BMS' success in recording optimal performance reflects a sound business operations. Besides influences from external factors such as national economic growth, this achievement cannot be separated from the accurate implementation of policies and strategic steps set by the Company. Moreover, this implementation received optimal support from all stakeholders, both internal and external.

In regard to the achievements and factual conditions above, we would like to thank the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board who have supervised and provided direction for the Board of Directors to carry out business strategies well. We convey the same expression to shareholders who have trusted us to manage BMS during the reporting year.



Kepada seluruh insan BMS sebagai garda terdepan pelayanan, kami juga menyampaikan terima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para nasabah, mitra kerja/pemasok, komunitas, pemerintah, tokoh masyarakat maupun masyarakat secara luas yang senantiasa mendukung keberadaan BMS.

Kami berharap dukungan dan tersebut tetap diberikan sehingga BMS semakin kokoh dan mampu memenuhi harapan segenap pemangku kepentingan dan pemegang saham, sekaligus mewujudkan visi "Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa."

To all BMS people as the front guard of service, we also express our gratitude for the hard work, dedication, and loyalty given so far. We also convey our appreciation to customers, work partners/suppliers, communities, government, community leaders, and society who always support the existence of BMS.

We hope his support will continue to help BMS becomes stronger and able to meet the expectations of all stakeholders and shareholders, while realizing the vision of "Grow and Prosper with the Nation."

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Jakarta, 30 April 2024

Atas nama Direksi PT Bank Mega Syariah
On behalf of the Board of Directors PT Bank Mega Syariah

Yuwono Waluyo
Direktur Utama
President Director

Strategi Keberlanjutan Bank Mega Syariah [OJK A.1]

Bank Mega Syariah Sustainability Strategy [OJK A.1]

Tahun 2023 merupakan tahun keempat bagi Bank Mega Syariah (BMS) menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Peraturan ini terbit sebagai tindak lanjut *Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia 2015-2019* yang diterbitkan OJK pada Desember 2014. Selepas itu, disusul dengan terbitnya *Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025)*. Fokus *Roadmap* Tahap II adalah mendorong terciptanya ekosistem keuangan berkelanjutan secara komprehensif dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan mendorong pengembangan kerja sama dengan pihak lain. OJK berharap *roadmap* terbaru tersebut dapat menjadi landasan bagi pelaku sektor jasa keuangan, sekaligus menjadi rujukan bagi kementerian/lembaga terkait dalam mengembangkan inisiatif-inisiatif pembiayaan inovatif yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Arah yang hendak dituju dengan terbitnya POJK Keuangan Berkelanjutan adalah terbentuknya sistem lembaga keuangan yang ramah lingkungan hidup, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sesuai peraturan OJK, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, maka semua lembaga jasa keuangan wajib menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Sebagai kepatuhan terhadap regulasi itu, BMS telah menyusun RAKB Tahun 2020, dan tahun-tahun berikutnya, sekaligus menyampaikan pencapaian atas rencana tersebut melalui Laporan Keberlanjutan.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja LJK jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun) yang sesuai dengan prinsip yang digunakan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, termasuk strategi untuk merealisasi rencana dan program kerja tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan

The year of 2023 was the fourth year of the implementation of Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance. This regulation was issued as a follow-up to the Sustainable Finance Roadmap in Indonesia for the 2015-2019 period, published by the OJK in December 2014. It was then followed by the publication of the Sustainable Finance Roadmap Phase II (2021-2025). The Roadmap Phase II is focusing to encourage the realization of a comprehensive sustainable financial ecosystem by involving all related parties and encouraging the development of cooperation with other parties. OJK hopes the latest roadmap can become a foundation for players in the financial services sector, as well as become a reference for relevant ministries/institutions in developing innovative financing initiatives in line with the principles of sustainable finance.

The issuance of the Sustainable Finance POJK aims to realize an environmentally friendly financial institution system, as mandated in Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. In accordance with OJK regulations, sustainable finance is a comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, social, and environmental interests. To implement Sustainable Finance, all financial service institutions are required to prepare a Sustainable Finance Action Plan (RAKB). In compliance with these regulations, BMS has prepared the 2020 RAKB and subsequent years, as well as reporting the achievements of these plans through a Sustainability Report.

Sustainable Financial Action Plan (RAKB)

A Sustainable Finance Action Plan is a written document containing short-term (one year) and long-term (five years) LJK business activity plans and work programs in accordance with the principles to implement Sustainable Finance, including strategies for achieving these plans and work programs in accordance with the targets and time set, while still paying attention to the fulfillment of prudential regulations and the implementation of



pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. RAKB BMS disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, yang selanjutnya disampaikan setiap tahun kepada OJK bersamaan dengan penyampaian Rencana Bisnis Bank (RBB).

Tujuan (RAKB) Bank Mega Syariah

Tujuan secara keseluruhan, dalam kurun waktu lima tahun ke depan, setidaknya BMS telah dikenal oleh masyarakat sebagai bank yang tidak hanya menerapkan prinsip syariah dan berkualitas, tetapi juga memiliki keberpihakan tinggi pada kegiatan usaha yang berkelanjutan, dengan strategi utama:

1. Peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia terhadap pengertian, kriteria, kategori, proyek, Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB), dan prinsip Keuangan Berkelanjutan, hingga terdapat kesetaraan cara pandang maupun *risk appetite* pada risiko sekaligus *business opportunity* dari kegiatan usaha dan keuangan berkelanjutan.
2. Penyesuaian fungsi setiap struktur organisasi yang terkait, berikut Kebijakan, SPO, sistem klasifikasi, website pelaporan, dan terutama analisis pembiayaan, dengan mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan hidup kedalam setiap pengelolaan / manajemen risiko, serta upaya peningkatan portofolio pembiayaan pada 12 kategori KUB.
3. Penetapan prioritas implementasi (program kerja) yang bertahap, mawas diri, dan terukur secara obyektif, sehingga terpenuhi pencapaian yang seimbang antara kemauan, kemampuan, kuantitas, dan kualitas.
4. Pemeliharaan, pengawasan, dan pengelolaan risiko terhadap pencapaian portofolio, yang dapat memelihara kontinuitas dan kualitas produksi yang stabil, dan tetap berkontribusi nyata pada pendapatan Bank Mega Syariah secara nilai ekonomi.

Penerapan RAKB Tahun 2023

Bank Mega Syariah telah mengimplementasikan keuangan berkelanjutan pada tahun 2023. Sampai dengan akhir tahun 2023, portofolio khususnya pada pembiayaan, menunjukkan bahwa performa pembiayaan kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) mengalami peningkatan, dengan hasil sebagai berikut:

risk management. BMS' RAKB is prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners, which is then submitted annually to the OJK at the same time as the submission of the Bank Business Plan (RBB).

Objectives (RAKB) of Bank Mega Syariah

In the next five years, BMS plans to be recognized by the public for its quality sharia principles and high emphasis on sustainable business activities, with the main strategy:

1. Increasing Human Resources' knowledge regarding the meaning, criteria, categories, projects, Sustainable Business Activities (KUB), and Sustainable Finance principles, in order to realize equality of perspective and risk appetite on risks as well as business opportunities from sustainable business and financial activities.
2. Adjustment of the functions of each related organizational structure, including policies, SPOs, classification systems, reporting websites, and especially financing analysis, by integrating social and environmental aspects into each risk management/management, as well as efforts to increase the financing portfolio in 12 KUB categories.
3. Determining implementation priorities (work programs) carried out gradually with self-awareness and objectively measurable, for a balanced achievement of will, ability, quantity and quality.
4. Maintenance, supervision, and risk management of portfolio achievements, which can maintain continuity and stable production quality, and still contribute significantly to Bank Mega Syariah's income economically.

Implementation of 2023 RAKB

Bank Mega Syariah has implemented sustainable finance in 2023. Until the end of 2023, the portfolio, especially in financing, shows an increase in the financing performance for the Sustainable Business Activities (KUB) with the following results:

Tabel Portofolio Keuangan-Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) (per 30 Desember 2023)

Table of Financial Portfolio in Sustainable Business Activity Category (KUB) (December 30, 2023)

dalam juta rupiah
in millions rupiah

Uraian/Tahun Description/Year	2023		2022		2021	
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan: Number of products meeting the sustainable business activities criteria:						
Penghimpunan Dana Fundraising	Rp0		Rp0		Rp0	
Penyaluran Dana Distribution of Funds	Rp0		Rp0		Rp0	
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Productive Assets of Sustainable Business Activities						
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp) Total Credit/Financing for Sustainable Business Activities (Rp)	Rp2.465.933		Rp2.020.197		Rp491.986	
Total Non- Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp) Total Non-credit/Financing for Sustainable Business Activities (Rp)	Rp0		Rp0		Rp0	
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank Percentage of total credit/financing for sustainable business activities to total bank credit/financing	35.25%		27.95%		6.80%	
Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan Number and quality of credit/financing based on sustainable business activity categories	n (IDR)	NPF (%)	n (IDR)	NPF (%)	n (IDR)	NPF (%)
Energi Terbarukan Renewable Energy	Rp0	0%	Rp0	0%	Rp0	0%
Efisiensi Energi Energy Efficiency	Rp2.560	0%	Rp0	0%	Rp0	0%
Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	Rp0	0%	Rp0	0%	Rp0	0%
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Biological Natural Resources and Sustainable Land Use	Rp0	0%	Rp0	0%	Rp0	0%
Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Land and Water Biodiversity Conservation	Rp0	0%	Rp0	0%	Rp0	0%
Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	Rp0	0%	Rp0	0%	Rp0	0%
Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	Rp787,595	0%	Rp 338.759	0%	Rp284.092	0%
Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation	Rp0	0%	Rp0	0%	Rp0	0%
Produk yang dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Eco-efficient) Products reducing resource use and produce less pollution (eco-efficient)	Rp190,000	0%	Rp200.000	0%	Rp200.000	0%
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Friendly Buildings with National, Regional, or Internationally Recognized Standards or Certifications	Rp7,005	0%	Rp7.561	0%	Rp7.894	0%



Tabel Portofolio Keuangan-Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) (per 30 Desember 2023)

Table of Financial Portfolio in Sustainable Business Activity Category (KUB) (December 30, 2023)

dalam juta rupiah
in millions rupiah

Uraian/Tahun Description/Year	2023		2022		2021	
Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Business Activities and/or Other Environmentally Friendly Activities	Rp0	0%	Rp0	0%	Rp0	0%
Kegiatan UMKM MSMEs Activities	Rp1.478.773	1.79%	Rp1.473.877	3.50%	Rp0	0%

*Pada September 2022, Bank Mega Syariah memasukkan Pembiayaan UMKM sebagai Portofolio Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan setelah proses identifikasi
*In September 2022, Bank Mega Syariah included MSME Financing as a Sustainable Business Activity Credit Portfolio after an identification process

Faktor Penunjang Keberhasilan Rencana Kegiatan Prioritas

Pelaksanaan Program RAKB Bank Mega Syariah dikoordinasikan oleh Divisi Manajemen Risiko, yang bertanggungjawab kepada Direktur HC, Risk & Compliance. Divisi Manajemen Risiko akan memantau, melakukan konsolidasi terhadap seluruh program kerja divisi-divisi lain yang terkait, dan menyampaikan hasilnya kepada Direksi secara berkala/bulanan. Sebagai tahap awal, penyampaian akan dilakukan bersamaan dengan rapat rutin Komite Manajemen Risiko, dan akan ditinjau ulang efektivitas pelaksanaannya guna menentukan pelaksanaan laporan yang lebih tepat waktunya kepada Direksi.

Berkaitan dengan implementasi program RAKB Tahun 2023, Divisi Manajemen Risiko telah melakukan evaluasi pelaksanaan program-program terpilih berdasarkan laporan dari unit-unit kerja sebagai penanggung jawab program. Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen bersamaan dengan penyelenggaraan rapat rutin Komite Manajemen Risiko di Kantor Pusat BMS di mana pada forum yang sama Direksi menerima penjelasan program yang telah dilaksanakan, baik kuantitas maupun kualitas pelaksanaannya. Evaluasi dilakukan bersamaan dengan evaluasi hasil pencapaian Rencana Bisnis Bank dan/atau evaluasi terhadap Tingkat Kesehatan Bank.

Selain pencapaian portofolio keuangan-Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) tahun 2023, evaluasi juga dilakukan terhadap empat program RAKB Tahun 2023 yaitu Program Pertama: Peningkatan Kapasitas Intern; Program Kedua: Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola, dan/atau Standar Prosedur Operasional; Program Ketiga: Pengembangan Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, dan Program Keempat: Alokasi Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Penggunaan dana Zakat dan dana Kebajikan (*Qardhul Hasan*).

Supporting Factors to Succeed Priority Activity Plans

The implementation of the Bank Mega Syariah RAKB Program is coordinated by the Risk Management Division, which is responsible to the Director of HC, Risk & Compliance. The Risk Management Division will monitor and consolidate all work programs of other related divisions, and submit the results to the Board of Directors periodically/monthly. As an initial stage, the submission will be carried out in conjunction with the regular Risk Management Committee meeting, and the effectiveness of the implementation will be reviewed to determine a better timing for the implementation of the report to the Board of Directors.

Related to the implementation of the 2023 RAKB program, the Risk Management Division has carried out an evaluation of the implementation of selected programs based on reports from work units as those responsible for the program. The results of the evaluation were then submitted to management during the regular meetings of the Risk Management Committee at BMS Head Office. On the same occasion, the Board of Directors also received an explanation of running programs, both the quantity and quality of implementation. Evaluation is carried out simultaneously with evaluation of the results of achieving the Bank's Business Plan and/or evaluation of the Bank's Soundness Level.

Apart from achieving the financial portfolio-Sustainable Business Activity Category (KKUB) in 2023, evaluation was also carried out on four RAKB programs in 2023, namely the First Program: Internal Capacity Building; Second Program: Organizational Adjustments, Risk Management, Governance, and/ or Standard Operational Procedures; Third Program: Development of Sustainable Financial Products and/ or Services, and Fourth Program: Allocation of Social and Environmental Responsibility Funds (TJSL) Use of Zakat funds and benevolent funds (*Qardhul Hasan*).

Sesuai dengan hasil evaluasi atas penerapan program RAKB Tahun 2023, BMS telah menetapkan faktor-faktor penunjang keberhasilan program RAKB sebagai berikut:

1. Bank Mega Syariah telah memiliki Kebijakan terkait Keuangan Berkelanjutan sebagai pedoman utama dalam menjalankan penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan kondisi, karakteristik dan skala usaha Bank.
2. Beberapa aktivitas persiapan untuk menunjang persiapan, sudah dilakukan dengan dilakukan antara lain melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang telah diselenggarakan oleh Direksi dengan peserta seluruh jajaran manajemen.
3. Terkait implementasi keuangan berkelanjutan, pemantauan dilakukan langsung oleh Direksi melalui rapat Komite Manajemen Risiko (KMR) yang diselenggarakan minimal satu bulan sekali, dengan pembahasan meliputi progress dari program yang telah dicanangkan untuk tahun berjalan.

Berdasarkan evaluasi tersebut, manajemen memberikan tanggapan dan pendapat sebagai berikut.

1. Kebijakan terkait Keuangan Berkelanjutan telah menjadi pedoman utama dalam menjalankan penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan kondisi, karakteristik, dan skala usaha Bank Mega Syariah. Ini menunjukkan komitmen Bank Mega Syariah dalam memastikan keberlanjutan operasional dan tanggung jawab sosialnya.
2. Aktivitas persiapan yang telah dilakukan, termasuk *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan seluruh jajaran manajemen, menunjukkan upaya yang cukup besar dalam mempersiapkan implementasi program RAKB. Keterlibatan seluruh jajaran manajemen juga menandakan komunikasi dan koordinasi yang baik dalam menjalankan program-program tersebut.
3. Pemantauan langsung oleh Direksi melalui rapat Komite Manajemen Risiko yang diselenggarakan minimal satu bulan sekali menunjukkan komitmen yang kuat dalam memastikan pelaksanaan program-program RAKB berjalan sesuai rencana dan memenuhi standar yang ditetapkan.

In accordance with the results of the evaluation of the 2023 RAKB program implementation, BMS has determined supporting factors in succeeding the RAKB program as follows:

1. Bank Mega Syariah has a Sustainable Finance Policy as the main guideline in implementing sustainable finance in accordance with the conditions, characteristics, and scale of the Bank's business.
2. Carried out several preparatory activities to support preparations, including Focus Group Discussions (FGD) held by the Board of Directors with participants from all levels of management.
3. Regarding the implementation of sustainable finance, monitoring is carried out directly by the Board of Directors through Risk Management Committee (KMR) with meetings held at least once a month, discussing the progress of the planned programs in the current year.

Based on those evaluations, management provided the following responses and opinions:

1. Policies related to Sustainable Finance have become the main guidelines in implementing sustainable finance in accordance with the conditions, characteristics, and business scale of Bank Mega Syariah. This shows Bank Mega Syariah's commitment to ensuring operational sustainability and social responsibility.
2. The preparatory activities that have been carried out, including the Focus Group Discussion (FGD) involving all levels of management, show considerable effort in preparing the implementation of the RAKB program. The involvement of all levels of management also indicates proper communication and coordination in implementing these programs.
3. Direct monitoring by the Board of Directors through Risk Management Committee meetings held at least once a month shows a strong commitment to ensuring that the implementation of RAKB programs goes according to plan and meets the established standards.



Kendala Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun Berjalan

Bersamaan dengan pelaporan hasil evaluasi pelaksanaan program-program RAKB Tahun 2023, Divisi Manajemen Risiko telah pula memetakan kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program-program RAKB Tahun 2023, sekaligus merumuskan solusi dan mitigasi atas kendala tersebut.

Kendala yang dihadapi BMS dalam melaksanakan program RAKB Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Masih minimnya pemahaman terkait dengan penerapan aksi keuangan berkelanjutan.
2. Kesadaran terhadap pentingnya keuangan berkelanjutan juga dinilai masih rendah.
3. Kondisi perekonomian yang belum stabil sehingga sebagai bentuk kewaspadaan, pembenahan portfolio keuangan, ketahanan terhadap kondisi ekonomi dan pencapaian target rencana bisnis masih menjadi prioritas utama.

Adapun solusi dan mitigasi yang diambil BMS atas kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas sosialisasi dan pelatihan untuk peningkatan kapasitas internal.
2. Kegiatan kampanye budaya keberlanjutan.
3. Melakukan pemantauan progress pelaksanaan keuangan berkelanjutan secara berkala.

RAKB Tahun 2024

Sesuai POJK Keuangan Berkelanjutan, BMS merinci rencana jangka panjang lima tahun dalam rencana satu tahun (2024) yang memuat uraian tentang aktivitas utama, tujuan masing-masing aktivitas serta indikator pencapaian dari masing-masing program terpilih sebagai berikut:

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

Program Pertama: Peningkatan Kapasitas Intern Target Kegiatan Prioritas:

Peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia terhadap pengertian, kriteria, kategori, proyek, Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB), dan prinsip keuangan berkelanjutan sehingga terdapat kesetaraan cara pandang maupun *risk appetite* pada risiko, sekaligus *business opportunity* dari kegiatan usaha dan keuangan berkelanjutan.

Challenges in Sustainable Financial Actions in the Current Year

In line with reporting the results of the evaluation of the 2023 RAKB programs implementation, the Risk Management Division has also mapped challenges faced in implementing the 2023 RAKB programs, as well as formulating solutions and mitigation for these challenges.

Challenges faced by BMS in implementing the 2023 RAKB program are as follows:

1. A lack of understanding regarding the implementation of sustainable financial actions.
2. A lack of awareness of the importance of sustainable finance.
3. Unstable economic conditions, so as a form of vigilance, improving the financial portfolio, resilience to economic conditions, and achieving business plan targets are still prioritized.

The solutions and mitigations taken by BMS for the challenges faced are as follows:

1. Socialization and training activities to increase internal capacity.
2. Sustainability culture campaign activities.
3. Monitor the progress of implementing sustainable finance on a regular basis.

2024 RAKB

In accordance with POJK Sustainable Finance, BMS details the five-year long-term plan in a one-year plan (2024) which includes a description of the main activities, objectives of each activity, and achievement indicators for each selected program as follows:

2024 Sustainable Financial Action Plan

First Program: Increasing Internal Capacity Priority Activity Target:

Increasing Human Resources' knowledge on the description, criteria, categories, projects, Sustainable Business Activities (KUB), and sustainable financial principles to achieve equality of perspective and risk appetite for risks, as well as business opportunities from sustainable business and financial activities.

Tabel RAKB 1 (satu) Tahun
1 Year RAKB Table

Bulan Month	Uraian Aktivitas Description of Activities	Tujuan Aktivitas Goals	Indikator Pencapaian Achievement Indicators
Januari – Desember 2024 January- December 2024	Kampanye budaya berkelanjutan mulai dijalankan secara terus menerus sampai akhir tahun. : 1. Melakukan sosialisasi budaya berkelanjutan melalui zoom maupun site visit ke kantor cabang. 2. Virtual Race BMS 2024 3. Edukasi di Internal Comm (Email & WA Internal Karyawan). 4. Edukasi di Digital (Social media, website artikel) The sustainable culture campaign was carried out continuously until the end of the year. : 1. Conduct ongoing cultural outreach via Zoom or site visits to branch offices. 2. 2024 BMS Virtual Race 3. Education in Internal Comm (Employee Internal Email & WA). 4. Education in Digital (Social media, website articles)	Pembentukan budaya berkelanjutan. The formation of sustainable culture.	Sampai akhir tahun telah terselenggara di Kantor Pusat dan 50% kantor-kantor distribusi. Has been 50% implemented at head office and distribution offices until the end of the year.
Mei 2024 May 2024	Pelatihan kelas produk dan proses sesuai Keuangan Berkelanjutan dengan melibatkan product owner, analyst dan unit kerja yang terkait Product training and process according to Sustainable Finance involving product owners, analysts, and related work units.	Peningkatan pengetahuan bisnis/analisis dalam menseleksi kegiatan usaha berkelanjutan Increased business knowledge/analysis in sorting sustainable business activities.	Minimal 75% dari pejabat/ petugas yang terkait langsung dengan penerapan keuangan berkelanjutan mengikuti training, dan mendapat pengertian yang baik sehingga dapat mengkategorikan lebih akurat tentang kegiatan usaha berkelanjutan, mengenali dokumen usahayang diperlukan, serta dapat melakukan analisis kelayakan sederhana untuk seleksi KUB. A minimum of 75% of officials/ officers who are directly related to the implementation of sustainable finance take part in training, and gain a proper understanding for their better knowledge in categorizing sustainable business activities, recognize the required business documents, and able to carry out a simple feasibility analysis for KUB selection.
Juli 2024 July 2024	Evaluasi pelaksanaan mid semester pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan Mid-semester evaluation on the implementation of sustainable finance	Menyelaraskan pemahaman terkait dengan implementasi keuangan berkelanjutan di masing-masing Unit Kerja. Align understanding related to the implementation of sustainable finance in each Work Unit.	Minimal 75% dari pejabat/ petugas yang terkait langsung dengan penerapan keuangan berkelanjutan mengikuti training sehingga tidak terdapat kendala yang berarti dalam memahami tentang penerapan keuangan berkelanjutan. A minimum of 75% of officers who are directly related to the implementation of sustainable finance take part in training to prevent significant obstacles in understanding the implementation of sustainable finance.



Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

Program Kedua: Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola, dan/atau Standar Prosedur Operasional

Target Kegiatan Prioritas:

Bank memiliki acuan dasar dan petunjuk umum pelaksanaan keuangan berkelanjutan di lingkungan Bank Mega Syariah, memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses keuangan berkelanjutan, termasuk sistem informasi yang cukup dalam mengklasifikasikan kegiatan usaha nasabah berdasarkan 12 kategori KUB, 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan kategori Taksonomi Hijau Indonesia (THI).

2024 Sustainable Financial Action Plan

Second Program: Organizational Adjustments, Risk Management, Governance, and/or Standard Operational Procedures

Priority Activity Targets:

The Bank has basic references and general guidelines for implementing sustainable finance within Bank Mega Syariah, has adequate facilities and infrastructure to support sustainable financial processes, including an adequate information system for classifying customer business activities based on 12 KUB categories, 17 Sustainable Development Goals, and Indonesian Green Taxonomy categories (THI).

Tabel RAKB 1 (satu) Tahun
Table of 1 Year RAKB

Bulan Month	Uraian Aktivitas Description of Activities	Tujuan Aktivitas Goals	Indikator Pencapaian Achievement Indicators
Maret 2024 March 2024	Melakukan pemetaan ulang portofolio eksisting terkait dengan 12 kategori KUB, 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan kategori Taksonomi Hijau Indonesia (THI). Re-mapping existing portfolios related to 12 KUB categories, 17 Sustainable Development Goals, and Indonesian Green Taxonomy (THI) categories.	Alat bantu informasi 'what/where we know' dan bagaimana kualitasnya. Information tools 'what/where we know' and the quality	Akurasi data portofolio mencapai 90%, dan berguna untuk informasi dan realisasi KUB berikutnya. The accuracy of portfolio data reaches 90%, and is useful for information and future KUB realization.
Mei 2024 May 2024	Mengkaji ulang kebijakan yang ada kaitannya dengan penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk penunjukan dan/atau penetapan limit wewenang khusus keuangan berkelanjutan bila diperlukan. Review policies related to the implementation of sustainable finance, including the appointment and/or determination of special authority limits for sustainable finance if necessary.	Terdapat acuan dasar dan petunjuk umum pelaksanaan untuk keseragaman pengertian dan implementasi. The provision of basic references and general implementation instructions for mutual understanding and implementation.	Terdapat penyempurnaan kebijakan SE074/DIRBMS/22 terkait penerapan keuangan berkelanjutan, dan atau terdapat 1 (satu) kebijakan/prosedur yang langsung terkait dengan pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan. Improvements to policy SE074/DIRBMS/22 related to the implementation of sustainable finance, and/or the provision of 1 (one) policy/procedure directly related to the implementation of sustainable finance action programs.
Juni 2024 June 2024	Penyesuaian form-form aplikasi nasabah, dan/atau proposal pengajuan, pengkajian, dan persetujuan pembiayaan, yang dikaitkan dengan kategori dan kelayakan kegiatan usaha berkelanjutan maupun kategori THI. Adjustment of customer application forms, and/or proposals for submission, assessment, and approval of financing, which are linked to the category and feasibility of sustainable business activities and the THI category.	Memiliki sarana/media/perangkat yang mendukung proses kegiatan keuangan berkelanjutan The availability of facilities/media/devices supporting the process of sustainable financial activities	Tidak lagi terdapat kendala yang berarti dalam memetakan atau menggolongkan portofolio keuangan BMS yang termasuk dalam kategori kegiatan usaha berkelanjutan maupun kategori THI. No significant challenges in mapping or classifying BMS's financial portfolio which is included in the sustainable business activity category or THI category.

Tabel RAKB 1 (satu) Tahun
Table of 1 Year RAKB

Bulan Month	Uraian Aktivitas Description of Activities	Tujuan Aktivitas Goals	Indikator Pencapaian Achievement Indicators
Juni 2024 June 2024	Penyediaan kolom 12 kategori kegiatan usaha berkelanjutan dan kategori THI pada sistem pelaporan keuangan The provision of 12-column categories of sustainable business activities and THI categories in the financial reporting system	Pencatatan yang konsisten dan akurat. Consistent and accurate record keeping.	Sistem terimplementasi 100% dan dapat menghasilkan MIS yang diperlukan. The system is 100% implemented and able to produce the required MIS.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

2024 Sustainable Finance Action Plan

Program Ketiga: Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Third Program: Development of Sustainable Financial Products and/or Services

Target Kegiatan Prioritas:

Bank sanggup meningkatkan portfolio pembiayaan yang masuk sebagai Kategori Kegiatan Usaha Bekerlanjutan (KUB) dan kategori Taksonomi Hijau Indonesia (THI) yang dapat dipelihara kontinuitas dan kualitasnya. Selain itu, Bank sanggup membangun brand awareness sebagai bank yang ikut berpartisipasi dalam upaya perbaikan lingkungan melalui produk dan layanan yang dimiliki sekaligus aktivitas operasional bank secara keseluruhann

Priority Activity Targets:

The Bank is able to increase its financing portfolio which is included in the Sustainable Business Activity Category (KUB) and the Indonesian Green Taxonomy (THI) category whose continuity and quality can be maintained. In addition, the Bank is able to build brand awareness as a bank participating in efforts to improve the environment through its products and services as well as overall bank operational activities.

Tabel RAKB 1 (satu) Tahun
Table of 1 Year RAKB

Bulan Month	Uraian Aktivitas Description of Activities	Tujuan Aktivitas Goals	Indikator Pencapaian Achievement Indicators
Juni 2024 June 2024	Pengembangan produk/layanan jasa keuangan untuk penghimpunan dana yang bertemakan 'go green', berupa : • Pemberian <i>electronic statement</i> bagi nasabah prioritas Bank Mega Syariah • Pemberian <i>benefit</i> berupa <i>e-voucher</i> bagi nasabah prioritas Bank Mega Syariah • Debit Visa & M-Syariah • Pemberian kartu bagi nasabah prioritas Bank Mega Syariah dalam bentuk digital pada aplikasi M-Syariah • Penerbitan <i>Combine e-Statement</i>. Development of financial products/services for fundraising with the theme 'go green', in the form of: • The provision of electronic statements for priority customers of Bank Mega Syariah • The provision of benefits in the form of e-vouchers for priority customers of Bank Mega Syariah • Visa Debit & M-Syariah • The provision of cards to priority customers of Bank Mega Syariah in digital form on the M-Syariah application • Publishing Combine e-Statement.	Mengembangkan budaya keberlanjutan ke masyarakat. Developing a culture of sustainability in society.	Minimal 1 (satu) produk/program/layanan telah 'live' dapat dipasarkan. At least 1 (one) product/program/service can be marketed 'live'.



Tabel RAKB 1 (satu) Tahun
Table of 1 Year RAKB

Bulan Month	Uraian Aktivitas Description of Activities	Tujuan Aktivitas Goals	Indikator Pencapaian Achievement Indicators
Januari – Desember 2024 January-December 2024	Program penghematan dan ramah lingkungan intern Bank Mega Syariah dalam kaitan proses produksi pada kegiatan usaha Bank. - Himbauan untuk penghematan sumber daya termasuk penggunaan kertas dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai media komunikasi (<i>paperless</i>) di operasional setiap unit kerja. - Aplikasi <i>Collection System</i>. <i>New BDS System</i> Bank Mega Syariah's internal saving and environmentally friendly program related to the production process in the Bank's business activities. - Call for resource savings including the use of paper and the use of information technology as a communication medium (<i>paperless</i>) in the operations of each work unit. <i>Collection System Application</i>. <i>New BDS System</i>.	Efisiensi operasional dalam mengurangi penggunaan kertas Operational efficiency in reducing paper use	Efisiensi penggunaan sumber daya dalam aktivitas operasional turun sebesar 5% Efficiency of resource use in operational activities decreased by 5%
Januari – Desember 2024 January-December 2024	- Seleksi nasabah yang masuk kategori KUB untuk sektor usaha Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial, Jasa Pendidikan, Transportasi, Industri Pengolahan Limbah, Jalan Tol, dan Kelapa Sawit - Proyeksi atau Pipeline Corporate Banking dan Business Banking - Selection of customers in the KUB category for the Health Services & Social Activities, Education Services, Transportation, Waste Processing Industry, Toll Roads, and Palm Oil business sectors - Pipeline Corporate Banking and Business Banking Projections	Meningkatkan pertumbuhan portofolio pembiayaan KUBL Increasing the growth of KUBL's financing portfolio	Portofolio pembiayaan KUBL sebesar 10% terhadap total pembiayaan. KUBL's financing portfolio is 10% of total financing.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

Program Keempat: Alokasi Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Target Kegiatan Prioritas:

Bank turut berkontribusi dan memberikan solusi terhadap berbagai isu yang berkembang di tengah masyarakat, serta membangun kepedulian dan meningkatkan daya dukung lingkungan sebagai bagian dari upaya mengurangi pemanasan global dan perubahan iklim.

2024 Sustainable Finance Action Plan

Fourth Program: Allocation of Social and Environmental Responsibility Funds

Priority Activity Targets:

The Bank contributes and provides solutions to various issues developing in society, as well as building awareness and increasing the carrying capacity of the environment as part of efforts to reduce global warming and climate change.

Tabel RAKB 1 (satu) Tahun
Table of 1 Year RAKB

Bulan Month	Uraian Aktivitas Description of Activities	Tujuan Aktivitas Goals	Indikator Pencapaian Achievement Indicators
Januari – Desember 2024 January-December 2024	Bidang Lingkungan Hidup/ • Pelestarian Alam: » Penghijauan Hutan • Manajemen Pengelolaan Sampah Environmental Sector/ • Nature Conservation: » Forest Greening • Waste Management	Mempertahankan, mengendalikan kerusakan serta perbaikan kondisi lingkungan melalui pelestarian alam guna meningkatkan daya dukung lingkungan, sekaligus berdampak positif terhadap masyarakat Maintain, control damage and improve environmental conditions through nature conservation in order to increase the carrying capacity of the environment, while also having a positive impact on society	Seluruh Program TJSL dapat terealisasi pada tahun 2024 All TJSL Program can be realized in 2024
Januari – Desember 2024 January-December 2024	Bidang Kesehatan : • Klinik Kesehatan Health Sector: • Health Clinic	Memberikan dukungan terhadap keberlangsungan hidup sehat masyarakat, perbaikan atau bantuan sarana pra-sarana kesehatan Providing support for the continuation of healthy living in the community, repairing, or providing assistance to health infrastructure.	Seluruh Program TJSL dapat terealisasi pada tahun 2024 All TJSL Program can be realized in 2024
Januari – Desember 2024 January-December 2024	Bidang Pendidikan : • Program Pi'Jar » Edukasi Keagamaan » Edukasi Lingkungan » Edukasi Keuangan Education field : • Pi'Jar Program » Religious Education » Environmental Education » Financial Education	Memberikan dukungan terhadap pemerataan pendidikan di mana akan ada relawan yang dikirimkan ke sekolah di lingkungan masyarakat kurang beruntung dan memberikan bantuan sarana prasarana pendukung untuk operasional sekolah Providing support for educational equality with volunteers sent to schools in disadvantaged communities and providing assistance with supporting infrastructure for school operations.	Seluruh Program TJSL dapat terealisasi pada tahun 2024 All TJSL Program can be realized in 2024
Januari – Desember 2024 January-December 2024	Pemberdayaan Masyarakat • Program Desa Gemilang Tahap IV Community Empowerment • Batch IV of Desa Gemilang Program	Program pembinaan bagi kelompok masyarakat di satu daerah agar memiliki kemandirian ekonomi sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya. Development program for community groups in certain area to have economic independence with the aim to improve their welfare and provide benefits to the surrounding environment.	Seluruh Program TJSL dapat terealisasi pada tahun 2024 All TJSL Program can be realized in 2024



Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report



Laporan ini disusun berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021 dan GRI Universal Standards 2021 yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB)

This report is prepared based on POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 and GRI Universal Standards 2021 published by the Global Sustainability Standards Board (GSBB).

PT Bank Mega Syariah berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas transparansi dalam menjalankan aspek-aspek keberlanjutan. Sejalan dengan komitmen itu, maka setiap tahun Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan Keberlanjutan PT Bank Mega Syariah Tahun 2023 ini merupakan penerbitan keempat, sedangkan laporan sebelumnya terbit pada 14 April 2023. [GRI 2-3]

Penerbitan laporan ini merupakan kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan. Dalam statusnya sebagai Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti 1 – sebelumnya Bank Umum Kegiatan Usaha II, BMS terkena kewajiban untuk menerapkan keuangan berkelanjutan per 1 Januari 2020. Melalui laporan ini, kami berharap para pemangku kepentingan, dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Perusahaan dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDG's).

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Dalam melaporkan data keuangan, kami menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, kami menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

PT Bank Mega Syariah is always committed to improve the quality of transparency in the implementation of sustainability aspects. In line with this commitment, the Company publishes a Sustainability Report annually as an inseparable part of the Company's Annual Report. This 2023 PT Bank Mega Syariah Sustainability Report is the fourth publication, while the previous report was published on April 14, 2023.

[GRI 2-3]

The publication of this report constitutes the Company's compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Finance/Sustainable Activities. In its status as a Group of Banks Based on Core Capital 1 – previously a Commercial Bank Business Activities II, BMS is obliged to implement sustainable finance as of January 1, 2020. In this report, we aim to give better understanding for stakeholders to learn the Company's commitment and contribution in efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDG's).

Financial data in this report uses Rupiah denominations, unless otherwise stated. In reporting financial data, we use techniques based on the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK"). Meanwhile, for sustainability data, we use internationally accepted data measurement techniques. To reach a wider audience, this report was prepared in two languages, namely Indonesian and English.

Prinsip Pelaporan

Laporan disusun dengan merujuk delapan prinsip pelaporan GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi
Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan
Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan
Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan
Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan
Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan
Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan waktu
Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikan
Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

Rujukan Laporan

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021 dan GRI Standards Universal 2021 (Standard GRI) yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan.

Reporting Principles

The report was prepared by referring to the eight reporting principles of GRI 1: 2021 Foundation as follows:

1. Accuracy:
The Company reports correct and detailed information to allow organizational impact assessment.
2. Balance:
The Company reports information in a neutral manner and provide a balanced picture of the organization's negative and positive impacts.
3. Clarity:
The company presents information in an accessible and understandable manner.
4. Comparability:
The Company chooses, compiles, and reports information consistently for changes analyzes in organizational impacts over time and analyzes these impacts in relation to the impacts of other organizations.
5. Completeness
The Company provides sufficient information to enable an organizational impact assessment during the reporting period.
6. Context of sustainability:
The Company reports information regarding their impact in the broader context of sustainable development.
7. Timeliness:
The company reports information regularly and provides the information in a timely manner for information users to make decisions.
8. Verifiability:
The Company collects, records, organizes, and analyzes information in certain way to be scrutinized in order to determining its quality.

Report Reference

This report was prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 and GRI Standards Universal 2021 (GRI Standards) published by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution formed by Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards.



Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 dan SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standard GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Cakupan dan Batasan Laporan

Laporan ini mencakup kegiatan operasional BMS di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya selama periode 1 Januari-31 Desember 2023. [GRI 2-2]

Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan, laporan ini terbit setahun sekali. BMS telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2023 merujuk pada Standard GRI. [GRI 2-3]

Perubahan Terkait Laporan

Pada Laporan Keberlanjutan 2023 terdapat perubahan topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan adanya perubahan diputuskan setelah Perusahaan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2022 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Standards Universal Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perseroan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan.

Peninjauan dilakukan melalui diskusi secara online pada Senin, 16 Februari 2024 yang diikuti oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal Perusahaan, yaitu manajemen dan karyawan lintas divisi, termasuk para penanggung jawab penyusunan laporan, serta konsultan, mitra dan pengguna laporan. [GRI 3-1]

To accommodate readers in finding information that complies with the guidelines, we include special markers in the form of letters and numbers according to Appendix II POJK No.51/2017 and SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021, or include GRI Standard disclosure numbers at the end of the relevant sentence or paragraph. Complete data on the suitability of the contents of the report with both references are presented at the back of this report.

Disclaimer

This report covers BMS operational activities in the economic, environmental, and social fields and their impacts during the period January 1-December 31, 2023. [GRI 2-2]

Cycles, Reporting Periods, and the Use of the Statements

As an inseparable part of the Company's Annual Report, this report is published annually. BMS has reported the information quoted on the GRI content index for the period from January 1-December 31, 2023, referring to the GRI Standard. [GRI 2-3]

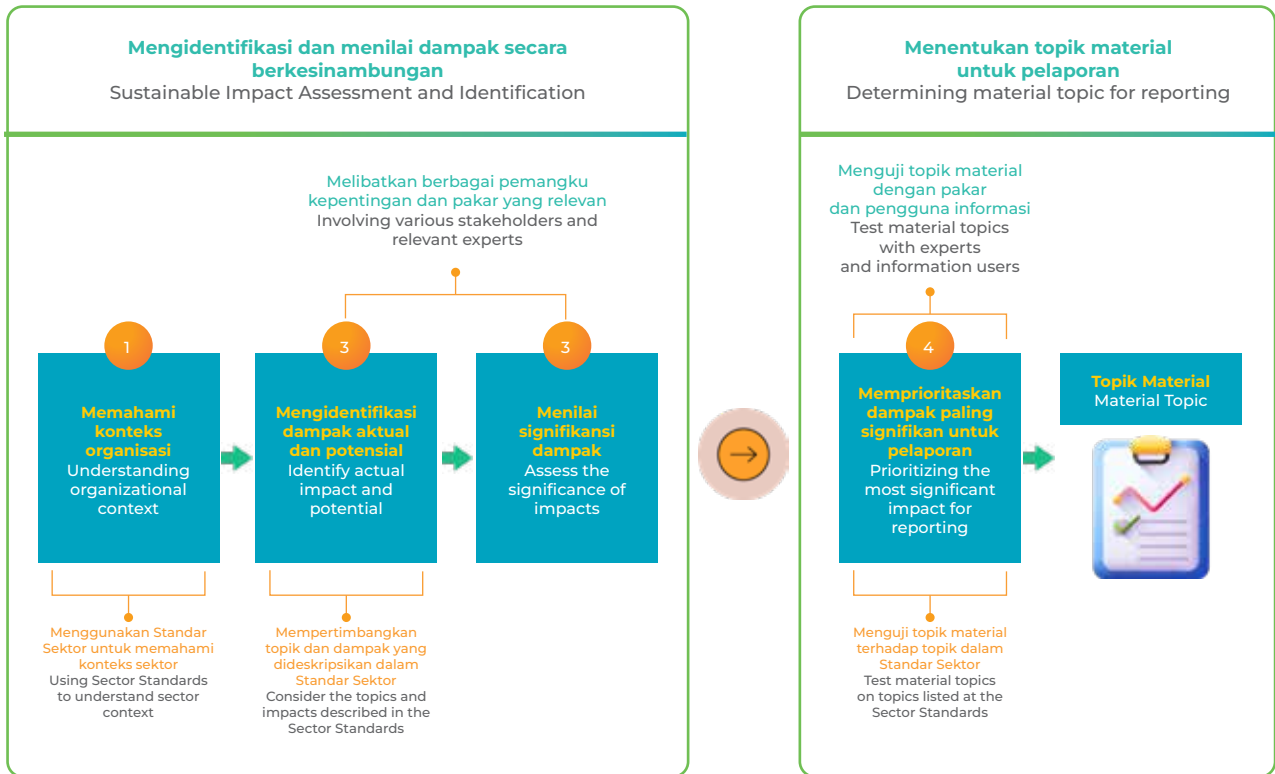
Report on Changes

In the 2023 Sustainability Report, there are material topic changes compared to the previous year. The determination of changes was decided after the Company reviewed material topics in 2022 by involving internal and external stakeholders in accordance with the 2021 Universal GRI Standards guidelines. Through this review, apart from identifying and assessing impacts on an ongoing basis, the Company can also ensure material topics in this report represent the most significant impact during the reporting year.

The review was carried out through an online discussion on Monday, February 16, 2024, which was attended by the Company's internal and external stakeholders, namely management and employees across divisions, including those responsible for preparing the report, as well as consultants, partners, and report users. [GRI 3-1]

Proses untuk menentukan topik material

Proses untuk menentukan topik material



Berdasarkan peninjauan secara internal dan eksternal, terdapat satu topik tahun 2022 yang tidak lagi ditetapkan sebagai topik pada laporan tahun 2023, yaitu Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan. Di sisi lain, terdapat penambahan satu topik ekonomi yaitu Perilaku Antipersaingan. Daftar topik material laporan tahun 2023 yang berjumlah 9 topik setelah dilakukan peninjauan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-1, 3-2]

Based on internal and external reviews, there is one topic in 2022 that is no longer designated as a topic in the 2023 report, namely Customer Health and Safety. On the other hand, there is an addition of one economic topic, namely Anti-competitive Behavior. The list of material topics for the 2023 report amounted to 9 topics. After review by internal and external stakeholders, the material topics were approved by the Board of Directors. The complete list of material topics for the 2023 Company Sustainability Report is as follows: [GRI 3-1, 3-2]

Topik Material Tahun 2023

2023 Material Topic

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material [GRI 3-3] Reasoning	Nomor Pengungkapan GRI Standards Number of GRI Standards Disclosure	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary	
			Di dalam Perusahaan Internal	Di Luar Perusahaan External
Topik Ekonomi Economy Topics				



Topik Material Tahun 2023

2023 Material Topic

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material [GRI 3-3] Reasoning	Nomor Pengungkapan GRI Standards Number of GRI Standards Disclosure	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary	
			Di dalam Perusahaan Internal	Di Luar Perusahaan External
Kinerja ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describing the Company's achievement and performance in the reporting year	201-1	√	√
Dampak Ekonomi Tidak Langsung In-direct Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya Describing the benefit of the Company's existence in surrounding community	203-1	√	√
Perilaku Anti-Persaingan Anti-competitive Behavior	Menggambarkan komitmen Perusahaan menjalankan usaha dengan menjunjung prinsip bersaing sehat dan anti-monopoli Describing the Company's commitment to running its business while implementing sound competition principal and anti-monopoly	206-1	√	√
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediannya kian terbatas Describing the Company's concern for managing non-renewable energy, which availability is increasingly limited	302-1, 302-4	√	
Air dan Efluen Water and Effluent	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediannya kian terbatas Describing the Company's concern to the management of water resource which availability is increasingly limited	303-3	√	√
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim dan pemanasan global Describing the Company's concern on greenhouse gas emmission which greatly impacts the climate change and global warming	305-1, 305-2	√	√
Topik Sosial Social Topics				
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describing the Company's commitment in providing safe and comfortable workplace	403-9	√	
Pelatihan dan pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describing the Company's commitment in increasing employees' competencies	404-1, 404-2	√	

Topik Material Tahun 2023

2023 Material Topic

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material [GRI 3-3] Reasoning	Nomor Pengungkapan GRI Standards Number of GRI Standards Disclosure	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary	
			Di dalam Perusahaan Internal	Di Luar Perusahaan External
Privasi Pelanggan Customer Privacy	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjaga privasi dan kerahasiaan data pelanggan Describing the Company's commitment in securing the privacy and confidentiality of customer data	418-1	√	√

Pernyataan Ulang Informasi

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. [GRI 2-4]

Information Restatement

To support the validity of the report content, a restatement of information provided in a previous report will be marked as *restated. [GRI 2-4]

Verifikasi oleh Pihak Independen

Laporan ini belum dilakukan verifikasi oleh pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perusahaan menjamin kebenaran isi laporan ini berdasarkan pengecekan yang dilakukan secara internal. [GRI 2-5]

Verification by an Independent Party

This report has not been verified by an independent third party. However, the Company guarantees the correctness of the contents of this report based on checks carried out internally. [GRI 2-5]

Aksesibilitas dan Umpan Balik

Perusahaan mengundang para pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui situs www.megasyariah.co.id. Kami menyambut baik komentar, ide dan umpan balik dari para pemangku kepentingan demi perbaikan kualitas laporan tahun berikutnya. Tanggapan dan masukan dapat disampaikan kepada kami melalui: [GRI 2-3]

Accessibility and Feedback

The company invites stakeholders to access and download the sustainability report via the website www.megasyariah.co.id. We welcome comments, ideas, and feedback from stakeholders to improve the quality of future's report. Feedback and input can be submitted to: [GRI 2-3]

Sekretaris Perusahaan

PT Bank Mega Syariah
Menara Mega Syariah
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 19A, Jakarta 12950
Telepon : (021) 2985 2000 (Hunting)
Faksimile : (021) 2985 2100
E-mail : corporate.affairs@megasyariah.co.id
Mega Syariah Call : (021) 2985 2222

Corporate Secretary

PT Bank Mega Syariah
Mega Syariah Tower
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 19A, Jakarta 12950
Telephone : (021) 2985 2000 (Hunting)
Fax : (021) 2985 2100
E-mail : corporate.affairs@megasyariah.co.id
Mega Syariah Call: (021) 2985 2222

A man with glasses and a dark jacket over a light shirt is pointing at a tablet held by a woman wearing a black hijab and a light-colored blazer. They are both smiling and looking at the screen. The background is a modern office with warm orange lighting. On the left side of the image, there is a decorative graphic consisting of overlapping geometric shapes in shades of blue, teal, and green.

Profil Perusahaan

Company Profile



Di sepanjang tahun 2023, jumlah rekening atau number of account (NoA) Bank meningkat 10,45% dibandingkan tahun sebelumnya, lebih tinggi dari pertumbuhan tabungan industri bank umum yang naik 8,2%.

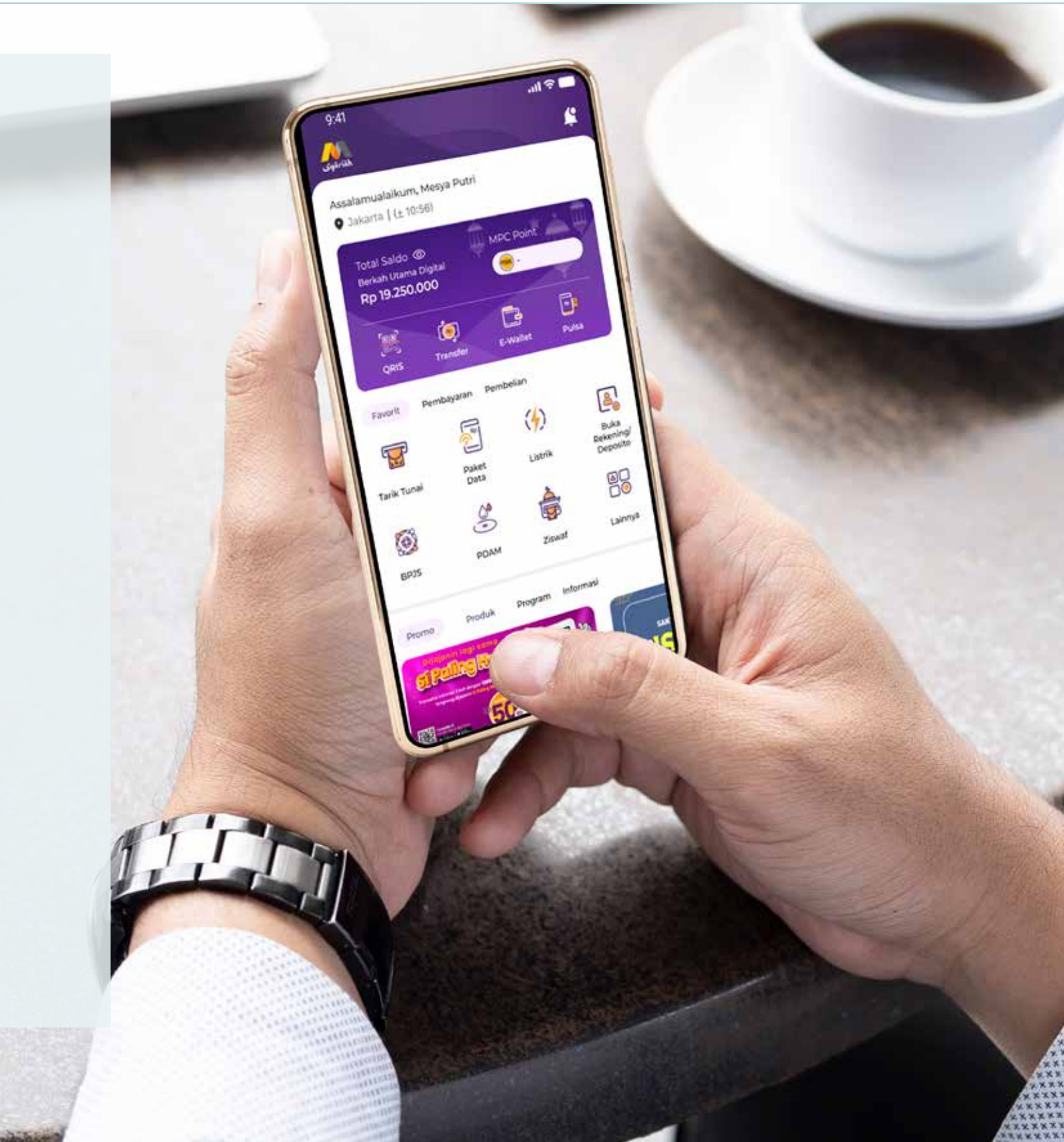
Throughout 2023, the Bank's number of accounts (NoA) increased by 10.45% compared to the previous year, higher than the commercial bank industry's savings growth of 8.2%.



Informasi Umum dan Identitas

General Information and Identity

Nama [GRI 2-1] Name	PT Bank Mega Syariah
Alamat Kantor Pusat [OJK C.2] [GRI 2-1] Head Office Address	Menara Mega Syariah Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 19A, Jakarta 12950 Telepon : (021) 2985 2000 (<i>Hunting</i>) Phone : (021) 2985 2100 Faksimile : (021) 2985 2100 E-mail : corporate.affairs@megasyariah.co.id Mega Syariah Call : (021) 2985 2222
Pemegang Saham [OJK C.3] [GRI 2-1] Shareholders	• PT Mega Corpora 99,99% • PT Para Rekan Investama 0,01%
Tanggal Pendirian Date of Establishment	14 Juli 1990 (Akta Pendirian No. 102 di hadapan notaris Mudofir Hadi, S.H., pada saat itu beralamat di Jakarta) July 14, 1990 (Deed of Establishment No. 102 before notary Mudofir Hadi, S.H., at that time residing in Jakarta)
Dasar Hukum Legal Basis	Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4405.HT.01.01. TH.90 tanggal 30 Juli 1990. Ratification from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-4405.HT.01.01.TH.90 dated July 30, 1990.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.200.000.000.000
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp1.150.000.000.000
Bidang Usaha Business Line	Perbankan Banking
Jumlah Pegawai [OJK C.3] Number of Employees	1.267 orang (per 31 Desember 2023)
Situs Web Website	www.megasyariah.co.id
Media Sosial Social Media	Instagram: @bankmegasyariah Facebook: @megasyariah Youtube: BankMegaSyariahID Linkedin: Bank Mega Syariah Tiktok: @mega.syariah



Riwayat Singkat Perusahaan

A Brief History of the Company



PT Bank Mega Syariah ("Bank") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Juli 1990 dengan nama PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), berdasarkan Akta Pendirian No. 102 di hadapan notaris Mudofir Hadi, S.H., pada saat itu beralamat di Jakarta. Pada tahun 2001, Bank diakuisisi oleh PT CT Corpora (d/h Para Group) melalui PT Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama. Akuisisi ini diikuti dengan konversi kegiatan usaha pada tanggal 27 Juli 2004 yang semula bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) serta dilakukan perubahan logo untuk meningkatkan citranya di masyarakat sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya.

Pada tanggal 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi. Hampir tiga tahun kemudian, pada 7 November 2007, pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan logo BSMI sehingga lebih menunjukkan identitas sebagai bagian dari grup Mega Corpora. Sejak 2 November 2010 hingga saat ini, bank dikenal sebagai PT Bank Mega Syariah (BMS).

PT Bank Mega Syariah ("the Bank") was founded in the Republic of Indonesia on July 14, 1990, originally under the name PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu). This establishment was formalized through Deed of Establishment No. 102, witnessed by notary Mudofir Hadi, S.H., who was based in Jakarta at that time. In 2001, the Bank underwent acquisition by PT CT Corpora (formerly Para Group) through PT Mega Corpora (formerly PT Para Global Investindo) and PT Para Rekan Investama. Subsequently, on July 27, 2004, the Bank underwent a transformation from a conventional commercial bank to a sharia commercial bank, adopting the name PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI). Additionally, a change in the logo was implemented to enhance its reputation as a trusted sharia financial institution within society.

On August 25, 2004, BSMI officially started operating. Almost three years later, on November 7, 2007, the shareholders decided to change the BSMI logo to better reflect its identity as part of the Mega Corpora group. Since November 2, 2010, until now, the bank has been known as PT Bank Mega Syariah.



Bank mendapatkan izin sebagai bank devisa, pada 16 Oktober 2008. Dengan status tersebut, bank dapat melakukan transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan internasional. Hal ini memperluas jangkauan bisnis bank dari domestik hingga internasional.

Pada tanggal 8 April 2009, bank mendapatkan izin sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH) oleh Kementerian Agama RI. Dengan demikian, peran bank dalam menyediakan layanan perbankan syariah bagi umat di Indonesia semakin kuat.

Demi mewujudkan visi “Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa”, PT CT Corpora sebagai pemegang saham utama bertekad menjadikan Bank Mega Syariah sebagai bank umum syariah terdepan di Indonesia. Komitmen ini tercermin dalam upaya terus memperkuat modal bank, memungkinkannya memberikan layanan terbaik di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat. Upaya lainnya, yaitu pada tahun 2010, pemegang saham meningkatkan modal dasar dari Rp400 miliar menjadi Rp1,2 triliun melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan modal disetor yang naik dari Rp150,060 miliar menjadi Rp318,864 miliar. Saat ini, modal disetor telah mencapai Rp1,150 triliun.

Pada tahun 2013, Bank Mega Syariah memperkuat posisinya sebagai bank syariah terdepan di Indonesia dengan melakukan relokasi kantor pusat dari Menara Bank Mega ke Menara Mega Syariah. Kemudian, sejak 2018, Bank ditunjuk sebagai Bank Penerimaan, Bank Penempatan, dan Bank Mitra Investasi oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Selanjutnya di tahun 2019, BPKH mempercayakan Bank Mega Syariah untuk menjadi salah satu Bank Likuiditas yang menjadi partner BPKH selaku penanggung jawab pengelolaan dana haji di Indonesia.

Bank juga turut berpartisipasi pada pengembangan investasi sosial di Indonesia dengan menjadi mitra distribusi Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) seri SWR002. Di tahun 2021, Bank Mega Syariah berhasil menjadi mitra distribusi dengan nominal pemesanan terbesar.

Sejalan dengan strategi mendukung pertumbuhan bisnis yang fokus pada segmen retail, Bank Mega Syariah terus berupaya menghadirkan berbagai produk dan layanan terbaik kepada para nasabah.

On October 16, 2008, the Bank obtained permission to operate as a foreign exchange bank. With this status, the bank was authorized to engage in foreign exchange transactions and international trade, thus expanding its business scope from domestic to international markets.

Then, on April 8, 2009, the bank received permission from the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia to operate as the Bank for Deposit of Hajj Operational Costs (BPS BPIH). This strengthened the bank's role in providing Sharia banking services to the Muslim community in Indonesia.

In line with the vision of “Growing and Prospering Together with the Nation,” PT CT Corpora, as the main shareholder, is committed to making Bank Mega Syariah a leading Sharia commercial bank in Indonesia. This commitment is reflected in continuous efforts to strengthen the bank's capital, enabling it to provide the best services amidst increasingly fierce competition in the banking industry. Another effort was made in 2010 when the shareholders increased the bank's authorized capital from Rp400 billion to Rp1.2 trillion through a General Meeting of Shareholders (GMS), with paid-up capital rising from Rp150.060 billion to Rp318.864 billion. Currently, the paid-up capital has reached Rp1.150 trillion.

In 2013, Bank Mega Syariah strengthened its position as a leading Sharia bank in Indonesia by relocating its headquarters from Menara Bank Mega to Menara Mega Syariah. Then, since 2018, the Bank has been designated as a Receiving Bank, Placement Bank, and Investment Partner Bank by the Hajj Financial Management Agency (BPKH). Furthermore, in 2019, the BPKH entrusted Bank Mega Syariah to be one of the Liquidity Banks, serving as a partner to BPKH in managing the Hajj funds in Indonesia.

The bank also plays an active role in fostering social investment in Indonesia by partnering in the distribution of Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) series SWR002. In 2021, Bank Mega Syariah clinched the top spot as the largest distribution partner in terms of order volume.

Aligned with its strategy to bolster business growth with a focus on the retail segment, Bank Mega Syariah remains committed to delivering a diverse range of top-notch products and services to its



Pada tahun 2021, Bank Mega Syariah meluncurkan M-Syariah, aplikasi *mobile banking* pertama di Indonesia yang dapat melakukan pembukaan rekening tanpa perlu *video call* dan datang ke kantor cabang.

Di tahun 2022, Bank Mega Syariah menjadi bank peserta layanan transfer BI-Fast untuk menghadirkan layanan transfer antar bank dengan biaya terjangkau yang cepat dan aman kepada nasabah. Pengembangan fitur transaksi terus dilakukan, di tahun 2023, bank menambahkan fitur pembayaran QRIS pada M-Syariah dan melakukan *soft launching* kartu pembiayaan Syariah Card.

Hingga akhir tahun 2023, Bank Mega Syariah beroperasi di 22 provinsi, memiliki 1 kantor pusat operasi, 29 Kantor Cabang, 35 Kantor Cabang Pembantu, 23 Kantor Fungsional, dan 67 ATM.

clientele. In 2021, it introduced M-Syariah, Indonesia's pioneering mobile banking app allowing hassle-free account opening without the need for video calls or branch visits.

In 2022, Bank Mega Syariah joined the ranks of banks offering the BI-Fast transfer service, ensuring swift and secure interbank transfers at affordable rates for its customers. The bank continues to enhance its transaction features, with the addition of QRIS payment options to M-Syariah and the soft launch of its Syariah Card financing card in 2023.

By the end of 2023, Bank Mega Syariah had extended its operations to 22 provinces, boasting 1 operational headquarters, 29 Branch Offices, 35 Sub-Branch Offices, 23 Functional Offices, and 67 ATMs.



Keunggulan BMS

The Excellence of BMS

- Merupakan Bagian dari Grup CT Corp.

Grup CT Corp memiliki jaringan yang sangat luas dan beragam lini bisnis mulai dari keuangan, retail, media hingga transportasi. Dengan kelebihan ini, BMS mampu menawarkan beragam program dan pengalaman lebih (*beyond banking experience*) kepada nasabahnya lebih dari sekadar layanan perbankan.
- Mitra Kementerian Agama & BPKH

Sejak 2009, BMS memperoleh izin sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPS-BPIH) dan sekarang mengemban amanah untuk mengelola Dana Haji sekaligus mitra investasi dari BPKH. Salah satu bentuk kerja sama terbaru yang dilaksanakan adalah pembukaan Payment Point di Kantor Kementerian Agama untuk memudahkan nasabah melakukan pendaftaran Ibadah Haji.
- Mitra Kementerian Keuangan

BMS merupakan salah satu bank umum yang menjadi mitra pemerintah dalam pengelolaan rekening milik Satuan Kerja Lingkup Kementerian Negara/Lembaga, sehingga dapat menerima pembuatan rekening pengeluaran, rekening penerimaan dan rekening lainnya milik Satuan Kerja Lingkup Kementerian Negara/Lembaga.
- Memiliki Izin sebagai Lembaga Keuangan Syariah-Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU)

Dengan adanya izin LKS-PWU, BMS diperbolehkan menerima wakaf uang dari masyarakat dan kemudian menyerahkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) yang kredibel. Dengan layanan yang disediakan ini, masyarakat dapat berwakaf lebih mudah dan ringan.
- Memiliki Izin sebagai Bank Devisa

BMS sebagai salah satu Bank KBMI I memahami bahwa dengan semakin luasnya inklusi keuangan dan pasar keuangan yang terkoneksi, nasabah membutuhkan sebuah bank syariah yang mampu melayani transaksi valuta asing. Dengan izin sebagai Bank Devisa, BMS mampu memperluas jaringan bisnisnya sehingga tidak hanya menjangkau ranah domestik tetapi juga ranah internasional.
- Part of the CT Corp Group:

Being a part of the CT Corp Group provides BMS with a broad and diverse network across various industries such as finance, retail, media, and transportation. This allows BMS to offer customers a wide range of programs and experiences beyond just basic banking services.
- Partnership with the Ministry of Religious Affairs & BPKH:

Since 2009, BMS has been authorized as the Bank for Depositing Hajj Journey Fees (BPS-BPIH) and now holds the responsibility of managing Hajj funds and serving as an investment partner of BPKH. A recent collaboration includes setting up Payment Points at the Ministry of Religious Affairs offices to facilitate Hajj registration for customers.
- Partnership with the Ministry of Finance:

BMS is among the commercial banks partnering with the government to manage accounts for Government Agencies, allowing it to open expenditure accounts, revenue accounts, and other accounts for Government Agencies.
- Licensed as a Sharia Financial Institution for Receiving Cash Endowments (LKS-PWU):

With the LKS-PWU license, BMS is authorized to receive cash endowments from the public and then transfer them to credible endowment managers (nazhir). This service makes it easier for the public to contribute to endowments.
- Licensed as a Foreign Exchange Bank:

As a KBMI I bank, BMS recognizes the importance of serving customers in foreign exchange transactions amidst the expanding financial market. With its Foreign Exchange Bank license, BMS can expand its business network beyond domestic borders to international markets.

Makna Logo Bank

Meaning Behind the Bank Logo



Logo Bank Mega Syariah merupakan cerminan atas komitmen Bank Mega Syariah sebagai Bank yang dapat berkiprah dalam mensukseskan pembangunan nasional untuk mampu memberikan kontribusinya demi kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Elemen unsur warna magenta pada logo Bank Mega Syariah mencerminkan tujuan Perusahaan dalam menciptakan dan mewujudkan kemakmuran bersama bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Atmosfer tersebut dibangun sebagai representasi dari aspirasi, optimisme, peluang, dan cita-cita bangsa untuk memberikan kemakmuran bagi masyarakat Indonesia.

Bank Mega Syariah berkeinginan kuat untuk menjadi salah satu pilar industri perbankan khususnya perbankan syariah, yang berperan penting untuk menyukseskan program Pemerintah dalam menciptakan kemakmuran bersama. Melalui produk dan jasa yang dimiliki, diharapkan Bank Mega Syariah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan sektor keuangan syariah yang dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh lapisan masyarakat.

Rangkaian warna-warna hangat melambangkan energi dan semangat Bank Mega Syariah yang senantiasa berinovasi dan memberikan solusi finansial menyeluruh bagi nasabah serta insan Bank Mega Syariah. Kami menyematkan warna kuning yang menggambarkan kecerdasan dan harapan baru, dipadu dengan warna abu-abu yang menyimbolkan proses dan sistem yang canggih dan handal dalam menjawab segala kebutuhan. Warna oranye menggambarkan optimisme dan energi tinggi yang menunjukkan bahwa Bank Mega Syariah senantiasa memiliki visi ke depan yang jelas agar senantiasa meraih pencapaian terbaik.

The logo of Bank Mega Syariah embodies its commitment to contributing to the nation's development and enhancing the prosperity and well-being of Indonesians. The magenta hues in the logo reflect its mission to foster prosperity for all segments of Indonesian society. It represents aspirations, optimism, and dedication to realizing the nation's dreams of shared prosperity.

Bank Mega Syariah is dedicated to being a cornerstone of the banking industry, particularly in Islamic banking, supporting the government's efforts to foster inclusive prosperity. Through its products and services, the Bank aims to meet the financial needs of all segments of society, offering tangible benefits to the customers.

The warm color scheme reflects the vibrant energy and innovative spirit of Bank Mega Syariah. The Bank incorporated yellow to signify intelligence and hope, coupled with gray to represent sophisticated and dependable systems and processes. The orange accents convey optimism and dynamism, underscoring a clear vision for the future and a commitment to achieving excellence.



Visi, Misi dan Budaya Perusahaan [GRI 2-23] [OJK C.1]

Vision, Mission, and Culture of the Company

Visi dan misi Perseroan merupakan arah sekaligus fondasi pengembangan PT Bank Mega Syariah ke depan.

The vision and mission of the company are the direction as well as the foundation for the development of PT Bank Mega Syariah in the future.

Budaya Perseroan merupakan nilai-nilai utama yang memayungi seluruh sumber daya insani di Bank Mega Syariah untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan

The corporate Culture is the main values that encompass all human resources in Bank Mega Syariah to realize the vision and mission of the Company.



Visi Vision

Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa
Grow and Prosper with the Nation



Misi Mission

- Bertekad mengembangkan perekonomian syariah melalui sinergi dengan semua pemangku kepentingan.
 - Menebarkan nilai-nilai kebaikan yang islami dan manfaat bersama sebagai wujud komitmen dalam berkarya dan beramal.
 - Senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- Determined to develop the sharia economy through synergy with all stakeholders.
 - Spreading Islamic values of kindness and mutual benefit as a form of commitment to work and charity.
 - constantly improving self-skills and innovating to develop the best products and services that meet the needs of society.



Misi Keuangan Berkelanjutan: Mission of Sustainable Finance:

- Mengembangkan perekonomian syariah dalam bentuk keuangan berkelanjutan yang dapat memberikan nilai tambah untuk semua pemangku kepentingan.
 - Menebarkan nilai-nilai kebaikan islami yang peduli pada keselarasan Profit – People – Planet (3P).
 - Senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan terbaik yang dapat dinikmati seluruh lapisan masyarakat secara merata (inklusif).
- Develop the Islamic economy through sustainable finance that adds value for all stakeholders.
 - Promote Islamic values that emphasize the harmony of Profit - People - Planet (3P).
 - Continuously enhance capabilities and innovate to develop the best products and services that can be enjoyed by all layers of society inclusively.



Budaya Perseroan

Corporate Culture



Integrity

bermakna bertindak dengan benar karena yakin selalu berada dalam pengawasan-Nya

Integrity means acting correctly because we know that we always on the God's sight.



Synergy

bermakna menyatukan kekuatan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Synergy means unite strengths to achieve better results.



Excellence

bermakna selalu berkarya sepenuh hati untuk memberikan yang terbaik.

Excellence means always working wholeheartedly to provide the best.

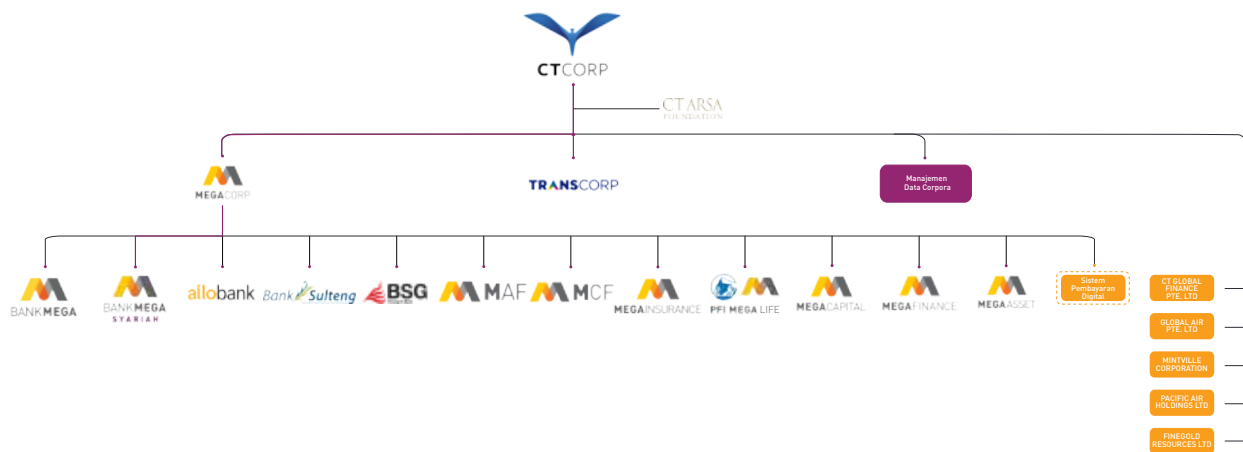


Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



Komposisi Pemegang Saham

Kepemilikan saham PT Bank Mega Syariah per 31 Desember 2023:

Shareholder Composition

Kepemilikan saham PT Bank Mega Syariah per 31 Desember 2023:

No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	2023	%
1	PT Mega Corpora	1.149.999.999	1.149.999.999.000	99,99
2	PT Para Rekan Investama	1	1.000	0,01
	Jumlah Total	1.150.000.000	1.150.000.000.000	100

Daftar Entitas Anak dan Afiliasi

List of Subsidiaries and Affiliates

Per 31 Desember 2023, BMS tidak memiliki entitas anak ataupun afiliasi perusahaan .

As of December 31, 2023, BMS does not have any subsidiaries or affiliated companies.

Skala Perusahaan [GRI 2-6] [OJK C.3]

Scale of Business [GRI 2-6] [OJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total Aset Total Assets	Jutaan Rupiah Million Rupiah	14.566.714	16.070.574	14.041.751
Total Liabilitas Total Liabilities	Jutaan Rupiah Million Rupiah	2.258.258	1.049.295	1.289.970
Total Ekuitas Total Equity	Jutaan Rupiah Million Rupiah	2.561.336	2.236.685	1.960.420
Dana Syirkah Temporer Total Temporary Syirkah Funds	Jutaan Rupiah Million Rupiah	9.747.120	12.784.595	10.791.361
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.207.354	920.533	1.237.434
Laba (Rugi) Bersih Laba (Rugi) Bersih	Jutaan Rupiah Million Rupiah	238.719	232.283	537.707
Jumlah Pegawai Jumlah Pegawai	Orang	1.267	1.201	1.036
Pemegang saham terbesar Pemegang saham terbesar	Persen	PT Mega Corpora 99,99%	PT Mega Corpora 99,99%	PT Mega Corpora 99,99%



Sumber Daya Insani [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3]

Human Capital

Per 31 Desember 2023, BMS memiliki pegawai sebanyak 1.267 bertambah 66 orang atau 5.5% dibandingkan tahun 2022 dengan pegawai sebanyak 1.201 orang. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari pegawai yang lama, ditambah pegawai baru hasil rekrutmen, dikurangi pegawai yang berhenti bekerja atau meninggalkan Perusahaan dengan alasan yang dibenarkan undang-undang. Demografi pegawai selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

As of December 31, 2023, BMS had a total of 1,267 employees, an increase of 66 individuals or 5.5% compared to the previous year, when there were 1,201 employees. This figure represents the accumulation of existing employees, new recruits, minus employees who left the company for reasons justified by law. The employee demographics are further detailed in the following tables:

Tabel Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
The Composition of Employees by Employment Status

Status Pegawai	2023	2022	2021
Kontrak*) Contract *)	967	321	287
Permanen Permanent	300	880	749
Jumlah Total	1.267	1.201	1.036

*) Termasuk karyawan dengan status magang.
*) (Including Employees with Internship Status)

Tabel Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin
The Composition of Employees by Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Kontrak*) Contract *)	93	207	114	208	103	184
Permanen Permanent	499	468	475	404	397	352
Sub Jumlah Subtotal	592	675	589	612	500	503
Jumlah Total	1.267		1.201		1.036	

*) Termasuk karyawan dengan status magang
*) (Including Employees with Internship Status)

Tabel Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Penempatan
The Composition of Employees by Employment Status and Placement Areas

Status Kepegawaian Employment Status	2023		2022		2021	
	Kantor Pusat Head Office	Kantor di Daerah Regional Office	Kantor Pusat Head Office	Kantor di Daerah Regional Office	Kantor Pusat Head Office	Kantor di Daerah Regional Office
Kontrak*) Contract *)	61	239	65	257	226	36
Permanen Permanent	442	525	391	488	356	418
Sub Jumlah Subtotal	503	764	456	745	582	454
Jumlah Total	1.267		1.201		1.036	

*) Termasuk karyawan dengan status magang
*) (Including Employees with Internship Status)

Tabel Pegawai Berdasarkan Job Grade
The Composition of Employees by Job Grade

Level Jabatan Job Grade	2023	2022	2021
EVP	1	1	1
VP	29	30	18
AVP	24	20	16
Manager	320	288	218
Officer	591	549	491
Staff	175	190	189
Non Staff	127	123	103
Jumlah	1.267	1.201	1.036

Tabel Pegawai Berdasarkan Usia
The Composition of Employees by Age Group

Usia (tahun) Age (years)	2023	2022	2021
15-19	-	4	11
20-24	151	146	110
25-29	212	197	151
30-34	219	206	173
35-39	236	241	231
40-44	233	198	176
45-49	124	117	105
50-54	81	79	67
55-60	9	12	12
>60	2	1	0
Jumlah	1.267	1.201	1.036



Tabel Pegawai Berdasarkan Pendidikan
The Composition of Employees by Education

Berdasarkan Jenjang Pendidikan Educational Level	2023	202	2021
Setingkat SMP Junior High School and Equivalent	-	0	0
Setingkat SMA High School and Equivalent	100	95	89
D1-D2	6	5	9
D3-D4	145	148	168
S1 Bachelor's Degree	961	899	728
S2 Master's Degree	55	53	42
Jumlah Total	1.267.	1	1.036

Pegawai/Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung [GRI 2-8] Indirect Workers [GRI 2-8]

BMS mempekerjakan pegawai yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk BMS, tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan BMS. Dalam praktik, mereka adalah pekerja dari perusahaan lain yang ditempatkan di unit kerja di wilayah kerja BMS. Penempatan mereka menjadi bagian dari kontrak kerja BMS dengan vendor penyedia jasa, dan dilakukan dalam periode sesuai kontrak kerja. Jumlah pekerja yang bukan pekerja langsung selengkapanya adalah sebagai berikut:

BMS employs non-permanent workers, who perform tasks for BMS but do not have a direct employment relationship with the company. In practice, they are employees of other companies assigned to work units within BMS's operational areas. Their placement is part of BMS's contract with the service provider vendor and is carried out for the duration specified in the contract. The total number of non-permanent workers is as follows:

Jumlah Pegawai yang Bukan Pegawai Langsung Tahun 2021-2023
Number of Indirect Workers 2021—2023

Status	2023	2022	2021
Pegawai alih daya Outsourced workers	296	290	266



Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan [GRI 2-2] [OJK C.4]

Business Activities, Products, and Services [GRI 2-2] [OJK C.4]

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan BMS adalah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 2004. Per 31 Desember 2023, produk dan layanan BMS adalah sebagai berikut:

Produk

1. Segmen Individu

a. Simpanan

Produk Simpanan Bank Mega Syariah di segmen individu terdiri beberapa kategori sebagai berikut:

Based on Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of BMS is to conduct banking business based on Sharia principles. The bank commenced its commercial operations in 2004. As of December 31, 2023, BMS's products and services are as follows:

Products

1. Individual Segment

a. Savings

Bank Mega Syariah's Savings Products in the individual segment consist of several categories as follows:

Kategori Category	Produk Product	Keterangan Note
Tabungan Saving	Tabungan Berkah Utama iB Berkah Utama iB Saving	Merupakan Tabungan dalam mata uang Rupiah (IDR) dan Dollar Amerika Serikat (USD) dengan prinsip syariah yang terdiri dari akad Wadiah atau Mudharabah Mutlaqah dengan nisbah bagi hasil yang menarik.
		Khusus Tabungan Berkah Utama iB Rupiah, transaksi dapat lebih mudah, praktis, dan cepat melalui fasilitas aplikasi mobile banking M-Syariah. Terdapat layanan SMS Notifikasi serta tersedia pilihan fasilitas kartu ATM untuk berkesempatan meraih diskon dan promo menarik dari merchant yang bekerja sama dengan Bank Mega Syariah.
		Dana tabungan tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku.
		It's a savings account in Indonesian Rupiah (IDR) and United States Dollar (USD) currencies based on Sharia principles, consisting of Wadiah or Mudharabah Mutlaqah contracts with attractive profit-sharing ratios.
		Especially for Tabungan Berkah Utama iB Rupiah, transactions can be easier, more convenient, and faster through the M-Syariah mobile banking application. It includes SMS notification services and offers ATM card facilities for opportunities to get discounts and attractive promotions from merchants collaborating with Bank Mega Syariah.
		The deposited funds are secure as they are guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) in accordance with prevailing LPS regulations.



Kategori Category	Produk Product	Keterangan Note
		Merupakan Tabungan dalam mata uang Rupiah (IDR) yang sesuai prinsip syariah dengan akad Mudharabah Mutlaqah. Terdapat nisbah bagi hasil lebih tinggi untuk dana investasi yang lebih besar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Transaksi dapat lebih mudah, praktis, dan cepat melalui fasilitas aplikasi mobile banking M-Syariah dan terdapat layanan SMS Notifikasi bagi nasabah. Selain itu, tersedia juga pilihan fasilitas kartu ATM untuk berkesempatan meraih diskon dan promo menarik dari merchant yang bekerja sama dengan Bank Mega Syariah. Dana tabungan akan tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku. It's a savings account in Indonesian Rupiah (IDR) based on Sharia principles with a Mudharabah Mutlaqah contract. There's a higher profit-sharing ratio for larger investment funds according to applicable regulations. Transactions can be easier, more convenient, and faster through the M-Syariah mobile banking application, and SMS notification services are available for customers. Additionally, there are ATM card facilities options for opportunities to get discounts and attractive promotions from merchants collaborating with Bank Mega Syariah. The deposited funds are secure as they are guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) in accordance with prevailing LPS regulations.
	Tabungan Investasya iB	
		Merupakan tabungan berjangka dalam mata uang Rupiah (IDR) yang sesuai prinsip syariah dengan akad Mudharabah Mutlaqah dengan jangka waktu penempatan tabungan mulai dari 6 bulan hingga 216 bulan (18 tahun). Terdapat manfaat asuransi jiwa jika nasabah meninggal dunia, baik akibat kecelakaan maupun bukan kecelakaan, selama masa kepesertaan asuransi jiwa berlangsung sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Produk ini memberikan kemudahan untuk menentukan rencana finansial seperti tabungan untuk Pendidikan, Haji, Umrah, Qurban, dan lain sebagainya. Dana tabungan tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku. It's a Sharia-compliant time deposit account in Indonesian Rupiah (IDR) based on the Mudharabah Mutlaqah contract with a deposit placement period ranging from 6 months to 216 months (18 years). There's a life insurance benefit provided if the customer passes away, whether due to accidents or non-accidents, during the insurance coverage period according to applicable regulations. This product offers convenience in planning financial goals such as savings for Education, Hajj, Umrah, Qurban, and others. The deposited funds are secure as they are guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) in accordance with prevailing LPS regulations.
	Tabungan Berkah Rencana iB	



Kategori Category	Produk Product	Keterangan Note
		Merupakan tabungan mata uang Rupiah (IDR) yang sesuai prinsip syariah dengan akad Wadiah atau Mudharabah Mutlaqah untuk Nasabah yang merencanakan ibadah haji ke Baitullah. Terdapat nisbah bagi hasil menarik untuk rekening dengan akad Mudharabah Mutlaqah. Rekening tidak dibebankan biaya administrasi bulanan dan produk ini tersedia untuk semua usia (dewasa dan anak) sesuai ketentuan yang berlaku. Adapun porsi keberangkatan haji diatur melalui SISKOHAT (Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu) sesuai ketentuan Kementerian Agama yang berlaku. Dana tabungan tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku
	Tabungan Haji iB	It's a Sharia-compliant savings account in Indonesian Rupiah (IDR) based on the Wadiah or Mudharabah Mutlaqah contract for customers planning to perform the Hajj pilgrimage to the Holy Kaaba. There's an attractive profit-sharing ratio for accounts with the Mudharabah Mutlaqah contract. The account is not subject to monthly administrative fees, and this product is available for all ages (adults and children) according to applicable regulations. The portion of the pilgrimage arrangement is managed through SISKOHAT (Integrated Hajj Information and Computerization System) in accordance with the regulations of the Ministry of Religious Affairs. The deposited funds are secure as they are guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) in accordance with prevailing LPS regulations.
	TabunganKu iB	Merupakan tabungan dalam mata uang Rupiah (IDR) yang sesuai prinsip syariah dengan akad Wadiah untuk Nasabah dengan persyaratan mudah dan setoran awal yang ringan. Tabungan ini ditujukan untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Produk ini bebas dari biaya administrasi bulanan. Dana tabungan tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku. It's an Indonesian Rupiah (IDR) savings account compliant with Sharia principles based on the Wadiah contract for customers with easy requirements and a low initial deposit. This account aims to foster a culture of saving and enhance community welfare. The product is free from monthly administrative fees. The deposited funds are secure as they are guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) in accordance with prevailing LPS regulations.



Kategori Category	Produk Product	Keterangan Note
	Tabungan Simpel iB	Merupakan tabungan dalam mata uang rupiah yang sesuai syariah dengan akad Mudharabah Mutlaqah, khusus siswa/siswi yang menjalani pendidikan di sekolah yang telah bekerja sama dengan Bank Mega Syariah. Produk ini diterbitkan dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini dan terdapat bagi hasil menarik. Produk ini bebas dari biaya administrasi bulanan. Dana tabungan akan tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku. It's a Sharia-compliant savings account in Indonesian Rupiah (IDR) based on the Mudharabah Mutlaqah contract, specifically designed for students enrolled in schools that have partnered with Bank Mega Syariah. This product is issued to promote financial education and inclusion, encouraging early savings habits, and offers attractive profit-sharing. There are no monthly administrative fees associated with this product. The deposited funds are guaranteed to be secure by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) in accordance with prevailing LPS regulations.
Giro	Giro Utama iB	Merupakan Giro dengan pilihan mata uang Rupiah (IDR), Dollar Amerika Serikat (USD), atau Saudi Arabian Riyal (SAR) yang sesuai prinsip syariah dengan pilihan akad Wadiah atau Mudharabah Mutlaqah (kecuali Giro Utama iB SAR hanya dengan akad wadiah). Pada rekening dengan akad Mudharabah Mutlaqah, terdapat nisbah bagi hasil menarik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Terdapat layanan e-Statement untuk memberikan kenyamanan dalam bertransaksi. Khusus Giro Utama iB Rupiah (IDR), tersedia layanan SMS notifikasi dan pilihan fasilitas kartu ATM untuk berkesempatan meraih diskon dan promo menarik dari merchant yang bekerja sama dengan Bank Mega Syariah. Dana Giro akan tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku. It's a Sharia-compliant current account available in Indonesian Rupiah (IDR), US Dollar (USD), or Saudi Arabian Riyal (SAR) currencies, with the option of Wadiah or Mudharabah Mutlaqah contracts (except for the Giro Utama iB SAR, which is only offered under the Wadiah contract). For accounts under the Mudharabah Mutlaqah contract, attractive profit-sharing ratios are available according to prevailing regulations. Additionally, e-Statement services are provided for transaction convenience. Specifically for the Giro Utama iB Rupiah (IDR), SMS notification services are available, along with the option of ATM card facilities to enjoy discounts and attractive promotions from partner merchants of Bank Mega Syariah. Funds deposited into the current account are guaranteed to be secure by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) in accordance with prevailing LPS regulations.



Kategori Category	Produk Product	Keterangan Note
Deposito	Deposito Plus iB	Merupakan Deposito dengan pilihan mata uang Rupiah (IDR) atau Dollar (USD) yang sesuai prinsip syariah dengan akad Mudharabah Mutlaqah dan pilihan jangka waktu penempatan 1, 3, 6 atau 12 bulan. Dapatkan nisbah bagi hasil menarik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
		Dana Deposito akan tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku. It's a Sharia-compliant deposit account available in Indonesian Rupiah (IDR) or US Dollar (USD) currencies, operating under the Mudharabah Mutlaqah contract, with placement options of 1, 3, 6, or 12 months. Enjoy attractive profit-sharing ratios according to prevailing regulations. Deposited funds are guaranteed to be secure by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) in accordance with prevailing LPS regulations.
	Deposito Flexi iB	Merupakan Deposito dengan mata uang Rupiah yang sesuai prinsip syariah dengan akad Mudharabah Mutlaqah dan jangka waktu penempatan di bawah 1 bulan. Dapatkan nisbah bagi hasil menarik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dana Deposito akan tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku. Sharia-compliant deposit account available specifically in Indonesian Rupiah (IDR) currency, operating under the Mudharabah Mutlaqah contract, with placement periods of less than 1 month. Enjoy attractive profit-sharing ratios according to prevailing regulations. Again, deposited funds are guaranteed to be secure by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) in accordance with prevailing LPS regulations.

b. Pembiayaan

Produk pembiayaan Bank Mega Syariah di segmen individu adalah sebagai berikut:

b. Financing

Bank Mega Syariah offers various Sharia-compliant financing products tailored for individual customers, including:

Produk Product	Keterangan Note
Pembiayaan Pemilikan Rumah (Flexi Home)	Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah, Ruko/Rukan dan Apartemen untuk Pembelian Baru/Bekas, Take Over, Refinancing, Renovasi, Pembangunan, hingga Top Up sesuai dengan prinsip Syariah. Bebas riba, tanpa denda, dan penalti. Angsuran ringan dan tetap hingga akhir masa pembiayaan. Pembayaran angsuran dan monitoring Pembiayaan lebih mudah melalui M-Syariah. Financing for purchasing new or existing homes, takeovers, refinancing, renovations, construction, and top-ups, all in accordance with Sharia principles. Features include interest-free, penalty-free, and fixed installments until the end of the financing period. Payments and monitoring can be conveniently managed through M-Syariah.
Pembiayaan Pemilikan Rumah untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah - FLPP (Flexi Sejahtera)	Produk pembiayaan kepemilikan rumah tapak atau rumah susun bersubsidi untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam rangka mendukung program Pemerintah Fasilitas Likuiditas Pemilikan Perumahan (FLPP) dengan kemudahan uang muka dan angsuran ringan Financing for low-income individuals or families (MBR) to acquire subsidized landed houses or apartments, supporting the Government's Housing Ownership Liquidity Facility (FLPP) program. The product offers ease of down payment and light installments.



Produk Product	Keterangan Note
Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor (Flexi Oto)	Produk Pembiayaan untuk kepemilikan kendaraan roda empat (<i>Passenger Car</i>), baik kondisi baru maupun bekas dengan prinsip syariah. Bebas riba, tanpa denda, dan penalti. Angsuran ringan dan tetap hingga akhir masa pembiayaan. Financing for purchasing both new and used four-wheeled vehicles (<i>Passenger Cars</i>) in compliance with Sharia principles. It features interest-free, penalty-free, and fixed installments until the end of the financing period.
Pembiayaan Tanpa Agunan (Flexi Mitra)	Produk pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif tanpa agunan, dengan tujuan pembelian barang dan jasa halal, sesuai dengan prinsip syariah. Bebas riba, tanpa denda, dan penalti. Angsuran ringan dan tetap hingga akhir masa pembiayaan. Financing for consumptive purposes without collateral, intended for purchasing halal goods and services according to Sharia principles. The product offers interest-free, penalty-free, and fixed installments until the end of the financing period.

c. Kartu Debit

Kartu Debit Bank Mega Syariah hadir untuk memfasilitasi transaksi tunai dan *non* tunai dengan biaya admin kartu bulanan yang ringan. Kartu Debit Bank Mega Syariah tersedia dalam beberapa pilihan yaitu Kartu Debit Magenta, Gold, dan Platinum. Kartu Debit Bank Mega Syariah terintegrasi dengan sistem Gerbang Pembayaran Nasional (GPN).

Nikmati beragam manfaat diskon di *merchant-merchant* rekanan serta berbagai promo menarik yang bisa dinikmati nasabah. Tersedia limitasi nominal dan transaksi harian yang beragam berdasarkan jenis Kartu Debit yang digunakan.

c. Debit Card

Bank Mega Syariah's Debit Card is designed to facilitate both cash and cashless transactions with minimal monthly card administration fees. It comes in several options: Magenta, Gold, and Platinum. Bank Mega Syariah's Debit Card is integrated with the National Payment Gateway (GPN) system.

Enjoy various discounts at partner merchants and attractive promotions available to customers. There are varying daily transaction limits based on the type of Debit Card used.

Produk Product	Keterangan Note
Magenta Card	Adalah fasilitas kartu debit dan ATM untuk nasabah yang membuka rekening di Bank Mega Syariah. Kartu debit Magenta dapat digunakan untuk transaksi perbankan dan non-perbankan seperti tarik tunai, transfer antar bank, hingga berbelanja. Available for customers opening accounts with Bank Mega Syariah. The Magenta debit card can be used for both banking and non-banking transactions such as cash withdrawals, interbank transfers, and shopping.
Gold Card	Adalah fasilitas kartu debit dan ATM untuk nasabah yang membuka rekening di Bank Mega Syariah melalui produk Tabungan maupun Giro. Kartu debit Gold dapat digunakan untuk kebutuhan transaksi perbankan dan non-perbankan seperti tarik tunai, transfer antar bank, hingga berbelanja dengan limit dan keuntungan yang lebih besar dibanding jenis kartu debit Magenta Card. Also available for customers opening accounts with Bank Mega Syariah through savings or current account products. The Gold debit card offers larger transaction limits and benefits compared to the Magenta Card, suitable for various banking and non-banking transactions.
Platinum Card	Adalah fasilitas kartu debit dan ATM untuk nasabah yang membuka rekening di Bank Mega Syariah. Kartu ini dapat digunakan untuk kebutuhan transaksi perbankan dan non-perbankan seperti tarik tunai, transfer antar bank, hingga berbelanja dengan limit dan keuntungan yang lebih besar dibanding jenis kartu debit lainnya. Another option for customers opening accounts with Bank Mega Syariah. This card provides larger transaction limits and benefits compared to other types of debit cards, suitable for various banking and non-banking transactions.



d. Kartu Pembiayaan

Syariah Card adalah kartu pembiayaan syariah, atau yang lebih dikenal sebagai alat pembayaran sejenis kartu kredit berlandas Syariah Card diterbitkan dalam 2 (dua) varian kartu, yaitu:

i. Kartu Gold

Syariah Card Gold memberikan kemudahan dan kenyamanan yang dapat digunakan untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari.

ii. Kartu Platinum

Syariah Card Platinum menawarkan berbagai keistimewaan dan limit transaksi yang lebih tinggi.

Dengan prinsip syariah, yang diterbitkan oleh Bank Mega Syariah berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 54/DSN-MUI/X/2006 tanggal 11 Oktober 2006 tentang Syariah Card.

Keduanya dapat digunakan untuk pembayaran *non-tunai* pada berbagai *merchant* di seluruh dunia yang menerima kartu Visa.

Nikmati kenyamanan bertransaksi halal dengan berbagai promo menarik, baik di dalam maupun luar negeri. Setiap transaksi pembelian yang dilakukan akan mendapatkan *point reward* yang secara otomatis akan dikonversi dan disalurkan menjadi sedekah melalui lembaga zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf (ZISWAF) terpercaya.

Nikmati juga keleluasaan pembayaran transaksi pembelian dengan fitur *Easy Spending*, fasilitas cicilan untuk setiap transaksi belanja dengan minimum transaksi Rp1.000.000,- yang dapat ditagihkan dengan cicilan dalam jumlah tetap dalam pilihan tenor 3, 6 atau 12 bulan.

Informasi Syariah Card dapat diakses melalui aplikasi *mobile banking* M-Syariah; mulai dari limit kartu, limit tersedia, riwayat transaksi terakhir, nominal tagihan, tanggal jatuh tempo, pembayaran minimum, hingga pembayaran tagihan.

d. Financing Card

Syariah Card is a Sharia-compliant financing card, also known as a payment instrument similar to a credit card based on Sharia principles. The Syariah Card is issued in two variants:

i. Gold Card:

Syariah Card Gold offers convenience and comfort for everyday shopping needs.

ii. Platinum Card:

Syariah Card Platinum provides various privileges and higher transaction limits.

Both cards operate based on Sharia principles and are issued by Bank Mega Syariah in accordance with the fatwa (religious ruling) of the National Sharia Board (DSN) of the Indonesian Ulema Council (MUI) Number 54/DSN-MUI/X/2006 dated October 11, 2006, regarding Syariah Card.

Both can be used for non-cash payments at various merchants worldwide that accept Visa cards.

Enjoy the convenience of halal transactions with various attractive promotions, both domestically and internationally. Every purchase transaction earns reward points, which are automatically converted and channeled into charity through trusted zakat, infaq, shodaqoh, and wakaf (ZISWAF) institutions.

Additionally, enjoy the flexibility of payment with the Easy Spending feature, which offers installment facilities for every purchase transaction with a minimum transaction of Rp1,000,000,- payable in fixed installments over 3, 6, or 12 months.

Information about the Syariah Card can be accessed through the M-Syariah mobile banking application, including card limits, available limits, transaction history, billing amounts, due dates, minimum payments, and bill payments.



e. Bancassurance

Bank Mega Syariah menyediakan produk Asuransi Jiwa Syariah untuk para Nasabah. Produk ini merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan jiwa bagi Nasabah sesuai dengan prinsip syariah. Bank Mega Syariah bekerja sama dengan PT PFI Mega Life Insurance sebagai mitra penyedia layanan asuransi yang merupakan salah satu perusahaan asuransi terbaik dan juga merupakan bagian dari CT Corp yang sudah berdiri sejak 2011.

f. Donasi dan Amal

Merupakan fasilitas bagi nasabah untuk menyalurkan bantuannya demi meraih keberkahan. Tersedia berbagai pilihan bantuan untuk sesama seperti donasi, zakat, infaq, shodaqoh, dan waqaf.

2. Segmen Bisnis

a. Simpanan

Produk Simpanan Bank Mega Syariah di segmen bisnis terdiri dari beberapa kategori sebagai berikut:

e. Bancassurance

Bank Mega Syariah provides Sharia-compliant Life Insurance products for its customers. This insurance product offers life protection for customers in accordance with Sharia principles. Bank Mega Syariah collaborates with PT PFI Mega Life Insurance as the insurance service provider partner. PT PFI Mega Life Insurance is one of the best insurance companies and is also part of the CT Corp, established since 2011.

f. Donation and Charity

It is a facility for customers to channel their assistance to achieve blessings. Various options for helping others are available, such as donations, zakat, infaq, shodaqoh, and waqaf.

2. Business Segment

a. Deposits

Bank Mega Syariah Deposit products in the business segment consist of several categories, as follows:

Kategori Category	Produk Product	Keterangan Note
Tabungan	Tabungan Berkah Bisnis iB	Merupakan Tabungan dalam mata uang rupiah yang sesuai syariah dengan akad Mudharabah Mutlaqah.
		Terdapat nisbah bagi hasil menarik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Transaksi dapat lebih mudah, praktis, dan cepat melalui fasilitas aplikasi mobile banking M-Syariah. Terdapat layanan SMS Notifikasi dan e-Statement.
		Selain itu, tersedia pilihan fasilitas kartu ATM untuk berkesempatan meraih diskon dan promo menarik dari merchant yang bekerja sama dengan Bank Mega Syariah.
		Dana tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku.
		It is a Rupiah savings account in accordance with Sharia principles with the Mudharabah Mutlaqah contract.
		There is an attractive profit-sharing ratio according to applicable regulations. Transactions can be made easier, more practical, and faster through the M-Syariah mobile banking application. SMS notification and e-Statement services are available.
		Additionally, there is an option for ATM card facilities to have the opportunity to enjoy discounts and attractive promos from merchants collaborating with Bank Mega Syariah.
		Funds remain secure as guaranteed by the Deposit Insurance Agency (LPS) according to applicable regulations.



Kategori Category	Produk Product	Keterangan Note
	Tabungan Investasi iB	Merupakan Tabungan dalam mata uang rupiah yang sesuai syariah dengan akad Mudharabah Mutlaqah. Terdapat nisbah bagi hasil lebih tinggi untuk dana investasi yang lebih besar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Transaksi dapat lebih mudah, praktis, dan cepat melalui fasilitas aplikasi mobile banking M-Syariah dan terdapat layanan <i>Cash Management System</i> (CMS) untuk mempermudah transaksi keuangan perusahaan Anda. Selain itu, tersedia pilihan fasilitas kartu ATM untuk berkesempatan meraih diskon dan promo menarik dari <i>merchant</i> yang bekerja sama dengan Bank Mega Syariah. Dana tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku. It is a Rupiah savings account in accordance with Sharia principles with the Mudharabah Mutlaqah contract. There is a higher profit-sharing ratio for larger investment funds according to applicable regulations. Transactions can be made easier, more practical, and faster through the M-Syariah mobile banking application, and there is Cash Management System (CMS) service to facilitate your company's financial transactions. Additionally, there is an option for ATM card facilities to have the opportunity to enjoy discounts and attractive promos from merchants collaborating with Bank Mega Syariah. Funds remain secure as guaranteed by the Deposit Insurance Agency (LPS) according to applicable regulations.
	Tabungan Berkah Payroll iB	Merupakan Tabungan yang dapat digunakan untuk penggajian dalam mata uang Rupiah (IDR) yang sesuai syariah dengan akad Mudharabah Mutlaqah. Terdapat nisbah bagi hasil menarik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Transaksi dapat lebih mudah, praktis, dan cepat melalui fasilitas aplikasi mobile banking M-Syariah. Terdapat juga layanan <i>e-Statement</i>. Selain itu, tersedia pilihan fasilitas kartu ATM untuk berkesempatan meraih diskon dan promo menarik dari merchant yang bekerja sama dengan Bank Mega Syariah. Dana tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku. It is a Rupiah payroll savings account in accordance with Sharia principles with the Mudharabah Mutlaqah contract. There is an attractive profit-sharing ratio according to applicable regulations. Transactions can be made easier, more practical, and faster through the M-Syariah mobile banking application. There is also e-Statement service available. Additionally, there is an option for ATM card facilities to have the opportunity to enjoy discounts and attractive promos from merchants collaborating with Bank Mega Syariah. Funds remain secure as guaranteed by the Deposit Insurance Agency (LPS) according to applicable regulations.



Kategori Category	Produk Product	Keterangan Note
Giro	Giro Utama iB	Merupakan Giro dengan pilihan mata uang Rupiah (IDR), Dollar Amerika Serikat (USD), atau Saudi Arabian Riyal (SAR) yang sesuai syariah dengan pilihan akad Wadiah atau Mudharabah Mutlaqah (kecuali Giro Utama iB SAR hanya dengan akad Wadiah). Pada rekening dengan akad Mudharabah Mutlaqah, terdapat nisbah bagi hasil menarik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Terdapat layanan e-Statement untuk memberikan kenyamanan dalam bertransaksi. Khusus Giro Utama iB Rupiah, tersedia pilihan fasilitas kartu ATM untuk berkesempatan meraih diskon dan promo menarik dari merchant yang bekerja sama dengan Bank Mega Syariah. Transaksi lebih mudah dan cepat dengan fasilitas SMS notifikasi, <i>Virtual Account</i>, dan <i>Cash Management Service</i> (CMS) untuk kemudahan transaksi perusahaan Anda. Dana tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku. It is a Giro account with options in Rupiah (IDR), US Dollar (USD), or Saudi Arabian Riyal (SAR) in accordance with Sharia principles with a choice of Wadiah or Mudharabah Mutlaqah contract (except Giro Utama iB SAR which is only with the Wadiah contract). In accounts with the Mudharabah Mutlaqah contract, there is an attractive profit-sharing ratio according to applicable regulations. There is an e-Statement service for transaction convenience. Specifically for Giro Utama iB Rupiah, there is an option for ATM card facilities to have the opportunity to enjoy discounts and attractive promos from merchants collaborating with Bank Mega Syariah. Transactions are easier and faster with SMS notification, Virtual Account, and Cash Management Service (CMS) for your company's transaction convenience. Funds remain secure as guaranteed by the Deposit Insurance Agency (LPS) according to applicable regulations.
		Merupakan Deposito dengan pilihan mata uang Rupiah (IDR) atau Dollar USD yang sesuai prinsip syariah dengan akad Mudharabah Mutlaqah. Terdapat pilihan jangka waktu penempatan dana yaitu 1, 3, 6 atau 12 Bulan. Dapatkan nisbah bagi hasil menarik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Deposito ini dapat digunakan sebagai agunan pembiayaan. Dana tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku. It is a Deposit account with options in Rupiah (IDR) or US Dollar (USD) in accordance with Sharia principles with the Mudharabah Mutlaqah contract. There are options for placement periods of 1, 3, 6, or 12 months. Get an attractive profit-sharing ratio according to applicable regulations. This Deposit can be used as collateral for financing. Funds remain secure as guaranteed by the Deposit Insurance Agency (LPS) according to applicable regulations.
Deposito	Deposito Plus iB	



Kategori Category	Produk Product	Keterangan Note
	Deposito Flexi iB	Merupakan Deposito dengan mata uang Rupiah (IDR) yang sesuai prinsip syariah dengan akad Mudharabah Mutlaqah dengan jangka waktu penempatan di bawah 1 bulan. Dapatkan nisbah bagi hasil menarik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dana tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku. It is a Deposit account in Rupiah (IDR) in accordance with Sharia principles with the Mudharabah Mutlaqah contract with a placement period of less than 1 month. Get an attractive profit-sharing ratio according to applicable regulations. Funds remain secure as guaranteed by the Deposit Insurance Agency (LPS) according to applicable regulations.

b. Pembiayaan

Produk pembiayaan Bank Mega Syariah di segmen bisnis adalah sebagai berikut:

b. Financing

The financing products of Bank Mega Syariah in the business segment are as follows:

Produk Product	Keterangan Note
Modal Kerja Work Capital	Pembiayaan bisnis sesuai dengan prinsip syariah menggunakan akad Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah, baik dalam mata uang Rupiah (IDR) dan Valuta Asing. Tersedia 2 (dua) jenis pembiayaan yaitu: 1. Pembiayaan Modal Kerja iB: Pembiayaan yang dapat digunakan untuk pembiayaan pembelian barang persediaan, modal kerja usaha, piutang usaha, dan take over pembiayaan berdasarkan akad Murabahah atau Musyarakah. 2. Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) iB: Pembiayaan dengan akad Musyarakah juga dapat digunakan dimana realisasi maupun pembayaran pokok dapat dilakukan berulang kali, selama limit fasilitas belum terlampaui dan pembiayaan belum jatuh tempo. Tersedia 2 (dua) pola pembiayaan yaitu pembiayaan langsung kepada nasabah dan pembiayaan kerja sama melalui skema perantara seperti Channeling atau Joint Financing. Pembiayaan ini juga dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu: 1. Revolving: nasabah dapat melakukan penarikan secara berulang dari waktu ke waktu selama masa waktu pinjaman. 2. Non Revolving: pencairan hanya dilakukan satu kali saat realisasi akad sehingga nasabah tidak dapat menggunakannya secara berulang. Pembayaran angsuran fleksibel dan disesuaikan dengan kemampuan nasabah.



Produk Product	Keterangan Note
	Business financing in accordance with Sharia principles utilizes the contracts of Murabahah, Musyarakah, and Mudharabah, both in Indonesian Rupiah (IDR) and Foreign Currency. There are 2 (two) types of financing available: 1. iB Working Capital Financing: Financing for the purchase of inventory, working capital, business receivables, and take-over financing based on Murabahah or Musyarakah contracts. 2. iB Sharia Current Account Financing (PRKS): Utilizing a Musyarakah contract where disbursement and repayment can be repeated, as long as the facility limit is not exceeded and the financing has not matured. There are 2 (two) financing patterns: direct financing to customers and cooperative financing through intermediary schemes such as Channeling or Joint Financing. This financing can be done in 2 (two) ways: 1. Revolving: Customers can make withdrawals repeatedly over the loan period. 2. Non-Revolving: Disbursement is made only once upon contract realization, so customers cannot use it repeatedly. Flexible installment payments tailored to the customer's capability.
Investasi Investment	Pembiayaan menggunakan prinsip syariah berdasarkan akad Murabahah, Musyarakah, Musyarakah Mutanaqisah (MMQ), dan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT). Tersedia dari 2 jenis pembiayaan investasi dari Bank Mega Syariah, yaitu: 1. Investasi iB: Pembiayaan kepada nasabah berdasarkan akad Murabahah dan Musyarakah yang digunakan untuk keperluan investasi seperti pembangunan atau renovasi gedung, pembelian ruko / rukan / gudang, alat-alat berat, alat kesehatan, mesin, kendaraan operasional, dan pembelian barang lainnya untuk investasi usaha. 2. MMQ iB: Pembiayaan dengan akad Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) yang diberikan untuk tujuan produktif dengan skema refinancing atas kepemilikan aset atau barang yang kemudian disewakan kepada nasabah selama jangka waktu pembiayaan. Pembiayaan dapat dilakukan dengan jangka waktu 1 - 10 tahun. Khusus untuk Amal Usaha Muhammadiyah dengan bidang usaha pada sektor pendidikan dan kesehatan, dapat dilakukan dengan jangka waktu 1 - 12 tahun serta untuk tujuan-tujuan pembiayaan yang bersifat spesifik yang memerlukan waktu lebih panjang akan dikaji case by case dengan tingkat bagi hasil atau margin menarik sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mega Syariah. Financing is based on Sharia principles using Murabahah, Musyarakah, Musyarakah Mutanaqisah (MMQ), and Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT) contracts. There are 2 (two) types of investment financing offered by Bank Mega Syariah: 1. iB Investment: Financing based on Murabahah and Musyarakah contracts used for investment purposes such as building construction or renovation, purchase of shops/office spaces/warehouses, heavy equipment, medical equipment, machinery, operational vehicles, and other business investment purchases. 2. MMQ iB: Financing with a Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) contract provided for productive purposes with a refinancing scheme for ownership of assets or goods, which are then leased to customers for the financing period. Financing can be provided for a period of 1-10 years. Specifically for the Muhammadiyah Business Charity with businesses in the education and health sectors, financing can be provided for a period of 1 - 12 years, and for specific financing purposes requiring a longer period, it will be assessed on a case-by-case basis with attractive profit-sharing rates or margins according to Bank Mega Syariah's prevailing regulations.



Produk Product	Keterangan Note
Joint Financing	Pembiayaan menggunakan prinsip syariah berdasarkan akad Murabahah, Ijarah Multijasa, Mudharabah, dan Musyarakah. Tujuan pembiayaan dapat berupa pembiayaan konsumtif maupun produktif. Skema kerjasama pembiayaan saling menguntungkan dan memberikan manfaat. Tersedia dari 2 (dua) pilihan pembiayaan untuk perusahaan mitra, yaitu: 1. Mega Syariah Otto Joint Financing: Pembiayaan dari Bank Mega Syariah untuk perusahaan mitra yang dapat disalurkan kepada pelanggan perusahaan tersebut (<i>end user</i>) dengan dua pilihan skema akad yaitu Murabahah dan Ijarah Multijasa. 2. Pembiayaan <i>Executing</i>: Pembiayaan secara langsung kepada perusahaan mitra untuk digunakan sebagai modal kerja dalam memberikan pembiayaan ke <i>end user</i>. Akad yang digunakan yaitu Mudharabah dan Musyarakah. Financing is based on Sharia principles using Murabahah, Ijarah Multijasa, Mudharabah, and Musyarakah contracts. Financing purposes can be either consumptive or productive. Cooperative financing schemes are mutually beneficial and advantageous. There are 2 (two) financing options available for partner companies: 1. Mega Syariah Otto Joint Financing: Financing from Bank Mega Syariah for partner companies that can be disbursed to the company's customers (<i>end users</i>) with two contract scheme options, Murabahah and Ijarah Multijasa. 2. Executing Financing: Direct financing to partner companies for use as working capital in providing financing to end users. The contracts used are Mudharabah and Musyarakah.

Digital Banking

M-Syariah

M-Syariah adalah aplikasi *mobile banking* Bank Mega Syariah yang memberikan berbagai kemudahan untuk mengelola transaksi perbankan dan non-perbankan, salah satunya adalah membuka fitur rekening online tanpa perlu datang ke kantor cabang serta pengiriman kartu ATM akan diantar langsung ke alamat Anda.

Nikmati juga berbagai fitur lain, seperti layanan transfer antar bank secara online, layanan BI Fast, QRIS, fitur pembelian dan pembayaran tagihan, top up *e-wallet*, hingga fitur lain yang mendukung aktivitas ibadah Anda.

Upgrade akun DigiBerkah menjadi DigiBerkah Plus di M-Syariah dan dapatkan keuntungan menabung tanpa batas limit. Saat ini, DigiBerkah Plus tersedia pada pengguna M-Syariah yang sudah melakukan update ke versi 2.6.0.

Digital Banking

M-Syariah

M-Syariah is the mobile banking application of Bank Mega Syariah that provides various conveniences for managing both banking and non-banking transactions. One of its features is the ability to open an online account without the need to visit a branch office, and the ATM card will be delivered directly to your address.

Enjoy various other features, such as online interbank transfer services, BI Fast service, QRIS, bill payment and purchase features, *e-wallet* top-ups, and other features that support your religious activities.

Upgrade your DigiBerkah account to DigiBerkah Plus on M-Syariah and enjoy unlimited saving benefits. Currently, DigiBerkah Plus is available to M-Syariah users who have updated to version 2.6.0.



Virtual Account

Virtual Account adalah nomor identifikasi pelanggan perusahaan (*end user*) yang dibuat oleh bank dan selanjutnya diberikan oleh perusahaan kepada pelanggannya atau mitra sebagai identifikasi penerimaan (*collection*).

Layanan *virtual account* dapat memberikan kemudahan dalam hal identifikasi transaksi yang masuk dari setiap nasabah perusahaan untuk mempermudah rekonsiliasi hasil pembayaran dari end-user secara tepat dan akurat. *Virtual Account* memiliki manfaat bagi Nasabah untuk memberikan kemudahan pencatatan keuangan, melayani berbagai jenis transaksi, memberikan kemudahan untuk Nasabah bertransaksi 24 jam, pembayaran lebih mudah terkontrol, serta keamanan lebih terjamin.

Cash Management Services

Cash Management Services (CMS) adalah fasilitas layanan perbankan *digital* dari Bank Mega Syariah yang diperuntukkan bagi nasabah *non* perorangan (perusahaan) dalam mengelola aktivitas transaksi keuangannya.

Nikmati beragam fitur yang ada dalam layanan CMS untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan agar mencapai efisiensi; baik dari segi waktu maupun biaya, bagi para nasabah.

Layanan

BI-RTGS

Layanan transfer uang antar bank berskala nasional menggunakan sistem Bank Indonesia (BI) - *Real Time Gross Settlement* untuk transaksi di atas Rp100 juta dengan batas waktu transfer yang ditentukan. Melalui sistem BI-RTGS, uang akan diterima di bank tujuan dalam hitungan menit selama transaksi dilakukan pada jam operasional tertentu sesuai ketentuan dari Bank Indonesia.

SKNBI

SKNBI atau Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia adalah infrastruktur yang digunakan oleh Bank Indonesia dalam penyelenggaraan transfer dana dan kliring berjadwal untuk memproses Data Keuangan Elektronik (DKE). Sistem ini mendukung layanan transfer dana, kliring Warkat Debet, layanan pembayaran reguler, dan layanan penagihan reguler.

Virtual Account

Virtual Account is a customer identification number created by the bank and then provided by the company to its customers or partners as a collection identification.

The virtual account service can facilitate the identification of incoming transactions from each company's customers to simplify the reconciliation of payment results from end-users accurately and accurately. Virtual Account provides benefits to customers to facilitate financial recording, serve various types of transactions, provide convenience for customers to transact 24 hours, easier payment control, and increased security.

Cash Management Services

Cash Management Services (CMS) is a digital banking service facility provided by Bank Mega Syariah for non-individual customers (companies) to manage their financial transaction activities.

Enjoy various features available in the CMS service to facilitate customers in conducting financial transactions to achieve efficiency, both in terms of time and costs, for our customers.

Services

BI-RTGS

National-scale interbank money transfer services utilize the Bank Indonesia (BI) - Real Time Gross Settlement (RTGS) system for transactions above Rp100 million, with a specified transfer deadline. Through the BI-RTGS system, funds will be received by the destination bank within minutes as long as the transaction is conducted during specific operating hours according to Bank Indonesia regulations.

SKNBI

The National Clearing System of Bank Indonesia (SKNBI) is the infrastructure utilized by Bank Indonesia to facilitate scheduled fund transfers and clearing processes for Electronic Financial Data (DKE). This system supports fund transfer services, debit note clearing, regular payment services, and regular billing services.



BI FAST

Sistem Pembayaran ritel nasional yang dapat memfasilitasi pembayaran ritel secara cepat (*real-time*), efisien, dan tersedia setiap saat dengan biaya transfer yang cukup murah dibandingkan layanan transfer lainnya. Anda bisa melakukan transfer ke bank lain secara *online* melalui aplikasi *mobile banking* M-Syariah, dengan biaya transfer hanya Rp2.500.

Transfer Online

Transfer *Online* adalah layanan kirim uang dari Bank Mega Syariah ke Bank lain dalam waktu cepat (*real time*). Layanan transfer antar rekening bank semakin praktis dan cepat melalui aplikasi *mobile banking* M-Syariah. Anda akan dikenakan biaya transfer *online* sebesar Rp6.500.

Bank Garansi

Bank garansi adalah layanan perbankan berupa jaminan dari bank terhadap risiko tertentu yang dapat membuat nasabah tidak dapat menjalankan kewajiban atau cidera janji (*wanprestasi*) kepada pihak yang menerima jaminan. Nilai bank garansi maksimal disesuaikan dengan nilai proyek yang dijamin. Masa berlaku bank garansi disesuaikan dengan dokumen tender atau proyek dapat diperpanjang satu kali dengan masa perpanjangan sama dengan jangka waktu sebelumnya.

LC & SKBDN

Bank Mega Syariah melayani penerbitan *Letter of Credit* (LC) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Fasilitas LC dan SKBDN merupakan janji tertulis untuk menjamin suatu transaksi penjualan selama syarat dan ketentuan dokumen terpenuhi. Perjanjian ini menempatkan Bank Mega Syariah bertindak atas permintaan dan instruksi dari nasabah atau atas nama sendiri, untuk menjamin pembayaran atau akseptasi wesel yang ditarik penjual (*beneficiary*) sepanjang syarat dan ketentuan yang tercantum di dalamnya dipenuhi penjual.

Safe Deposit Box (SDB)

Layanan jasa perbankan dari Bank Mega Syariah dalam bentuk jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga dalam ruang khusus bank untuk menjaga keamanan barang yang disimpan dan memberikan rasa aman bagi Nasabah.

BI FAST

The national retail payment system facilitates fast (*real-time*), efficient, and available-at-all-times retail payments with relatively low transfer fees compared to other transfer services. You can transfer funds to other banks online through the M-Syariah mobile banking application, with a transfer fee of only Rp2,500.

Transfer Online

Online Transfer is a service to send money from Bank Mega Syariah to other banks quickly (*real-time*). Interbank transfer service becomes more practical and faster through the M-Syariah mobile banking application. You will be charged an online transfer fee of Rp6,500.

Bank Garansi

Bank guarantee is a banking service in the form of a guarantee from the bank against certain risks that may prevent customers from fulfilling obligations or breaching promises (*default*) to the party receiving the guarantee. The maximum value of the bank guarantee is adjusted to the value of the guaranteed project. The validity period of the bank guarantee is adjusted to the tender or project documents and can be extended once for the same duration as the previous period.

LC & SKBDN

Bank Mega Syariah provides services for issuing Letters of Credit (LC) and Domestic Documentary Letters of Credit (SKBDN). LC and SKBDN facilities represent a written promise to guarantee a sales transaction as long as the terms and conditions of the documents are fulfilled. This agreement places Bank Mega Syariah in the position to act upon the request and instructions of the customer or on its own behalf, to guarantee payment or acceptance of bills drawn by the seller (*beneficiary*) as long as the terms and conditions specified therein are met by the seller.

Safe Deposit Box (SDB)

Bank Mega Syariah provides banking services in the form of safe deposit box rental, allowing customers to store their valuable assets or documents in a secure bank vault, ensuring the safety of the stored items and providing peace of mind for customers



Remittance

Transaksi pengiriman serta penerimaan uang dalam mata uang valuta asing dari atau ke bank di luar negeri maupun di dalam negeri dengan kurs dan biaya yang kompetitif. Dana yang Anda kirim dapat sampai di hari yang sama (*Same Day Value Transaction*). Transaksi aman dan terpercaya untuk mengurangi risiko kerugian. Bank Mega Syariah tidak mengenakan *charge* terhadap biaya *incoming* transfer.

ATM

Mesin layanan tarik tunai 24 jam secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan transaksi perbankan di berbagai lokasi jaringan Bank Mega Syariah, mulai dari tarik tunai, cek saldo, hingga transfer. Dapat digunakan untuk kebutuhan pembelian maupun pembayaran tagihan.

Remittance

Bank Mega Syariah offers foreign currency remittance services for sending and receiving money to or from banks abroad or domestically, featuring competitive exchange rates and fees. Your funds can arrive on the same day (*Same Day Value Transaction*), ensuring secure and reliable transactions to minimize the risk of loss. Bank Mega Syariah does not charge incoming transfer fees.

ATM

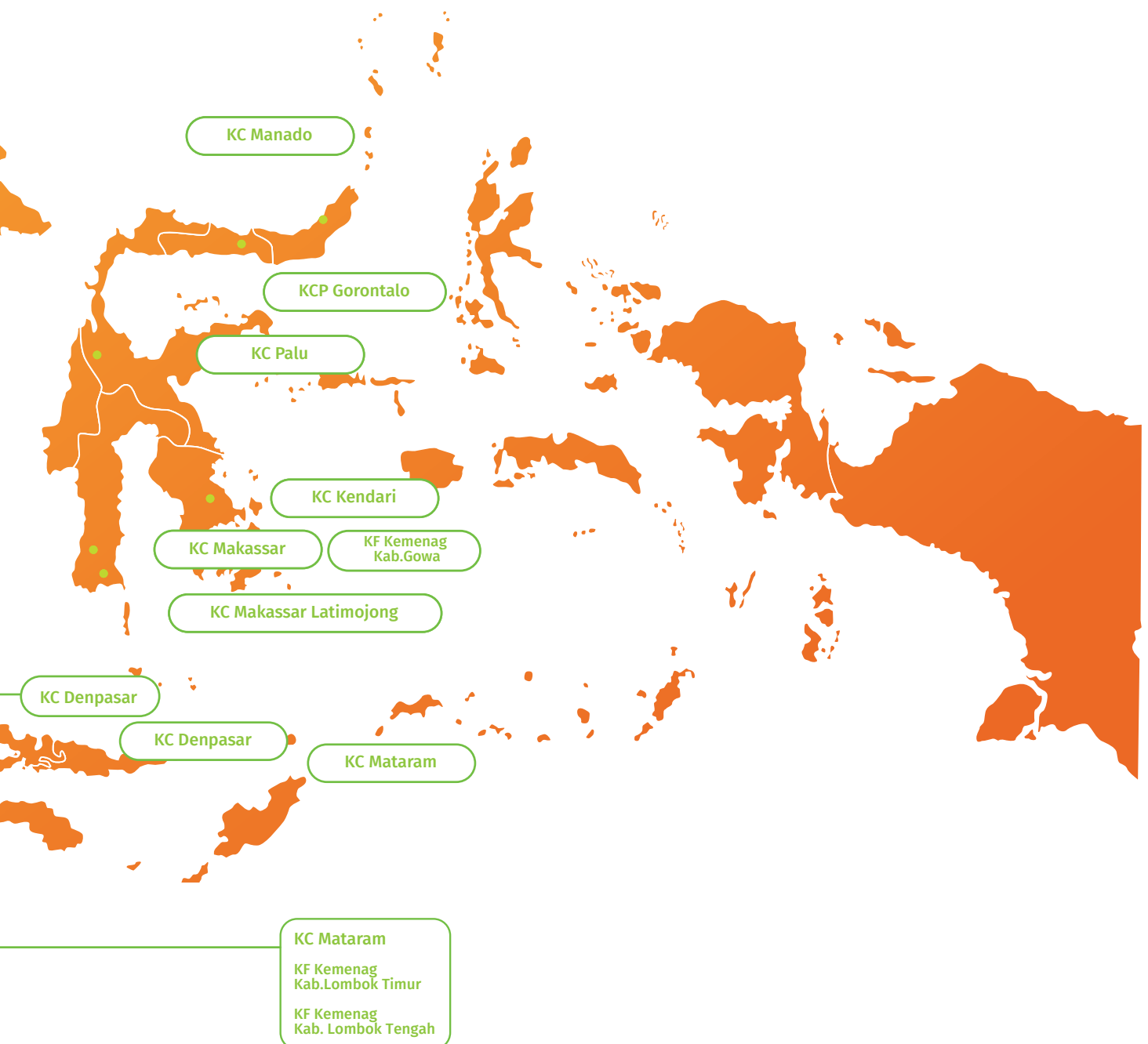
Bank Mega Syariah's self-service ATMs provide 24-hour cash withdrawal services to fulfill banking transactions needs at various locations within the Bank Mega Syariah network. From cash withdrawals to checking balances and transfers, these machines cater to both purchasing and bill payment needs.

Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor

Operational Area and Office Network

[GRI 2-1] [OJK C.3]







No	Nama Cabang Branches	Tipe Type	Alamat Address
1	KCU Jakarta MMS	Kantor Cabang Utama	Menara Mega Syariah, Jl. HR Rasuna Said Kav. 19 A, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Kota Jakarta Selatan
2	KCP Jakarta Tebet	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Jl. Tebet Timur Dalam Raya No. 64 Blok N.I RT 004/RW 005, Kel. Tebet Timur, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan
3	KCP Jakarta Rawamangun	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Jl. Raya Pemuda No. 9 Kel. Rawamangun, Kec. Pulogadung, Kota Jakarta Timur
4	KCP Kelapa Gading	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Jl. Raya Timur Boulevard Blok NB1 Kav. No. 38, Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara
5	KCP Jakarta Enggano	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Ruko Enggano Megah, Jl. Enggano Raya No. 9D Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara
6	KCP Jakarta Cideng	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Jl. Cideng Barat No.91 B Kel. Cideng, Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat
7	KCP Puri Kencana	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Jl. Puri Kencana Blok K6 No.1 M, Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat
8	KCP Jakarta Kebon Jeruk	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Komp. Ruko Manhattan No. 28D Jl. Raya Panjang, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat
9	KCP Bekasi	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Komp. Ruko Sentra Niaga Kalimalang Blok A5 No. 8, Jl. A. Yani, Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi
10	KCP Depok	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Jl. Margonda Raya RT 1/ RW 12, Kel. Kemiri Muka, Kec. Beji, Kota Depok
11	KCP Masjid Istiqlal	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Jl. Taman Wijaya Kusuma, Kel. Pasar Baru, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat (Depan Area Al Fatah)
12	KCP Arteri Pondok Indah	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Jl. Arteri No.18 B-D, Kel. Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan
13	KCP Kemang	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Jl. Kemang Selatan Raya No.111 H, RT 003 RW 05 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan
14	KCP Jakarta MBM	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Menara Bank Mega, Jl. Kapt. Tendean Kav. 12-14A, Kel. Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan
15	KCP Jakarta Panglima Polim	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Rukan Grand Panglima Polim No.18 Jl. Panglima Polim Raya, Kel. Pulo, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan
16	KCP Bintaro	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Ruko Kebayoran Arcade 1 Blok C1 No. 21, Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan



No	Nama Cabang Branches	Tipe Type	Alamat Address
17	KCP BSD	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Golden Boulevard, Jl. Pahlawan Seribu Blok C3 Kel. Lengkong Wetan, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan
18	KCP Ciputat	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Jl. Ir. H. Juanda No. 2D, Pisangan, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan
19	KC Serang	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Jl. Persil No. 49 S.9, Kel. Cimuncang, Kec. Serang, Kota Serang
20	KCP Tangerang City	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Komp. Perkantoran Tangerang City, Jl. Perintis Kemerdekaan Blok C 20, Kel. Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang
21	KC Bogor	Kantor Cabang Branch Office	Gedung Bank Mega Lt 8 Jl. Ir. H. Juanda Kav 38-40, Kel. Paledang, Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor
22	KCP Cibubur Trans Studio Mall	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Trans Studio Mall (TSM) Cibubur #GF30, Jl. Alternatif Cibubur No. 230, Kel. Harjamukti, Kec. Cimanggis, Kota Depok
23	KC Bandung	Kantor Cabang Branch Office	Menara Bank Mega Bandung Lt. Dasar, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 283, Kel. Cibangkong, Kec. Batununggal, Kota Bandung
24	KCP Bandung Sunda	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Jl. Sunda No. 76E, Kel. Kebon Pisang, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung
25	KCP Karawang	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Jl. Jend. Ahmad Yani, Kel. Nagasari, Kec. Karawang Barat, Kabupaten Karawang
26	KC Cirebon	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 61A Kel. Pekiringan, Kec. Kesambi, Kotamadya Cirebon
27	KC Semarang	Kantor Cabang Branch Office	Menara Bank Mega, Jl. Pandanaran No. 82, Kel. Pekunden, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang
28	KCP Semarang Citraland	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Komp. Ruko Citraland B3 Simpang Lima, Jl. Gajah Mada, Kel. Pekunden, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang
29	KCP Rembang	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Jl. Kartini No. 35, Kel. Sawahan, Kec. Rembang, Kabupaten Rembang
30	KC Purwokerto	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Jend. Sudirman Ruko Kodim No. 25, Kel. Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas
31	KC Tegal	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Ahmad Yani No. 176A, Kel. Mintaragen, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal
32	KC Solo	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Dr. Rajiman No. 272 RT 02/RW 02, Kel. Sriwedari, Kec. Laweyan, Kota Surakarta
33	KC Yogyakarta	Kantor Cabang Branch Office	Jl. C. Simanjuntak No. 41C, Kel. Terban Kec. Gondokusuman, Kotamadya Yogyakarta
34	KC Surabaya	Kantor Cabang Branch Office	Gedung Bank Mega, Jl. Raya Darmo 95A Kel. Darmo, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya



No	Nama Cabang Branches	Tipe Type	Alamat Address
35	KCP Surabaya Semut	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Pertokoan Semut Megah Blok C 5-6, Jl. Waspada, Kel. Bongkaran, Kec. Pabean Cantikan, Kota Surabaya
36	KCP Trans Icon Surabaya	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Menara Bank Mega Lt. 8 Kawasan Trans Icon, Jl. Ahmad Yani No.260, Kel. Menanggal, Kec. Gayungan, Kota Surabaya
37	KCP RS Islam Surabaya	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2-4, Kel. Wonokromo, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya
38	KCP RS Islam Jemursari	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Jl. Raya Jemursari No. 51-57, Kel. Jemursari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya
39	KCP RS Islam Nyai Ageng Pinatih	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Jl. KH. Abdul Karim No. 76, Pekauman, Kel. Pekelingan, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik
40	KC Denpasar	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Gatot Subroto No. 89D, Kel. Dangin Puri Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar
41	KC Mataram	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Pejanggal No. 40, Kel. Cakranegara, Kec. Cakranegara Barat, Kota Mataram
42	KC Malang	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Kertanegara No. 5, Kel. Kidul Dalem, Kec. Klojen, Kota Malang
43	KCP Jember	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Shopping Arcade Trans Park Jember No. 03, Jl. Hayam Wuruk No. 71, Kel. Sempusari, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember
44	KC Kediri	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No.12, Kel. Ngadirejo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri
45	KC Palembang	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Kol. Atmo No. 612/613, Kel. 17 Ilir, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang
46	KCP Palembang Basuki Rahmat	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Jl. Basuki Rahmat No. D3, Kel. 20 Ilir, Kec. Kemuning, Kota Palembang
47	KC Pekanbaru	Kantor Cabang Branch Office	Gedung Bank Mega Jl. Jend. Sudirman No.351 Kel. Sumahilang, Kec. Pekanbaru, Kota Pekanbaru
48	KCP Universitas Islam Riau (UIR)	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Kampus UIR, Jl. Kaharudin Nasution KM 11 Perhentian Marpoyan, Kel. Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru
49	KC Jambi	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Hayam Wuruk No.33 RT 20, Kel. Jelutung, Kec. Jelutung, Kota Jambi
50	KCP Bengkulu	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Jl. S.Parman No. 54D, Kel. Penurunan, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu
51	KC Lampung	Kantor Cabang Branch Office	Shopping Arcade Trans Park Lampung Unit No. 77-78, Jl. Sultan Agung No. 283, Kel. Way Halim Permai, Kec. Way Halim, Kota Bandar Lampung
52	KC Medan	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 10 D-E, Kel. Darat, Kec. Medan Baru, Kota Medan
53	KCP Medan Katamso	Kantor Cabang Pembantu	Jl. Brigadir Jenderal Katamso No. 743 B, Kel. Kampung Baru, Kec. Medan Maimun, Kota Medan
54	KC Aceh	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Sri Ratu Safiatuddin, Kel. Peunayong, Kec. Kuta Alam, Kotamadya Banda Aceh



No	Nama Cabang Branches	Tipe Type	Alamat Address
55	KC Padang	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Rasuna Said No. 103, Kel. Rimbo Kaluang, Kec. Padang Barat, Kota Padang
56	KCP Deli Serdang	Kantor Cabang Pembantu	Jl. Diponegoro No. 115 A, Kel. Lubuk Pakam Pekan, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang
57	KC Makassar	Kantor Cabang Branch Office	Menara Bank Mega Kawasan Trans Studio Metro Tanjung Bunga Jl. Dg. Patompo, Kel. Maccini Sombala, Kec. Tamalate, Kota Makassar
58	KCP Makassar Latimojong	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	Ruko Makassar Metro Square Blok A7, Jl. Gunung Latimojong, Kel. Lariang Bangi, Kec. Makassar, Kota Makassar
59	KC Banjarmasin	Kantor Cabang Branch Office	Jl. A. Yani No. 39 A KM 2, Kel. Melayu, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin
60	KC Pontianak	Kantor Cabang Branch Office	Jl. A. Yani No. 34, Kel. Benua Melayu Darat, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak
61	KC Samarinda	Kantor Cabang Branch Office	Jl. P. Diponegoro No. 23A, Kel. Pasar Pagi, Kec. Samarinda Ilir, Kota Samarinda
62	KC Kendari	Kantor Cabang Branch Office	Jl. MT Haryono No. 142, Kel. Wowawanggu, Kec. Kadia, Kota Kendari
63	KC Palu	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Jend. Sudirman, Kel. Besusu Barat, Kec. Palu Timur, Kota Palu
64	KC Balikpapan	Kantor Cabang Branch Office	Jl. MT Haryono No.79 B, Kel. Damai, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan
65	KF Kemenag Jakarta Timur	Kantor Fungsional Functional Offices	Jl.Terusan I Gusti Ngurah Rai RT 1/RW 11, Kel. Pondok Kopi, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur
66	KF Kemenag Kab. Bogor	Kantor Fungsional Functional Offices	Kementerian Agama Kabupaten Bogor, Jl. Raya Cikaret N. 1, Kel. Harapan Jaya, Kec. Cibinong, Kabupaten Bogor
67	KF Kemenag Kab. Pandeglang	Kantor Fungsional Functional Offices	Jl. Ahmad Yani No. 172, Kel. Pandeglang, Kec. Pandeglang, Kabupaten Pandeglang
68	KF Kemenag Kab. Bandung Barat	Kantor Fungsional Functional Offices	Jl. Letkol GA Manulang, Kel. Jayamekar, Kec. Padalarang, Kabupaten Bandung Barat
69	KF Kemenag Kab. Karawang	Kantor Fungsional Functional Offices	Jl. Husni Hamid No. 1, Kel. Nagasari, Kec. Karawang Barat, Kabupaten Karawang
70	KF Kemenag Kab. Indramayu	Kantor Fungsional Functional Offices	Jl. Olahraga No.3, Kel. Karanganyar, Kec. Indramayu, Kab. Indramayu
71	KF Kemenag Kab. Lebak 2	Kantor Fungsional Functional Offices	Jl. Siliwangi No.2, Kel. Muara Ciujung Timur, Kec. Rangkasbitung, Kabupaten Lebak
72	KF Kemenag Kab. Demak	Kantor Fungsional Functional Offices	Kementerian Agama Kabupaten Demak, Jl Bhayangkara Baru No. 8A, Kel. Mangunjiwan, Kec. Demak, Kabupaten Demak
73	KF Kemenag Kab. Blora	Kantor Fungsional Functional Offices	Kementerian Agama Kabupaten Blora, Jl. Dr. Sutomo No 48, Kel. Tempelan, Kec. Blora Kota, Kabupaten Blora
74	KF Kemenag Kab. Rembang	Kantor Fungsional Functional Offices	Jl. Pemuda KM 3, Kedungdoro, Kel. Leteh, Kec. Rembang, Kabupaten Rembang
75	KF Kemenag Kab. Grobogan	Kantor Fungsional Functional Offices	Jl. Jend Sudirman No.49, Jajar, Kel. Purwodadi, Kec. Purwodadi, Kabupaten Grobogan

No	Nama Cabang Branches	Tipe Type	Alamat Address
76	KF Kemenag Kota Pasuruan	Kantor Fungsional Functional Offices	Jl. Panglima Sudirman No. 75, Kel. Purworejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan
77	KF Kemenag Kab. Lombok Timur	Kantor Fungsional Functional Offices	Jl. Prof M. Yamin SH No. 62, Kel. Kota Selong, Kec. Selong, Kabupaten Lombok Timur
78	KF Kemenag Kab. Sumenep	Kantor Fungsional Functional Offices	Jl. KH. Agus Salim, Area Sawah, Kel. Pamolokan, Kec. Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep
79	KF Kemenag Kab. Lombok Tengah	Kantor Fungsional Functional Offices	Jl Ahmad Yani No 5, Kel. Praya, Kec. Praya, Kabupaten Lombok Tengah
80	KF Kemenag Kab. Sidoarjo	Kantor Fungsional Functional Offices	Jl. Monginsidi No.3, Sidoklumpuk, Kel. Sidokumpul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo
81	KF Kemenag Kab. Bangkalan	Kantor Fungsional Functional Offices	Jl. Soekarno Hatta, No. 09-A, Wr 08, Kel. Mlajah, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan
82	KF Kemenag Kab. Pamekasan	Kantor Fungsional Functional Offices	Jl. Kabupaten, Kebunan, Kel. Bugih, Kec. Pamekasan, Kabupaten Pamekasan
83	KF Kemenag Kab. Probolinggo	Kantor Fungsional Functional Offices	Jl. KH. Hasan Genggong No. 235, Kel. Sukoharjo, Kec. Kanigaran, Kabupaten Probolinggo
84	KF Kemenag Kab. Malang	Kantor Fungsional Functional Offices	Jl. Kolonel Sugiono No. 266, Kel. Gadang, Kec. Sukun, Kota Malang
85	KF Kemenag Jombang	Kantor Fungsional Functional Offices	Jl. Patimura No. V/75, Kel. Sengon, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang
86	KF Kemenag Mojokerto	Kantor Fungsional Functional Offices	Jl. R.A. Basuni No.28A, Kel. Sooko, Kec. Sooko, Kabupaten Mojokerto
87	KF Kemenag Kab. Gowa	Kantor Fungsional Functional Offices	Kementerian Agama Kabupaten Gowa, Jl. H. Agus Salim No. 3, Kel. Bonto Bontoa, Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa

Statistik Jaringan Usaha Bank Mega Syariah 2021-2023

Bank Mega Syariah's Business Network Statistics 2021—2023

No.	Uraian Description	2023	2022	2021
1	Kantor Cabang Branch Office	29	29	29
2	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Offices	35	35	29
3	ATM	67	64	62
4	Kantor Fungsional Functional Offices	23	23	-
Jumlah Total		154	151	120



Pelibatan Pihak Lokal [GRI 2-6]

Involvement of Local Suppliers

BMS berkomitmen agar keberadaannya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat, terkhusus pada aspek ekonomi. Upaya nyata untuk menguatkan komitmen itu adalah Perusahaan membuka kesempatan kepada warga lokal untuk bergabung menjadi pegawai dengan mengikuti proses rekrutmen dan memenuhi kualifikasi yang diperlukan BMS. Dalam laporan ini, warga lokal adalah mereka yang berdomisili dan memiliki Kartu Tanda Penduduk dengan provinsi yang sama dengan alamat BMS beroperasi. Berdasarkan kategori ini, per 31 Desember 2023, BMS memiliki pegawai dari warga lokal sebanyak 1.267, naik dibanding tahun 2022 dengan 1.201 orang.

Sejalan dengan kebijakan untuk merekrut warga lokal, BMS juga berkomitmen untuk menjalin kerja sama dengan pemasok lokal guna mencukupi kebutuhan barang dan jasa. Kerja sama dalam rantai pasokan diperlukan karena BMS tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa tersebut secara mandiri. Pemasok lokal adalah mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di Indonesia, termasuk di dalamnya pemasok dari kalangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Dalam menggandeng pemasok, BMS semaksimal mungkin mencari mitra lokal yang lokasinya dekat dengan kantor operasional yang dimiliki Perusahaan. Selain akan memberdayakan pemasok lokal, sekaligus menggerakkan roda ekonomi setempat, kebijakan menggandeng pemasok lokal akan mengurangi jejak karbon, yaitu jumlah emisi atau gas rumah kaca (termasuk karbon dioksida) yang dihasilkan dari kegiatan para pemasok saat memenuhi kebutuhan barang/jasa yang diperlukan BMS.

Selanjutnya, apabila pemasok lokal tidak bisa memenuhi barang dan jasa yang dibutuhkan atau dengan pertimbangan tertentu, maka BMS akan menjalin kerja sama dengan pemasok luar negeri/asing yaitu pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia. Dengan kategorisasi seperti itu, jumlah pemasok dan nilai kontrak selengkapnya adalah sebagai berikut:

BMS is committed to ensuring that its presence brings maximum benefits to the community, especially in the economic aspect. One tangible effort to strengthen this commitment is by providing opportunities for local residents to join as employees through the recruitment process and meeting the qualifications required by BMS. In this report, local residents are those who reside and hold an Identity Card with the same province as the address where BMS operates. As of December 31, 2023, BMS employed 1,267 local residents, an increase from 1,201 in 2022.

Aligned with the policy to recruit local residents, BMS is also committed to collaborating with local suppliers to meet the needs of goods and services. Collaboration in the supply chain is necessary because BMS cannot meet these needs independently. Local suppliers are those who run businesses and are domiciled in Indonesia, including those from Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).

In engaging suppliers, BMS seeks local partners located close to the Company's operational offices as much as possible. This not only empowers local suppliers and stimulates the local economy but also reduces carbon footprint, which refers to the amount of emissions or greenhouse gases (including carbon dioxide) produced by suppliers when meeting the goods/services needed by BMS.

Furthermore, if local suppliers are unable to meet the required goods and services or for certain considerations, BMS will collaborate with foreign suppliers/vendors, namely those who run businesses and are domiciled outside Indonesia. With such categorization, the number of suppliers and contract values are as follows:

Tabel Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2021-2023

Goods and Services Providers 2021—2023

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Jutaan Rupiah) Contract Value (Million Rupiah)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Lokal/Indonesia Domestic	220	189	214	60.865	58.156	31.056
Internasional/Luar Negeri International	-	-	1	-	-	6.020
Jumlah Total	220	189	215	60.865	58.156	37.076

Perubahan Signifikan pada Perusahaan dan Rantai Pasokan

[GRI 2-6] [OJK C.6]

Significant Changes in the Company and Supply Chain

[GRI 2-6] [OJK C.6]

Selama tahun pelaporan terdapat perubahan signifikan dalam operasional BMS antara lain pembukaan KCP Masjid Istiqlal (Jakarta) dan CRM Ciputat (Banten), serta penutupan KCP Gorontalo (Gorontalo) dan CRM UIN Syarif Hidayatullah (Banten). Sementara itu, pada rantai pasokan sebagai implementasi pelibatan pihak lokal mengalami perubahan dengan adanya penambahan jumlah pemasok, yaitu dari 189 pada tahun 2022 menjadi 220 pada tahun 2023. Perubahan tersebut diikuti dengan bertambahnya nilai kontrak dari Rp58,15 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp60,86 miliar pada tahun 2023. Perubahan jumlah dan nilai kontrak tersebut tidak berpengaruh terhadap upaya BMS mewujudkan target dan kinerja tahun 2023.

During the reporting year, there were significant changes in BMS operations, including the opening of KCP Masjid Istiqlal (Jakarta) and CRM Ciputat (Banten), as well as the closure of KCP Gorontalo (Gorontalo) and CRM UIN Syarif Hidayatullah (Banten). Meanwhile, the supply chain as an implementation of the involvement of local parties has changed with an increase suppliers, from 189 in 2022 to 220 in 2023. This change was followed by an increase in contract value from Rp58.15 billion in 2022 to Rp60.86 billion in 2023. The changes in the number and value of contracts have no effect on BMS's efforts to realise its 2023 targets and performance.



Inisiatif Eksternal

External Initiatives

BMS sangat memperhatikan standar mutu dan layanan dengan menawarkan produk dan jasa yang kompetitif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk menopang komitmen itu, BMS mengadopsi dan mendukung beberapa prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi/lembaga lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu, yang diakui secara nasional maupun internasional. Implementasi atas berbagai sertifikasi dan standar tersebut oleh BMS telah mendapatkan berbagai pengakuan dan apresiasi dari pihak luar berupa penghargaan. Daftar sertifikasi/standar yang masih berlaku pada tahun 2023 dan penghargaan yang diterima BMS disajikan dalam tabel berikut:

BMS is deeply committed to quality standards and services by offering competitive products and services in accordance with applicable regulations. To support this commitment, BMS adopts and supports several principles and initiatives developed by other organizations/institutions, whether in the form of certifications or standards for specific fields, recognized nationally and internationally. The implementation of various certifications and standards by BMS has received recognition and appreciation from external parties in the form of awards. The list of certifications/standards still valid in 2023 and the awards received by BMS are presented in the following table:

Penghargaan | Awards



17 Februari 2023 | February 17, 2023

3rd Indonesia Syariah Awards 2023
Top Sharia Business Unit in KBMI 1 Category

Oleh | by: The Economics



17 Februari 2023 | February 17, 2023

Popular Leader Syariah Awards 2023
Most Popular Leader in Sharia Financial Industry

Oleh | by: The Economics



5 April 2023 | April 5, 2023

Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award VIII 2023
2nd Corporate Secretary & Communication Award-2023 Gold Award (Category: Sharia Bank Company - Aset > Rp 10 T)

Oleh | by: Economic Review



12 April 2023 | April 12, 2023

12th Infobank Digital Brand Recognition 2023
The 2nd Best, Bank Umum Syariah - KBMI 1
The 2nd Best, Sharia Commercial Bank - KBMI 1

Oleh | by: Infobank



12 April 2023 | April 12, 2023

12th Infobank Digital Brand Awards 2023

The 3rd Best, Tabungan Bank Umum Syariah - KBMI 1
The 3rd Best, Savings Account Sharia Bank - KBMI 1

Oleh | by: Infobank



31 Mei 2023 | May 31, 2023

Indonesia Financial Top Leader Awards 2023

Best Leaders for Accelerating Sustainability through Driving Profit Credibility by Supporting Halal Style (Category: Sharia Bank)

Oleh | by: Warta Ekonomi



28 Juli 2023 | July 28, 2023

6th Indonesia Sales & Marketing Award 2023

The Best Indonesia Sales Marketing Award - VI-2023 (Category: Sharia Bank)

Oleh | by: Economic Review



10 Mei 2023 | May 10, 2023

Indonesia Sharia Finance Awards 2023

Indonesia Best Sharia Finance 2023 with Outstanding Digital Service Innovation through Inter-Company Collaboration, Kategori Bank Syariah

Oleh | by: Warta Ekonomi



20 Juni 2023 | June 20, 2023

20th Infobank-Banking Service Excellence Award MRI

The 1st Best Website (Category: Sharia Conventional Bank)

Oleh | by: Infobank



28 Juli 2023 | July 28, 2023

Indonesia Best Bank Award 2023

Indonesia Best Bank 2023 for the Development of the Sharia Economic Ecosystem

Oleh | by: Warta Ekonomi



26 September 2023 | September 26, 2023

The Best Contact Center Indonesia 2023

The Best Telesales Team (Platinum)

Oleh | by: Indonesia Contact Center Association (ICCA)



29 November 2023 | November 29, 2023

Indonesia Best Digital Finance Awards 2023

Best Digital Finance for the Seamless Payment Method with QRIS Feature (Category: KBMI1, Sharia)

Oleh | by: Warta Ekonomi



14 Desember 2023 | December 14, 2023

Digital Banking Awards 2023

Bank Syariah Digital Terbaik Dimensi Kolaborasi Best Digital Sharia Bank in Collaboration Dimension

Oleh | by: Investortrust

Sertifikasi | Certification

Nama Sertifikasi Certification Name	Tahun Perolehan Year Obtained	Masa Berlaku Hingga Validity Period	Lembaga yang Memberikan Presented by
Sertifikat ISO / IEC 27001:2022 Information Security Management Systems	17 November 2023 November 17, 2023	2026	CBQA Global Indonesia



Keanggotaan dalam Asosiasi [GRI 2-28] [OJK C.5]

Association Membership

No	Nama Asosiasi Association	Tahun Bergabung Year of Joining	Status Status	
1	Perhimpunan Bank-Bank Nasional (PERBANAS)	2004	Nasional National	
2	Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO)	2013	Nasional National	
3	Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWIFTINDO)	2013	Nasional National	
4	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	2014	Nasional National	
5	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI)	2016	Nasional National	
6	Islamic Global Market Association (IIGMA)	2019	Nasional National	
7	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPSSJK)	2020	Nasional National	
8	Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP)	2022	Nasional National	
9	Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD): 1. Wilayah/Kota Aceh 2. Wilayah/Kota Bandung 3. Wilayah/Kota Banjarmasin 4. Wilayah/Kota Bengkulu 5. Wilayah/Kota Bogor 6. Wilayah/Kota Cirebon 7. Wilayah/Kota Jember 8. Wilayah/Kota Kediri 9. Wilayah/Kota Lampung 10. Wilayah/Kota Makassar 11. Wilayah/Kota Malang 12. Wilayah/Kota Medan 13. Wilayah/Kota Padang 14. Wilayah/Kota Palembang 15. Wilayah/Kota Pekanbaru 16. Wilayah/Kota Samarinda 17. Wilayah/Kota Semarang 18. Wilayah/Kota Solo 19. Wilayah/Kota Surabaya 20. Wilayah/Kota Yogyakarta	Regional Banking Consultative Body (BMPD): 1. Region/City of Aceh 2. Region/City of Bandung 3. Region/City of Banjarmasin 4. Region/City of Bengkulu 5. Region/City of Bogor 6. Region/City of Cirebon 7. Region/City of Jember 8. Region/City of Kediri 9. Region/City of Lampung 10. Region/City of Makassar 11. Region/City of Malang 12. Region/City of Medan 13. Region/City of Padang 14. Region/City of Palembang 15. Region/City of Pekanbaru 16. Region/City of Samarinda 17. Region/City of Semarang 18. Region/City of Solo 19. Region/City of Surabaya 20. Region/City of Yogyakarta	2013	Regional Regional
10	Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK): 1. Wilayah/Kota Aceh 2. Wilayah/Kota Bandung 3. Wilayah/Kota Lampung 4. Wilayah/Kota Malang 5. Wilayah/Kota Mataram 6. Wilayah/Kota Yogyakarta	Financial Services Industry Communication Forum (FKIJK): 1. Region/City of Aceh 2. Region/City of Bandung 3. Region/City of Lampung 4. Region/City of Malang 5. Region/City of Mataram 6. Region/City of Yogyakarta	2018	Lokal Lokal
11	Indonesia Corporate Secretary Association	2023	Nasional National	





Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance



Bank meyakini penguatan implementasi prinsip tata kelola secara kolektif akan mendukung pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional, sekaligus mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Bank believes that strengthening the implementation of governance principles will collectively support the growth and stability of the national economy, while promoting sustainable growth.





Bank Mega Syariah menyadari bahwa perkembangan industri perbankan saat ini semakin kompleks. Oleh karena itu, penguatan penerapan prinsip tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada bank dengan dukungan manajemen risiko dan kepatuhan yang terintegrasi menjadi sebuah kewajiban. Lebih lanjut, penguatan tersebut akan mendorong terwujudnya peningkatan kualitas pengelolaan bank yang sehat berdasarkan prinsip kehati-hatian dan beretika, sekaligus meningkatkan daya saing bank. Dalam skala yang lebih luas, penguatan implementasi prinsip tata kelola pada bank secara kolektif akan mendukung pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional, sekaligus mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Berkaitan dengan penguatan penerapan tata kelola yang baik, BMS berpedoman pada sejumlah regulasi antara lain Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/POJK.03/2022 Tentang Bank Umum Syariah. Selaras dengan prinsip kepatuhan, BMS juga mengikuti dan mengadopsi pembaruan regulasi terbaru di antaranya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Sesuai regulasi yang berlaku, yang dimaksud tata kelola yang baik pada bank adalah struktur, proses, dan mekanisme pengelolaan bank untuk pencapaian penyelenggaraan kegiatan usaha bank yang memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan yang terkait, menciptakan mengoptimalkan nilai perusahaan pada bank secara berkelanjutan, serta berlandaskan ketentuan peraturan perundang-undangan, standar, nilai etika, prinsip, dan praktik yang berlaku umum.

Bank Mega Syariah recognizes that the current banking industry is becoming increasingly complex. Therefore, strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in banks, supported by integrated risk management and compliance, becomes an obligation. Furthermore, this strengthening will promote the improvement of bank management quality based on prudence and ethics principles, while also enhancing the bank's competitiveness. On a broader scale, strengthening the implementation of governance principles in banks collectively will support national economic growth and stability, as well as drive sustainable growth.

In relation to strengthening the application of good governance, BMS adheres to several regulations, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 21 of 2008 concerning Sharia Banking, Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, and the Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 16/POJK.03/2022 concerning Sharia Commercial Banks. In line with compliance principles, BMS also follows and adopts the latest regulatory updates, including the Republic of Indonesia Law No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector.

According to applicable regulations, good governance in banks refers to the structure, processes, and mechanisms of bank management to achieve the conduct of bank business activities that consider the interests of all relevant stakeholders, create and optimize sustainable company value in banks, and are based on applicable laws and regulations, standards, ethical values, principles, and common practices.



Prinsip-Prinsip GCG

Principles of GCG

Komitmen Bank Mega Syariah dalam melaksanakan GCG di Perusahaan berpedoman pada berbagai ketentuan dan persyaratan terkait pelaksanaan GCG, yang mana diwujudkan dalam:

1. Fokus pada rencana strategis jangka panjang perusahaan dan kepatutan kegiatan usaha;
2. Terbuka dan adil terhadap pemangku kepentingan terkait penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal;
3. Sistem pengambilan keputusan yang efektif;
4. Tanggung jawab terhadap isu-isu sosial, lingkungan, dan pembangunan;
5. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal;
6. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal;
7. Transparansi kondisi keuangan dan *non-keuangan* Perusahaan.

Bank Mega Syariah memegang teguh prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek operasionalnya. Hal ini tercermin dalam komitmen kuat untuk integritas, transparansi, dan akuntabilitas. Bank Mega Syariah juga menerjemahkan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

Bank Mega Syariah's commitment to implementing GCG in the Company is guided by various provisions and requirements related to the implementation of GCG, which are manifested in:

1. Focus on the company's long-term strategic plans and appropriateness of business activities;
2. Openness and fairness to stakeholders regarding the implementation of compliance functions, internal auditors, and external auditors;
3. Effective decision-making systems;
4. Responsibility for social, environmental, and developmental issues;
5. Completeness and execution of tasks of committees and units performing internal control functions;
6. Implementation of risk management, including internal control systems;
7. Transparency of the Company's financial and non-financial conditions.

Bank Mega Syariah adheres firmly to the principles of GCG in every aspect of its operations. This is reflected in a strong commitment to integrity, transparency, and accountability. Bank Mega Syariah also translates the principles of GCG as follows:

Prinsip GCG GCG Principle	Implementasi Implementation
Transparansi <i>Transparency</i>	Transparansi bermakna keterbukaan perusahaan dalam menyampaikan informasi yang material, relevan, serta terbuka dalam proses pengambilan keputusan yang diterapkan dengan cara: 1. Menyampaikan informasi keuangan dan <i>non-keuangan</i> secara akurat, tepat waktu, dan dapat diakses secara mudah oleh para pemangku kepentingan. 2. Mengungkap dan menyampaikan kebijakan-kebijakan perusahaan yang bersifat strategis pada para pegawai dalam rangka mencapai visi dan misi Bank. 3. Mengungkap dan menyampaikan seluruh kebijakan kepegawaian lewat media yang mudah diakses oleh seluruh pegawai Perusahaan. Transparency means the openness of the company in delivering material, relevant information, and being open in the decision-making process, applied by: 1. Providing accurate, timely, and easily accessible financial and non-financial information to stakeholders. 2. Disclosing and communicating company policies that are strategic to employees in order to achieve the Bank's vision and mission. 3. Disclosing and communicating all personnel policies through media accessible to all Company employees.



Prinsip GCG GCG Principle	Implementasi Implementation
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Akuntabilitas lebih bermakna dengan kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank, sehingga proses pengelolaannya dapat berjalan secara baik dan efektif dengan cara: 1. Menetapkan tugas dan tanggung jawab dengan jelas bagi Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Komite-Komite pendukung Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh pegawai perusahaan yang lain. 2. Menetapkan ukuran kinerja pegawai secara jelas dan dicantumkan dalam <i>Key Performance Indicator</i> (KPI). 3. Menerapkan tiga lini pertahanan (<i>three lines of defense</i>) dalam mengelola dan memitigasi risiko perbankan, yaitu lini pertama adalah unit bisnis sebagai pemilik risiko, lini kedua adalah unit manajemen risiko dan unit kepatuhan sebagai pengelola risiko yang bersifat <i>ex-ante</i>, dan lini ketiga adalah unit audit internal dan <i>internal control</i> sebagai pengawas risiko yang sifatnya lebih pada <i>post-ante</i>. Accountability, on the other hand, involves clarity of function and execution of responsibilities by the bank's organs, ensuring effective management processes by: 1. Clearly defining roles and responsibilities for the Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Management, Supporting Committees of the Board of Commissioners and Directors, and all other company employees. 2. Establishing clear performance metrics for employees and incorporating them into Key Performance Indicators (KPIs). 3. Implementing the three lines of defense in managing and mitigating banking risks, with the first line being business units as risk owners, the second line being risk management and compliance units as ex-ante risk managers, and the third line being internal audit and internal control units as post-ante risk supervisors.
Pertanggungjawaban <i>Responsibility</i>	Pertanggungjawaban mencakup kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat. Pengelolaan ini diterapkan dengan cara melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian (<i>prudential banking</i>). Responsibility encompasses the conformity of bank management with applicable laws and principles of sound banking management. This management is implemented by conducting business activities in accordance with Sharia principles and prudential banking principles.
Profesional <i>Professional</i>	Profesional adalah sikap memiliki kompetensi, mampu bertindak secara objektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak-pihak manapun (<i>independent</i>). Profesional juga bermakna memiliki komitmen tinggi dalam mengembangkan bank syariah, yang dilaksanakan dengan cara senantiasa meningkatkan kompetensi dalam mengembangkan bank syariah melalui proses pembelajaran secara berkelanjutan dan meminimalisasi terjadinya benturan kepentingan. Professionalism entails having competence, the ability to act objectively, and being free from influence/pressure from any party (independent). Professionalism also means having a high commitment to developing Islamic banks, which is achieved by continually improving competencies in developing Islamic banks through continuous learning processes and minimizing conflicts of interest.
Kewajaran <i>Fairness</i>	Kewajaran memiliki arti keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) berdasarkan perjanjian dan aturan perundang-perundangan yang berlaku dan diterapkan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan berdasarkan asas keadilan sesuai dengan ketentuan. Fairness means justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on agreements and applicable laws and regulations, considering stakeholders' interests based on the principle of justice according to regulations.



Penerapan GCG di Perusahaan juga dilakukan dengan berlandaskan pada 4 (empat) pilar governansi korporat yakni perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan yang tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI), yang terakhir dimutakhirkan pada tahun 2021. Dalam hal ini, PUGKI 2021 merupakan penyempurnaan yang sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang diterbitkan pada tahun 2019.

Berikut adalah 4 (empat) pilar governansi korporat yang menjadi pedoman Bank Mega Syariah dalam pengelolaan Perusahaan.

The implementation of GCG in the Company is also based on the 4 (four) pillars of corporate governance, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, as outlined in the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUGKI), last updated in 2021. In this regard, the 2021 PUGKI represents an enhancement in line with the latest developments of the TARIF core values (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness) issued in 2019.

Here are the 4 (four) pillars of corporate governance that serve as guidelines for Bank Mega Syariah in managing the Company.

Perilaku Beretika Ethical Behavior

Definisi | Definition

Dalam melaksanakan kegiatannya, Korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun, serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

In carrying out its activities, the Corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, consistently builds and upholds moral values and trust. The Corporation considers the interests of shareholders and other stakeholders based on principles of fairness and equality, and is managed independently so that each corporate organ does not dominate one another and cannot be intervened by other parties.

Akuntabilitas Accountability

Definisi | Definition

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, korporasi harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

The corporation can be held accountable for its performance transparently and fairly. Therefore, the corporation must be managed properly, measurably, and in line with corporate interests while still considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.

Transparansi Transparency

Definisi | Definition

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

To maintain objectivity in conducting business, the corporation provides material and relevant information in an easily accessible and understandable manner for stakeholders. The corporation takes the initiative to disclose not only the issues required by regulations but also matters essential for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

Keberlanjutan Sustainability

Definisi | Definition

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The corporation complies with regulations and is committed to fulfilling its responsibility to society and the environment to contribute to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner that aligns with business interests and sustainable development agendas.



Selain itu, Bank Mega Syariah juga telah menerapkan 8 (delapan) prinsip governansi korporat yang berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, serta pengawasan atas pengelolaan korporasi di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan. Delapan prinsip governansi korporat tersebut juga dibagi dalam tiga kelompok prinsip, yakni:

In addition, Bank Mega Syariah has also implemented 8 (eight) corporate governance principles encompassing the rights of shareholders, stakeholders and their fulfillment, basic rules on management, as well as supervision over corporate management in Indonesia, including aspects of ethics, risk management, and disclosure. These eight corporate governance principles are also divided into three groups of principles, namely:

Berikut adalah 8 (delapan) prinsip governansi korporat dan penerapannya di lingkup Bank Mega Syariah, sebagaimana terlampir di bawah ini.

Here are the 8 (eight) corporate governance principles and their application within the scope of Bank Mega Syariah, as attached below.

Prinsip 1: Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Principle 1: Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

Definisi | Definition

Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk kepentingan terbaik jangka panjang korporasi dan pemegang saham, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.

The Board of Directors and Board of Commissioners carry out their roles and responsibilities independently to create sustainable value for the long-term interests of the corporation and shareholders, considering the interests of stakeholders.

Penjelasan | Explanation

Prinsip 1 berkaitan dengan peran dan tanggung jawab Direksi dalam melakukan pengelolaan korporasi serta peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan korporasi oleh Direksi. Di samping itu, prinsip ini mengatur penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta anggotanya masing-masing, penanganan benturan kepentingan yang terjadi pada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta peningkatan kompetensi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Principle 1 relates to the roles and responsibilities of the Board of Directors in managing the corporation and the role and responsibilities of the Board of Commissioners in overseeing the management of the corporation by the Board of Directors. Additionally, this principle governs the assessment of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners and their respective members, handling conflicts of interest involving members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, and enhancing the competence of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Principle 2: Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Definisi | Definition

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga komposisi Direksi sebagai organ pengelolaan dan komposisi Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan adalah beragam dan masing-masing terdiri dari para Direktur dan Komisaris yang memiliki komitmen, pengetahuan, kemampuan, pengalaman, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran pengelolaan Direksi dan peran pengawasan Dewan Komisaris.

Remunerasi dirancang untuk secara efektif menyelaraskan kepentingan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan kepentingan jangka panjang korporasi dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are selected and appointed in such a way that the composition of the Board of Directors as the management body and the composition of the Board of Commissioners as the supervisory body are diverse and each consists of Directors and Commissioners who have the commitment, knowledge, abilities, experience, and expertise needed to fulfill their respective roles in the management and oversight functions.

Remuneration is designed to effectively align the interests of the Directors and Commissioners with the long-term interests of the corporation and the creation of sustainable value.



Penjelasan | Explanation

Prinsip 2 mengharuskan pemilihan dan penetapan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dilakukan sedemikian rupa sehingga Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing sebagai organ pengelolaan dan pengawasan memiliki komposisi anggota dengan pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan sesuai dengan perannya masing-masing. Di samping itu, prinsip ini menekankan pentingnya kebijakan remunerasi untuk mendorong anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mengutamakan kepentingan jangka panjang korporasi berdasarkan prinsip keberlanjutan, serta mengharuskan pengungkapan kebijakan dan informasi remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara transparan dan akuntabel.

Principle 2 requires the selection and appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be done in such a way that each has a diverse composition of members with the knowledge, abilities, and expertise required for their respective roles in management and oversight. Additionally, this principle emphasizes the importance of remuneration policies to incentivize Directors and Commissioners to prioritize the long-term interests of the corporation based on sustainability principles, and requires transparent and accountable disclosure of remuneration policies and information received by Directors and Commissioners.

Prinsip 3: Hubungan Kerja Antara Direksi dan Dewan Komisaris

Principle 3: Relationship Between the Board of Directors and the Board of Commissioners

Definisi | Definition

Direksi dan Dewan Komisaris memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, dan saling percaya untuk kepentingan terbaik korporasi.

The Board of Directors and the Board of Commissioners have a close, open, constructive, professional, and trusting working relationship for the best interests of the corporation.

Penjelasan | Explanation

Prinsip 3 menekankan pentingnya hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, serta saling percaya antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai kepentingan terbaik korporasi. Prinsip 3 ini juga mengatur perlunya Dewan Komisaris mengakses informasi yang lengkap serta pentingnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami implikasi struktur kepemilikan korporasi terhadap pelaksanaan perannya.

Principle 3 emphasizes the importance of a close, open, constructive, professional, and trusting working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners in achieving the best interests of the corporation. Principle 3 also regulates the need for the Board of Commissioners to access comprehensive information and emphasizes the importance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners understanding the implications of the corporate ownership structure on their roles.

Prinsip 4: Perilaku Etis

Principle 4: Ethical Behavior

Definisi | Definition

Korporasi memiliki komitmen untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab, menegakkan nilai-nilai dan budaya organisasi.

The corporation is committed to acting ethically and responsibly, upholding the values and culture of the organization.

Penjelasan | Explanation

Prinsip 4 mengharuskan korporasi untuk membuat pernyataan secara berkala tentang komitmen korporasi tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga komitmen untuk bertindak etis dan bertanggung jawab.

Principle 4 requires the corporation to periodically make statements about its commitment not only to comply with applicable laws and regulations but also to act ethically and responsibly.

Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Intern, dan Kepatuhan

Principle 5: Risk Management, Internal Control, and Compliance

Definisi | Definition

Korporasi menjalankan praktik governansi korporat yang terintegrasi dengan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan yang efektif dalam rangka mendukung pencapaian sasaran, visi, misi, tujuan, maupun target kinerja korporat dalam menjalankan bisnis secara berintegritas.

The corporation implements integrated corporate governance practices with the application of internal control and risk management systems, as well as effective compliance management systems to support the achievement of corporate objectives, vision, mission, goals, and performance targets in conducting business with integrity.

**Penjelasan | Explanation**

Prinsip 5 mengharuskan Direksi untuk mengimplementasikan governansi, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan secara terintegrasi sebagai bagian dari strategi, perangkat manajemen, dan praktik yang dijalankan korporasi dalam berbisnis secara bertanggung jawab (*responsible business*) sebagai warga korporat yang baik (*good corporate citizen*). Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan terhadap efektivitas penerapan governansi, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan korporat yang dilaksanakan secara terintegrasi oleh Direksi.

Principle 5 requires the Board of Directors to implement governance, internal control and risk management systems, as well as compliance management systems in an integrated manner as part of the corporation's strategy, management tools, and practices in conducting business responsibly as a good corporate citizen. The Board of Commissioners monitors and provides input on the effectiveness of the implementation of governance, internal control and risk management systems, as well as integrated compliance management systems carried out by the Board of Directors.

Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi**Principle 6: Disclosure and Transparency****Definisi | Definition**

Korporasi membuat pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang korporasi. Corporations make accurate and timely disclosures regarding all material matters about the corporation.

Penjelasan | Explanation

Prinsip 6 mengharuskan korporasi untuk memiliki kerangka governansi yang mampu memberikan keyakinan yang dapat menghasilkan pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal material tentang korporasi, yang meliputi kondisi dan kinerja keuangan, kepemilikan atas korporasi, dan governansi korporat.

Principle 6 requires corporations to have a governance framework that provides assurance to produce accurate and timely disclosures about all material matters concerning the corporation, including financial condition and performance, ownership of the corporation, and corporate governance.

Prinsip 7: Hak-hak Pemegang Saham**Principle 7: Shareholders' Rights****Definisi | Definition**

Korporasi melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham dan memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Semua pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.

The corporation protects and facilitates the exercise of shareholders' rights and ensures fair treatment of shareholders, including minority shareholders. All shareholders have the opportunity to obtain effective redress for violations of their rights.

Penjelasan | Explanation

Prinsip 7 menjelaskan mengenai pemenuhan hak pemegang saham dan perlakuan adil bagi pemegang saham, bagaimana cara kerja sama aktif antara korporasi dengan pemegang sahamnya dilaksanakan serta pelaksanaan sebagian hak pemegang saham secara efektif melalui RUPS.

Principle 7 elucidates the fulfillment of shareholders' rights and fair treatment for shareholders, how active cooperation between the corporation and its shareholders is conducted, and the effective exercise of some shareholders' rights through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Prinsip 8: Hak-hak Pemangku Kepentingan**Principle 8: Rights of Stakeholders****Definisi | Definition**

Korporasi mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku atau suatu perjanjian yang disepakati oleh korporasi dan mendorong kerja sama aktif dengan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial.

The corporation recognizes the rights of stakeholders as established in applicable laws and regulations or agreements agreed upon by the corporation, and encourages active collaboration with stakeholders in creating wealth, employment opportunities, and financially sustainable business operations.

Penjelasan | Explanation

Prinsip 8 menjelaskan peran Direksi dan Dewan Komisaris mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam model bisnis korporasi, melaksanakan pelibatan pemangku kepentingan, serta memastikan perlindungan terhadap hak-hak para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris memantau pengintegrasian semua aspek tersebut di atas yang dilakukan oleh Direksi.

Principle 8 outlines the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in integrating sustainability aspects into the corporate business model, implementing stakeholder engagement, and ensuring the protection of stakeholders' rights. The Board of Commissioners monitors the integration of all these aspects by the Board of Directors.



Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola BMS terdiri dari organ utama berupa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Selanjutnya, sesuai dengan jenis layanan yang diberikan sebagai Bank Syariah, maka dalam struktur tata kelola BMS terdapat organ utama berupa Dewan Pengawas Syariah, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Di BMS, Direksi sekaligus merupakan eksekutif senior yang dipilih langsung oleh pemegang saham dan memikul tanggung jawab terhadap jalannya perusahaan secara keseluruhan. [GRI 2-9, 2-11]

Untuk menopang agar fungsi pengawasan yang dijalankan lebih optimal, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko, Komite Informasi Teknologi, serta Komite Sumber Daya Manusia, Sekretaris Perusahaan; dan Internal Audit. Di antara organ pendukung tersebut, komite yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan dan mengawasi dampak organisasi terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat adalah Komite Manajemen Risiko.

[GRI 2-9]

According to the Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the governance structure of BMS consists of primary organs such as the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Furthermore, in line with the type of services provided as a Shariah Bank, BMS's governance structure includes a primary organ called the Sharia Supervisory Board, as regulated by the Republic of Indonesia Law Number 21 of 2008 concerning Sharia Banking. At BMS, the Board of Directors also serves as senior executives directly chosen by shareholders and bears responsibility for the overall operation of the company. [GRI 2-9, 2-11]

To ensure that the supervisory function operates optimally, the Board of Commissioners is supported by auxiliary organs such as the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is supported by the Risk Management Committee, Information Technology Committee, Human Resources Committee, Company Secretary, and Internal Audit. Among these supporting organs, the Risk Management Committee is responsible for decision-making and overseeing the organization's impact on the economy, environment, and society.

[GRI 2-9]



Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

The Sustainable Finance Implementation Coordinator

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan dan untuk memastikan pelaksanaan strategi serta program keberlanjutan yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), maka BMS menetapkan Direktur yang bertindak sebagai koordinator penanggung jawab Keuangan Berkelanjutan adalah Direktur *Human Capital, Risk & Compliance*, dan Divisi Manajemen Risiko sebagai koordinator dalam memantau, mengkonsolidasi seluruh program kerja divisi-divisi lain terkait, dan menyampaikan kepada Direksi secara berkala/bulanan. [OJK E.1][GRI 2-13, 2-25]

In line with the implementation of sustainable finance and to ensure the execution of strategies and sustainability programs outlined in the Sustainable Finance Action Plan (SFAP), BMS appoints a Director to act as the coordinator responsible for Sustainable Finance. This Director is the Director of Human Capital, Risk & Compliance, and the Risk Management Division serves as the coordinator to monitor, consolidate all related divisional work programs, and provide regular/monthly reports to the Board of Directors. [OJK E.1][GRI 2-13, 2-25]

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang telah diatur dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Pada RUPS, para pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang hal itu berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS sebagai forum pengambilan keputusan bagi pemegang saham terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Pada tahun 2023, BMS telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diadakan pada 14 April 2023 bertempat di Jakarta, yang hasilnya dituangkan dalam Akta Nomor nomor 2 tanggal 27 April 2023 dan akta nomor 3 tanggal 27 April 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Dedy Syamri, S.H. Notaris di Jakarta Selatan. RUPS Luar biasa diadakan pada 10 Oktober 2023.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate body with authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits set by law and/or the Company's Articles of Association. During the GMS, shareholders are entitled to receive information related to the Company from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as long as it is related to the agenda of the meeting and not contrary to the interests of the Company. Based on the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the GMS serves as the decision-making forum for shareholders and consists of the Annual RUPS and Extraordinary GMS.

In 2023, BMS held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS. The Annual GMS was held on April 14, 2023, in Jakarta, and the results were documented in Deed Number 2 dated April 27, 2023, and Deed Number 3 dated April 27, 2023, executed before Notary Dedy Syamri, S.H., a Notary in South Jakarta. The Extraordinary GMS was held on October 10, 2023.



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan entitas kunci dalam struktur organisasi Bank, bertanggung jawab atas pengawasan kebijakan pengurusan Bank secara keseluruhan sesuai dengan Anggaran Dasar. Tugas utamanya adalah memastikan bahwa Bank menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki peran penting dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) di semua tingkat organisasi.

Dewan Komisaris Bank Mega Syariah berperan penting dalam memastikan pengelolaan perusahaan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dengan adanya pengawasan yang efektif dan independen dari Dewan Komisaris, Bank dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Ini tidak hanya membantu Bank dalam mencapai tujuan jangka panjangnya, tetapi juga menjaga integritas serta kredibilitas perusahaan secara keseluruhan.

Susunan, Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Bank telah memenuhi ketentuan sesuai Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Bank, yakni paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi. Dewan Komisaris Bank Mega Syariah berjumlah 3 (tiga) orang, termasuk di antaranya 1 (satu) orang Komisaris Utama.

Seluruh anggota dewan komisaris berdomisili di Indonesia dan seluruhnya merupakan komisaris independen. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi, telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham dan telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan:

Susunan, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is a key entity in the organizational structure of the Bank, responsible for overseeing the Bank's management policies as a whole in accordance with the Articles of Association. Its main task is to ensure that the Bank conducts its business activities in line with the intended purposes and goals set forth, as well as providing advice to the Board of Directors. Additionally, the Board of Commissioners also plays a crucial role in ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles at all levels of the organization.

The Board of Commissioners of Bank Mega Syariah plays a vital role in ensuring transparent, accountable management of the company, in line with GCG principles. Through effective and independent oversight from the Board of Commissioners, the Bank can enhance stakeholders' trust. This not only assists the Bank in achieving its long-term goals but also maintains the overall integrity and credibility of the company.

Structure, Number, and Composition of the Board of Commissioners

Bank has complied with the provisions in accordance with OJK Regulation No. 17 of 2023 regarding the number of members of the Bank's Board of Commissioners, which must consist of at least 3 (three) members of the Board of Commissioners and at most equal to the number of members of the Board of Directors. The Board of Commissioners of Bank Mega Syariah consists of 3 (three) members, including 1 (one) President Commissioner.

All members of the Board of Commissioners are domiciled in Indonesia and are all independent commissioners. The appointment of members of the Board of Commissioners has taken into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee, has obtained approval from the General Meeting of Shareholders, and has passed the Fit and Proper Test conducted by the Financial Services Authority.

As of December 31, 2023, the composition and number of members of the Board of Commissioners are as follows:



No	Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan OJK Fit and Proper Test OJK-Approved Fit and Proper Test	Pengangkatan oleh RUPS (pertama kali) Appointment by GMS (first)	Pengangkatan oleh RUPS (terakhir) Appointment by GMS (Latest)	Masa Jabatan (tahun) Term of Office (Years)	Domisili Domicile
1.	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA	Komisaris Utama Independent President Commissioner	Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-65/d.03/2015 tanggal 15/10/2015 Copy of OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-65/D.03/2015 dated 15/10/2015	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 05/11/2015 Statement of Resolution of the Meeting of PT Bank Mega Syariah No. 3 dated 05/11/2015	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 2 tanggal 06/04/2021 Statement of Resolution of the Meeting of PT Bank Mega Syariah No. 2 dated 06/04/2021	3 (tiga) tahun 3 (three) years)	Indonesia
2.	Rachmat Maulana	Komisaris Independent Commissioner	Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-66/D.03/2015 tanggal 15/10/2015 Copy of OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-66/D.03/2015 dated 15/10/2015	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 05/11/2015 Statement of Resolution of the Meeting of PT Bank Mega Syariah No. 66 dated 13/10/2017	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 2 tanggal 06/04/2021 Statement of Resolution of the Meeting of PT Bank Mega Syariah No. 2 dated 06/04/2021	3 (tiga) tahun 3 (three) years)	Indonesia
3.	Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA	Komisaris Independent Commissioner	Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-181/D.03/2017 tanggal 08/09/2017 Copy of OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-181/D.03/2017 dated 08/09/2017	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 66 tanggal 13/10/2017 Statement of Resolution of the Meeting of PT Bank Mega Syariah No. 66 dated 13/10/2017	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 2 tanggal 06/04/2021 Statement of Resolution of the Meeting of PT Bank Mega Syariah No. 2 dated 06/04/2021	3 (tiga) tahun 3 (three) years)	Indonesia



Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah bagian dari Organ Perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. Dalam kegiatan usaha Bank Mega Syariah, DPS menjalankan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha perbankan agar sesuai dengan prinsip Syariah. [GRI 2-12]

Susunan, Jumlah dan Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Mega Syariah terdiri dari 2 (dua) orang anggota, dengan satu orang menjabat sebagai ketua dan satu orang sebagai anggota. Jumlah anggota DPS ini telah disesuaikan dengan ketentuan yang diatur dalam SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014, yang menetapkan bahwa jumlah anggota DPS minimal dua orang atau maksimal 50% dari jumlah anggota direksi.

Proses pengangkatan anggota DPS dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia, rekomendasi dari komite remunerasi dan nominasi, serta mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham. Dengan demikian, proses pengangkatan anggota DPS telah memperhatikan aspek kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah serta kriteria-kriteria yang relevan dalam tata kelola perusahaan.

The Sharia Supervisory Board (DPS) is part of the Company's structure that conducts business activities based on Sharia principles. In the business operations of Bank Mega Syariah, the DPS performs the function of overseeing the banking activities to ensure compliance with Sharia principles. [GRI 2-12]

The composition, number, and composition of the Sharia Supervisory Board (DPS)

The composition, number, and composition of the Sharia Supervisory Board (DPS) of Bank Mega Syariah consist of 2 (two) members, with one serving as the chairman and the other as a member. The number of DPS members has been adjusted in accordance with the provisions stipulated in SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014, which mandates that the DPS must consist of a minimum of two members or a maximum of 50% of the number of board members.

The process of appointing DPS members is conducted taking into account recommendations from the Indonesian Ulama Council, recommendations from the remuneration and nomination committee, and obtaining approval from the General Meeting of Shareholders. Thus, the process of appointing DPS members has considered compliance with Sharia principles and relevant criteria in corporate governance.

No	Nama Name	Jabatan Position	Rekomendasi MUI MUI Recommendation	Pengangkatan oleh RUPS (pertama kali) Appointment by GMS (first)	Pengangkatan oleh RUPS (terakhir) Appointment by GMS (latest)	Masa Jabatan (tahun) Term of Office (years)	Domisili Domicile
1.	Dr. H. Anwar Abbas, M.M, M.Ag	Ketua Chairman	DSN-MUI No. U-028/DSN- MUI/I/2020 tanggal 15/01/2020 Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor SR-11/PB.1/2020 tanggal 15/07/2020 perihal Keputusan Atas Pengajuan Calon Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Mega Syariah. OJK Letter No. SR-11/PB.1/2020 dated 15/07/2020 regarding the Decision on the Submission of Candidates for the Chairperson of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Mega Syariah.	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No.28 tanggal 27/01/2020 Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolution No. 28, 27/01/2020	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 27/04/2023 Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolution No. 3, 27/04/2023	3 (tiga) Tahun 3 (three) years)	Indonesia



No	Nama Name	Jabatan Position	Rekomendasi MUI MUI Recommendation	Pengangkatan oleh RUPS (pertama kali) Appointment by GMS (first)	Pengangkatan oleh RUPS (terakhir) Appointment by GMS (latest)	Masa Jabatan (tahun) Term of Office (years)	Domisili Domicile
2.	Prof.Dr.H. Ahmad Satori Ismail, MA	Anggota Member	- DSN-MUI No.U-176/DSN/IX/2003 tanggal 25/09/2003 - DSN-MUI No. U-028/DSN-MUI/I/2020 tanggal 15/01/2020 Tidak dilakukan uji kemampuan dan kepatutan oleh Bank Indonesia karena tidak ada perubahan susunan dewan pengawas syariah sejak pengangkatan tahun 2003 Bank Indonesia did not conduct a fit and proper test because there have been no changes in the composition of the Sharia Supervisory Board since its appointment in 2003.	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No.141 tanggal 30/07/2004 Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolution No. 141, 30/07/2004	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 27/04/2023 Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolution No. 3, 27/04/2023	3 (tiga) Tahun 3 (three) years)	Indonesia

Direksi

The Board of Directors

Direksi adalah organ tata kelola Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. [GRI 2-12]

Susunan, Jumlah dan Komposisi Direksi

Direksi Bank berjumlah 4 (empat) orang, termasuk di antaranya 1 (satu) orang Direktur Utama. Jumlah ini telah sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia. Pengangkatan anggota Direksi telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi, dan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham. Seluruh anggota Direksi telah lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

The Board of Directors is the governance body of the Company authorized and fully responsible for managing the Company's affairs in the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, and representing the Company, both in and out of court, in accordance with the provisions of the Articles of Association. [GRI 2-12]

Composition, Number, and Composition of the Board of Directors

The Board of Directors of the Bank consists of 4 (four) individuals, including 1 (one) President Director. This number complies with the provisions of POJK Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. All members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia. The appointment of Board of Directors members has considered recommendations from the Remuneration and Nomination Committee and has obtained approval from the General Meeting of Shareholders. All members of the Board of Directors have passed the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.



Susunan, jumlah, dan komposisi Direksi Bank Mega Syariah per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition, number, and composition of the Board of Directors of Bank Mega Syariah as of December 31, 2023, are as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan OJK Fit and Proper Test OJK-Approved Fit and Proper Test	Pengangkatan oleh RUPS (pertama kali) Appointment by GMS (first)	Pengangkatan oleh RUPS (terakhir) Appointment by GMS (Latest)	Masa Jabatan (tahun) Term of Office (years)	Domisili Domicile
1.	Yuwono Waluyo	Direktur Utama President Director	Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-241/D.03/2019 tanggal 19/12/2019	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 05/11/2015 Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 05/11/2015	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 27/04/2023	2 (dua) tahun	Indonesia
2.	Marjana	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Salinan Keputusan Gubernur BI No. 15/104/KEP.GBI/DpG/2013/Rahasia tanggal 25/10/2013	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Syariah Mega Indonesia No. 1 tanggal 01/06/2009 Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Syariah Mega Indonesia No. 1 tanggal 01/06/2009	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 27/04/2023	2 (dua) tahun	Indonesia
3.	Rasmoro Pramono Aji	Direktur Director	Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-61/D.03/2022 tanggal 22 April 2022	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 20 tanggal 25/04/2022 Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 20 tanggal 25/04/2022	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 27/04/2023	2 (dua) tahun	Indonesia
v	Slamet Riyadi	Direktur Director	Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP -142/D.03/2020 tanggal 30 September 2020	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 4 tanggal 04/09/2019 Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 4 tanggal 04/09/2019	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 27/04/2023	2 (dua) tahun	Indonesia



Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

Role of the Board of Commissioners and Board of Directors in Sustainability Reporting [GRI 2-14]

BMS wajib menerapkan keuangan berkelanjutan yang laporannya disampaikan melalui pelaporan keberlanjutan seperti diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Dengan demikian, sebagai salah satu lembaga jasa keuangan, penyampaian laporan keberlanjutan merupakan keharusan bagi BMS. Laporan keberlanjutan antara lain berisi pengungkapan atas strategi keberlanjutan beserta pencapaiannya sesuai dengan tujuan atau strategi pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank Mega Syariah.

Berkaitan dengan hal tersebut, selain memberikan persetujuan atas topik material terpilih, Direksi senantiasa mendorong agar laporan keberlanjutan yang diterbitkan Bank terus ditingkatkan kualitas dan kelengkapan isinya agar memenuhi panduan penyusunan laporan yaitu POJK Keuangan Berkelanjutan, Pedoman Teknis bagi Bank Terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK 03/2017 yang diterbitkan oleh Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2018, serta panduan global yaitu GRI Universal Standards 2021.

Adapun peran Dewan Komisaris dalam pelaporan keberlanjutan adalah mengawasi seluruh rencana dan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

BMS is required to implement sustainable finance, the reporting of which is conveyed through sustainability reporting as mandated in Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies or Sustainable Finance POJK. Thus, as one of the financial institutions, the submission of sustainability reports is a must for BMS. Sustainability reporting includes disclosures of sustainability strategies and their achievements in line with the objectives or strategies in Bank Mega Syariah's Sustainable Financial Action Plan (RAKB).

In this regard, in addition to approving selected material topics, the Board of Directors consistently encourages the improvement of the quality and completeness of the Bank's sustainability reporting to comply with reporting guidelines such as Sustainable Finance POJK, Technical Guidelines for Banks Related to the Implementation of POJK Number 51/POJK 03/2017 issued by the Banking Research and Regulation Department of the Financial Services Authority in 2018, and global guidelines such as the GRI Universal Standards 2021.

The role of the Board of Commissioners in sustainability reporting is to oversee all plans and implementations of Sustainable Finance.



Pengembangan Kompetensi Terkait Kegiatan Berkelanjutan [OJK E.2]

Competency Development Related to Sustainable Activities [OJK E.2]

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, dan Divisi Manajemen Risiko sebagai koordinator dalam memantau dan mengkonsolidasikan penerapan keuangan berkelanjutan telah mengikuti pengembangan kompetensi terkait keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagaimana tabel berikut:

Throughout 2023, the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Directors, and Risk Management Division as the coordinator in monitoring and consolidating the implementation of sustainable finance have participated in competency development related to sustainable finance/activities as shown in the following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023
Table of Competency Development Related to Sustainable Finance Activities in 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan & Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA Komisaris Utama	<i>Training</i>	<i>Professorial Lecture</i> , Pendidikan yang Memajukan Peradaban	Bandung, 10 Januari 2023	Sekolah Tinggi Teknologi Bandung
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA Komisaris Utama	Sosialisasi Socialization	Pengarahan Dewan Pengawas Syariah tentang Tanya Jawab Aspek Syariah <i>Volume 1</i>	Jakarta, 26 Januari 2023	Bank Mega Syariah
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA Komisaris Utama	Sosialisasi Socialization	Pustaka Berkah Spesial Ramadhan 1444 H	Jakarta, 15 Maret 2023	Bank Mega Syariah
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA Komisaris Utama	Literasi	Literasi ZISWAF, Gerai Ziswaf, dan Berzakat di Bulan Ramadhan	Jakarta, 29 Maret 2023	ZISWAF CT ARSA
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA Komisaris Utama	<i>Workshop</i>	<i>Workshop</i> Duta Wakaf	Jakarta, 10 April 2023	Badan Wakaf Indonesia
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA Komisaris Utama	Literasi	Literasi Wakaf - Wakaf <i>Goes To Campus</i> Universitas Sumatera Utara	Medan, 15 Mei 2023	Badan Wakaf Indonesia
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA Komisaris Utama	Seminar	Seminar Jakarta <i>Islamic Healthcare & Economic Conference 2023</i> "Peran Wakaf Dalam Mendukung Pelayanan Kesehatan Syariah"	Jakarta, 21 Mei 2023	Mukisi Jaya
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA Komisaris Utama	Sosialisasi Socialization	<i>Launching</i> Aplikasi Akuntansi Wakaf Samawi dan Seminar Wakaf Universitas Gadjah Mada	Jakarta, 9 Juni 2023	Universitas Gadjah Mada
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA Komisaris Utama	<i>Training</i>	Kuliah Umum - "Pembinaan SDM Menuju UNINUS Unggul"	Yogyakarta, 13 Juni 2023	UNINUS
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA Komisaris Utama	Seminar	Pengarahan Dewan Pengawas Syariah tentang Tanya Jawab Aspek Syariah <i>Volume 3</i>	Bandung, 22 Juni 2023	Bank Mega Syariah



Tabel Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023
Table of Competency Development Related to Sustainable Finance Activities in 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan & Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA Komisaris Utama	Seminar	Pengarahan Dewan Pengawas Syariah <i>Volume 4</i>	Jakarta, 27 Juni 2023	Bank Mega Syariah
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA Komisaris Utama	Sosialisasi	Pembinaan - Jajaran Syuriah PWNU Provinsi Sumatera Barat, Rais dan Katib Syuriah PCNU Se-Sumatera Barat	Jakarta, 21 Juli 2023	PWNU Sumatera Barat
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA Komisaris Utama	Sosialisasi Socialization	Pembicara Sosialisasi dan Launching - Wakaf Tunai Calon Pengantin	Padang, 25 Juli 2023	Pengurus BWI Sumatera Barat
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA Komisaris Utama	<i>Training</i>	Pembicara - Wakaf Dalam Rangka Menuju Era Baru Perwakafan di Sumatera Barat	Padang, 25 Juli 2023	Pengurus BWI Sumatera Barat
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA Komisaris Utama	<i>Workshop/ Seminar</i>	Pembicara - Gerakan Ibu Bangsa Berwakaf untuk Wanita Indonesia melalui Sukuk Negara bersama Bank Syariah Indonesia, Tbk	Padang, 26 Juli 2023	Bank Syariah Indonesia, Tbk
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA Komisaris Utama	Sosialisasi Socialization	Pembicara - Edukasi dan Sosialisasi Sukuk Wakaf Ritel (SWR) Seri 004	Jakarta, 27 Juli 2023	Bank Mega Syariah
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA Komisaris Utama	Sosialisasi Socialization	Pengarahan Dewan Pengawas Syariah <i>Volume 5</i>	Jakarta, 27 Juli 2023	Bank Mega Syariah
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA Komisaris Utama	Seminar	Pembicara - <i>High Level Discussion</i> Pengembangan Digitalisasi Keuangan Sosial Syariah	Jakarta, 24 Agustus 2023	Badan Wakaf Indonesia - Bank Indonesia
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA Komisaris Utama	Seminar	<i>Keynote Speech</i> Acara <i>International Conference</i> , 11th Global Waqf Conference - <i>Next Generation Waqfship</i>	Jakarta, 29 Agustus 2023	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA Komisaris Utama	Sosialisasi Socialization	Pengarahan Dewan Pengawas Syariah <i>Volume 6</i>	Turki, 7 September 2023	Bank Mega Syariah
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA Komisaris Utama	Seminar	Narasumber, Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan dan Inklusif Melalui Dana ZISWAF	Jakarta, 19 September 2023	Sharia Economic Forum FESyar 2023
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA Komisaris Utama	<i>Workshop</i>	Musyawarah Nasional VI Masyarakat Ekonomi Syariah - Memperkuat Kontribusi Ekonomi dan Keuangan Syariah dalam Perekonomian Nasional	Surabaya, 30 September 2023	Masyarakat Ekonomi Syariah
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA Komisaris Utama	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi - <i>Event Mini Talk Show & Launching</i> Buku Tanya Jawab Produk Syariah	Jakarta, 1 Oktober 2023	Bank Mega Syariah



Tabel Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023
Table of Competency Development Related to Sustainable Finance Activities in 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan & Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA Komisaris Utama	<i>Workshop</i>	Pertemuan Perbankan Syariah dalam Rangka Peluncuran Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia 2023-2027	Jakarta, 18 Oktober 2023	Bank Mega Syariah
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA Komisaris Utama	<i>Workshop</i>	<i>Professorial Lecture</i> , Pendidikan yang Memajukan Peradaban	Bandung, 10 Januari 2023	Sekolah Tinggi Teknologi Bandung
Rachmat Maulana, Komisaris Independen	Sosialisasi Socialization	Pengarahan Dewan Pengawas Syariah tentang Tanya Jawab Aspek Syariah <i>Volume 1</i>	Jakarta, 26 Januari 2023	Bank Mega Syariah
Rachmat Maulana, Komisaris Independen	Sosialisasi Socialization	Pengarahan Dewan Pengawas Syariah tentang Tanya Jawab Aspek Syariah <i>Volume 2</i>	Jakarta, 15 Maret 2023	Bank Mega Syariah
Rachmat Maulana, Komisaris Independen	Sosialisasi Socialization	Pengarahan Dewan Pengawas Syariah tentang Tanya Jawab Aspek Syariah <i>Volume 3</i>	Jakarta, 27 Juni 2023	Bank Mega Syariah
Rachmat Maulana, Komisaris Independen	Sosialisasi Socialization	Pengarahan Dewan Pengawas Syariah <i>Volume 4</i>	Jakarta, 21 Juli 2023	Bank Mega Syariah
Rachmat Maulana, Komisaris Independen	Sosialisasi Socialization	Pengarahan Dewan Pengawas Syariah <i>Volume 5</i>	Jakarta, 24 Agustus 2023	Bank Mega Syariah
Rachmat Maulana, Komisaris Independen	Sosialisasi Socialization	Pengarahan Dewan Pengawas Syariah <i>Volume 6</i>	Jakarta, 19 September 2023	Bank Mega Syariah
Rachmat Maulana, Komisaris Independen	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum	Jakarta, 19 September 2023	Otoritas Jasa Keuangan
Rachmat Maulana, Komisaris Independen	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi - <i>Event Mini Talk Show & Launching</i> Buku Tanya Jawab Produk Syariah	Jakarta, 18 Oktober 2023	Bank Mega Syariah
Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA Komisaris Independen	Sosialisasi Socialization	Pengarahan Dewan Pengawas Syariah tentang Tanya Jawab Aspek Syariah <i>Volume 1</i>	Jakarta, 26 Januari 2023	Bank Mega Syariah
Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA Komisaris Independen	Sosialisasi Socialization	Pengarahan Dewan Pengawas Syariah tentang Tanya Jawab Aspek Syariah <i>Volume 2</i>	Jakarta, 15 Maret 2023	Bank Mega Syariah
Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA Komisaris Independen	Sosialisasi Socialization	Pengarahan Dewan Pengawas Syariah tentang Tanya Jawab Aspek Syariah <i>Volume 3</i>	Jakarta, 27 Juni 2023	Bank Mega Syariah
Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA Komisaris Independen	Sosialisasi Socialization	Pengarahan Dewan Pengawas Syariah tentang Tanya Jawab Aspek Syariah <i>Volume 4</i>	Jakarta, 21 Juli 2023	Bank Mega Syariah
Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA Komisaris Independen	Sosialisasi Socialization	Pengarahan Dewan Pengawas Syariah tentang Tanya Jawab Aspek Syariah <i>Volume 5</i>	Jakarta, 24 Agustus 2023	Bank Mega Syariah



Tabel Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023

Table of Competency Development Related to Sustainable Finance Activities in 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan & Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA Komisaris Independen	Sosialisasi Socialization	Pengarahan Dewan Pengawas Syariah tentang Tanya Jawab Aspek Syariah <i>Volume 6</i>	Jakarta, 19 September 2023	Bank Mega Syariah
Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA Komisaris Independen	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi - <i>Event Mini Talk Show & Launching</i> Buku Tanya Jawab Produk Syariah	Jakarta, 18 Oktober 2023	Bank Mega Syariah
Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA Komisaris Independen	Sosialisasi Socialization	Pengarahan Dewan Pengawas Syariah tentang Tanya Jawab Aspek Syariah <i>Volume 1</i>	Jakarta, 26 Januari 2023	Bank Mega Syariah
Direksi Board of Directors				
Yuwono Waluyo, Direktur Utama	Sosialisasi Socialization	<i>CEO Banking Forum</i> - Menyambut Tahun Baru dengan Optimis	Jakarta, 9 Januari 2023	Perbanas
Yuwono Waluyo, Direktur Utama	<i>Training</i>	CT Corp <i>Leadership Forum</i> bersama Yab Dato' Seri Anwar Ibrahim / Perdana Menteri Malaysia	Jakarta, 9 Januari 2023	CT Corpora
Yuwono Waluyo, Direktur Utama	<i>Workshop</i>	Seminar dan Musyarakah Kerja Nasional (Muskernas) Asbisindo 2023 – Membangun Percepatan Kemajuan Perbankan Syariah Paska Pengesahan UU P2SK	Batam, 28 Januari 2023	ASBISINDO
Yuwono Waluyo, Direktur Utama	<i>Workshop</i>	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2023, Penguatan Sektor Jasa Keuangan dalam Menjaga Pertumbuhan Ekonomi	Jakarta, 6 Februari 2023	Otoritas Jasa Keuangan
Yuwono Waluyo, Direktur Utama	Seminar	Seminar <i>Global Islamic Finance Summit 2023 (GIFS 2023)</i> - <i>Islamic Finance for Real Sector Development</i>	Jakarta 15 Februari 2023	Bank Syariah Indonesia
Yuwono Waluyo, Direktur Utama	<i>Workshop</i>	<i>Indonesia Banking & Finance Summit 2023, Accelerating Digital Innovation in Indonesia's Banking & Finance Sectors for National Economic Recovery</i>	Jakarta, 27 Februari 2023	SPARK
Yuwono Waluyo, Direktur Utama	Seminar	Seminar - Peran Perbankan Syariah Dalam menjaga Resiliensi Ekonomi di Tahun 2023	Bali, 10 Maret 2023	IIGMA
Yuwono Waluyo, Direktur Utama	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi <i>Products Knowledge & How to Sell Treasury Products</i>	Jakarta, 14 Maret 2023	Bank Mega Syariah
Yuwono Waluyo, Direktur Utama	<i>Workshop</i>	<i>ASEAN Central Bank Governors Meeting (ACGM) - Financial Institutions CEO's Dialogue</i>	Bali, 30 Maret 2023	ASENA
Yuwono Waluyo, Direktur Utama	<i>Workshop</i>	Festival Ekonomi Keuangan <i>Digital Indonesia (Fekdi)</i> 2023	Jakarta, 9 Mei 2023	Bank Indonesia
Yuwono Waluyo, Direktur Utama	<i>Workshop</i>	Huawei <i>Intelligent Finance Summit 2023</i>	Shanghai, 7 - 8 Juni 2023	HUAWEI



Tabel Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023
Table of Competency Development Related to Sustainable Finance Activities in 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan & Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Yuwono Waluyo, Direktur Utama	<i>Workshop</i>	Peran dan Kebijakan Lembaga Penjamin Simpanan Pasca Ditetapkannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan	Jakarta, 20 Juni 2023	Lembaga Penjamin Simpanan
Yuwono Waluyo, Direktur Utama	<i>Workshop</i>	<i>Sharing Session Operation - Empowering People Of Operation</i>	Jakarta, 04 Juni 2023	Bank Mega Syariah
Yuwono Waluyo, Direktur Utama	<i>Workshop</i>	<i>Workshop - Treasury System</i>	Jakarta, 21 September 2023	Bank Mega Syariah
Yuwono Waluyo, Direktur Utama	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi - <i>Event Mini Talk Show & Launching</i> Buku Tanya Jawab Produk Syariah	Jakarta, 18 Oktober 2023	Bank Mega Syariah
Yuwono Waluyo, Direktur Utama	<i>Workshop</i>	<i>Indonesia Client Forum - Going Beyond The Frontier</i>	Bali, 26 Oktober 2023	VISA
Yuwono Waluyo, Direktur Utama	<i>Workshop</i>	Pertemuan Perbankan Syariah - Peluncuran <i>Roadmap</i> Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah	Jakarta, 27 November 2023	Otoritas Jasa Keuangan
Marjana Direktur HC, Risk & Compliance	<i>Training</i>	Kuliah Umum – Meretas Jalan Menuju Kampus <i>Entrepreneur</i>	Sumatera Barat, 12 Januari 2023	Universitas Sumatera Barat
Marjana Direktur HC, Risk & Compliance	Sosialisasi Socialization	<i>CEO Banking Forum</i> - Menyambut Tahun Baru dengan Optimis	Jakarta, 9 Januari 2023	Perbanas
Marjana Direktur HC, Risk & Compliance	<i>Training</i>	CT Corp <i>Leadership Forum</i> bersama Yab Dato' Seri Anwar Ibrahim / Perdana Menteri Malaysia	Jakarta, 9 Januari 2023	CT Corpora
Marjana Direktur HC, Risk & Compliance	Seminar	Seminar dan Musyarakah Kerja Nasional (Muskernas) Asbisindo 2023 – Membangun Percepatan Kemajuan Perbankan Syariah Paska Pengesahan UU P2SK	Batam, 28 Januari 2023	ASBISINDO
Marjana Direktur HC, Risk & Compliance	<i>Workshop</i>	Narasumber Sharia Economics & Financial Outlook (ShEFO)	Jakarta, 6 Februari 2023	Bank Indonesia
Marjana Direktur HC, Risk & Compliance	<i>Training</i>	Webinar - <i>The Role of Governance, Risk and Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance</i>	Jakarta, 23 Februari 2023	Otoritas Jasa Keuangan
Marjana Direktur HC, Risk & Compliance	<i>Training</i>	Webinar FKDKP - Meningkatkan Kolaborasi Perbankan Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah yang Berintegritas Dan Akuntabel	Jakarta, 17 Mei 2023	FKDKP



Tabel Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023
Table of Competency Development Related to Sustainable Finance Activities in 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan & Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Marjana Direktur HC, Risk & Compliance	Training	Webinar Sosialisasi POJK No. 8 Tahun 2023 – Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (POJK APU PPT dan PPPSPM di SJK)	Jakarta, 6 Juli 2023	Otoritas Jasa Keuangan
Marjana Direktur HC, Risk & Compliance	Training	Webinar - <i>Implementation of Personal Data Protection Laws and Challenges to Their Implementation</i>	Jakarta, 12 Juli 2023	FKDKP
Marjana Direktur HC, Risk & Compliance	Sosialisasi Socialization	Pembicara Webinar - Edukasi dan Sosialisasi Sukuk Wakaf Ritel Seri SWR0004	Jakarta, 27 Juli 2023	Bank Mega Syariah & Badan Wakaf Indonesia
Marjana Direktur HC, Risk & Compliance	Training	Webinar - Waspada Modus Penipuan Gaya Baru	Jakarta, 2 Agustus 2023	Otoritas Jasa Keuangan
Marjana Direktur HC, Risk & Compliance	Workshop	Pembicara, Masa Ta'aruf Mahasiswa Baru - Membentuk Generasi Berkemajuan Menuju Era Keemasan	Bekasi, 23 - 24 September 2023	Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi
Marjana Direktur HC, Risk & Compliance	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi - <i>Event Mini Talk Show & Launching</i> Buku Tanya Jawab Produk Syariah	Jakarta, 18 Oktober 2023	Bank Mega Syariah
Marjana Direktur HC, Risk & Compliance	Seminar	Seminar - Diseminasi Hasil Pengukuran Financial <i>Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing</i> (FIR on ML/TF) Tahun 2023	Jakarta, 2 November 2023	PPATK
Marjana Direktur HC, Risk & Compliance	FGD	<i>Focus Group Discussion</i> - FKDKP Tahun 2023	Jakarta, 27 November 2023	FKDKP
Marjana Direktur HC, Risk & Compliance	Sosialisasi Socialization	<i>Launching</i> Buku - Tanya Jawab Produk Bank Mega Syariah	Jakarta, 28 November 2023	Bank Mega Syariah
Slamet Riyadi Direktur Operasi & Transformasi	Workshop	<i>Workshop Contact Center</i> dengan Intelix	Bogor	PT Intelix Global Crossing
Slamet Riyadi Direktur Operasi & Transformasi	Workshop	<i>Workshop Meeting Operations & Transformation Directorate</i>	Jakarta, 1 Februari 2023	Bank Mega Syariah
Slamet Riyadi Direktur Operasi & Transformasi	Workshop	<i>Workshop</i> Pembiayaan Konsumer dan Implementasi EFOS V.3	Jakarta, 2 Februari 2023	Bank Mega Syariah
Slamet Riyadi Direktur Operasi & Transformasi	FGD	<i>Focus Group Discussion</i> (FGD) Kajian Kerangka Tata kelola Syariah bagi BUS dan UUS	Jakarta, 16 Februari 2023	Otoritas Jasa Keuangan
Slamet Riyadi Direktur Operasi & Transformasi	Training	Webinar Memperkuat Ketahanan Nasional di Industri Jasa Keuangan	Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan



Tabel Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023
Table of Competency Development Related to Sustainable Finance Activities in 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan & Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Slamet Riyadi Direktur Operasi & Transformasi	<i>Workshop</i>	<i>CISCO FSI Summit 2023 - Building a Resilient & Sustainable Financial Services Business: Secret to Winning in a Downturn</i>	Jakarta	CISCO
Slamet Riyadi Direktur Operasi & Transformasi	<i>Workshop</i>	<i>Sharing Session Operation - Empowering People of Operation : Building Improvement to Elevate Operasional Impact</i>	Jakarta, 24 - 25 Januari 2023	Bank Mega Syariah
Slamet Riyadi Direktur Operasi & Transformasi	<i>Training</i>	Webinar - Sosialisasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (POJK APU PPT dan PPPSPM di SJK)	Jakarta, 6 Juli 2023	Otoritas Jasa Keuangan
Slamet Riyadi Direktur Operasi & Transformasi	<i>Training</i>	<i>DTI-CX Exclusive Conference - Big Data & AI Session</i>	Jakarta, 27 Juli 2023	PT Adhouse Clarion Event
Slamet Riyadi Direktur Operasi & Transformasi	<i>Training</i>	Webinar - Waspada Modus Penipuan Gaya Baru	Jakarta, 2 Agustus 2023	Otoritas Jasa Keuangan
Slamet Riyadi Direktur Operasi & Transformasi	<i>Workshop</i>	<i>Workshop e-Form</i>	Jakarta, 30 Agustus 2023	Bank Mega Syariah
Slamet Riyadi Direktur Operasi & Transformasi	<i>Workshop</i>	<i>Workshop - Treasury System</i>	Jakarta, 21 September 2023	Bank Mega Syariah
Slamet Riyadi Direktur Operasi & Transformasi	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi - <i>Event Mini Talk Show & Launching</i> Buku Tanya Jawab Produk Syariah	Jakarta, 18 Oktober 2023	Bank Mega Syariah
Slamet Riyadi Direktur Operasi & Transformasi	Sosialisasi Socialization	<i>Opening Ceremony - Accelerating Sharia Economy and Finance Through Digitalization for Inclusive and Sustainable Growth. Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF)</i>	Jakarta, 26 Oktober 2023	Bank Indonesia
Slamet Riyadi Direktur Operasi & Transformasi	<i>Training</i>	<i>Seminar - Becoming Data-Driven Organization: Analytics Strategy and Digital Landscape</i>	Bali, 8 - 10 November 2023	PT Multipolar
Slamet Riyadi Direktur Operasi & Transformasi	Sosialisasi Socialization	<i>Launching</i> Buku - Tanya Jawab Produk Bank Mega Syariah	Jakarta, 28 November 2023	Bank Mega Syariah
Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division				
Rundi Dhema Perkasa	<i>Training</i>	Training Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Jakarta, 6 November 2024	Bank Mega Syariah
Muchamad Amrizal	<i>Training</i>	Training Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Jakarta, 6 November 2024	Bank Mega Syariah



Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

[GRI 2-23] [OJK E.3]

Risk Analysis of Sustainable Finance Implementation

[GRI 2-23] [OJK E.3]

BMS menyadari dalam menjalankan kegiatan usaha akan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target dan kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2023 dan RAKB Tahun 2023. Untuk mencegah dan meminimalkan dampak atas risiko yang mungkin terjadi, BMS berkomitmen untuk menerapkan sistem manajemen risiko yang terpadu dan komprehensif di seluruh proses bisnis dan pengelolaan usaha.

Manajemen risiko adalah suatu rangkaian proses penelusuran secara terpadu untuk mengelola ketidakpastian hasil yang diharapkan yang dapat menjadi ancaman. Proses manajemen risiko dimulai dari proses identifikasi risiko, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, sampai pada pengembangan strategi dan mitigasi risiko, dengan tujuan untuk menghindari kerugian baik finansial maupun non-finansial pada kegiatan usaha bank.

Manajemen risiko yang mengacu pada *Basel Committee on Banking Supervision* dan *best practices* merupakan keharusan mutlak bagi BMS dalam menjalankan usaha. Penerapan manajemen risiko yang baik merupakan keyakinan dalam membuahkan kinerja Perusahaan yang sehat, terjaga kesinambungannya secara konsisten, dan membuahkan kepercayaan yang tinggi dari semua pemangku kepentingan. *Prudential banking* yang berjalan beriringan dengan prinsip syariah adalah amanah terbesar dalam menjaga dan mengelola dana masyarakat yang dipercayakan kepada BMS.

Dalam menjalankan usahanya, BMS sepenuhnya melaksanakan manajemen risiko berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Pengelolaan risiko BMS juga didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 8/POJK.03/2014 tanggal 11 Juni 2014 yang mengatur tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sehingga terdapat keselarasan dalam setiap kebijakan dan penerapan manajemen risiko BMS dengan koridor penilaian bank yang dikategorikan sehat dan dapat dipercaya oleh semua pemangku kepentingan.

BMS realizes that in conducting business activities, it will face various risks that potentially hinder the achievement of targets and performance set forth in the Bank's Business Plan (RBB) for 2023 and the Financial Sustainable Action Plan (RAKB) for 2023. To prevent and minimize the impact of potential risks, BMS is committed to implementing an integrated and comprehensive risk management system across all business processes and operations.

Risk management is a series of integrated processes aimed at managing the uncertainty of expected outcomes that may pose threats. The risk management process starts from risk identification, measurement, monitoring, and control, to the development of risk strategies and mitigation, with the goal of avoiding both financial and non-financial losses in the bank's business activities.

Risk management, which refers to the *Basel Committee on Banking Supervision* and *best practices*, is an absolute necessity for BMS in conducting business. The implementation of good risk management is a conviction that leads to healthy Company performance, consistent sustainability, and instills high trust among all stakeholders. *Prudential banking*, which runs in parallel with Sharia principles, is the greatest trust in preserving and managing the public funds entrusted to BMS.

In conducting its business, BMS fully implements risk management based on Financial Services Authority Regulation No. 65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. BMS's risk management is also based on Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.03/2014 dated June 11, 2014, which regulates the Assessment of Bank Soundness Rating for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, ensuring alignment in every policy and implementation of risk management by BMS within the framework of assessing banks as sound and trustworthy by all stakeholders.



1. Pelaksanaan dan Sistem Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko pada kegiatan dan operasional bank dijalankan oleh BMS secara total dan menyeluruh, dari lini teratas pada jajaran Direksi sampai lini terbawah pelaksana, tidak terkecuali Dewan Komisaris BMS yang juga secara aktif terlibat dalam pengawasan penerapan manajemen risiko secara berkala. Baik dalam pelaksanaan maupun dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kebijakan risiko, Dewan Komisaris maupun Direksi dibantu oleh komite-komite risiko yang beranggotakan pemimpin-pemimpin divisi (satuan kerja) yang terkait.

Risk management framework BMS dimulai dari hulu pada saat produk/aktivitas akan dijalankan dengan maksud agar risiko dapat diidentifikasi sejak awal, dipastikan terdapat mitigasi sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* perusahaan, serta pengendalian internal telah tersusun dengan baik dan efektif sehingga pengelolaan risiko dapat dijaga secara terpadu.

Manajemen risiko pada BMS menjadi tanggung jawab seluruh satuan kerja (*risk-taking unit*) sesuai bidang tugasnya masing-masing dan sesuai dengan jenis risiko yang melekat pada fungsi satuan kerja tersebut dalam struktur organisasi. Sebagai contoh untuk satuan kerja penghimpunan dana (*funding*) sesuai dengan fungsinya dalam struktur organisasi BMS wajib mengelola risiko strategik, risiko reputasi, risiko imbal hasil, risiko operasional, risiko kepatuhan, dan secara tidak langsung terlibat dalam pengelolaan risiko pasar, risiko likuiditas, serta risiko hukum.

Satuan kerja khusus dengan nama Manajemen Risiko dalam struktur organisasi BMS berperan secara independen, baik terhadap *risk-taking unit* maupun terhadap satuan kerja dengan fungsi pengendalian intern, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membidangi manajemen risiko.

Secara umum, fungsi utama Satuan Kerja Manajemen Risiko BMS adalah melakukan identifikasi, pengukuran, penilaian, pemantauan, pengkajian/rekomendasi, dan melaporkan pelaksanaan strategi manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh Direksi, posisi/profil risiko perusahaan berikut simulasi *stress testing* yang diperlukan, serta proses/aktivitas/produk dari sudut pandang risiko dan mitigasinya.

1. Implementation and Risk Management System

Risk management in the bank's activities and operations is carried out by BMS comprehensively, from the top level in the Board of Directors to the bottom line of the implementers, including the Board of Commissioners of BMS who are also actively involved in periodically overseeing the implementation of risk management. Both in execution and decision-making related to risk policies, the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted by risk committees consisting of leaders of divisions (units) involved.

BMS's risk management framework starts from the upstream when products/activities are to be launched, with the aim of identifying risks from the outset, ensuring mitigation in line with the company's risk appetite and tolerance, and ensuring that internal controls are well-structured and effective to maintain integrated risk management.

Risk management at BMS is the responsibility of all units (risk-taking units) according to their respective duties and the types of risks inherent in the functions of those units within the organizational structure. For example, the funding unit must manage strategic risks, reputation risks, yield risks, operational risks, compliance risks, and indirectly participate in managing market risks, liquidity risks, and legal risks.

The specialized unit named Risk Management within BMS's organizational structure functions independently, both with respect to risk-taking units and units with internal control functions, and reports directly to the Director in charge of risk management.

In general, the main function of BMS's Risk Management unit is to identify, measure, assess, monitor, evaluate/recommend, and report on the implementation of risk management strategies established by the Board of Directors, the company's risk position/profile including necessary stress testing simulations, and processes/activities/products from a risk perspective and their mitigations.



2. Strategi Manajemen Risiko

Direksi BMS memiliki 3 forum utama untuk membahas dan menetapkan strategi-strategi penting yang berhubungan dengan usaha dan manajemen risikonya, yaitu melalui Rapat Dewan Direksi dan/atau Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, Rapat *Asset and Liability Committee*, dan Rapat Komite Manajemen Risiko.

Satuan kerja Manajemen Risiko yang bertindak sebagai Sekretaris Komite Manajemen Risiko, memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membakukan keputusan strategi yang dinilai perlu, dalam bentuk kebijakan-kebijakan manajemen risiko secara tertulis yang akan menjadi acuan bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan manajemen risiko BMS.

Melalui satuan kerja Manajemen Risiko pula Direksi mendapatkan gambaran risiko secara utuh dan menyeluruh, dalam bentuk kajian intern Profil Risiko yang disampaikan secara bulanan. Profil Risiko akan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap triwulan, dan bersama dengan kajian pelaksanaan tata kelola (*Good Corporate Governance*), penilaian rentabilitas, serta penilaian permodalan, diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap semester dalam bentuk Tingkat Kesehatan dengan *metode Risk Based Bank Rating*.

Laporan Profil Risiko menggambarkan 10 risiko yang melekat pada seluruh aktivitas usaha Bank Mega Syariah (*inherent risk*) dan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) yang telah dijalankan, atau yang dikenal sebagai kualitas penerapan manajemen risiko, dan kemudian secara matriks akan menghasilkan peringkat komposit dalam 5 kategori yang biasa dibedakan dengan peringkat (1) *Low*, (2) *Low to Moderate*, (3) *Moderate*, (4) *Moderate to High*, dan (5) *High*.

Dalam melakukan kajian intern terhadap profil risiko, BMS telah melakukan pembobotan terhadap masing-masing risiko berdasarkan signifikansi pengaruhnya pada kelangsungan usaha bank, sehingga keputusan strategi manajemen risiko yang diambil Direksi menjadi lebih akurat.

2. Risk Management Strategy

The Board of Directors of BMS has three main forums to discuss and establish important strategies related to its business and risk management, namely through the Board of Directors Meeting and/or Joint Meeting with the Board of Commissioners, Asset and Liability Committee Meeting, and Risk Management Committee Meeting.

The Risk Management unit, acting as the Secretariat of the Risk Management Committee, has the task and responsibility to formalize necessary strategic decisions in the form of written risk management policies that will serve as references for all employees in implementing BMS's risk management.

Through the Risk Management unit, the Board of Directors also obtains a comprehensive overview of risks through the monthly internal Risk Profile study. The Risk Profile is reported to the Financial Services Authority every quarter, and together with the governance implementation assessment (*Good Corporate Governance*), profitability assessment, and capital assessment, it is submitted to the Financial Services Authority every semester in the form of Soundness Rating with the Risk-Based Bank Rating method.

The Risk Profile report depicts 10 inherent risks in all business activities of Bank Mega Syariah and the risk control system that has been implemented, known as the quality of risk management application. These are then ranked into 5 composite categories typically distinguished by rankings (1) *Low*, (2) *Low to Moderate*, (3) *Moderate*, (4) *Moderate to High*, and (5) *High*.

In conducting an internal review of the risk profile, BMS has weighted each risk based on its significance on the bank's business continuity, thus enabling the Board of Directors to make more accurate risk management strategy decisions.



3. Pengawasan Aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah
Sesuai yang telah diamanahkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, baik Direksi maupun Dewan Komisaris, serta Dewan Pengawas Syariah, mengemban tugas dan tanggung jawab sesuai peran masing-masing, untuk melakukan pengawasan secara aktif terhadap penerapan manajemen risiko pada BMS.

4. Profil Risiko Tahun 2023
Laporan Profil Risiko menggambarkan 10 risiko yang melekat pada seluruh aktivitas usaha Bank Mega Syariah (*inherent risk*) dan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) yang telah dijalankan, atau yang dikenal sebagai kualitas penerapan manajemen risiko, dan kemudian secara matriks akan menghasilkan peringkat komposit dalam 5 kategori yang biasa dibedakan dengan istilah (1) *Low*, (2) *Low to Moderate*, (3) *Moderate*, (4) *Moderate to High*, dan (5) *High*.

BMS melalui satuan kerja Manajemen Risiko, secara konsisten dan kontinu selalu melakukan kaji mandiri (*self assessment*) terhadap seluruh paparan risiko yang dihadapi Bank, baik yang berasal dari aktivitas transaksi/layanan maupun pemasaran produk produknya. Hasil kaji mandiri dituangkan dalam bentuk Laporan Profil Risiko secara bulanan, yang berisi ulasan dan penilaian masing-masing risiko berikut kualitas pengelolaannya (penerapan manajemen risiko), dan penilaian peringkat risiko komposit yang merupakan penggabungan nilai seluruh risiko dan nilai seluruh kualitas penerapan manajemen risiko.

Dalam melakukan kajian intern terhadap profil risiko, BMS telah melakukan pembobotan terhadap masing-masing risiko berdasarkan signifikansi pengaruhnya pada kelangsungan usaha bank sehingga keputusan strategi manajemen risiko yang diambil Direksi menjadi lebih akurat. Laporan Profil Risiko secara rutin diserahkan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Otoritas Jasa Keuangan, serta dibahas dalam rapat Komite Manajemen Risiko, maupun rapat tingkat Direksi lainnya bilamana diperlukan. Tabel berikut di bawah ini menyajikan Profil Risiko Bank Mega Syariah untuk posisi pelaporan akhir tahun 2022 dan tahun 2023:

3. Active Supervision by the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board
In accordance with the mandate of the Financial Services Authority Regulation number 65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, both the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the Sharia Supervisory Board, carry out their duties and responsibilities according to their respective roles, to actively supervise the implementation of risk management at BMS.

4. 2023 Risk Profile
The Risk Profile Report describes 10 risks inherent in all activities of Bank Mega Syariah (*inherent risk*) and the risk control system that has been implemented, or known as the quality of risk management implementation, and then matrixed to produce composite rankings in 5 categories commonly differentiated by the terms (1) *Low*, (2) *Low to Moderate*, (3) *Moderate*, (4) *Moderate to High*, and (5) *High*.

BMS, through the Risk Management unit, consistently and continuously conducts self-assessment on all risk exposures faced by the Bank, both originating from transaction/service activities and the marketing of its products. The results of the self-assessment are documented in the form of Monthly Risk Profile Reports, which contain reviews and assessments of each risk along with its risk management implementation quality, and the assessment of composite risk ratings which combine the value of all risks and the value of all risk management implementation qualities.

In conducting internal reviews of the risk profile, BMS has weighted each risk based on its significance in influencing the bank's business continuity, so that the risk management strategy decisions taken by the Board of Directors become more accurate. The Risk Profile Report is routinely submitted to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Financial Services Authority, and discussed in Risk Management Committee meetings, as well as other Director-level meetings when necessary. The table below presents the Risk Profile of Bank Mega Syariah for the end-of-year reporting positions of 2022 and 2023:



Jenis Risiko Risk Type	Desember 2023 December 2023			Desember 2022 December 2022			Bobot Risiko Risk Weight
	Inheren Inherent	KPMR	Komposit Compound	Inheren Inherent	KPMR	Komposit Compound	
Kredit Credit	2	2	2	2	2	2	20%
Pasar Market	2	2	2	1	1	1	10%
Likuiditas Liquidity	2	2	2	2	2	2	10%
Operasional Operational	2	2	2	1	2	1	20%
Strategik Strategic	2	2	2	2	1	1	10%
Hukum Legal	2	2	2	2	2	2	5%
Kepatuhan Compliance	2	2	2	1	1	1	10%
Reputasi Reputation	1	2	1	2	2	2	5%
Imbal Hasil Yield	2	2	2	1	1	1	5%
Investasi Investment	1	2	1	2	2	2	5%
Peringkat Komposit Compound Rate	2	2	2	2	2	2	100%

Berkaitan dengan implementasi program-program dalam RAKB, termasuk risiko yang potensial menghambat pencapaian program yang telah ditetapkan, evaluasi dan pemantauan dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko sebagai satuan kerja yang ditunjuk sebagai koordinator penerapan Keuangan Berkelanjutan. Proses atau mekanisme pemantauan dan kaji ulang pelaksanaan program RAKB telah disepakati, yaitu dilakukan secara rutin berkala, setiap bulan bersamaan dengan penyelenggaraan rapat Komite Manajemen Risiko.

Setiap awal bulan, masing-masing satuan kerja yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan menyampaikan status *progress* pencapaian pada satuan kerja Manajemen Risiko untuk dilakukan konsolidasi dengan kegiatan lain atau laporan satuan kerja lain yang saling terkait. Selanjutnya, Satuan Kerja Manajemen Risiko akan memaparkan progres pencapaian RAKB tersebut pada rapat bulanan yang wajib dihadiri oleh Direksi dan seluruh Pemimpin Divisi terkait, untuk dibahas permasalahan yang timbul, dan untuk kemudian ditetapkan tindak lanjut dari RAKB bila diperlukan.

In relation to the implementation of programs outlined in the RAKB, including potential risks that may hinder the achievement of established programs, evaluation and monitoring are conducted by the Risk Management Division, which is designated as the unit responsible for coordinating the implementation of Sustainable Finance. The processor mechanism for monitoring and reviewing the implementation of the RAKB programs has been agreed upon, which is carried out routinely on a monthly basis, coinciding with the Risk Management Committee meetings.

At the beginning of each month, each unit involved in the implementation of activities submits progress status updates to the Risk Management Division for consolidation with other activities or reports from related units. Subsequently, the Risk Management Unit will present the progress of RAKB achievement at the monthly meetings, which must be attended by the Board of Directors and all relevant Division Leaders, to discuss any emerging issues and to determine any necessary follow-up actions for the RAKB.



Etika Bisnis dan Perilaku [GRI 2-26]

Business and Behavioral Ethics [GRI 2-26]

Kode Etik Bank Mega Syariah merupakan acuan tata laksana dan etika kerja bagi seluruh insan BMS dalam berperilaku sesuai dengan aturan dan pemenuhan standar nilai yang ditetapkan dalam rangka penciptaan budaya kerja, perilaku kerja dan etika bisnis sehingga menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan. Pemahaman yang baik dan diikuti penerapan kode etik merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan tata kelola perusahaan yang baik bagi BMS. Kode Etik Bank Mega Syariah memuat komitmen dan topik-topik sebagai berikut:

1. Kepatuhan dan manajemen risiko
2. Benturan kepentingan
3. Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif
 - a. Perlakuan adil kepada seluruh karyawan
 - b. Anti diskriminasi dan pelecehan
 - c. Keamanan di tempat kerja
4. Penggunaan fasilitas Bank Mega Syariah
5. Aktivitas di luar Bank Mega Syariah
6. Penggunaan media sosial
7. Pengelolaan dan pengamanan informasi
8. Etika hubungan dengan nasabah dan pemangku kepentingan:
 - a. Hubungan dengan nasabah
 - b. Anti pencucian uang
 - c. Hubungan dengan rekanan
 - d. Hubungan dengan regulator
 - e. Penyuapan dan korupsi
 - f. Pemberian dan penerimaan hadiah

Sosialisasi Kode Etik BMS dilakukan melalui *induction* program untuk para eksekutif dan karyawan, di samping melalui berbagai media promosi, *e-mail blast*, dan penyegaran melalui sistem *e-learning*. BMS memastikan komitmen setiap karyawan terhadap kode etik dengan mewajibkan mereka menandatangani Pakta Integritas. Pelanggaran terhadap kode etik dapat dilaporkan melalui saluran pelaporan pelanggaran yang tersedia dan dapat mengakibatkan sanksi. Tidak hanya menegakkan integritas, implementasi kode etik juga membangun hubungan yang sehat antar karyawan, meningkatkan mutu dan kinerja mereka. Komitmen terhadap penerapan kode etik membawa hasil positif dengan tidak adanya pelanggaran kode etik selama tahun pelaporan.

The Code of Ethics of Bank Mega Syariah serves as a reference for conduct and work ethics for all members of BMS, guiding their behavior in accordance with rules and standards of values set to create a culture of work, work behavior, and business ethics that adds value to the Company. A good understanding and adherence to the code of ethics are crucial factors in establishing good corporate governance for BMS. The Code of Ethics of Bank Mega Syariah includes commitments and topics such as:

1. Compliance and risk management
2. Conflict of interest
3. Creating a conducive work environment
 - a. Fair treatment of all employees
 - b. Anti-discrimination and harassment
 - c. Workplace safety
4. Use of Bank Mega Syariah facilities
5. Activities outside Bank Mega Syariah
6. Use of social media
7. Management and security of information
8. Ethics in relationships with customers and stakeholders:
 - a. Customer relationships
 - b. Anti-money laundering
 - c. Relationships with contractors
 - d. Relationships with regulators
 - e. Bribery and corruption
 - f. Giving and receiving gifts

The dissemination of the BMS Code of Ethics is conducted through induction programs for executives and employees, as well as through various promotional media, email blasts, and refreshers via e-learning systems. BMS ensures the commitment of each employee to the code of ethics by requiring them to sign an Integrity Pact. Violations of the code of ethics can be reported through available reporting channels and may result in sanctions. Implementation of the code of ethics not only upholds integrity but also fosters healthy relationships among employees, improving their quality and performance. Commitment to the implementation of the code of ethics yields positive results, with no violations reported during the reporting year.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan BMS dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan BMS. Penyelenggaraan pengelolaan WBS pada dasarnya dilandasi dengan hal-hal sebagai berikut:

- Keinginan BMS untuk terus menegakkan prinsip prinsip GCG di lingkungan Bank, khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi;
- Sebagai komitmen Perusahaan untuk menyediakan media bagi penegakan prinsip prinsip GCG sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab; dan
- Sebagai salah satu alat yang ampuh dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di BMS.

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pedoman Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sebagai Kebijakan WBS pertama kali diterbitkan pada tahun 2014 melalui Surat Edaran Tentang Prosedur Operasional Penyampaian Suara Karyawan (*speak-up*) No. SE037/DIR BMS/14 dan diperbaharui melalui SE.106/DIRBMS/22 Tentang Kebijakan Operasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* (WBS) tertanggal 01 Desember 2022 dan Kebijakan Operasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* (WBS) Nomor: 41.07 tertanggal 01/12/2022.

Maksud, Tujuan, dan Manfaat Sistem Pelaporan Pelanggaran

Maksud, tujuan dan manfaat penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran di Bank adalah:

1. Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi BMS kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman;
2. Tersedianya mekanisme deteksi dini (*early warning system*);
3. Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik;
4. Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran (pengawasan oleh semua pihak).

Whistleblowing System (WBS) or Violation Reporting System is a mechanism designed to manage reports/disclosures of unlawful behavior, unethical conduct, or misconduct in a confidential, anonymous, and independent manner. It aims to optimize the participation of BMS personnel and other parties in exposing violations occurring within the BMS environment. The establishment of WBS is fundamentally driven by:

- BMS's commitment to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) within the Bank, particularly those related to integrity and transparency;
- The Company's dedication to providing a platform for enforcing GCG principles, thereby creating a clean and accountable working environment; and
- Serving as a potent tool in preventing and detecting potential violations within BMS.

Guidelines for Violation Reporting System

The Violation Reporting System (VRS) Guidelines, also known as the Whistleblowing System (WBS) Policy, were initially issued in 2014 through Circular Letter on Employee Speak-up Procedure No. SE037/DIR BMS/14 and subsequently updated through Circular Letter No. SE.106/DIRBMS/22 Regarding Violation Reporting System (VRS) or Whistleblowing System (WBS) Operation Policy dated December 1, 2022, and Operation Policy for Violation Reporting System (VRS) or Whistleblowing System (WBS) Number: 41.07 dated 01/12/2022.

Purpose, Objectives, and Benefits of Violation Reporting System

The purpose, objectives, and benefits of implementing the Violation Reporting System at the Bank are:

1. Providing a secure means for BMS to convey critical and important information to the appropriate parties promptly.
2. Establishing an early warning mechanism.
3. Offering an opportunity to address internal violations before they escalate into public issues.
4. Instilling reluctance to engage in violations (oversight by all parties).



Ruang Lingkup Pelanggaran yang dapat Dilaporkan

Pengaduan/pelaporan pelanggaran yang dapat dilaporkan antara lain:

1. Pengungkapan tindakan pelanggaran atau perbuatan melawan hukum
2. Perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan organisasi maupun para pemangku kepentingan (pelanggaran *Code of Conduct*), yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan organisasi kepada pimpinan organisasi atau lembaga lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut. (Pengungkapan ini umumnya dilakukan secara rahasia/*confidential*).

Saluran dan Media Pelaporan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan menyediakan saluran dan media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut.

- Surel : wbs@megasyariah.co.id
- Telepon/SMS/WhatsApp: 0822-0823-6002
- Pos tercatat kepada HCMD (*Human Capital Management Division Head*), Menara Mega Syariah Lantai 12, Jl.HR Rasuna Said Kav.19A, Jakarta Selatan 12790

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pengelolaan tim WBS di Bank Mega syariah dibuat dengan keanggotaan komite dan Administrator atau Sekretaris Komite Kerja WBS sebagaimana berikut:

1. Komite WBS adalah komite yang terdiri dari Direksi dengan sub komite yang menjadi Komite Kerja WBS yang terdiri dari Direktur yang membidangi *Human Capital* yang dibantu oleh beberapa Kepala Divisi yang ditunjuk ditambah dengan Kepala Satuan Kerja Audit Internal
2. WBS Administrator atau Sekretaris Komite Kerja WBS adalah Pegawai/Pejabat yang ditunjuk untuk mengadministrasikan dan mengelola laporan atas adanya suatu kecurigaan dan/atau indikasi dan/atau kejadian *fraud* maupun kasus pelanggaran peraturan lainnya yang disampaikan oleh Pegawai/Pelapor melalui media WBS yang ditentukan

Scope of Reportable Violations

Reportable violations include:

1. Disclosure of unlawful acts or misconduct.
2. Unethical or immoral behavior or other actions that may harm the organization or stakeholders (violation of the Code of Conduct), committed by employees or organizational leaders, reported confidentially.

Channels and Media for Reporting Violations through the Violation Reporting System

The company provides channels and media for reporting violations, including:

- Email: wbs@megasyariah.co.id
- Phone/SMS/WhatsApp: 0822-0823-6002
- Registered mail to HCMD (*Human Capital Management Division Head*), Menara Mega Syariah 12th Floor, Jl.HR Rasuna Said Kav.19A, South Jakarta 12790

Management of the Violation Reporting System

The WBS team at Bank Mega Syariah is managed by a committee and an Administrator or Secretary of the WBS Working Committee as follows:

1. The WBS Committee consists of the Board of Directors with a sub-committee comprising the WBS Working Committee consisting of the Director in charge of Human Capital assisted by several appointed Division Heads plus the Head of the Internal Audit Unit.
2. The WBS Administrator or Secretary of the WBS Working Committee is an employee/official appointed to administer and manage reports of suspicious activities, indications of fraud, or other violations of regulations submitted by employees/reporters through designated WBS media.



Perlindungan Bagi Whistleblower

Kebijakan Whistleblowing System telah mengatur mengenai Perlindungan bagi Pelapor di antaranya:

1. Kewajiban BMS untuk memberikan perlindungan pelapor;
2. Perlindungan pelapor meliputi hal-hal, antara lain, jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya;
3. Seorang pelapor akan mendapatkan perlindungan dari perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti: pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam bentuk apapun, serta catatan yang merugikan dalam file data pribadi (*personal file record*).

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sosialisasi WBS di internal BMS disampaikan melalui berbagai media seperti buletin internal, poster, sosialisasi etika maupun presentasi langsung kepada unit kerja terkait. Untuk eksternal, sosialisasi dilakukan melalui situs web BMS dan pengiriman surat edaran/memo.

Jumlah Pengaduan Tahun 2023 dan Tindak Lanjutnya [GRI 2-27]

Berikut disampaikan jumlah pengaduan pelaporan pelanggaran yang masuk melalui saluran WBS di sepanjang tahun 2023 dan tindak lanjutnya.

Media Pelaporan Reporting Channel	Jumlah Laporan Masuk Number of Incoming Reports	Jumlah Laporan yang Tidak Terbukti Number of Disproven Reports	Jumlah Laporan yang Dilakukan Tindak Lanjut Number of Reports Followed-up
Surel Email	0	0	0
Telepon/SMS/WhatsApp Phone/SMS/WhatsApp	4	1	3
Pos tercatat kepada HCMD (<i>Human Capital Management Division Head</i>) Registered mail to HCMD (<i>Human Capital Management Division Head</i>)	0	0	0

Protection for Whistleblowers

The Whistleblowing System policy outlines protections for reporters, including:

1. BMS's obligation to provide protection to reporters.
2. Protection for reporters, including confidentiality of identity and report content and security assurances for the reporter and their family.
3. Protection against adverse treatment, such as unfair dismissal, demotion, harassment, discrimination in any form, and detrimental records in personal files.

Internal Whistleblowing System (WBS) Socialization

The internal dissemination of WBS within BMS is conducted through various channels such as internal bulletins, posters, ethics briefings, and direct presentations to relevant units. Externally, socialization efforts are carried out via the BMS website and the distribution of circulars/memos.

Number of Complaints in 2023 and Follow-Up Actions [GRI 2-27]

The following are the number of reported violation complaints received through the WBS channel throughout the year 2023 and the subsequent actions taken.



Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder [OJK E.4][GRI 2-29]

Keberlanjutan usaha BMS turut ditentukan oleh keberhasilannya dalam memenuhi tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan yang beragam. BMS mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Disisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi seperti itu, maka BMS terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan, antara lain, melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan BMS atau atas permintaan pemangku kepentingan.

Selaras dengan itu, BMS juga berupaya untuk menyelenggarakan komunikasi yang intensif bersama kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan kelompok-kelompok tersebut sesuai dengan harapan masing-masing. Bagi BMS, pelibatan tersebut terbukti sangat membantu perusahaan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan selama tahun pelaporan.

Berdasarkan pemetaan yang dilakukan BMS, berikut pemangku kepentingan dan metode pelibatan yang dilakukan selama tahun pelaporan:

Sustainability of BMS's business is also determined by its success in fulfilling responsibilities to various stakeholders. BMS defines stakeholders as entities or individuals affected by the Company's activities, products, and services. Conversely, their presence also influences the Company in achieving the success of its strategies and goals. With such a position, BMS continues to strive to build harmonious relationships with stakeholders. This is done, among other things, through various meeting forums held periodically or incidentally as needed by BMS or at the request of stakeholders.

In line with this, BMS also endeavors to conduct intensive communication with stakeholder groups, and strives to engage these groups according to their respective expectations. For BMS, such engagement has proven to be very helpful in implementing sustainable finance during the reporting year.

Based on the mapping conducted by BMS, here are the stakeholders and engagement methods undertaken during the reporting year:

Tabel Identifikasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan Tahun 2023
Table of Stakeholder Identification and Engagement in 2023

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Penetapan/Identifikasi Bases for Appointment/Identification	Topik/Masalah yang Muncul Topics/Concerns Arising	Metode Pelibatan & Frekuensi Methods of Engagement & Frequency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	- Ketergantungan - Pengaruh - Tanggung Jawab - Dependency - Influence - Responsibility	- Tata Kelola Organisasi - Pencapaian Kinerja Ekonomi - Organizational Governance - Economic Performance Achievement	- Menyediakan informasi pencapaian Bank Mega Syariah melalui RUPS, laporan tiga bulanan dan penerbitan laporan tahunan - Komunikasi langsung maupun melalui analisis guna memastikan penyampaian informasi material - Pertemuan sesuai kebutuhan - Providing information on Bank Mega Syariah's achievements through General Shareholders Meetings (GMS), quarterly reports, and annual report issuance - Direct communication and analysis to ensure the delivery of material information - Meetings as needed



Tabel Identifikasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan Tahun 2023
Table of Stakeholder Identification and Engagement in 2023

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Penetapan/ Identifikasi Bases for Appointment/ Identification	Topik/Masalah yang Muncul Topics/Concerns Arising	Metode Pelibatan & Frekuensi Methods of Engagement & Frequency
Nasabah Customers	• Ketergantungan • Tanggung Jawab • Pengaruh • Kedekatan Geografis • Dependency • Responsibility • Influence • Geographic Proximity	• Perlindungan nasabah • Hubungan berkelanjutan • Customer Protection • Sustainable Relationships	• Penyediaan produk dan jasa sesuai peraturan yang berlaku • Pemberian informasi produk dan jasa dengan tepat waktu, memadai, jelas dan akurat • Pengembangan layanan berkualitas prima demi kepuasan nasabah Pertemuan sesuai kebutuhan • Provision of products and services in accordance with applicable regulations • Timely, adequate, clear, and accurate provision of information on products and services • Development of high-quality services for customer satisfaction • Meetings as needed
Pegawai Employees	• Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perhatian • Pengaruh • Kedekatan Geografis • Dependency • Responsibility • Attention • Influence • Geographic Proximity	• Hubungan ketenagakerjaan • Perlindungan dan kondisi kerja • Pengembangan kompetensi • Pengembangan karir dan aktualisasi diri • Employment Relations • Protection and Working Conditions • Competency Development • Career Development and Self-Actualization	• Pengelolaan Insan Bank Mega Syariah secara objektif, transparan, adil dan setara • Membangun lingkungan kerja kondusif demi optimalisasi produktivitas • Pengembangan karir talent management system dan assessment center • Pertemuan sesuai kebutuhan • Objective, transparent, fair, and equal management of Bank Mega Syariah's personnel • Creating a conducive work environment for optimizing productivity • Career development through talent management system and assessment center • Meetings as needed
Komunitas Communities	• Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perbedaan Pendapat • Pengaruh • Kedekatan Geografis • Dependency • Responsibility • Difference of Opinion • Influence • Geographic Proximity	• Pendidikan dan budaya • Teknologi dan akses infrastruktur • Kesejahteraan dan pendapatan • Education and Culture • Technology and Infrastructure Access • Welfare and Income	• Intensifikasi keterlibatan dalam kegiatan komunitas dengan program yang mencakup bidang pendidikan, pemberdayaan, budaya dan agama, kemanusiaan serta lingkungan • Pertemuan sesuai kebutuhan • Intensification of community engagement with programs covering education, empowerment, culture, religion, humanitarian, and environmental aspects • Meetings as needed



Tabel Identifikasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan Tahun 2023

Table of Stakeholder Identification and Engagement in 2023

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Penetapan/ Identifikasi Bases for Appointment/ Identification	Topik/Masalah yang Muncul Topics/Concerns Arising	Metode Pelibatan & Frekuensi Methods of Engagement & Frequency
Mitra Kerja/Pemasok Work Partners/ Suppliers	• Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perbedaan Kepentingan • Pengaruh • Dependency • Responsibility • Difference of Interest • Influence	• Hubungan berkelanjutan • Ekonomi • Keadilan • Sustainable Relationships • Economic • Justice	• Syarat kerja sama yang jelas • Penilaian kinerja yang transparan • Penilaian rutin • Pertemuan sesuai kebutuhan • Clear terms of cooperation • Transparent performance evaluation • Routine assessments • Meetings as needed
Pemerintah Government	• Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perbedaan Pendapat • Pengaruh • Kedekatan Geografis • Dependency • Responsibility • Difference of Opinion • Influence • Geographic Proximity	• Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan • Komitmen terhadap regulasi perbankan • Komunikasi dan pelaporan yang jelas dan akurat, komprehensif dan tepat waktu • Compliance with Regulations • Commitment to Banking Regulations • Clear and Accurate Communication and Reporting, Comprehensive and Timely	• Penyempurnaan Manual GCG terkini • Implementasi prinsip GCG di seluruh unit kerja • Pertemuan berkala untuk membahas tingkat kesehatan Bank Mega Syariah • Refinement of the latest GCG Manual • Implementation of GCG principles across all work units • Regular meetings to discuss Bank Mega Syariah's soundness status
Tokoh Masyarakat/ Pejabat Setempat Community Leaders/ Local Officials	• Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perbedaan Pendapat • Pengaruh • Dependency • Responsibility • Difference of Opinion • Influence	• Pengembangan usaha • Kemajuan daerah setempat • Business Development • Local Area Progress	• Kunjungan langsung • Pertemuan resmi dan musyawarah • Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) • Pertemuan berkala sesuai kebutuhan • Direct visits • Official meetings and consultations • Development Planning (Musrenbang) • Periodic meetings as needed



Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5] Matters with the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5]



BMS berkomitmen untuk menerapkan program dan kegiatan yang selaras dengan keuangan berkelanjutan sebagaimana disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2023. Selama tahun pelaporan, segenap insan BMS telah berupaya secara maksimal melaksanakan program-program dalam RBB dan RAKB tersebut. Dalam pelaksanaan tersebut, BMS menghadapi permasalahan berupa masih minimnya pemahaman terkait dengan penerapan aksi keuangan berkelanjutan dan kesadaran terhadap pentingnya keuangan berkelanjutan juga dinilai masih rendah.

Terhadap permasalahan tersebut, BMS telah merumuskan dan menerapkan solusi terbaik berupa aktivitas sosialisasi dan pelatihan untuk peningkatan kapasitas internal, kegiatan kampanye budaya keberlanjutan dan melakukan pemantauan progress pelaksanaan keuangan berkelanjutan secara berkala. Melalui solusi tersebut, maka BMS dapat menekan dan meminimalkan/memitigasi risiko atas dampak permasalahan yang timbul dalam melaksanakan program keuangan berkelanjutan pada tahun pelaporan.

BMS is committed to implementing programs and activities that are aligned with sustainable finance as outlined in the Bank's Business Plan (RBB) and Sustainable Financial Action Plan (RAKB) for the year 2023. Throughout the reporting year, all BMS personnel have made maximum efforts to implement the programs outlined in the RBB and RAKB. During the implementation process, BMS encountered challenges such as a lack of understanding regarding the application of sustainable financial actions and a low level of awareness regarding the importance of sustainable finance.

To address these challenges, BMS has formulated and implemented the best solutions, including socialization activities and training to enhance internal capacity, sustainability culture campaign activities, and regular monitoring of the progress of sustainable financial implementation. Through these solutions, BMS can mitigate and minimize risks associated with the challenges encountered in implementing sustainable finance programs during the reporting year.



Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance



Bagi Bank, keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial merupakan suatu keharusan. Sebab, fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial.

The Bank recognizes the importance of balancing economic, environmental, and social considerations. The Company's role extends beyond profit-making to include environmental preservation and addressing social issues.



PT Bank Mega Syariah (BMS) sebagai bagian dari lembaga jasa keuangan di Indonesia wajib menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Bagi BMS, keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial merupakan suatu keharusan. Sebab, fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial. Lebih dari itu, Perusahaan meyakini keserasian ketiga aspek merupakan pondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan dengan pencapaian kinerja yang optimal.

PT Bank Mega Syariah (BMS) as part of a financial services institution in Indonesia is obliged to implement sustainable finance as regulated in POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance. Sustainable finance is comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, environmental, and social interests.

For BMS, harmony between economic, environmental, and social aspects is a necessity. The Company cannot only function to generate profits but is also required to preserve the environment and show concern for social issues. Moreover, the Company believes that the harmony of those three is an important foundation for realizing a sustainable business by achieving optimal performance.



Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Building a Culture of Sustainability [OJK F.1]

Komitmen dan dukungan BMS terhadap keuangan berkelanjutan direalisasikan melalui berbagai kebijakan antara lain menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), melakukan penyaluran dana pinjaman yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan, terkhusus tidak berkontribusi terhadap kerusakan lingkungan, serta melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/*Corporate Social Responsibility* (CSR). Untuk mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang efektif, BMS menggunakan 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan sebagai panduan yaitu:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab;
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
4. Prinsip tata kelola;
5. Prinsip komunikasi yang informatif;
6. Prinsip inklusif;
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi

Lebih lanjut, delapan prinsip tersebut diimplementasikan secara simultan dengan budaya keberlanjutan Perusahaan, yaitu *Integrity*, *Synergy*, dan *Excellent* yang disosialisasikan kepada komprehensif sehingga keberadaannya menjangkau seluruh pemangku kepentingan. Sosialisasi untuk membangun budaya keberlanjutan dilakukan Perusahaan melalui berbagai media dan kesempatan, seperti situs/website, media sosial, pertemuan antara manajemen dengan pegawai atau pertemuan dengan mitra kerja, masyarakat atau pemangku kepentingan eksternal lainnya, baik yang terjadwal maupun yang insidental.

Selain itu, sosialisasi budaya keberlanjutan juga dilakukan melalui berbagai kegiatan yang sejalan dengan kaidah keuangan berkelanjutan, seperti tidak berdampak negatif terhadap lingkungan, pelaksanaan TJSL/CSR, serta menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Operasional kantor ramah lingkungan diimplementasikan melalui serangkaian program seperti efisiensi penggunaan material kertas, listrik, bahan bakar minyak (BBM), air dan sebagainya. Selaras dengan itu, budaya keberlanjutan yang juga dilaksanakan secara optimal oleh BMS adalah menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tujuan tidak terjadi kecelakaan kerja serta terdapat penyakit akibat kerja.

BMS' commitment and support for sustainable finance is realized through various policies, including the preparation of a Sustainable Finance Action Plan (RAKB), distributing loan funds in accordance with sustainable activities – without contributing to environmental damage –, as well as implementing Social and Environmental Responsibility (TJSL)/Corporate Social Responsibility (CSR). To realize effective implementation of sustainable finance, BMS uses 8 (eight) sustainable finance principles as a guide, namely:

1. Principles of responsible investment;
2. Principles of sustainable business strategies and practices;
3. Principles of social and environmental risk management;
4. Governance principles;
5. Principles of informative communication;
6. Inclusive principle;
7. The principle of developing priority leading sectors; And
8. Principles of coordination and collaboration

Furthermore, these eight principles are implemented simultaneously with the Company's culture of sustainability, namely *Integrity*, *Synergy*, and *Excellent*, which is comprehensively socialized to reach all level of stakeholders. The Company carries out socialization to build a culture of sustainability through various media and opportunities, such as sites/websites, social media, meetings between management and employees or meetings with work partners, the community or other external stakeholders, both scheduled and incidental.

In addition, the sustainability culture socialization is also carried out through various activities in line with sustainable financial principles, such as no negative impact on the environment, TJSL/CSR implementation, and environmentally friendly office operations. Environmentally friendly office operations are implemented through a series of programs such as efficient use of paper materials, electricity, fuel oil (BBM), water, and others. In line with this, the Company also optimally implements a sustainability culture by creating a safe and healthy work environment in accordance with the principles of Occupational Health and Safety (K3) to prevent work accidents and work-related diseases.

A man in a black suit and glasses is smiling while holding a tablet. The background features a blurred office setting with a large, stylized geometric graphic on the left side composed of overlapping triangles in shades of green and blue.

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainability Economic
Performance



Bank berhasil mewujudkan kinerja ekonomi secara optimal, baik terkait total aset, kredit/pembiayaan, dana pihak ketiga, pendapatan operasional, dan laba bersih. Capaian tersebut mencerminkan ketepatan enam langkah strategis tahun 2023.

The Bank managed to realize optimal economic performance, both related to total assets, loans/financing, third party funds, operating income, and net profit. These achievements reflect the accuracy of the six strategic measures for 2023.



Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Highlights of Global and National Economy

Kondisi perekonomian global tahun 2023 masih diliputi ketidakpastian sejalan dengan dinamika perekonomian negara-negara maju yang berdampak ke global. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi; China masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19; sedangkan Eropa kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi.

Selain faktor ekonomi, ketidakpastian perekonomian global juga dipengaruhi oleh kondisi geopolitik yang masih bergejolak. Perang di Rusia melawan Ukraina belum ada tanda-tanda akan berakhir, berikutnya disusul dengan terjadinya konflik di Timur Tengah, yaitu Israel melawan Palestina yang juga masih berkepanjangan. Kondisi tersebut menimbulkan *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi global, terlebih lagi ada kemungkinan perang akan melebar, terkhusus antara Israel vs Palestina.

Berkaca pada kondisi tersebut, lembaga ekonomi global seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 melemah dibandingkan tahun sebelumnya. IMF melakukan revisi dengan menyebut angka pertumbuhan ekonomi global menjadi hanya 3%, sedangkan Bank Dunia justru menyebut angka 2,1%. Di sisi lain, inflasi diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi.

Di tengah perlambatan ekonomi global, merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia berhasil menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan yaitu pada angka 5,04% (y-on-y). Walau melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%, pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut masih diatas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia, IMF, dan Asian Development Bank (ADB), ketiganya memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5%.

Global economic conditions in 2023 faced uncertainty in line with the economic dynamics of developed countries which impacted the global communities. The United States experienced inflation above their target in line with high interest rates, increasing fiscal pressure, and eroding excess savings which overshadowed economic weakness. Meanwhile, China was still grappling with post-COVID-19 economic weakness, and Europe's economic conditions were weakening with an increasing fiscal deficit accompanied by high core inflation.

Besides economic factors, global economic uncertainty was also influenced by volatile geopolitical conditions such as the war between Russia-Ukraine with no signs of ending, followed by the on-going Israel's aggression on Palestine. This condition unfolds a downside risk to the prospects for global economic growth, worsen with the possibility of never-ending war between Israel to Palestine.

Reflecting on these conditions, global economic institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank predicted weakened global economic growth in 2023 compared to the previous year. The IMF made a revision by calling the global economic growth figure only 3%, while the World Bank stated the figure was 2.1%. On the other hand, inflation is predicted to reach 5.8%, higher than the pre-pandemic period.

In the midst of the global economic slowdown, referring to data from Statistics Indonesia(BPS), the Indonesian economy managed to show sustainable growth, namely at 5.04% (y-on-y). Even though it slightly decreased from 2022 which reached 5.31%, Indonesia's economic growth was still above predictions from a number of global economic institutions. The World Bank, IMF, and Asian Development Bank (ADB) predicted that Indonesia's economic growth will reach 5%.



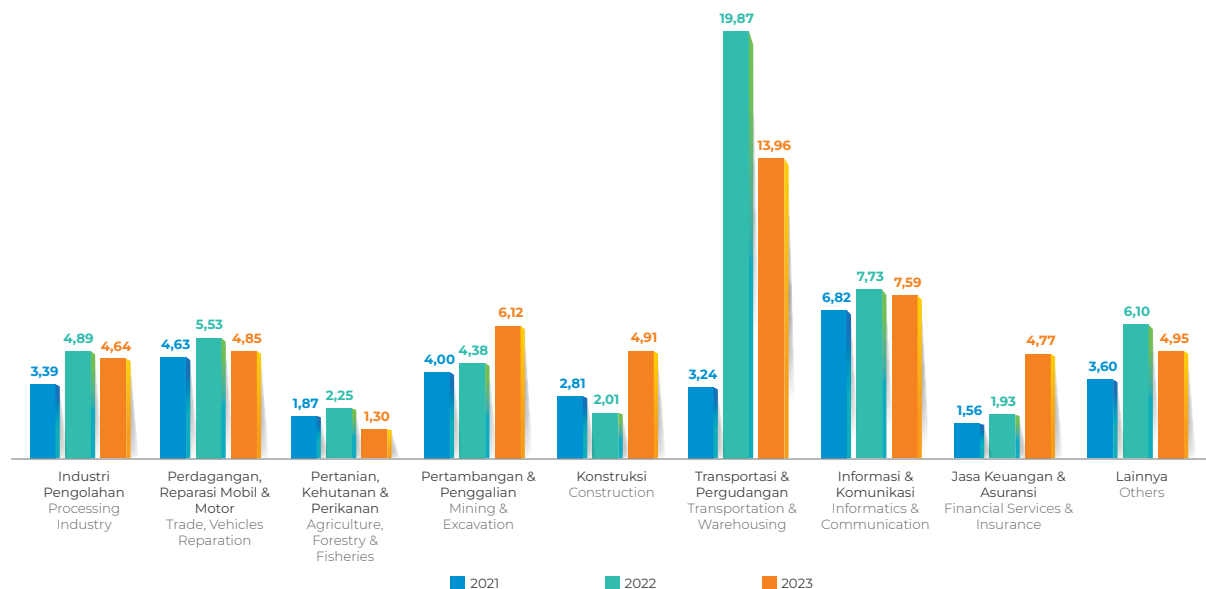
Kinerja Lapangan Usaha Jasa Keuangan 2023

2023 Financial Services Business Field Performance

Keberhasilan Indonesia meraih keberlanjutan ekonomi ditandai dengan bertumbuhnya 17 lapangan usaha yang dijadikan sebagai dasar bagi BPS dalam menyusun pertumbuhan ekonomi Indonesia. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,64%. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,30% dan 4,85%. Dua lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi yaitu Transportasi & Pergudangan, Jasa Lainnya, serta Akomodasi & Makan Minum didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat; penyelenggaraan event internasional, seperti Piala Dunia U-17, pertemuan KTT ASEAN, MotoGP Mandalika, dan persiapan pemilihan umum.

Indonesia's success in achieving economic sustainability is marked by the growth of 17 business fields which serve as the basis for BPS in compiling Indonesia's economic growth. The business fields experienced the highest growth were Transportation and Warehousing at 13.96%; followed by Other Services at 10.52%; and Provision of Accommodation and Food and Beverages amounting to 10.01%. Meanwhile, the Processing Industry which has a dominant role grew 4.64%. Followed by Agriculture, Forestry, and Fisheries as well as Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairs grew by 1.30% and 4.85% respectively. The two business fields with the highest growth, namely Transportation & Warehousing, Other Services, and Accommodation & Food and Beverages, are driven by increased community mobility; international events, such as the U-17 World Cup, ASEAN Summit meetings, Mandalika MotoGP, and preparations for general elections.

Grafik Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2021-2023 (persen)
Graphic of GDP Growth in Several Business Fields in 2021-2023 (percentage)



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Februari 2024
Source: BPS official release, February 5, 2024

Terkhusus lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi, termasuk di dalamnya industri perbankan, pada tahun 2023 tumbuh sebesar 4,77%, meningkat signifikan dibanding tahun 2022 yang mencapai 1,93%. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sektor perbankan tetap resilien di tengah tantangan

In particular, the Financial Services and Insurance business sector, including the banking industry, was estimated to grow by 4.77% in 2023, a significant increase compared to 2022 with 1.93%. According to the Financial Services Authority (OJK), the banking sector remains resilient amidst global



global. Lembaga ini menyebutkan hingga Oktober 2023 fungsi intermediasi tumbuh optimal dengan pertumbuhan kredit tercatat 8,99% secara tahunan (y-on-y). Berdasarkan tujuan pemberian kredit tercatat kredit investasi tumbuh 10,22%, kredit modal kerja tumbuh 8,10% dan kredit konsumsi tumbuh 9,28%. Adapun sektor ekonomi utama pendorong pertumbuhan kredit adalah pertambangan yang tumbuh sebesar 15,23%, transportasi 14,30%, pertanian 8,62%, dan perdagangan 5,70%.

Selaras dengan itu, pertumbuhan juga terjadi pada Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu sebesar 3,43%, yang ditopang oleh pertumbuhan giro sebesar 6,01%. Sejumlah indikator kinerja perbankan lainnya juga menunjukkan posisi aman. OJK mencatat, rasio-rasio perbankan terkait dengan masalah NPL (*non performing loan*/kredit bermasalah) dan lainnya terpantau membaik, CAR (*capital adequacy ratio*/rasio kecukupan modal) pun tinggi. Secara rinci, kualitas kredit tetap terjaga dengan rasio NPL net perbankan sebesar 0,77% dan NPL *gross* sebesar 2,42%. Adapun, CAR telah mencapai 27,48% pada Oktober 2023. Kondisi likuiditas perbankan pun masih ample (atau jauh di atas *threshold*) di mana rasio alat likuid per DPK (AL/DPK) mencapai level 26,36% di atas ambang batas 10%.

Sementara itu, berdasarkan Survei Orientasi Bisnis Perbankan OJK (SBPO) triwulanan dari OJK, indeks orientasi bisnis perbankan berada di level 62 atau zona optimis. Responden dari perbankan memperkirakan kinerja perbankan akan tetap terjaga pada kuartal IV/2023. Optimisme kinerja perbankan itu didorong oleh ekspektasi bahwa penyaluran kredit masih akan cukup baik sehingga berdampak pada peningkatan laba dan modal perbankan.

Berdasarkan berbagai parameter di atas, secara umum, OJK menegaskan bahwa perbankan di Tanah Air pada 2023 resilien dan daya tahannya bagus. Dalam hal ini, Indonesia bisa lepas dari masalah global, misalnya krisis perbankan di AS yang merembet ke Swiss. Pada awal tahun 2023, berbagai kalangan mengkhawatirkan terjadi gangguan stabilitas sistem keuangan global imbas bangkrutnya sejumlah bank di AS.

challenges. Until October 2023, OJK stated that the intermediation function grew optimally with credit growth recorded at 8.99% on an annual basis (y-on-y). Based on the objectives of lending, investment credit grew 10.22%, working capital credit grew 8.10%, and consumption credit grew 9.28%. The main economic sectors driving credit growth were the mining sector with a growth of 15.23%, transportation by 14.30%, agriculture by 8.62%, and trade by 5.70%.

In line with this, growth also occurred in Third Party Funds (DPK), namely 3.43%, which was supported by growth in current accounts of 6.01%. A number of other banking performance indicators also showed a safe position. OJK recorded that banking ratios related to NPL (*non-performing loans/problematic credit*) and others were observed to be improving, and CAR (*capital adequacy ratio/capital adequacy ratio*) was also relatively high. In detail, credit quality is maintained with a banking net NPL ratio of 0.77% and gross NPL of 2.42%. Meanwhile, CAR reached 27.48% in October 2023. Banking liquidity conditions are still fair (or far above the threshold) where the ratio of liquid assets per TPF (AL/DPK) reached the level of 26.36% above the 10% threshold.

Meanwhile, based on the quarterly OJK Banking Business Orientation Survey (SBPO), the banking business orientation index is at level 62 or the optimistic zone. Respondents from banks estimate that banking performance will remain maintained in the fourth quarter of 2023. Optimism about banking performance is due to expectations that credit distribution will still be sufficient to have an impact on increasing banking profits and capital.

Based on the various parameters above, in general, OJK confirmed that the Indonesian banking situation in 2023 is still resilient and capable. In this case, Indonesia can escape global problems, for example, the banking crisis in the US which spread to Switzerland. In early 2023, various groups were concerned regarding disruption to the stability of the global financial system due to the bankruptcy in several banks in the US.



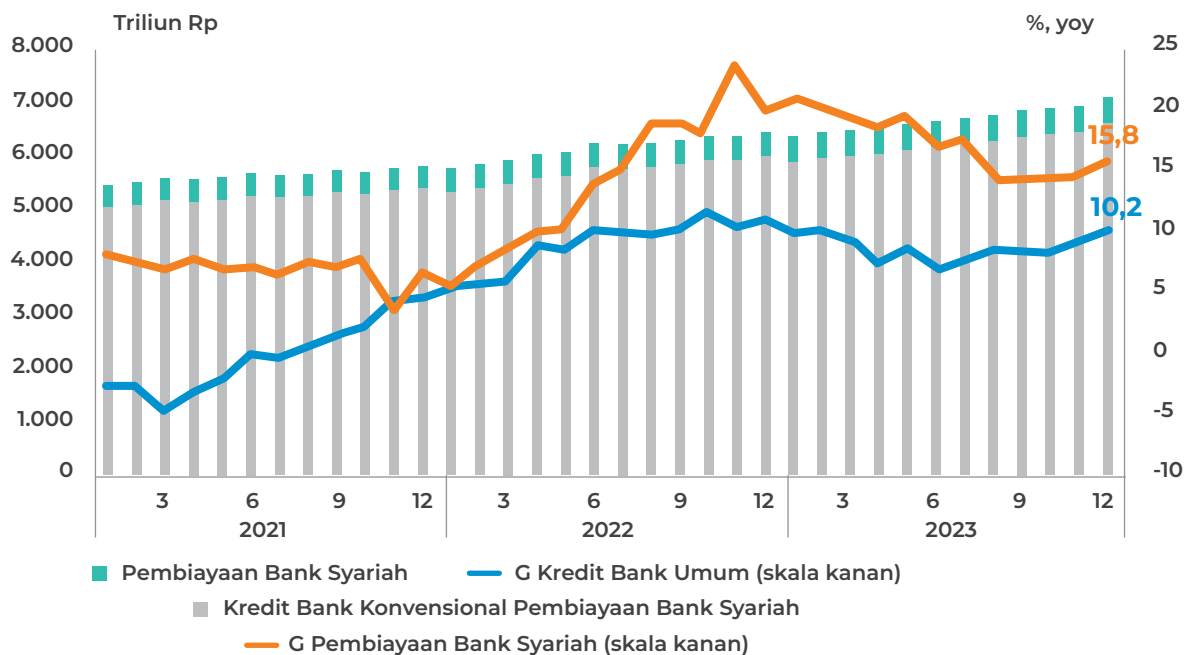
Kinerja Perbankan Syariah Tahun 2023

2023 Sharia Banking Performance

Sejalan dengan kondisi perbankan di Indonesia dengan daya tahan bagus, kinerja perbankan syariah juga mencatatkan perkembangan yang menggembirakan. Sebagaimana diungkap dalam buku Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia (KEKSI) 2023 yang diterbitkan Bank Indonesia, penyaluran pembiayaan industri jasa keuangan syariah masih tumbuh kuat sejalan dengan optimisme konsumen di tengah tekanan ketidakpastian global. Kondisi tersebut tercermin dari pembiayaan perbankan syariah per Desember 2023 yang tumbuh 15,8% (yoy), lebih tinggi dari penyaluran kredit perbankan nasional yang tumbuh 10,6% (yoy).

In line with the good resilience of banking conditions in Indonesia, the performance of Sharia banking has also recorded promising developments. As outlined in the book of Indonesian Sharia Economic and Financial Studies (KEKSI) 2023 published by Bank Indonesia, the distribution of financing for the Sharia financial services industry is still growing strongly in line with consumer optimism amidst the pressure of global uncertainty. This condition is reflected in Sharia banking financing as of December 2023 which grew 15.8% (yoy), higher than national banking credit distribution a 10.6% growth (yoy).

Grafik Pembiayaan Perbankan Syariah 2021-2023
Graphic of Sharia Banking Financing in 2021-2023



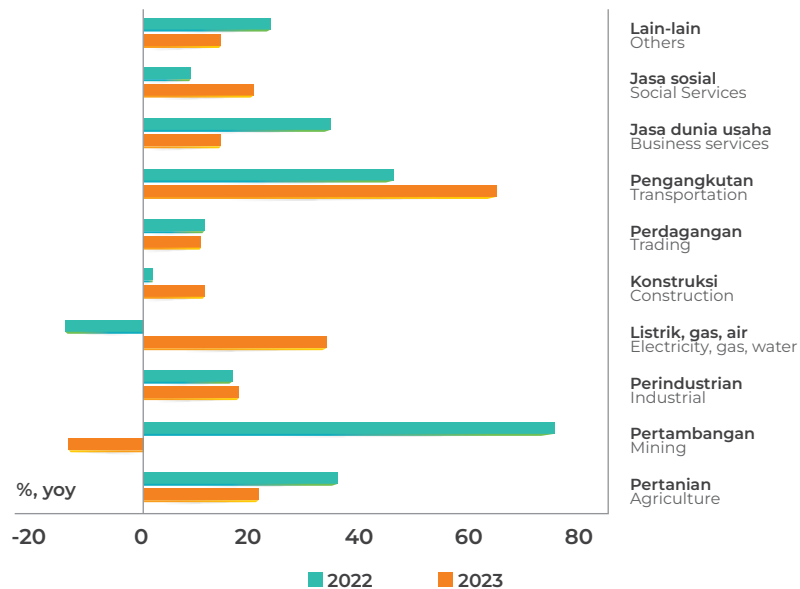
Sumber: Bank Indonesia, diolah
Source: Bank Indonesia

Berdasarkan sektor yang dibiayai, tercatat lima sektor mencatatkan pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya masing-masing adalah sektor pengangkutan; listrik, gas dan air; jasa sosial; konstruksi; dan perindustrian.

Based on financed sectors, there were five sectors recording growth compared to previous years namely Transportation; electricity, gas, and water;



Grafik Pembiayaan Perbankan Syariah Berdasarkan Sektor Ekonomi 2022-2023
Graphic of Sharia Banking Financing based on Economy Sector in 2022-2023



Sumber: Bank Indonesia, diolah
Source: Bank Indonesia

Selanjutnya, dari sisi tingkat ketahanan perbankan syariah, menurut Bank Indonesia, secara umum tetap terjaga di tengah peningkatan penyaluran pembiayaan. Hal ini ditunjukkan oleh membaiknya rasio kredit bermasalah atau *Non-Performing Financing* (NPF) dan rasio kredit berisiko atau *Financing at Risk* (FaR). Rasio NPF perbankan syariah pada Desember 2023 sebesar 2,03%, membaik dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 2,30%. Membaiknya NPF perbankan syariah terutama disumbang oleh tren penurunan rasio NPF Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 3 sejak awal tahun.

Adapun rasio FaR yang juga membaik didorong oleh kebijakan relaksasi restrukturisasi pembiayaan yang diperpanjang hingga Maret 2024. Kebijakan restrukturisasi pembiayaan tersebut dilakukan secara targeted dan sektoral di antaranya (i) segmen UMKM yang mencakup seluruh sektor, (ii) sektor penyediaan akomodasi dan makan-minum, dan (iii) beberapa industri yang menyediakan lapangan kerja besar, yaitu industri tekstil dan produk tekstil (TPT) serta industri alas kaki. Tren menurunnya rasio NPF dan LaR sejak tahun 2021 menunjukkan kinerja perbankan syariah yang semakin resilien terutama pasca berakhirnya eksekusi pandemi COVID-19.

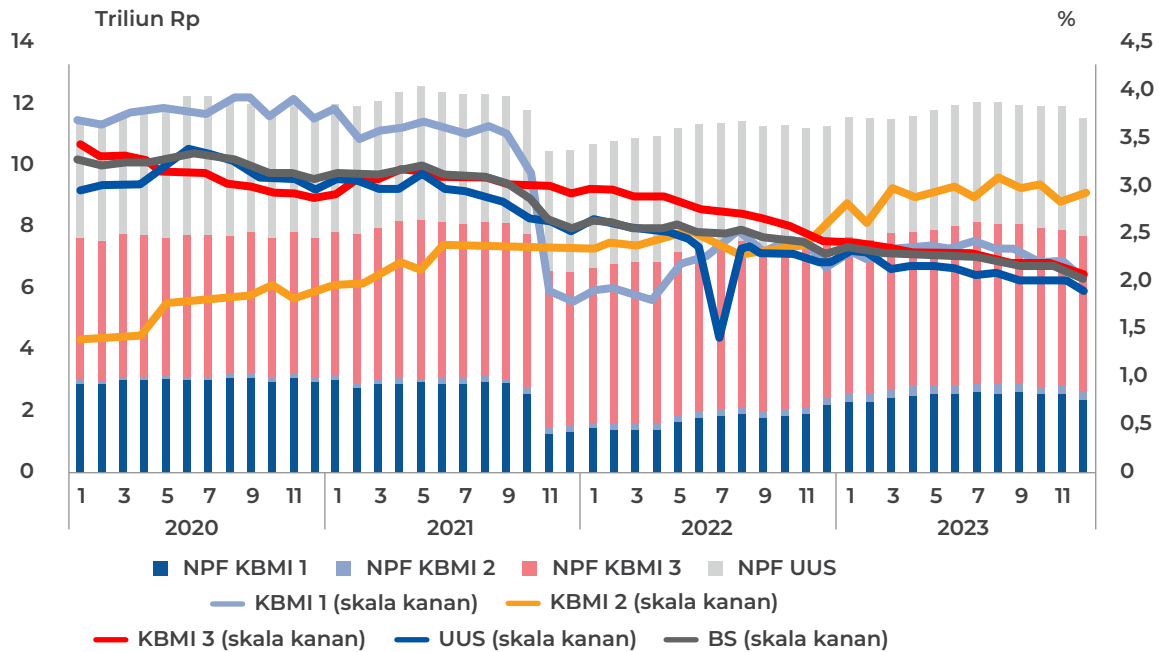
Furthermore, based on the level of sharia banking resilience according to Bank Indonesia, this sector is generally maintained amidst increasing financing distribution. This was proven by the improvement in the non-performing credit ratio financing (NPF) and Financing at Risk (FaR). The NPF ratio of sharia banking in December 2023 was 2.03%, an improvement compared to the same period the previous year of 2.30%. Improvement in NPF sharia banking was mainly caused by the downward trend in the Bank Group NPF ratio based on Core Capital (KBMI) 3 since the beginning of the year.

Meanwhile, the improvement in the FaR ratio was driven by the financing restructuring relaxation policy which was extended until March 2024. The financing restructuring policy was carried out in a targeted and sectoral manner, including (i) all MSME sectors, (ii) the accommodation and food and beverages provision sector, and (iii) several industries that provide large employment opportunities, namely the textile and textile products (TPT) industry and the footwear industry. The downward trend in the NPF and LaR ratios since 2021 showed that sharia banking performance has become increasingly resilient, especially after the end of the COVID-19 pandemic.



Grafik NPF Pembiayaan Perbankan Syariah Tahun 2020-2023

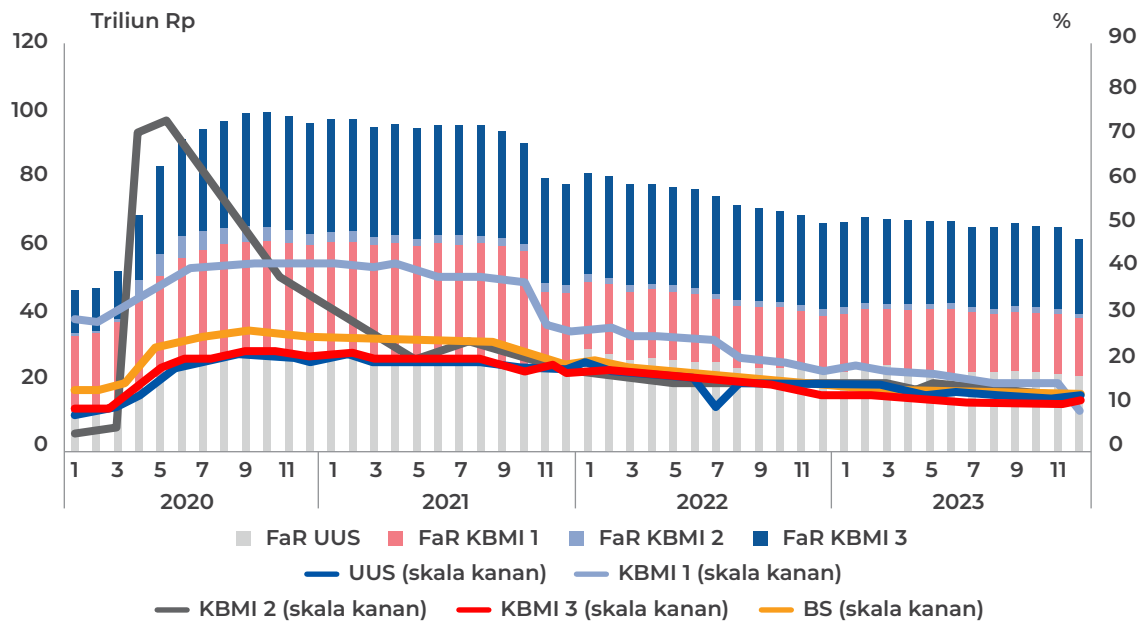
Graphic of Sharia Banking Financing NPF in 2020-2023



Sumber: Bank Indonesia
Source: Bank Indonesia

Financing at Risk (FaR) Pembiayaan Perbankan Syariah Tahun 2020-2023

Financing at Risk (FaR) of Sharia Banking Financing in 2020-2023



Sumber: Bank Indonesia, diolah
Source: Bank Indonesia



Kebijakan dan Inisiatif Strategis BMS Tahun 2023

BMS Policies and Strategic Initiatives for 2023

BMS sebagai pelaku industri perbankan syariah di Indonesia turut terdampak positif atas pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan pada tahun 2023, termasuk pada lapangan usaha jasa keuangan di mana didalamnya tercakup perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Hal itu ditunjukkan dengan adanya tren meningkatnya pencapaian kinerja ekonomi sebagaimana disampaikan dalam laporan keuangan tahun pelaporan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Pencapaian tersebut tidak lepas dari ketepatan kebijakan dan langkah-langkah strategis yang ditetapkan BMS untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2023. Rencana tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2022 dan prediksi dari berbagai lembaga nasional dan internasional terhadap perekonomian tahun 2023 yang bernada optimis.

Kebijakan dan langkah-langkah strategis BMS dirumuskan dalam “Enam Langkah Strategis” dengan penjabaran sebagai berikut :

1. *Managing Cost of Fund*

Bank Mega Syariah akan terus mengoptimalkan penghimpunan dana murah terutama Tabungan dan Giro melalui langkah-langkah yang lebih taktis dan strategis. Bank akan menerapkan strategi “*relationship base*” dalam mengejar target volume pendanaan yang tinggi antara lain dengan menggarap segmen baru melalui layanan *Priority Banking*. Sedangkan, volume dana murah akan diraih melalui layanan perbankan berbasis digital serta melalui ekosistem haji, *program community*, dan memperbanyak registrasi *Cash Management System* (CMS). Layanan berbasis digital ini bertujuan untuk menciptakan simplifikasi bisnis proses, persyaratan, serta formulir-formulir sehingga dapat memudahkan proses akuisisi nasabah dan meningkatkan aktivitas cabang untuk fokus pada penghimpunan dana murah.

Beberapa langkah-langkah taktis yang akan diambil oleh Bank Mega Syariah adalah:

- Optimalisasi *payroll* melalui layanan *Cash Management System* (CMS).
- Pembukaan rekening deposito digital melalui Aplikasi Mobile Banking M-Syariah.
- Optimalisasi peningkatan produk Giro Bisnis dan Giro PPIU untuk travel haji dan umroh.

BMS as a player in the sharia banking industry in Indonesia also reaped benefits from Indonesia's sustainable economic growth in 2023, including in the financial services business field which includes conventional banking and sharia banking. This was proven by the increasing trend in economic performance achievements as conveyed in the financial statements for the reporting year which have been audited by the Public Accounting Firm. This achievement cannot be separated from the accuracy of the policies and strategic steps set by BMS to achieve optimal targets and performance in the Bank Business Plan (RBB) for 2023. This plan was prepared based on an evaluation of the condition of the Indonesian economy in 2022 and predictions from various national and international institutions towards the economy in 2023 with an optimistic tone.

BMS policies and strategic steps are formulated in the “Six Strategic Steps” with the following explanation:

1. Managing Cost of Funds

Bank Mega Syariah will continue to optimize the collection of low-cost funds, especially savings and current accounts, through more tactical and strategic steps. The Bank will implement a “*relationship base*” strategy in pursuing high funding volume targets, including by working on new segments through Priority Banking services. Meanwhile, the volume of low funds will be achieved through digital-based banking services as well as through the Hajj ecosystem, community programs, and increasing Cash Management System (CMS) registration. This digital-based service aims to simplify business processes, requirements, and forms to accommodate customers in the acquisition process and increase branch activities to focus on raising low-funds.

The Company will take some tactical steps such as:

- Payroll optimization through Cash Management System (CMS) services.
- Opening a digital deposit account via the M-Syariah Mobile Banking Application.
- Optimizing the increase in Giro Business and Giro PPIU products for Hajj and Umrah travel.



- d. Program penjualan liabilities & financing dengan masuk kepada komunitas yang mempunyai potensi besar untuk menghasilkan *New Customer*, *CASA*, *Consumer Financing*, dan *Fee Based Income*.
- e. Mengembangkan *Wealth Management System* sebagai alat untuk memudahkan dalam pengelolaan produk investasi.

2. Sustainable Financing

Bank Mega Syariah akan mendorong akselerasi bisnis pembiayaan dengan *re-segmenting* dan *re-shaping* pasar dengan fokus sasaran pada *consumer* dan *business banking (commercial)* sebagai mesin pertumbuhan utama yang berkualitas dan berkelanjutan, disamping segmen *joint financing* dengan tetap menjaga kualitas portofolio eksisting dan bisnis yang berkelanjutan. *Fee Based Income* akan ditingkatkan sejalan dengan akselerasi pertumbuhan bisnis pembiayaan. Selain itu, sebagai upaya untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan dan pengembangan bagi usaha, mikro, kecil, menengah dan perorangan berpenghasilan rendah, strategi Bank Mega Syariah dalam akselerasi penyalurannya tetap mempertimbangkan kecukupan pemenuhan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM). Strategi pengembangan pembiayaan juga akan dilakukan melalui peningkatan bisnis Syariah Card dan *retail banking*. Bank selalu konsisten dalam menyeleksi potensi penyaluran pembiayaan sesuai *risk-appetite* Bank dan menerapkan *risk-based pricing*.

3. Increase Fee Based Business

Strategi Bank Mega Syariah meningkatkan kinerja bank juga akan dilakukan melalui peningkatan sumber pendapatan lain (*Fee Based Income*) dengan penjualan produk dan mengoptimalkan kapabilitas layanan melalui *electronic channel* yaitu dengan melakukan enhancement aplikasi *Mobile Banking* dan *Cash Management Services*, *payroll*, *Virtual Account*, Bank Garansi, transaksi Forex, dan QRIS serta penambahan kelengkapan fitur pembayaran melalui kerja sama dengan *Biller Aggregator* dan *Payment Aggregator* sehingga dapat meningkatkan transaksi pembayaran bagi nasabah individual maupun nasabah korporasi.

- d. Liabilities & financing sales program by communities involvement with great potential to generate New Customers, CASA, Consumer Financing, and Fee Based Income.
- e. Developing a Wealth Management System as a tool to facilitate the management of investment products.

2. Sustainable Financing

Bank Mega Syariah will encourage the acceleration of the financing business by re-segmenting and re-shaping the market targeting on consumer and business banking (commercial) as the main engine of quality and sustainable growth, in addition to the joint financing segment while maintaining the quality of the existing portfolio and existing business sustainable. Fee Based Income will be increased in line with the accelerated growth of the financing business. Moreover, as an effort to support government policy in increasing access to financing and development for businesses, micro, small, medium, and low-income individuals, the Company formulated strategy to accelerate the distribution while still paying attention to the adequacy of fulfilling the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM). The financing development strategy will also be carried out through increasing the Sharia Card business and retail banking. The Bank is always consistent in selecting potential financing distribution according to the Bank's risk-appetite and applies risk-based pricing.

3. Increase Fee-Based Business

BMS' strategy to improve bank performance will also be carried out by increasing other sources of income (Fee Based Income) by selling products and optimizing service capabilities through electronic channels, namely by enhancing Mobile Banking applications and Cash Management Services, payroll, Virtual Accounts, Bank Guarantees, Forex, and QRIS transactions as well as completing payment features through collaboration with Biller Aggregator and Payment Aggregator to increase payment transactions for individual and corporate customers.



Bank Mega Syariah akan fokus meningkatkan penetrasi pengguna Mobile Banking (M-Syariah) baik dari *existing customer* maupun *new to bank*. Secara bertahap, Bank Mega Syariah akan melengkapi *Mobile Banking* dengan berbagai macam fitur dan pilihan transaksi bagi Nasabah, sehingga utilisasi Mobile Banking M-Syariah menjadi optimal dan berdampak pada peningkatan *fee based income*.

Salah satu langkah strategis dalam meningkatkan *fee based income* yaitu Optimalisasi Database Haji serta Tour and Travel Umroh guna menawarkan produk bancassurance serta *referral* Umroh dan Haji Khusus.

Event juga dilakukan oleh *community funding* dan komunitas haji, peningkatan Bancassurance melalui event atau *gathering* bersama nasabah potensial cabang, memperbesar transaksi Fx, serta meningkatkan nasabah baru melalui *referral* cabang.

Untuk meningkatkan transaksi nasabah, Bank Mega Syariah akan melakukan penambahan *biller top up e-money* di aplikasi mobile banking M-Syariah dan optimalisasi pemanfaatan QRIS dan transfer/BIFAST. Program dan kegiatan tersebut akan disosialisasikan kepada seluruh Nasabah salah satunya melalui sarana pameran yang berkorelasi dengan kebutuhan seluruh Nasabah.

Kanal komunikasi digital secara *online* maupun kanal *offline* juga akan ditingkatkan untuk mempercepat penetrasi dan literasi produk kepada nasabah maupun masyarakat pada umumnya. Beberapa fitur baru yang akan berdampak pada peningkatan *fee based income* yaitu seperti pembayaran tagihan Telkom, pembelian pulsa dan paket data tri dan SmartFren, pembayaran PDAM, pembayaran Pajak PBB, Pembayaran BPJS Kesehatan, serta Top Up LinkAja akan ditingkatkan baik dari segi fitur dan penetrasi kepada masyarakat.

Dari sisi pembiayaan *fee bank income* akan didorong dari pendapatan komisi atau *ujroh* Bank Garansi, baik bank garansi umum seperti *Bid Bond*, *Tender Bond*, *Performance Bond*, *Advance Payment Bond*, *Maintenance Bond* ataupun bank garansi khusus seperti bank

Bank Mega Syariah will also focus on increasing penetration of Mobile Banking (M-Syariah) users from both existing customers and new to the bank. Gradually, Bank Mega Syariah will equip Mobile Banking with various features and transaction options for customers, to realize the optimization of Mobile Banking M-Syariah and bring increase on fee based income.

One of the strategic steps in increasing fee based income is optimizing the Hajj Database and Umrah Tour and Travel to offer bancassurance products as well as special Umrah and Hajj referrals.

Events are also carried out by community funding and the Hajj community, along with increasing Bancassurance through events or gatherings with potential branch customers, increasing Fx transactions, and increasing new customers through branch referrals.

In order to increase customer transactions, Bank Mega Syariah will add e-money top up billers in the M-Syariah mobile banking application and optimize the use of QRIS and transfers/BIFAST. These programs and activities will be socialized to all customers, including through exhibitions related to the needs of all customers.

Online and offline digital communication channels will also be improved to accelerate product penetration and literacy among customers and the public in general. Several new features will have an impact on increasing fee based income, namely Telkom bill payments, phone credit purchasing, Tri and SmartFren data packages, PDAM payments, PBB Tax payments, BPJS Health Payments, and LinkAja Top Up will be improved both in terms of features and penetration to public.

The financing of the fee bank income will be supported from commission income or bank guarantees, both general bank guarantees such as Bid Bonds, Tender Bonds, Performance Bonds, Advance Payment Bonds, Maintenance Bonds or special bank guarantees such as bank guarantees



garansi untuk penerbitan izin bagi PPIU (Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh) dan PIHK (Penyelenggara Ibadah Haji Khusus) serta dengan adanya fee based income yang didapatkan dari asuransi pembiayaan.

Langkah strategis lain yang akan dilakukan untuk meningkatkan *fee based income* adalah sebagai Agen Penjual Reksadana untuk memasarkan reksadana syariah yang akan bekerjasama dengan PT Mega Asset Management ataupun Manajer Investasi lainnya. Selain itu Bank Mega Syariah akan meningkatkan layanan perbankan kepada nasabah ekspor dan impor untuk dapat memenuhi kebutuhan valas nya dalam menunjang kegiatan operasional nasabah-nasabah tersebut.

4. Increase Retail Business through Digital Banking Platform

Kondisi perekonomian global saat ini menunjukkan tren perlambatan karena adanya isu ekonomi global, masalah geopolitik dan permasalahan iklim. Di sisi lain, perkembangan teknologi saat ini terus makin berkembang cepat sehingga perkembangan teknologi ini mempengaruhi dan berdampak pada perubahan perilaku masyarakat termasuk dalam memenuhi kebutuhan perbankan. Salah satunya masyarakat menginginkan suatu layanan perbankan yang cepat, mudah, aman dan dapat dilakukan dimana saja. Kebutuhan ini juga membuat sektor perbankan harus mengembangkan dan melakukan inovasi teknologi untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan penerapan *good corporate governance*.

Menjawab tantangan perkembangan teknologi saat ini, Bank Mega Syariah terus mengembangkan produk dan digital banking untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah dan masyarakat. Melalui perluasan jalur distribusi elektronik termasuk ATM, *Mobile Banking*, dan *Cash Management System* diharapkan dapat memberikan kesesuaian prioritas pada kenyamanan dan kemudahan bagi nasabah. Strategi pengembangan produk dan layanan *digital banking*, kartu debit Bank Mega Syariah dan produk-produk perbankan syariah lain yang memiliki fleksibilitas dan kegunaan yang sama dengan produk bank konvensional dapat

for issuing permits for PPIU (Umrah pilgrimage organizers) and PIHK (Special Hajj Organizer) as well as with fee based income obtained from financing insurance.

Another strategic step taken to increase fee based income is through a Mutual Fund Sales Agent to market sharia mutual funds in collaboration with PT Mega Asset Management or other Investment Managers. In addition, Bank Mega Syariah will improve banking services to export and import customers to meet their foreign exchange needs to support these customers' operational activities.

4. Increase Retail Business through Digital Banking Platform

Current global economic conditions show a slow down due to global economic issues, geopolitical problems, and climate problems. On the other hand, current technological developments continue to develop more rapidly, causing a technological developments influence in the change of people's behavior, including in meeting banking needs. Changes in banking needs include in the need of fast, easy, and safe banking service which can be carried out anywhere. This need also forces the banking sector to develop and innovate technology to answer these needs while still applying the principle of prudence and implementing good corporate governance.

Responding to the challenges of current technological developments, Bank Mega Syariah continues to develop products and digital banking to meet the needs of customers and society. Through the expansion of electronic distribution channels including ATMs, Mobile Banking, and Cash Management Systems, the Company hopes such efforts can provide comfort and convenience services for customers. The strategy for developing digital banking products and services, Bank Mega Syariah debit cards, and other sharia banking products with the same flexibility and usability as conventional bank products is expected to offer advantages to the



menawarkan kelebihan kepada masyarakat karena didasarkan pada prinsip syariah Islam, sehingga dapat meningkatkan penetrasi pasar dan kemajuan perbankan syariah.

Untuk meningkatkan layanan kepada nasabah, Bank Mega Syariah akan menyediakan kanal digital untuk mempermudah nasabah dalam pembelian produk dan jasa sehingga *digital experience* nasabah akan tercipta dengan lebih baik. Selain itu, untuk meningkatkan engagement nasabah dan apresiasi atas loyalitas nasabah, Bank Mega Syariah akan memberikan layanan loyalty yang dapat diakses melalui digital channel maupun kantor cabang Bank Mega Syariah dan juga personalisasi layanan sesuai dengan profil nasabah. Di samping itu, digital banking juga didukung pendaftaran atau pembelian produk melalui *website corporate* Bank Mega Syariah.

Sebelum melakukan pengembangan fitur Mobile Banking, Bank Mega Syariah juga akan melakukan survei internal maupun *external (customer centric)*, dengan tujuan mendapatkan informasi yang akurat sebagai langkah menganalisa data yang kuat juga akan berperan dalam menentukan analisa pengembangan produk yang efisien.

5. Process Improvement

Sejalan dengan proses transformasi, Bank Mega Syariah akan terus melakukan perubahan, perbaikan, dan pengembangan proses bisnis dan operasional dengan tujuan untuk memberikan layanan yang cepat dan efektif bagi nasabah, serta dapat mengoptimalkan penggunaan biaya operasional sehingga lebih efisien namun tetap memenuhi aspek kepatuhan dan aktivitas mitigasi risiko yang tetap ideal dalam setiap implementasi perubahan-perubahan tersebut.

Strategi perubahan dan pengembangan akan mengedepankan "*straight through and lean process*" (termasuk otomasi proses) yang berbasis teknologi dan ramah lingkungan (*paperless oriented*) dalam menyongsong era *Digital Banking* dan mengoptimalkan kemampuan organisasi dalam memberikan excellent services bagi nasabahnya. Proses ini didukung pula dengan upaya-upaya berkelanjutan dalam membangun sistem layanan perbankan yang handal sesuai kebutuhan nasabah yang terus

public since those are based on Islamic sharia principles, thereby increasing market penetration and progress of Syariah banking.

To improve services to customers, Bank Mega Syariah will provide digital channels to assist customers in purchasing products and services for a better customers' digital experience. In addition, to increase customer engagement and appreciation for customer loyalty, Bank Mega Syariah provides loyalty services at digital channels and Bank Mega Syariah branch offices and also personalize services according to customer profiles. Apart from that, digital banking is also supported by registering or purchasing products via the Bank Mega Syariah corporate website.

Before developing the Mobile Banking feature, Bank Mega Syariah conducted internal and external surveys (customer centric), with the aim of obtaining accurate information as a step to analyze strong data which will help to determining efficient product development analysis.

5. Process Improvement

In line with the transformation process, Bank Mega Syariah continues to pursue improvements and developments of business and operational processes to provide fast and effective services for customers, as well as optimizing the use of operational to be more efficient while still meeting compliance aspects and mitigation activities risks that remain ideal in every implementation of these changes.

The change and development strategy will prioritize "*straight through and lean processes*" (including automation process) that are technology-based and environmentally friendly (*paperless oriented*) in welcoming the Digital Banking era and optimizing the organization's ability to provide excellent services to its customers. This process is also supported by continuous efforts to build a reliable banking service system according to customer needs which continue to develop along with technological developments.



berkembang seiring dengan berkembangnya teknologi.

6. *Strengthening Business by Leveraging Ecosystems*

Strategi penguatan bisnis Bank juga dilakukan dengan memaksimalkan potensi yang dapat disinergikan dengan ekosistem menjadi berbagai peluang bisnis dari beberapa ekosistem yang sudah ada maupun akan Bank rencanakan. Selain ekosistem yang sudah terbentuk dalam kelompok usaha CT Corp, Bank juga akan memaksimalkan Halal *Ecosystem* dan *Islamic Ecosystem*. Cakupan peluang kerjasama dalam ekosistem ini terbentang luas baik dalam industri layanan kesehatan, farmasi, kosmetik, makanan, biro perjalanan, dan lainnya hingga sosial kemasyarakatan.

6. Strengthening Business by Leveraging Ecosystems

The Bank's business strengthening strategy is also carried out by optimizing the potential with the possibility to be synergized with the ecosystem to realize various business opportunities from several existing or planned ecosystems. Apart from the ecosystem that has been formed within the CT Corp business group, the Bank will also optimizing the Halal *Ecosystem* and *Islamic Ecosystem*. The scope of opportunities for collaboration in this ecosystem stretches widely, both in the health services industry, pharmaceuticals, cosmetics, food, and travel agencies, as well as social sectors.



Kinerja BMS Tahun 2023

BMS Performance in 2023

Keberhasilan BMS membukukan kinerja optimal pada tahun 2023 turut ditentukan oleh dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, BMS secara konsisten melakukan sosialisasi berbagai kebijakan dan langkah strategis yang telah ditetapkan dalam RBB tersebut. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi kebijakan strategis tersebut sekaligus merupakan bagian dari upaya BMS membangun budaya keberlanjutan. Adapun sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah/pemerintah daerah, regulator, pemasok, nasabah, dan masyarakat antara lain dilakukan melalui informasi di website, *press release*, media sosial dan sebagainya.

Sejalan dengan sosialisasi yang dilakukan di atas, secara simultan, manajemen BMS dengan dukungan karyawan melaksanakan berbagai kebijakan dan langkah strategis tersebut di sepanjang tahun 2023. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga BMS bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan konsistensi tersebut bermuara dengan tercapainya kinerja BMS yang optimal, termasuk berhasil mewujudkan target kinerja dalam RBB tahun 2023. Keberhasilan Bank terkait target dan realisasi kinerja pendapatan dan laba rugi selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3][OJK F.2]

BMS' success in posting optimal performance in 2023 was also determined by support from stakeholders, both internal and external. Therefore, BMS consistently disseminates various policies and strategic steps stipulated in the RBB. To internal stakeholders, outreach is carried out by utilizing various media and opportunities, including management meetings and other incidental meetings. The socialization of this strategic policy is also part of BMS' efforts to build a culture of sustainability. Meanwhile, outreach for external stakeholders, such as the government/regional government, regulators, suppliers, customers and, the public, among others, is carried out through information on websites, press releases, social media, and others.

In line with the socialization carried out above, BMS management, with the support of employees, simultaneously implemented various policies and strategic steps throughout 2023. The implementation will continue to be monitored and evaluated to help the Company in determining the best solutions if any deviation or obstacle is found. This commitment and consistency culminates in achieving optimal BMS performance, including successfully realizing the performance targets in RBB 2023. The Bank's success in targets and realization of revenue and profit and loss performance is presented in full in the following table: [GRI 3-3][OJK F.2]

Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi Tahun 2021-2023

Target and Realization of Economic Performance in 2021-2023

Deskripsi Description	2023			2022			2021		
	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%
	1	2	1:02	3	4	3:04	5	6	5:06
Laporan Posisi Keuangan (Jutaan Rupiah) Report of Financial Position (Million Rupiah)									
Total Aset Total Assets	16,923,242	14,566,714	86.08	15,749,770	16,070,574	102.04	17,614,995	14,041,751	79.71
Aset Produktif Productive Assets	14,694,137	13,103,841	89.18	13,961,327	13,805,318	98.88	15,384,864	13,316,550	86.56
Kredit/Pembiayaan Bank Bank Credit/Financing	7,945,966	6,994,952	88.03	8,953,128	7,227,489	80.73	6,303,238	7,239,515	114.85
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	14,163,932	10,439,111	73.70	13,166,365	13,551,787	102.93	10,333,177	11,715,792	113.38
Pendapatan Operasional Operating Income	1,272,351	1,294,810	101.77	886,389	813,855	91.82	1,360,930	1,166,568	85.72



Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi Tahun 2021-2023

Target and Realization of Economic Performance in 2021-2023

Deskripsi Description	2023			2022			2021		
	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%
	1	2	1:02	3	4	3:04	5	6	5:06
Beban Operasional Operating Expenses	(905,227.42)	(986,603.27)	108.99	(407,583)	(469,130.00)	115.10	(1,033,185)	(458,189.00)	44.35
Laba Bersih Net Profit	291,738	238,719	81.83	210,713	232,283	110.24	323,724	537,707	166.10
Rasio Kinerja (%) Performance Ratio (%)									
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMN) Capital Adequacy Ratio (CAR)	27.55%	30.86%	112.01	20.66%	26.99%	130.64	21.52%	25.59%	118.91
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif non-performing productive assets and non-productive assets with problems on total productive assets and non-productive assets	0.92%	0.55%	60.11	1.42%	0.63%	44.37	0.71%	0.62%	87.32
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif Non-performing productive asset on total productive asset	0.76%	0.53%	69.37	1.28%	0.60%	46.88	0.72%	0.71%	98.61
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif Allowance for Impairment Losses (CKPN) of Financial Assets against Productive Assets	0.52%	0.45%	86.05	0.47%	0.52%	110.64	0.30%	0.51%	170.00
NPL Gross	1.35%	0.98%	72.59	1.85%	1.09%	58.92	1.75%	1.15%	65.71
NPL Net*	1.06%	0.79%	74.78	1.56%	0.89%	57.05	1.02%	0.97%	95.10
Return on Asset (ROA)	2.29%	1.96%	85.64	2.01%	2.59%	128.86	2.39%	4.08%	170.71
Return on Equity (ROE)	12.69%	9.76%	76.93	10.83%	11.73%	108.31	27.07%	28.48%	105.21
Net Interest Margin (NIM)	5.10%	5.13%	100.49	5.07%	2.45%	48.32	4.15%	2.06%	49.64
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expenses on Operating Income	71.35%	76.69%	107.48	73.28%	67.33%	91.88	76.05%	64.64%	85.00
Financing to Deposit Ratio (FDR)	56.10%	71.85%	128.07	68.00%	55%	80.34	61.00%	63%	103.02

* Hanya diisi oleh Bank yang diwajibkan untuk menyusun dan mempublikasikan perhitungan dan nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) Triwulanan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (LCR) bagi Bank umum. Nilai LCR pertama kali disajikan untuk posisi laporan bulan Maret 2019.

* Only filled in by Banks that are required to compile and publish the calculation and value of the Quarterly Liquidity Coverage Ratio (LCR) as regulated in the provisions regarding the obligation to fulfill the liquidity adequacy ratio (LCR) for commercial banks. The LCR value was first presented for the March 2019 reporting position.

Informasi selengkapnya tetap target dan realisasi kinerja ekonomi disampaikan dalam Laporan Tahunan BMS Tahun 2023 pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen halaman 142-143.

Complete information regarding the targets and realization of economic performance is presented in the 2023 BMS Annual Report in the Management Analysis and Discussion Chapter page 142-143.



Distribusi Nilai Ekonomi

Distribution of Economic Value

Berdasarkan kinerja ekonomi di atas, maka distribusi nilai ekonomi BMS, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang disimpan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis BMS. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi BMS dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha BMS. [GRI 3-3, 201-1]

Based on the economic performance above, the distribution of BMS economic value, namely the direct economic value produced, the distributed economic value, and the saved economic value, can be calculated. The direct economic value generated is the amount of income obtained from the results of BMS business activities. Meanwhile, distributed economic value is a number of expenditures distributed as a form of BMS contribution in increasing the rate of economic growth and welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community as a form of manifestation of Social and Environment Responsibility (TJSL), which is implemented through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The economic value saved is the difference between the economic value produced minus the distributed economic value, which is used for BMS business development. [GRI 3-3, 201-1]

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2021-2023 (Jutaan Rupiah)
Table of Economic Value Distribution in 2021-2023 (Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economy Value Generated			
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib Income from managing funds by the bank as Mudharib	1.207.354	920.53	1.237.433
Pendapatan operasional lainnya Other Operating Expenses	102.17	112.70	431.30
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economy Value Generated	1,309.52	1,033.23	1,668.73
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economy Value Distributed			
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer Third party rights to profit sharing from temporary syirkah funds	(403.41)	(219.37)	(502.17)
Total beban usaha Total operating expense	(591.56)	(469.13)	(458.19)
Zakat Zakat	(7.83)	(8.79)	(17.65)
Total Beban Pajak Penghasilan Total income tax expenses	(66.44)	(110.64)	(150.50)
Realisasi TJSL/CSR TJSL/CSR Realization	(9.93)	(19.43)	(5.05)
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economy Value Distributed	-1,079.17	-827.37	-1,133.55
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Saved	230.35	205.87	535.18

Selanjutnya, sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan yang ikut serta mendorong pembangunan berkelanjutan, BMS melakukan

Furthermore, as part of the Financial Services Institutions that participate in encouraging sustainable development, BMS distributes financing



penyaluran pembiayaan terhadap kegiatan usaha yang masuk ke dalam Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sesuai dengan pasal 4 POJK Green Bond yang menjelaskan 11 (sebelas) Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL). Selain ke-11 kategori, ditambahkan 1 (satu) kategori kegiatan usaha berkelanjutan, yaitu kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai perwujudan prinsip Keuangan Berkelanjutan, yaitu prinsip inklusif. Berikut gambaran perbandingan target dan realisasi pembiayaan atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan tahun 2021-2023: [OJK F.3]

to business activities in the Sustainable Business Activity Category (KKUB) in accordance with article 4 POJK Green Bond which explains 11 (eleven) Environmentally Friendly Business Activities (KUBL). Apart from the 11 categories, 1 (one) category of sustainable business activities was added, namely the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) category as an embodiment of the principle of Sustainable Finance, namely the inclusive principle. The following is a comparison of targets and realization of financing or investment in financial instruments or projects that are in line with sustainable finance in 2021-2023: [OJK F.3]

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2021-2023
Comparison Target of Targets and Realization of Financing or Investment in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance in 2021-2023

(Jutaan Rupiah)
(Million Rupiah)

Uraian/Tahun Description/Year	2023		2022		2021	
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan: Number of products meeting the sustainable business activities criteria:						
Penghimpunan Dana Fundraising	Rp 0		Rp 0		Rp 0	
Penyaluran Dana Distribution of Funds	Rp 0		Rp 0		Rp 0	
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Productive Assets of Sustainable Business Activities						
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp) Total Credit/Financing for Sustainable Business Activities (Rp)	Rp 2.465.933		Rp 2.020.197		Rp 491.986	
Total Non- Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp) Total Non-credit/Financing for Sustainable Business Activities (Rp)	Rp 0		Rp 0		Rp 0	
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank Percentage of total credit/financing for sustainable business activities to total bank credit/financing	35.25%		27.95%		6.80%	
Jumlah dan kualitas kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan Number and quality of credit/ financing based on sustainable business activity categories	n (IDR)	NPF (%)	n (IDR)	NPF (%)	n (IDR)	NPF (%)
Energi Terbarukan Renewable Energy	Rp 0	0%	Rp 0	0%	Rp 0	0%
Efisiensi Energi Energy Efficiency	Rp 2.560	0%	Rp 0	0%	Rp 0	0%
Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	Rp 0	0%	Rp 0	0%	Rp 0	0%



Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2021-2023
Comparison Target of Targets and Realization of Financing or Investment in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance in 2021-2023

(Jutaan Rupiah)
(Million Rupiah)

Uraian/Tahun Description/Year	2023		2022		2021	
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Biological Natural Resources and Sustainable Land Use	Rp 0	0%	Rp 0	0%	Rp 0	0%
Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Land and Water Biodiversity Conservation	Rp 0	0%	Rp 0	0%	Rp 0	0%
Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	Rp 0	0%	Rp 0	0%	Rp 0	0%
Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	Rp 787,595	0%	Rp 338.759	0%	Rp 284.092	0%
Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation	Rp 0	0%	Rp 0	0%	Rp 0	0%
Produk yang dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Eco-efficient) Products reducing resource use and produce less pollution (eco-efficient)	Rp 190,000	0%	Rp 200.000	0%	Rp 200.000	0%
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Friendly Buildings with National, Regional, or Internationally Recognized Standards or Certifications	Rp 7,005	0%	Rp 7.561	0%	Rp 7.894	0%
Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Business Activities and/or Other Environmentally Friendly Activities	Rp 0	0%	Rp 0	0%	Rp 0	0%
Kegiatan UMKM MSMEs Activities	Rp 1.478.773	1.79%	Rp 1.473.877	3.50%	Rp 0	0%

*Pada 2022, Bank Mega Syariah memasukkan Pembiayaan UMKM sebagai Portofolio Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan setelah proses identifikasi
 *In September 2022, Bank Mega Syariah included MSME Financing as a Sustainable Business Activity Credit Portfolio after an identification process

Berdasarkan tabel di atas, total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR) pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp2,465,933 juta, naik sebesar Rp445,736 juta atau 22,06% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp2,020,197 juta. Pembiayaan disalurkan ke empat (KKUB) yaitu Efisiensi Energi; Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan; Produk yang dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Eco-efficient); dan Kegiatan UMKM.

Based on the table above, the total Credit/Financing for Sustainable Business Activities (Rp) in 2023 was recorded at Rp2,465,933 million, an increase of Rp445,736 million or 22.06% compared to 2022, which reached Rp2,020,197 million. Financing is distributed to four (KKUB), namely Energy Efficiency; Sustainable Water and Wastewater Management; Products reducing resource use and produce less pollution (eco-efficient); and MSME Activities.



Menjunjung Prinsip Bersaing Sehat

Upholding the Principles of Healthy Competition

Persaingan merupakan hal lazim terjadi di dunia bisnis, termasuk di industri perbankan syariah. Terlebih lagi di Indonesia dimana populasi umat Islam sangat besar dan gairah untuk melaksanakan syariah terus bertumbuh, termasuk dalam pengelolaan finansial. Sebagai salah satu pelaku perbankan syariah di Tanah Air, bersaing secara sehat merupakan salah satu prinsip yang dipegang BMS dalam menjalankan usaha. Di tengah kompetisi yang semakin ketat, persaingan sehat akan membuat Perusahaan terdorong untuk memberikan produk dan jasa terbaik dan sesuai dengan harapan nasabah. Di sisi lain, persaingan akan menguntungkan nasabah karena mereka bisa memilih bank terbaik dengan produk dan layanan terbaik. [GRI 3-3]

Sesuai dengan prinsip bersaing sehat, sekaligus untuk memenangkan persaingan, BMS berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, dan menentang praktik monopoli dan *trust*. Perusahaan berprinsip bahwa persaingan sehat merupakan salah satu cara untuk mempromosikan efisiensi ekonomi untuk menuju pembangunan berkelanjutan. Sejalan dengan komitmen itu, maka BMS tidak memberikan toleransi adanya tindakan Perusahaan atau pegawai yang dapat menyebabkan adanya kolusi dengan pesaing potensial dengan tujuan untuk membatasi efek kompetisi pasar. Misalnya, mengoordinasikan penawaran, mengalokasikan nasabah, pemasok, dan sebagainya.

Sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, BMS mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia antara lain Undang-undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Komitmen BMS dalam mendukung praktik bersaing secara sehat, anti monopoli dan *trust*, membawa hasil dengan tidak adanya tindakan/langkah-langkah hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sebagai otoritas yang berwenang menangani dugaan terjadinya praktek monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat selama tahun 2023. Selain itu, Perusahaan juga tidak mendapatkan sanksi atau denda karena melanggar peraturan *anti-trust* dan monopoli di Indonesia. [GRI 206-1]

Competition is common in the business world, including in the sharia banking industry. Moreover, in Indonesia, with the majority of Muslim population and the passion for implementing sharia continues to grow, including in financial management. As one of the sharia banking players in the country, competing in a healthy manner is one of the principles that BMS upholds in running its business. In the midst of increasingly fierce competition, healthy competition will encourage companies to provide the best products and services according to customer expectations. On the other hand, competition will benefit customers with many options of banks offering the best products and services. [GRI 3-3]

In accordance with the principles of healthy competition, as well as to win the competition, BMS is committed to continuously improving the quality of products and services, and opposing monopoly and trust practices. The company holds the principle stating that healthy competition is a tool to promote economic efficiency towards sustainable development. In line with this commitment, BMS does not tolerate actions by the Company or employees leading to collusion with potential competitors with the aim of limiting the effects of market competition. For example, coordinating offers, allocating customers, suppliers, and others.

In line with the principles of good corporate governance, BMS supports the principles of healthy business competition in accordance with applicable laws and regulations in Indonesia, including Law no. 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. BMS' commitment to supporting healthy competitive practices, anti-monopoly and trust, has resulted in the absence of legal action/steps or sanctions from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) as the authority authorized to handle allegations of monopolistic practices and/or unfair business competition in 2023. Moreover, the Company did not receive sanctions or fines for violating anti-trust and monopoly regulations in Indonesia. [GRI 206-1]



Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainable Environmental
Performance



Dukungan terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan Bank antara lain dengan mengadopsi kebijaksanaan perkreditan yaitu menghindari pemberian kredit atau pembiayaan yang memberikan kontribusi terhadap kerusakan lingkungan.

Support for environmental sustainability is realized by the Bank, among others, by adopting a credit policy that avoids providing credit or financing that contributes to environmental damage.



Pemanasan global dan perubahan iklim merupakan masalah besar yang dihadapi warga dunia, termasuk Indonesia. Terlebih lagi, dampak negatif atas fenomena tersebut semakin nyata antara lain kian sering terjadi bencana hidrometeorologi, yaitu bencana yang diakibatkan oleh aktivitas cuaca. Bentuk bencananya beragam, seperti banjir, badai, longsor, angin puyuh dan sebagainya. Di antaranya penyebab pemanasan global dan perubahan iklim adalah terus bertambahnya emisi gas rumah kaca yang bersumber dari berbagai aktivitas manusia. Untuk mencegah dampak yang lebih buruk dan skala yang lebih luas, seruan agar semua negara berkontribusi dalam penanganan masalah global pun menguat.

Sebagai bagian dari warga dunia, Indonesia berkomitmen untuk turut serta menangani perubahan iklim dan pemanasan global. Untuk itu, Indonesia menargetkan *Nationally Determined Contribution* (NDC) berupa penurunan emisi karbon sebesar 41% (2030) dan menuju *net zero carbon* pada 2060 atau lebih cepat lagi. Perubahan iklim dan transisi menuju *net zero carbon* yang ditetapkan Indonesia diyakini akan meningkatkan risiko baik bagi perorangan maupun perusahaan di mana dampak tersebut akan bermuara ke sektor keuangan.

Berkaca dari kondisi di atas, risiko yang timbul akibat perubahan iklim menjadi tantangan tersendiri bagi industri perbankan di Tanah Air. Dalam hal ini, perbankan semakin dituntut untuk dapat beradaptasi dengan mengintegrasikan pertimbangan risiko iklim ke dalam keputusan strategis, proses bisnis, tata kelola dan kerangka kerja manajemen risiko. Untuk menjawab tuntutan tersebut, kebijakan nyata yang bisa diambil antara lain perbankan harus memastikan bahwa proyek-proyek yang dijalankan debitur tidak berpotensi apalagi secara faktual berdampak negatif terhadap lingkungan. Pemastian semakin penting apabila proyek tersebut ditengarai menghasilkan emisi karbon yang tinggi.

Pentingnya industri perbankan turut berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan sudah diatur melalui berbagai regulasi di Indonesia. Regulasi tersebut di antaranya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang di dalamnya mengatur tentang prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit;

Global warming and climate change are few of major problems faced by the global citizens, including Indonesian. The negative impacts of these two are approaching, including in the increased frequency of hydrometeorological disasters, namely disasters caused by weather activity. These disasters consist of floods, storms, landslides, whirlwinds, and others. Among the causes of global warming and climate change is the continued increase in greenhouse gas emissions originating from various human activities. To prevent worse impacts on a wider scale, the call for all countries to contribute to handling global problems is needed.

As part of the world's citizens, Indonesia is committed to participating in dealing with climate change and global warming. For this matter, Indonesia is targeting a Nationally Determined Contribution (NDC) in the form of reducing carbon emissions by 41% (2030) and moving towards net zero carbon by 2060 or sooner. Climate change and the transition to net zero carbon set by Indonesia are believed to increase positive risks for both individuals and companies where the impact will spill over into the financial sector.

Reflecting on such condition, the risks arising from climate change had become challenges for the banking industry in the country. In this case, banks are required to adapt by integrating climate risk considerations into strategic decisions, business processes, and governance and risk management frameworks. To answer these demands, the banking industry must implement concrete policies including ensuring projects ran by debtors have no potential, let alone factually, in bringing a negative impact on the environment. Ascertainment becomes more important if the project is suspected to produce high carbon emissions.

The importance of the banking industry's contribution to environmental sustainability has been regulated through various regulations in Indonesia. These regulations include Law of the Republic of Indonesia Number 10 of 1998 concerning Amendments to Law Number 7 of 1992 concerning Banking, which regulates the principle of prudence in lending; Law of the Republic of Indonesia Number



Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di mana dalam Pasal 43, ayat (3), huruf c terdapat klausul, “Pengembangan sistem lembaga keuangan dan pasar modal yang ramah lingkungan hidup”; serta

Selanjutnya, Otoritas Jasa Keuangan merilis Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (POJK Keuangan Berkelanjutan). Dengan peraturan ini, maka perbankan sebagai lembaga jasa keuangan wajib menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan atau *sustainable finance*. Di Indonesia, keuangan berkelanjutan didefinisikan sebagai dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Penerapan keuangan berkelanjutan diperlukan sebagai modal penting untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *sustainable finance* memiliki lima dimensi, yaitu pencapaian keunggulan industri, sosial, dan ekonomi dalam rangka mengurangi ancaman pemanasan global serta pencegahan terhadap permasalahan lingkungan hidup dan sosial lainnya; pergeseran target menuju ekonomi rendah karbon yang kompetitif; promosi investasi ramah lingkungan hidup di berbagai sektor usaha/ekonomi, dan pemberian dukungan pada pelaksanaan prinsip-prinsip pembangunan Indonesia 4P (*pro-growth, pro-jobs, pro-poor, dan pro-environment*).

32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management where in Article 43, paragraph (3), letter c stating “Development of environmentally friendly financial institution and capital market systems”; and

Furthermore, the Financial Services Authority (OJK) released Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies (POJK Sustainable Finance). With this regulation, banks as financial service institutions should follow the principles of sustainable finance. In Indonesia, sustainable finance is defined as comprehensive support from the financial services industry for sustainable growth generated from harmony between economic, social, and environmental interests. The implementation of sustainable finance is needed as important capital to realize sustainable development.

According to OJK, sustainable finance has five dimensions, namely industrial, social, and economic advantage achievement to reduce the threat of global warming and preventing other environmental and social problems; shifting targets towards a competitive low-carbon economy; promotion of environmentally friendly investment in various business/economic sectors, and providing support for the implementation of Indonesia’s 4P development principles (*pro-growth, pro-jobs, pro-poor, and pro-environment*).



Komitmen BMS terhadap Kelestarian Lingkungan [GRI 3-3]

BMS Commitment to Environmental Sustainability [GRI 3-3]

BMS mendukung penuh penerapan keuangan berkelanjutan untuk mendukung terselenggaranya pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Dukungan ditunjukkan dengan visi keberlanjutan Perusahaan, yaitu “Tumbuh Bersama Bangsa dengan Berkontribusi dalam Pembangunan Berkelanjutan”, melalui bidang usaha kami sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang berkelanjutan. Sesuai dengan prinsip keberlanjutan, maka dalam menjalankan usaha, BMS mengedepankan keselarasan antara mendapatkan *profit* (keuntungan) dengan tetap memberikan perhatian pada *people* (hubungan sosial masyarakat), dan *planet* (perlindungan terhadap sumber daya alam dan lingkungan hidup).

Komitmen dan dukungan terhadap prinsip keuangan berkelanjutan diwujudkan BMS antara lain dengan mengadopsi kebijakan perkreditan yaitu menghindari pemberian kredit atau pembiayaan terhadap perusahaan yang memberikan kontribusi terhadap kerusakan lingkungan. Selaras dengan itu, per 1 Januari 2020, dan tahun-tahun berikutnya, sesuai dengan pemberlakuan POJK Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), yang berisi program-program strategis dan prioritas yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Dalam tataran yang lebih praktis, dukungan BMS terhadap kelestarian lingkungan juga diterapkan dengan pengelolaan operasional kantor yang ramah lingkungan, antara lain, dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*).

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, Perusahaan secara kontinu melakukan sosialisasi dan internalisasi prinsip 3R. Dalam praktik, operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar efisien. Lebih dari itu, BMS juga berkomitmen untuk tidak membangun atau mendirikan kantor operasional yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BMS tidak membawa dampak negatif bagi lingkungan.

BMS fully supports the implementation of sustainable finance to support the implementation of sustainable development in Indonesia. Support is demonstrated by the Company's sustainability vision, namely “Growing Together with the Nation by Contributing to Sustainable Development”, through our business sector as a sustainable Sharia Financial Institution. In accordance with the principle of sustainability, in running its business, BMS prioritizes harmony between making profit (*profit*) while still paying attention to people (*social relations*) and the planet (*protection of natural resources and the environment*).

BMS realizes its commitment and support for sustainable finance principal, among other things, by adopting a credit policy, namely avoiding credit provision or financing to companies contributing to environmental damage. In line with this, as of January 1, 2020, and in subsequent years, in accordance with the implementation of the Sustainable Finance POJK, the Company implemented a Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which contains strategic programs and priorities in accordance to sustainable finance principles. On a more practical level, BMS' support for environmental sustainability is also implemented by managing environmentally friendly office operations, including, among other things, by implementing the 3R principle (*Reduce, Reuse & Recycle*).

In order to obtain maximum results, the Company continuously socializes and internalizes the 3R principles. In practice, environmentally friendly office operations are realized through efficient management of raw materials, energy, and water. Moreover, BMS is also committed not to build or establish operational offices near protected areas and areas with high biodiversity value outside protected areas. With these efforts, during the reporting year, BMS operations did not harm the environment.



Pengelolaan Bahan Baku/Material Kertas

Management of Raw Materials/Paper Materials

Kertas merupakan salah satu kebutuhan bahan baku atau material dalam operasional BMS. Kertas digunakan untuk berbagai keperluan administrasi, surat-menyurat, mencetak dokumen, transaksi nasabah, dan sebagainya. Perusahaan menyadari bahwa bahan baku kertas adalah pohon jenis tertentu yang diolah menjadi bubur kertas. Dengan demikian, semakin banyak menggunakan kertas, otomatis akan sejalan dengan penambahan pohon yang ditebang sebagai bahan baku kertas. Begitu pula sebaliknya. Berdasarkan pertimbangan itu, maka BMS berupaya secara maksimal untuk mengurangi penggunaan kertas.

Efisiensi penggunaan kertas dilakukan Perusahaan antara lain memperbanyak komunikasi dengan memanfaatkan sarana teknologi informasi, seperti email, pesan pendek, *phone banking*, *internet banking*, WhatsApp, dan lain-lain. Upaya pengurangan penggunaan kertas (*reduce*) juga dilakukan melalui himbauan dan kebijakan antara lain untuk pencetakan naskah yang tidak terlalu penting atau draft, maka dilakukan di kertas bekas (*reuse*) di sisi kertas yang masih kosong. Selanjutnya, kertas-kertas yang sudah tidak bisa dipakai dan menjadi limbah, semua diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*) atau dimanfaatkan kembali (*reuse*). Khusus untuk kertas dokumen penting, sebelum diserahkan kepada pihak ketiga sebagai limbah, dokumen tersebut dihancurkan terlebih dulu dengan mesin penghancur kertas. Walaupun kertas termasuk bahan baku/material yang bisa didaur ulang, namun BMS tidak menggunakan hasil daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari. [OJK F.5]

Per 31 Desember 2023, penggunaan kertas tercatat sebanyak 1.829 rim, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 1.670 rim. Kenaikan dipengaruhi oleh penambahan jumlah karyawan baik di kantor pusat maupun di kantor cabang.

Paper is one of the raw materials needed in BMS operations for various administrative purposes, correspondence, printing documents, customer transactions, and others. The company understands that the raw material for paper comes from a certain type of tree which is processed into paper pulp. Thus, the increasing use of paper will also increase the number of trees cut to produce more paper. Based on these considerations, BMS makes every effort to reduce paper use.

The Company's efficiency in the use of paper includes increasing communication by utilizing information technology facilities, such as email, short messages, telephone banking, internet banking, WhatsApp Messenger, and others. Efforts to reduce the use of paper are also carried out through appeals and policies, including printing unofficial script on blank used paper. Furthermore, all used paper is handed over to third parties to be recycled or reused. Especially for important documents, before being handed over to a third party as waste, the documents are first destroyed with a paper shredder. Even though paper is a recyclable raw material, BMS does not use the recycled products in its daily operations. [OJK F.5]

As of December 31, 2023, paper usage was recorded at 1,829 reams, an increase compared to 2022 with 1,670 reams. The increase was influenced by the increase in the number of employees both at the head office and branch offices.



Pengelolaan Energi

Energy Management

Operasional bisnis BMS memerlukan dua sumber energi utama yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM), yang keduanya diperoleh Perusahaan dari pihak ketiga. Listrik digunakan untuk berbagai keperluan, seperti menjadi sumber penerangan, sumber energi untuk peralatan sarana dan prasarana kerja berbasis elektronik, seperti komputer, laptop, mesin fotokopi, mesin pengatur suhu ruangan (AC), lift, dan sebagainya. Selain untuk mengoperasikan genset sebagai sumber energi cadangan apabila terjadi gangguan pasokan listrik, sebagian besar BBM dimanfaatkan untuk sumber energi kendaraan operasional. Selaras dengan itu, untuk menunjang pelaksanaan (*near*) *zero downtime*, Perusahaan menerapkan infrastruktur berupa genset berkapasitas 1.000 KVA berbahan bakar solar industri dengan dipadukan perangkat *Uninterruptible Power Supply* (UPS) untuk perangkat yang memiliki risiko tinggi. [GRI 3-3]

BMS menyadari bahwa pasokan listrik saat ini masih terbatas sehingga langkah-langkah efisiensi sangat diperlukan. Efisiensi semakin penting karena sumber energi pembangkit listrik saat ini masih didominasi oleh batubara, yang termasuk sumber energi tak terbarukan yang ketersediaannya juga terbatas. Selain melakukan kampanye penghematan penggunaan listrik, Perusahaan melakukan efisiensi penggunaan listrik dengan berbagai cara antara lain menggunakan tipe AC jenis inverter yang memiliki kemampuan menghemat listrik pada saat operasional, juga dilakukan pengurangan penggunaan AC pada saat jam istirahat. Selain yang telah disebutkan di atas, di gedung Kantor Pusat BMS juga melakukan pemadaman lampu *area office* pada jam istirahat. Selain itu, Perusahaan juga memperbanyak penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi, dan secara rutin melakukan perawatan berbagai sarana dan prasarana kerja yang menggunakan energi listrik seperti mesin AC, dan sebagainya. [GRI 302-4] [OJK E.7]

Adapun penghematan BBM dilakukan antara lain dengan mengurangi rapat tatap muka dan menggantikannya dengan telekonferensi sehingga penggunaan BBM untuk transportasi bisa ditekan. Penghematan ini merupakan kelanjutan program atas terjadinya pandemi COVID-19 dimana pertemuan banyak dilakukan melalui aplikasi rapat online. Upaya penghematan energi yang dilakukan BMS sekaligus merupakan bentuk dukungan atas

BMS business operations require two main energy sources, namely electricity and fuel oil (BBM), both of which the Company obtains from third parties. Electricity is used for various purposes, such as a source of lighting, an energy source for electronic-based work facilities and infrastructure, such as computers, laptops, photocopiers, Air Conditioner (Ac), elevators, and others. Apart from operating generators as a backup energy source in the event of a disruption in electricity supply, most of the fuel is used as an energy source for operational vehicles. In line with this, to support the implementation of (near) zero downtime, the Company has readied a supporting infrastructure in the form of a generator with a capacity of 1,000 KVA fueled by industrial diesel combined with an Uninterruptible Power Supply (UPS) device for high-risk devices. [GRI 3-3]

BMS realizes that the current electricity supply is still limited, thus, efficiency measures are necessary. Efficiency is increasingly important because the current energy source for electricity generation is still dominated by coal, which is a non-renewable energy source with a limited availability. Besides carrying out a campaign to save electricity use, the Company implements efficiency in the use of electricity in various ways, including using an inverter-type AC which can save electricity during operations, as well as reducing the use of AC during break times. The BMS Head Office building also turns off the office area lights during break times. The Company also increases the use of LED lights which are more energy efficient, and routinely maintains various work facilities and infrastructure that use electrical energy such as AC machines and others. [GRI 302-4] [OJK E.7]

Fuel savings are carried out, among other things, by reducing face-to-face meetings and replacing them with teleconferences to reduce fuel for transportation. This effort is a continuation of the program due to the COVID-19 pandemic where many meetings were held via online meeting applications. The energy-saving efforts carried out by BMS are also a form of support for the Instruction of the President of the Republic of Indonesia Number 13 of 2011 concerning



Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.

[OJK F.7] [OJK F.12]

Per 31 Desember 2023, volume penggunaan listrik Kantor Pusat tercatat sebesar 264.048 kWh, atau 950,57 GigaJoule (GJ), naik dibandingkan tahun 2022 yang tercatat 245.978 kWh atau 885,52 GJ. Kenaikan terjadi sejalan dengan berakhirnya kebijakan *Work From Home* (WFH), penambahan karyawan baru dan tingginya aktivitas bisnis maupun operasional guna mendukung inisiasi skema bisnis baru. [GRI 302-1]

[OJK F.6]

Energy and Water Savings. [OJK F.7] [OJK F.12]

As of December 31, 2023, the volume of electricity usage at the Head Office was recorded at 264,048 kWh, or 950.57 GigaJoules (GJ), an increase compared to 2022 which was recorded at 245,978 kWh or 885.52 GJ. The increase occurred in line with the end of the Work From Home (WFH) policy, the addition of new employees, and high business and operational activities to support the initiation of new business schemes. [GRI 302-1] [OJK F.6]

Tabel Penggunaan Listrik Kantor Pusat 2021-2023
Table of Electricity Usage at the Head Office in 2021-2023

No.	Jenis BBM Type of Fuel	Satuan Unit	2023	2022	2021
1	Listrik Electricity	kWh	264.048	245.978	230.445
		GigaJoules	950,57	885,52	829,60

Konversi kWh ke Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>
Converting kWh to Gigajoules: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoules>

Untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan energi listrik, BMS belum melakukan audit energi, termasuk di Kantor Pusat. Dengan demikian, Perusahaan belum bisa menyampaikan intensitas energi listrik pada tahun 2023. Sebagai alternatif, penghitungan intensitas konsumsi energi (IKE) dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKE} = \frac{\text{Pemakaian energi listrik (KWh)}}{\text{Luas bangunan (m}^2\text{)}}$$

Selanjutnya, hasil penghitungan dicocokkan dengan tabel nilai IKE sebagaimana disampaikan dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.13/2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik. Walau tabel tersebut merujuk pada bangunan gedung perkantoran pemerintah, namun tetap relevan dijadikan sebagai patokan karena tidak terdapat perbedaan signifikan antara kualifikasi gedung milik pemerintah maupun non-pemerintah.

To determine the level of efficiency in electrical energy usage, BMS has not carried out an energy audit, including at the Head Office. Thus, the Company cannot convey the electricity energy intensity in 2023. As an alternative, the energy consumption intensity (IKE) calculation is carried out manually using the following formula:

$$\text{IKE} = \frac{\text{Electric energy consumption (KWh)}}{\text{Building area (m}^2\text{)}}$$

Furthermore, the calculation results are compared to the Energy Consumption Intensity (IKE) value table as stated in the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.13/2012 concerning Savings on Electricity Use. Even though the table refers to government office buildings, it is still relevant as a benchmark since there are no significant differences between the qualifications of government and non-government buildings.



Tabel Nilai IKE Standar di Bangunan Gedung Perkantoran Pemerintah Berdasarkan Permen ESDM No. 13/2012
Table of Standard IKE Values in Government Office Buildings Based on Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 13/2012

Kriteria Criteria	Ber-AC With AC		Tanpa AC Without AC	
	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun*) kWh/m2/month*)	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun*) kWh/m2/month*)
Sangat efisien Very Efficient	<8,5	<120	<3,4	<40,8
Efisien Efficient	8,5-14	120-168	3,4-5,6	40,8-67,2
Cukup Efisien Quite Efficient	14-18,5	168-222	5,6-7,4	67,2-88,8
Boros Wasteful	>18,5	>222	>7,4	>88,8

Diadopsi dari Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2012 Tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik
 *)konversi per tahun
 Adopted from the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number: 13 of 2012 concerning Savings on Electricity Use
 *)conversion per year

Per 31 Desember 2023, Kantor Pusat BMS menempati ruangan seluas 17.224 meter persegi. Sesuai dengan rumus dan tabel di atas, maka intensitas konsumsi energi (IKE) tahun 2023 tercatat sebesar 15,33 kWh/m2/tahun atau masuk kategori “Sangat Efisien”. Dengan luas ruangan yang sama, kategori serupa diperoleh pada tahun 2022 dengan IKE sebesar 14,28 kWh/m2/tahun atau masuk kategori “Sangat Efisien”.

As of December 31, 2023, BMS Head Office occupies 17,224 square meters area. In accordance with the formula and table above, the IKE in 2023 was recorded at 15.33 kWh/m2/year or in the “Very Efficient” category. With the same room area, a similar category is obtained in 2022 with an IKE of 14.28 kWh/m2/year or in the “Very Efficient” category.

Sementara itu, penggunaan BBM untuk operasional di Kantor Pusat selama tahun pelaporan tercatat sebanyak 3.515 liter atau setara dengan 120,22 GJ, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 1.745 liter atau setara dengan 59,68 GJ. Kenaikan terjadi antara lain dipengaruhi oleh tingginya aktivitas bisnis maupun operasional guna mendukung inisiasi skema bisnis baru.

Meanwhile, fuel use for operations at the Head Office during the reporting year was recorded at 3,515 liters or the equivalent of 120.22 GJ, an increase compared to 2022, which reached 1,745 liters or the equivalent of 59.68 GJ. The increase occurred, among other things, due to high business and operational activity to support the initiation of new business schemes.

Tabel Penggunaan BBM Kantor Pusat Tahun 2021-2023
Table of Fuel Usage at the Head Office in 2021-2023

Jenis BBM Type of Fuel	Satuan Unit	2023	2022	2021
Bensin Gasoline	Liter	3.515	1.745	1.726
	GigaJoules	120,22	59,68	59,03

Konversi liter ke Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>
 Converting liters to Gigajoules: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoules>



Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca

Greenhouse Gas Emission Management

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Oleh karena dampak negatif emisi gas rumah kaca yang sangat nyata bagi bumi dan makhluk hidup di atasnya, maka BMS berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik, termasuk mengurangi emisi dengan melakukan penghematan penggunaan berbagai jenis energi yang digunakan perusahaan. Dalam menjalankan usaha, antara lain, Perusahaan menghasilkan emisi dari penggunaan listrik dan BBM. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar minyak, dan emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik dengan cakupan data hanya Kantor Pusat BMS. Adapun emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1 dan 2 adalah karbon dioksida (CO₂). [GRI 3-3]

Perusahaan menghitung emisi penggunaan BBM dengan merujuk metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) yaitu Tier-1 di mana perhitungan berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2006 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{thn}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

Dari hasil perhitungan sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, BMS menghasilkan emisi gas dari penggunaan bensin sebesar 8.038 kgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 3.991 kgCO₂eq. [OJK F.11][GRI 305-1]

Sementara itu, emisi dari penggunaan listrik diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca dari penggunaan listrik Kantor Pusat BMS tahun 2023 tercatat sebesar 246.621 kgCO₂eq, naik dibanding tahun 2022 yang mencapai 229.743 kgCO₂eq. [OJK F.11][GRI 305-2]

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the triggers for global warming and climate change. Due to its negative impact on the environment, BMS is committed to manage emissions, including reducing emissions by saving on the use of various types of energy used by the company. In running its business, among other things, the Company produces emissions from the use of electricity and fuel. In this report, the emissions reported are direct GHG emissions (Scope 1) resulting from the use of fuel oil, and indirect GHG emissions (Scope 2) originating from the use of electricity with data coverage only at the BMS Head Office. The dominant GHG emissions produced, both from scope 1 and 2 are carbon dioxide (CO₂). [GRI 3-3]

The company calculates fuel consumption emissions by referring to the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries), namely Tier-1 where the calculation is based on energy consumption data multiplied by the 2006 IPCC default emission factor (Intergovernmental Panel on Climate Change/Intergovernmental Panel on Climate Change). The formula used is as follows:

From the calculation results according to the formula above, during the reporting year, BMS produced gas emissions from gasoline use of 8,038 kgCO₂eq, an increase compared to 2022 which reached 3,991 kgCO₂eq. [OJK F.11][GRI 305-1]

Meanwhile, emissions from electricity use are obtained by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL, namely 0.934 kgCO₂/Kwh (2017). Based on this calculation, greenhouse gas emissions from BMS Head Office electricity use in 2023 were recorded at 246,621 kgCO₂eq, an increase compared to 2022 which reached 229,743 kgCO₂eq. [OJK F.11][GRI 305-2]



Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2021-2023

Table of Indirect House Gas Emissions (Scope 2) in 2021-2023

Konsumsi Listrik Electricity Consumption	Satuan Unit	Tahun Year			Emisi CO2 yang dihasilkan (kg) CO2 Emission produced (kg)		
		2023	2022	2021	2023	2022	2021
Listrik Electricity	kWh	264.048	245.978	230.445	246.619,88	229.743	215.236

Catatan: 1 Kwh=0,934 kgCO₂, sesuai average grid emission factor yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 tahun 2017
 Note: 1 Kwh=0.934 kgCO₂, according to the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL in 2017

Pengelolaan Air dan Air Limbah

Water and Wastewater Management

BMS menggunakan air untuk keperluan domestik perkantoran, seperti pembilasan di kamar kecil, wudhu, mencuci peralatan dapur, mobil, motor, dan sebagainya. Terkhusus Kantor Pusat BMS, sejak tahun 2012, Perusahaan tidak lagi menggunakan air tanah sebagai bentuk langkah preventif dalam menjaga risiko terjadinya penurunan muka air tanah. Sebagai penggantinya, pasokan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari, Perusahaan menggunakan air PDAM yang ditampung di dalam *storage* air bersih.

Perusahaan menyadari bahwa ketersediaan air bersih kian terbatas, termasuk semakin sulitnya air baku yang diolah PDAM akibat pencemaran. Selaras dengan itu, maka Perusahaan berkomitmen untuk melakukan penghematan air. Selain melakukan kampanye dan himbauan penghematan air, BMS juga secara rutin melakukan pengecekan saluran air, keran atau valve, dan segera melakukan perbaikan secepatnya apabila terjadi kebocoran atau kerusakan. Penghematan air yang dilakukan BMS selaras dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.

BMS uses water for domestic office purposes, such as toilet flushing, ablution, washing kitchen utensils, cars, motorbikes, and others. Especially for the BMS Head Office, since 2012, the Company no longer uses groundwater to prevent the risk of groundwater levels decreasing. As a substitute, the Company uses PDAM water stored in clean water storage for daily needs clean water supply.

The company understands that the availability of clean water is increasingly limited, including the increasing difficulty of raw water being processed by PDAM due to pollution. In line with this, the Company is committed to saving water by carrying out campaigns and appeals to save water, and also routinely checks water channels, taps or valves, and immediately carries out repairs if leaks or damages found. The water savings carried out by BMS are in line with the Instruction of the President of the Republic of Indonesia Number 13 of 2011 concerning Energy and Water Savings.



Efisiensi penggunaan air semakin bermakna karena ancaman krisis air sudah di depan mata. Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) RPJM 2019 memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut atau '*absolute scarcity*' tak lain adalah jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Water use efficiency is important along with the threat of a water crisis. The National Development Planning Agency (Bappenas) in the 2019 RPJM Strategic Environmental Study (KKLS) projected that water availability will reach absolute scarcity in 2040. Absolute scarcity is a condition where the amount of water resources being insufficient to meet human needs.

Per 31 Desember 2023, realisasi penggunaan air Kantor Pusat BSM adalah sebagai berikut: [GRI 303-3] [OJK F.8]

As of December 31, 2023, the actual water usage at BSM's Head Office is as follows: [GRI 303-3] [OJK F.8]

Tabel Volume Penggunaan Air Kantor Pusat Tahun 2021-2023
Table of Head Office Water Usage Volume in 2021-2023

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
PDAM	Meter Kubik Meter cubic	1.324	1.019	855

Berdasarkan tabel di atas, *volume* penggunaan air Kantor Pusat BMS tahun 2023 naik dibandingkan tahun 2022. Kenaikan terjadi antara lain karena adanya penambahan karyawan serta berakhirnya regulasi *Work From Home* (WFH).

Based on the table above, the volume of water usage at the BMS Head Office in 2023 increased compared to 2022. The increase occurred partly due to the addition of employees and the end of the *Work From Home* (WFH) regulations.

Berkaitan dengan pengolahan air limbah air, sejak dibangunnya gedung Kantor Pusat, Perusahaan menggunakan *Sewage Treatment Plant* (STP)/ Sistem pengolahan air limbah domestik. Untuk memastikan penggunaan STP tersebut tetap optimal dan efektif sesuai regulasi yang berlaku, pembuangan air limbah selalu dilakukan sertifikasi secara berkala oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta. Dalam pengelolaan air limbah, Perusahaan juga merujuk pada Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 45 Tahun 1992 tentang Ketentuan Pengelolaan Air Limbah Sistem Perpipaan, dan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 991/2012 tentang Penetapan Tarif Jasa Pelayanan Pembuangan Air Limbah dan Biaya Penyambungan Pipa Air Limbah Perusahaan Daerah PAL Jaya yang menginstruksikan untuk membuang limbah air kotor gedung langsung ke saluran yang dibuat oleh PD Pal Jaya. Berdasarkan hal tersebut maka okupansi penggunaan STP yang dimiliki gedung Kantor Pusat jauh berkurang, sekaligus mengurangi penggunaan listrik secara keseluruhan.

In relation to wastewater treatment, since the construction of the Head Office building, the Company has used a *Sewage Treatment Plant* (STP)/ domestic wastewater treatment system. To ensure the optimal and effective work of STP in accordance with applicable regulations, waste water disposal is always certified periodically by the DKI Jakarta Provincial Environmental Service. In waste water management, the Company also refers to the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province No. 45 of 1992 concerning Provisions for Wastewater Management in Pipeline Systems, and Decree of the Governor of DKI Jakarta Province No. 991/2012 concerning Determination of Tariffs for Waste Water Disposal Services and Costs for Connecting Waste Water Pipes for the PAL Jaya Regional Company which mandates to dispose of the building's wastewater directly into the channel made by PD Pal Jaya. Based on this, the occupancy for using STPs in the Head Office building is much reduced, while reducing overall electricity use.



Pengelolaan Sampah/Limbah Domestik

Domestic Waste Management

BMS mengelola sampah/limbah domestik perkantoran dengan menyediakan tempat sampah dengan jumlah yang cukup, serta memisahkan sampah berdasarkan jenisnya. Untuk pembuangan sampah ke tempat pembuangan akhir, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga dengan mengeluarkan biaya tertentu. Untuk mengurangi sampah domestik, BMS menerapkan sejumlah kebijakan dengan berpatokan pada prinsip 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*). Upaya untuk mengurangi limbah plastik air minum dalam kemasan atau kemasan sekali pakai misalnya, Perusahaan menerapkan kebijakan berupa penggunaan tumbler untuk setiap karyawan.

Untuk memudahkan pengelolaan sampah, BMS juga mengadopsi kebijakan pilah sampah. Pada tahun 2023, program pengelolaan sampah di lingkungan Kantor Pusat Bank Mega Syariah berkolaborasi dengan PT Armada Kemasan Nusantara di mana pengelolaan sampah dilakukan dengan memilah sampah yang bisa didaur ulang dengan sampah organik. Program ini dipicu adanya keprihatinan atas dampak penimbunan sampah di TPA Bantar Gebang Bekasi yang sudah semakin memprihatinkan. Setelah sampah daur ulang terkumpul, sampah-sampah tersebut akan diolah kembali menjadi barang yang berguna.

Saat ini, di 10 lantai di Menara Mega Syariah telah diberlakukan pemilahan sampah di masing-masing area kerja. Untuk mendukung program tersebut, di setiap lantai telah disediakan titik tempat sampah daur ulang sebelum kemudian dikumpulkan ke tempat sampah daur ulang utama. Selama tahun 2023, BMS telah berhasil mengumpulkan sebanyak 605 kg sampah daur ulang.

Program pengelolaan sampah di Kantor Pusat Bank Mega Syariah tak sekedar mengajak karyawan peduli terhadap kebersihan dan kenyamanan area kerja di kantor, tapi sekaligus ajakan agar karyawan dapat memulai kebiasaan baik dengan memilah sampah agar menjadi kebiasaan yang dapat diimplementasikan di rumah masing-masing.

BMS manages domestic office waste/waste by providing sufficient trash bins and separating waste based on type. To dispose waste to landfill, the Company collaborates with third parties at a certain cost. To reduce domestic waste, BMS implements a number of policies based on the 3R principle (*Reduce, Reuse* and *Recycle*). In an effort to reduce plastic waste in bottled or single-use drinking water, for example, the company implements a policy of using tumblers for every employee.

To facilitate waste management, BMS has also adopted a waste sorting policy. In 2023, the waste management program within the Bank Mega Syariah Head Office partnered with PT Armada Kemasan Nusantara where waste management was carried out by separating recyclable waste from organic waste. This program was due to concerns over the worsening condition at the Bantar Gebang Landfill in Bekasi. After the recyclable waste is collected, the waste will be reprocessed into useful items.

Currently, on 10 floors of the Mega Syariah Tower, waste sorting has been implemented in each work area. To support this program, the Company provides recycling bin points on each floor before they are collected into the main recycling bin. In 2023, BMS has succeeded in collecting 605 kg of recyclable waste.

The waste management program at Bank Mega Syariah Head Office does not only influence employees to pay attention to the cleanliness and comfort of the work area in the office, but also influence them to start good habits by sorting waste to become a habit that can be implemented in their respective homes.



Pelestarian Lingkungan Melalui Program TJSL/CSR

Environmental Preservation Through the TJSL/CSR Program

Komitmen BMS terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan melalui berbagai program TJSL/CSR tahun 2023 di bidang lingkungan. Kegiatan tersebut berupa restorasi hutan mangrove, kampanye pelestarian dan kepedulian terhadap lingkungan-lingkungan di daerah Jakarta dan Pesisir Kepulauan Seribu.

Tahun 2023 merupakan tahun ke-4 bagi Bank Mega Syariah menjalankan program pelestarian lingkungan hidup yang berkelanjutan, sekaligus merupakan tahun ke-3 dalam melakukan konservasi hutan mangrove dengan total penanaman sebanyak 2.358 bibit. Pada Tahun 2023, mengangkat tema “Mangrove Restoration for A Path to Carbon Neutrality”, Bank Mega Syariah melakukan konservasi hutan mangrove bekerjasama dengan PT Semesta Mendukung Bumi (Bumi Journey) di Pulau Harapan, Kepulauan Seribu. Di area ini, sebanyak 1.258 bibit mangrove jenis *Rhizophora apiculata* ditanam bersama 20 orang Volunteer yang berasal dari internal karyawan Bank Mega Syariah. Kegiatan konservasi hutan dilakukan dalam rangkaian perjalanan ramah lingkungan, pembibitan dan penanaman mangrove.

Konservasi hutan mangrove dipilih karena memiliki manfaat yang besar terhadap perbaikan iklim di mana saat ini dunia tengah dilanda pemanasan global. Pada Agustus 2023, Sekjen PBB Antonio Guterres menyebut bumi sudah masuk era pendidihan global, bukan lagi pemanasan global. Penyebutan itu antara lain berdasarkan temuan para ilmuwan bahwa pada Juli 2023 menjadi bulan terpanas dalam sejarah. Penyebab pemanasan atau pendidihan global adalah peningkatan emisi karbon. Melalui konservasi hutan mangrove, Bank Mega Syariah berkontribusi dalam penyerapan emisi karbon sebesar 41.541 ton CO₂e. Selain bermanfaat bagi lingkungan, konservasi hutan mangrove juga berdaya guna bagi masyarakat karena sangat potensial untuk meningkatkan perekonomian mereka.

BMS's commitment to environmental sustainability is realized through various TJSL/CSR programs in 2023 in the environmental sector. These activities consisted of mangrove forest restoration and conservation campaigns and awareness for the environment in the Jakarta area and the coast of Seribu Islands.

The year 2023 remarked as the 4th year for Bank Mega Syariah to carry out a sustainable environmental conservation program, as well as the 3rd year of conserving mangrove forests with a total of 2,358 seedlings planted. In 2023, with the theme “Mangrove Restoration for A Path to Carbon Neutrality”, Bank Mega Syariah conserved mangrove forests in collaboration with PT Semesta Supporting Bumi (Bumi Journey) on Harapan Island, Seribu Islands. In this area, 1,258 mangrove seedlings of the *Rhizophora apiculata* type were planted by 20 volunteers from internal employees of Bank Mega Syariah. Forest conservation activities were also carried out in a series of environmentally friendly trips and nursery and mangrove planting.

The Company decided to carry out mangrove forest conservation since it has great benefits for improving the climate amidst the threat of global warming. In August 2023, UN Secretary-General Antonio Guterres said that the earth had entered an era of global boiling, no longer global warming. This was based on scientists' findings stating that July 2023 was the hottest month in history. The cause of global warming or boiling is the increase in carbon emissions. Through mangrove forest conservation, Bank Mega Syariah contributes to absorbing carbon emissions of 41,541 tons of CO₂e. Apart from being beneficial for the environment, mangrove forest conservation is also beneficial for the community to improve their economy.

Biaya Lingkungan

Environmental Costs

Untuk mewujudkan dukungan terhadap kelestarian lingkungan, selama tahun 2023, BMS mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp100 juta, sama dengan tahun sebelumnya. Dana tersebut digunakan untuk berbagai keperluan terkait lingkungan seperti kegiatan penanaman mangrove dan pengelolaan sampah anorganik di Kantor Pusat [OJK F.4]

To realize support for environmental sustainability, during 2023, BMS budgeted environmental costs of Rp100 million, the same amount as the previous year. This fund was used for various environmental purposes such as mangrove planting activities and inorganic waste management at the Head Office [OJK F.4]

A man with glasses and a dark sweater is smiling while holding a tablet. A woman wearing a hijab and a light-colored shirt is standing next to him, also smiling and looking at the tablet. They are in an office setting with a wooden desk and a large window in the background showing a city skyline. A wooden cabinet with blue binders is visible behind them. The image has a decorative overlay of overlapping green and blue geometric shapes on the left side.

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainable Social Performance



Bank memenuhi tanggung jawab pada aspek kinerja sosial dengan memenuhi harapan para pemangku kepentingan yang beragam dan diyakini akan memperkuat posisi dan keberadaan Bank sebagai entitas bisnis.

The Bank fulfills its responsibility in the aspect of social performance by meeting the expectations of diverse stakeholders and is believed to strengthen the Bank's position and existence as a business entity.





Bank Mega Syariah (BMS) secara konsisten menjunjung keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam menjalankan usaha. Sebagaimana prinsip keberlanjutan, Perusahaan meyakini keselarasan antara ketiga aspek merupakan kunci untuk terus bertumbuhnya kinerja dari tahun ke tahun secara berkesinambungan.

Kinerja sosial merujuk pada berbagai aktivitas BMS dalam memenuhi tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal Perusahaan adalah pemegang saham, manajemen, dan pegawai lintas divisi dan beragam level jabatan. Adapun pemangku kepentingan eksternal di antaranya nasabah, pemerintah dan otoritas keuangan, mitra kerja/pemasok, tokoh masyarakat/pejabat setempat dan masyarakat di sekitar Perusahaan beroperasi, termasuk penerima manfaat Program TJSL/CSR. [GRI 3-3]

Merujuk keberagaman pemangku kepentingan BMS, maka aktivitas sosial untuk memenuhi tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan juga beraneka rupa, seperti ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), hak asasi manusia, tanggung jawab atas produk/jasa, inovasi produk dan jasa/layanan, pelibatan masyarakat, dampak operasional Perusahaan dan sebagainya. Keberhasilan Perusahaan memenuhi tanggung jawab sosial tak lepas dari ketepatannya dalam melakukan pemetaan dan merumuskan pelibatan yang sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

BMS berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial terhadap segenap pemangku kepentingan karena meyakini hal tersebut merupakan sarana terbaik untuk menjalin hubungan dan menciptakan komunikasi positif dengan mereka. Lebih lanjut, komunikasi yang berkualitas tersebut akan memperkuat posisi dan keberadaan BMS sebagai entitas bisnis, sekaligus modal penting untuk terus maju dan berkembang mewujudkan misi dan visi BMS.

In running its business, Bank Mega Syariah (BMS) consistently upholds harmony between economic, social, and environmental aspects. In line with the sustainability principle, the Company believes that harmony between the three aspects is the key to improve its performance every year.

Social performance refers to various BMS activities in fulfilling social responsibilities to stakeholders, both internal and external stakeholders. The Company's internal stakeholders are shareholders, management, and employees across divisions and various levels of positions. External stakeholders include customers, government and financial authorities, work partners/suppliers, local community leaders/officials, and communities around the Company operational area, including beneficiaries of the TJSL/CSR Program. [GRI 3-3]

Referring to the diversity of BMS stakeholders, the Company differs the social activity to accommodate all stakeholders' responsibilities such as employment, Occupational Safety and Health (OHS), human rights, responsibility for products/services, product and service innovation, community involvement, impact on the Company's operations, and others. The Company's success in fulfilling its social responsibilities cannot be separated from the accuracy in mapping and formulating engagement in accordance with the expectations of each stakeholder.

BMS is committed to fulfilling its social responsibilities towards all stakeholders as a tool to build relationships and create positive communication with them. Furthermore, the quality of communication will strengthen the position and existence of BMS as a business entity, as well as important capital in the progress and development to realize BMS' vision and mission.



Landasan Kebijakan

Policy Basis

BMS mengelola hubungan dengan para pemangku kepentingan sesuai dengan regulasi dan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan. Regulasi tersebut antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
4. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
6. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh.
7. Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
8. Undang-Undang Presiden Republik Indonesia No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun.
9. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan.
12. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
13. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja.
14. Peraturan Bank Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia.
15. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 2/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada pelaku Jasa Keuangan.
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

BMS manages relationships with stakeholders in accordance with regulations and the interests of each stakeholder. These regulations include:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law no. 1 of 1970 concerning Work Safety.
3. Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection.
4. Law no. 13 of 2003 concerning Employment.
5. Law of the Republic of Indonesia Number 24 of 2011 concerning Social Security Administering Bodies.
6. Law of the Republic of Indonesia no. 21 of 2000 concerning Trade Unions/Labor Unions.
7. Law of the Republic of Indonesia no. 24 of 2011 concerning Social Security Administering Bodies.
8. Law of the President of the Republic of Indonesia No. 11 of 1992 concerning Pension Funds.
9. Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.
10. Regulation of the Republic of Indonesia Government no. 35 of 2021 concerning Specific Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment Relations.
11. Regulation of Republic of Indonesia Government Number 36 of 2021 concerning Wages.
12. Government Regulation (PP) Number 50 of 2012 concerning Implementation of the Occupational Safety and Health Management System.
13. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases.
14. Bank Indonesia Regulation Number 3 of 2023 concerning Bank Indonesia Consumer Protection
15. Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 2/SEOJK.07/2014 concerning Service and Resolution of Consumer Complaints to Financial Services Providers.
16. Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.
17. Financial Services Authority Regulation Number 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector.



Berdasarkan berbagai regulasi di atas, selanjutnya BMS menyusun berbagai regulasi internal sebagai panduan operasional keseharian yang berkaitan dengan pengelolaan kepegawaian, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), tanggung jawab produk, dan sebagainya.

Based on the various regulations above, BMS prepares various internal regulations as daily operational guidelines related to personnel management, Occupational Health and Safety (OHS), product responsibility, and others.

Layanan Setara untuk Nasabah [OJK F.17]

Equivalent Services for Customers [OJK F.17]

Kepercayaan dan loyalitas nasabah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah kesetaraan dalam memberikan layanan kepada nasabah. Dalam hal ini, BMS berkomitmen untuk memperlakukan seluruh nasabah secara inklusif, setara tanpa memandang latar belakang agama, suku, etnis, gender, politik dan lainnya yang bersifat diskriminatif. Kesetaraan juga diberikan kepada nasabah berkebutuhan khusus, termasuk mereka yang mengalami disabilitas.

Customer trust and loyalty are influenced by various factors. One of them is the provision of equal service to all customers. BMS is committed to treat all customers inclusively and equally regardless of religious, ethnic, gender, political, and other discriminatory backgrounds. Equality is also provided to customers with special needs, including those with disabilities.

Bagi BMS, penghormatan terhadap kesetaraan dalam pelayanan merupakan salah satu wujud nyata penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus ketaatan terhadap ketentuan yang berlaku. Ketentuan itu antara lain POJK Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan dimana pada pasal 35 ayat 1 terdapat klausul "PUJK wajib memberikan akses yang setara kepada setiap konsumen sesuai klasifikasi konsumen".

For BMS, respect for service equality is a concrete manifestation of implementing good corporate governance, as well as compliance with applicable regulations. These provisions include POJK Number 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector where in article 35 paragraph 1 stating that "PUJK is obliged to provide equal access to every consumer according to consumer classification".

Sementara itu, Peraturan Bank Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia, Pasal 7 tentang Prinsip Pelindungan Konsumen, menegaskan bahwa salah satu prinsip perlindungan konsumen adalah adanya kesetaraan dan perlakuan yang adil. Kesetaraan perlakuan juga diatur dalam Pasal 11, yaitu Penyelenggara/Bank wajib memberikan kesetaraan akses kepada setiap konsumen dan memperlakukan konsumen secara benar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Meanwhile, Bank Indonesia Regulation Number 3 of 2023 concerning Bank Indonesia Consumer Protection, Article 7 concerning Consumer Protection Principles, emphasizes that one of the principles of consumer protection is equality and fair treatment. Equality of treatment is also regulated in Article 11, stating that Operators/Banks are obliged to provide equal access to every consumer and treat consumers kindly in accordance with the provisions of statutory regulations.



Kesetaraan Kesempatan Kerja [OJK F.18]

Equal Employment Opportunities [OJK F.18]

Selaras dengan pelayanan yang setara kepada nasabah, BMS juga memberlakukan prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi kepada pegawai, bahkan sudah dimulai sejak rekrutmen. Untuk itu, Perusahaan senantiasa memberikan hak dan kesempatan kerja yang sama dan seluas-luasnya kepada seluruh pegawai tanpa memandang perbedaan etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya, sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku.

Perusahaan menerapkan kesetaraan dan non diskriminasi di semua lini sebagai kepatuhan terhadap sejumlah regulasi di antaranya Pasal 281 ayat (2), Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Secara spesifik, kesetaraan kesempatan bekerja juga selaras dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Komitmen Perusahaan dalam mewujudkan kesetaraan dalam kesempatan bekerja/non diskriminasi membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi di BMS. Dengan demikian, Perusahaan tidak perlu melakukan perbaikan berkaitan dengan regulasi tentang kesetaraan dalam kesempatan bekerja/non diskriminasi.

In line with equal service to customers, BMS also applies the principle of equality or non-discrimination to employees, starting from recruitment. For this matter, the Company always provides equal and widest employment rights and opportunities to all employees in regard to any ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions, in accordance with the provisions and regulations of applicable labor laws.

The company implements equality and non-discrimination at all levels in compliance with a number of regulations including Article 281 paragraph (2), the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, namely: "Everyone has the right to be free from discriminatory treatment on any basis and has the right to obtain protection against such discriminatory treatment." Specifically, equal employment opportunities are also in line with Law Number 7 of 1984 concerning Ratification of the Convention Concerning the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), Law Number 21 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (*ILO Convention Concerning Discrimination in Employment and Occupation*), as well as Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia).

The Company's commitment to realizing equality in employment opportunities/non-discrimination has resulted in no incidents of discrimination at BMS. Therefore, the Company does not need to make improvements regarding regulations on equality in employment opportunities/non-discrimination.



Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19]

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

BMS mendukung penghapusan tenaga kerja anak dan kerja paksa karena keduanya merupakan pelanggaran terhadap hak asasi manusia. Untuk itu, Perusahaan hanya mempekerjakan pegawai dengan usia di atas 18 sehingga tidak termasuk kategori anak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, yang menyatakan "Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun."

Sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan ketentuan seperti itu, maka setiap pegawai memiliki waktu istirahat yang cukup. Khusus kepada karyawan yang karena jenis pekerjaannya terpaksa melebihi jam kerja atau di luar jam kerja resmi, Perusahaan memberikan kompensasi berupa uang lembur sesuai dengan regulasi yang berlaku di BMS.

Komitmen tidak mempekerjakan anak selaras dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 *Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Adapun pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Komitmen BMS menaati semua regulasi ketenagakerjaan, termasuk menghapus kerja paksa dan pekerja anak, membawa hasil dengan tidak adanya insiden kerja paksa maupun pekerja anak di lingkungan Perusahaan selama tahun pelaporan.

BMS supports the eradication of child labor and forced labor since those two included in violations of human rights. For this reason, the Company only employs employees over the age of 18 as regulated in Law of the Republic of Indonesia Number 23 of 2002 concerning Child Protection, which states "A child is someone who is not yet 18 (eighteen) years old."

Meanwhile, the agreed working hours are 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week, in accordance with article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Employment. With such provisions, every employee has sufficient rest time. For employee working extra hours or outside official working hours, the Company provides compensation in the form of overtime pay in accordance with applicable regulations at BMS.

The commitment not to employ children is in line with Law no. 20 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (ILO Convention Concerning Minimum Age for Admission to Employment), and Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 *Concerning The Prohibition and Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor* (ILO Convention No. 182 Concerning Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor). The implementation of working hours with clear time limits to prevent forced labor is in line with Law no. 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labor* (ILO Convention Concerning the Abolition of Forced Labor).

BMS' commitment to comply with all labor regulations, including the eradication of forced labor and child labor, has resulted in no incidents of forced labor and child labor within the Company during the reporting year.



Rekrutmen dan Turnover Karyawan

Employee Recruitment and Turnover

BMS melakukan rekrutmen secara berkala untuk memenuhi kebutuhan pegawai/sumber daya insani sejalan dengan perkembangan usaha perusahaan. Rekrutmen diterapkan secara transparan sehingga memberikan kesempatan bagi siapa saja yang telah memenuhi persyaratan untuk dapat melamar dan mengikuti proses seleksi, termasuk warga lokal di sekitar Perusahaan beroperasi.

Per 31 Desember 2023, BMS merekrut karyawan baru sebanyak 390 orang, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 472 orang. Komposisi karyawan baru berdasarkan jenis kelamin, rentang usia, dan wilayah kerja selengkapnya disampaikan dalam tabel-tabel berikut:

BMS carries out regular recruitment to meet employee/human resource needs in line with the company's business development. Recruitment is implemented transparently, thus providing an opportunity for any suitable candidate to apply and take part in the selection process, including local residents in the Company's operational area.

As of December 31, 2023, BMS recruited 390 new employees, a slight decrease compared to 2022 recruitment with 472 people. The complete composition of new employees based on gender, age range, and work area is presented in the following tables:

Komposisi Pegawai Baru Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of New Employee based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria Male	172	44.10	237	50.21	136	44.44
Wanita Female	218	55.90	235	49.79	170	55.56
Jumlah Total	390	100	472	100	306	100

Komposisi Pegawai Baru Berdasarkan Kelompok Usia
Composition of New Employee based on Age Group

Kelompok Usia Age Group	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Usia di bawah 30 tahun Below 30 years old	180	46.15	220	46.61	115	37.58
Usia 30-50 tahun 30-50 years old	209	53.59	249	52.75	179	58.50
Usia di atas 50 tahun Above 50 years old	1	0.26	3	0.64	12	3.92
Jumlah Total	390	100	472	100	306	100



Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja

Composition of New Employee based on Work Area

Wilayah Kerja Work Area	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Head Office	153	39,23	181	38,35	57	18,63
Area Jakarta 1 Jakarta 1 Area	40	10,26	41	8,69	44	14,38
Area Jakarta 2 Jakarta 2 Area	48	12,31	38	8,05	36	11,76
Area Jawa Barat West Java Area	13	3,33	18	3,81	28	9,15
Area Jawa Tengah Central Java Area	23	5,90	30	6,36	22	7,19
Area Jawa Timur East Java Area	45	11,54	71	15,04	42	13,73
Area Sulawesi & Kalimantan Sulawesi and Kalimantan Area	25	6,41	46	9,75	33	10,78
Area Sumatera Sumatra Area	43	11,03	47	9,96	44	14,38
Grand Total	390	100	472	100	306	100

Selain bertambah karena adanya rekrutmen, jumlah pegawai BMS berkurang dengan adanya pegawai yang berhenti atau meninggalkan Perusahaan dengan berbagai alasan yang dibenarkan undang-undang. Sepanjang tahun 2023, pegawai yang meninggalkan Perusahaan sebanyak 324 orang, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 301 orang.

Apart from new employees due to recruitment, the number of BMS employees decreased due to employees leaving the Company for various reasons justified by law. Throughout 2023, 324 employees left the Company, an increase compared to 2022 with 301 resigned employees.

Komposisi pegawai yang meninggalkan Perusahaan berdasarkan jenis kelamin, rentang usia dan wilayah kerja selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

This increase was due to Resignation. The complete composition of employees leaving the Company based on gender, age group, and work area is presented in the following table:

Komposisi Pegawai Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employee Leaving the Company based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria Male	167	51,54	147	48,84	109	46,38
Wanita Female	157	48,46	154	51,16	126	53,62
Jumlah Total	324	100	301	100	235	100



Komposisi Pegawai Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Kelompok Usia

Composition of Employee Leaving the Company based on Age Group

Kelompok Usia Age Group	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Usia di bawah 30 tahun Below 30 years old	131	40.43	114	37,87	83	35,32
Usia 30-50 tahun 30-50 years old	173	53.40	178	59,14	145	61,70
Usia di atas 50 tahun Above 50 years old	20	6.17	9	2,99	7	2,98
Jumlah Total	324	100	301	100	235	100

Komposisi Pegawai Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Wilayah Kerja

Composition of Employee Leaving the Company based on Work Area

Wilayah Kerja Work Area	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Head Office	96	29.63	65	21,59	34	14,47
Area Jakarta 1 Jakarta 1 Area	27	8.33	30	9,97	32	13,62
Area Jakarta 2 Jakarta 2 Area	32	9.88	43	14,29	19	8,09
Area Jawa Barat West Java Area	18	5.56	21	6,98	20	8,51
Area Jawa Tengah Central Java Area	25	7.72	33	10,96	21	8,94
Area Jawa Timur East Java Area	50	15.43	32	10,63	32	13,62
Area Sulawesi & Kalimantan Sulawesi and Kalimantan Area	32	9.88	40	13,29	25	10,64
Area Sumatera Sumatra Area	44	13.58	37	12,29	52	22,13
Grand Total	324	100	301	100	235	100

Penyebab pegawai meninggalkan Perusahaan

Reason of Employee Leaving the Company

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Mengundurkan Diri Resigning	134	123	118	128	82	100
Pensiun Retire	7	6	2	2	4	
Meninggal Dunia Passed Away	0	0	1	0	8	1
Diberhentikan Dismissed	0	3	3	1	1	1



Penyebab pegawai meninggalkan Perusahaan Reason of Employee Leaving the Company

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Berakhir Masa Kontrak End of Contract	26	25	23	23	14	24
Masa Bebas Tugas Free Period of Duty	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	324		301		235	

Berdasarkan data di atas, tingkat *turnover* pegawai BMS Tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut:

Based on data mentioned above, the turnover rate of BMS Employee in 2021-2023 is listed below:

Keterangan Description	2023	2022	2021
Jumlah karyawan meninggalkan Perusahaan (mengundurkan diri, diberhentikan, berakhir masa kontrak, masa bebas tugas) Total employees leaving the Company (resigning, dismissed, end of contract, free period duty)	324	301	232
Jumlah karyawan awal tahun Total employees at the beginning of the year	1,201	1,036	962
Jumlah karyawan akhir tahun Total employees at the end of the year	1,267	1,201	1,036
Tingkat <i>Turnover</i> Turnover Rate	25.6%	25.1%	22.4%

Untuk mendukung operasional yang berkelanjutan, BMS berupaya untuk menekan tingkat *turnover* di tahun selanjutnya. Upaya yang dilakukan antara lain dengan membuka kesempatan kerja lintas unit kerja (*internal job vacancies*), *talent pool* dan program *talent management*. Selain itu, untuk menguatkan loyalitas karyawan, Bank juga melakukan peningkatan program *employee engagement* yang melibatkan seluruh karyawan BMS serta perluasan program pelatihan dan pengembangan karyawan.

To support sustainable operations, BMS strives to reduce the turnover rate in the following year. Efforts made include opening up job opportunities across work units (*internal job vacancies*), *talent pools*, and *talent management programs*. Followed by increasing employee engagement programs involving all BMS employees as well as expanding employee training and development programs, the Company hopes such efforts will further strengthen employee loyalty to the Company.



Upah Minimum Regional

Regional Minimum Wage

BMS memberikan imbalan kerja atau remunerasi pegawai sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia antara lain Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, dan Peraturan Pemerintah Nomor 36 tahun 2021 tentang Pengupahan. Dalam memberikan upah, termasuk upah pegawai tetap di tingkat terendah, BMS menerapkan sistem pengupahan tanpa diskriminasi sehingga setiap pegawai berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam penerapan sistem pengupahan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pemberian upah minimum di BMS diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi pegawai. Besaran upah minimum menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di masing-masing provinsi di mana BMS beroperasi. Dalam hal ini, BMS memberikan upah minimum pegawai tetap level terendah paling tidak sama dengan Upah Minimum Regional yang berlaku.

Selain menaati undang-undang ketenagakerjaan, pemberian upah pegawai tersebut telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. Secara spesifik, untuk remunerasi karyawan tetap level terendah tahun 2023, Perusahaan merujuk Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023.

Sesuai dengan berbagai rujukan di atas, remunerasi pegawai tetap level terendah dibandingkan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan pemerintah selengkapny adalah sebagai berikut:

[OJK F.20]

BMS gives employee benefits or remuneration in accordance with applicable regulations in Indonesia, including the Law on Employment, Law Number 6 of 2023 concerning the Determination of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law, and Government Regulation Number 36 of 2021 concerning Wages. In providing wages, including wages for permanent employees at the lowest level, BMS applies a wage system with no discrimination, meaning that every employee is eligible to receive equal treatment according to the wage system.

In accordance with applicable regulations, minimum wages at BMS are directed at achieving the needs of a decent living for employees. The amount of minimum wage adjusts to prices of basic necessities, inflation rates, living standards, and other variables in each province where BMS operates. In this case, BMS provides the lowest level minimum wage for permanent employees equal to the applicable Regional Minimum Wage.

Apart from complying with labor law, the employee's wages are in accordance with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of the Ministerial Regulation Labor Number PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wages. Specifically, the Company's lowest level of permanent employee remuneration in 2023 refers to the Minister of Manpower Regulation (Permenaker) Number 18 of 2022 concerning the Determination of the 2023 Minimum Wage.

Based on various references above, the lowest level of permanent employee remuneration compared to the Provincial Minimum Wage (UMP) set by the government is described below: [OJK F.20]

Tabel Upah Pegawai Tetap Terendah Dibanding Upah Minimum Regional/Provinsi Tahun 2023

Table of the Lowest Permanent Employee Wages Compared to Regional/Provincial Minimum Wages in 2023

No.	Wilayah Operasional Operational Area	Upah Minimum Provinsi/ Kota/Kabupaten Provincial Minimum Wages	Imbal Jasa Pegawai Tetap Level Terendah Remuneration of Lowest Permanent Employee	Persentase (%) Percentage (%)
1	KC/KCP Jakarta	4,901,798	4,902,361	100,01
2	KCP Tangerang City	2,661,280	4,551,452	171,02



Tabel Upah Pegawai Tetap Terendah Dibanding Upah Minimum Regional/Provinsi Tahun 2023
Table of the Lowest Permanent Employee Wages Compared to Regional/Provincial Minimum Wages in 2023

No.	Wilayah Operasional Operational Area	Upah Minimum Provinsi/ Kota/Kabupaten Provincial Minimum Wages	Imbal Jasa Pegawai Tetap Level Terendah Remuneration of Lowest Permanent Employee	Persentase (%) Percentage (%)
3	KCP Bintaro & KCP BSD	2,661,280	4,584,519	172,27
4	KC Serang	2,661,280	4,090,799	153,72
5	KCP Bekasi	1,986,671	5,158,248	259,64
6	KCP Depok	1,986,671	4,694,494	236,30
7	KC Bogor	1,986,671	4,639,429	233,53
8	KC Denpasar	2,713,672	2,994,646	110,35
9	KC Mataram	2,371,407	2,598,079	109,56
10	KCP Karawang	1,986,671	5,176,179	260,55
11	KC Bandung	1,986,671	4,048,463	203,78
12	KCP Bandung Cimahi	1,986,671	3,514,093	176,88
13	KC Cirebon	1,986,671	2,456,517	123,65
14	KC Purwokerto	1,958,169	2,118,124	108,17
15	KC/KCP Semarang	1,958,169	3,060,349	156,29
16	KC Solo	1,958,169	2,174,169	111,03
17	KC Tegal	1,958,169	2,145,012	109,54
18	KCP Rembang	1,958,169	2,015,927	102,95
19	KC Yogyakarta	1,981,782	2,324,756	117,31
20	KC Surabaya	2,040,245	4,525,479	221,81
21	KC Malang	2,040,245	3,194,144	156,56
22	KCP Jember	2,040,245	2,555,663	125,26
23	KC Kediri	2,040,245	2,318,117	113,62
24	KC Pontianak	2,608,602	2,750,645	105,45
25	KC Banjarmasin	3,149,977	3,151,028	100,03
26	KC Balikpapan	3,201,396	3,324,274	103,84
27	KC Samarinda	3,201,396	3,329,199	103,99
28	KC Kendari	2,758,985	2,992,713	108,47
29	KCP Gorontalo	2,989,350	2,989,350	100,00
30	KC Makassar	3,385,145	3,523,219	104,08
31	KC Palu	2,599,546	3,073,895	118,25
32	KC Aceh	3,413,666	3,540,555	103,72
33	KCP Bengkulu	2,418,280	2,494,916	103,17
34	KC Jambi	2,830,785	3,230,271	114,11
35	KC Lampung	2,633,285	2,993,290	113,67
36	KC Pekanbaru	3,279,194	3,319,023	101,21
37	KC Padang	2,742,476	2,742,476	100,00



Tabel Upah Pegawai Tetap Terendah Dibanding Upah Minimum Regional/Provinsi Tahun 2023

Table of the Lowest Permanent Employee Wages Compared to Regional/Provincial Minimum Wages in 2023

No.	Wilayah Operasional Operational Area	Upah Minimum Provinsi/ Kota/Kabupaten Provincial Minimum Wages	Imbal Jasa Pegawai Tetap Level Terendah Remuneration of Lowest Permanent Employee	Persentase (%) Percentage (%)
38	KC Palembang	3,404,177	3,565,000	104,72
39	KC Medan	2,710,494	3,624,118	133,71

Berkaitan dengan remunerasi atau imbalan kerja, BMS tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin. Dengan demikian, remunerasi yang diterima pegawai pria dan wanita adalah sama. Jika ada perbedaan yang diterima antar pegawai, hal itu lebih dipengaruhi oleh kompetensi masing-masing. Sementara itu, berkaitan dengan tunjangan yang diberikan kepada pegawai, baik pegawai tetap maupun tidak tetap berlaku ketentuan sebagai berikut:

In the remuneration provision, BMS does not discriminate against employees based on gender. Thus, male and female employees receive the same amount of remuneration. Different amount of remuneration might be influenced by their respective competencies. Regarding the allowances given to employees, both permanent and non-permanent employees, the following provisions apply:

Tabel Tunjangan Berdasarkan Status Pegawai

Table of Allowance based on Employee Status

Jenis Tunjangan Type of Allowance	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Non-permanent Employee
Tunjangan Jabatan Positional Allowance	✓	✓
Tunjangan Makan Meal Allowance	✓	✓
Tunjangan Transport Transport Allowance	✓	✓
Tunjangan Lain Other Allowances	✓	✓



Pelatihan dan Pendidikan Pegawai [OJK F.22]

Employee Training and Education [OJK F.22]

Peningkatan kapasitas dan kemampuan pegawai merupakan kunci penting untuk mewujudkan pertumbuhan dan kinerja keberlanjutan BMS. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk terus mengembangkan potensi pegawai secara konsisten dan berkesinambungan. Peningkatan kompetensi dilakukan melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan secara berkelanjutan. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap pegawai untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di berbagai bidang pekerjaan dan level jabatan. [GRI 3-3]

Increasing employee capacity and ability is an important key to realizing BMS' sustainable growth and performance. Therefore, the Company is committed to continue develop employee potential consistently and continuously. Competency improvement is carried out through various training and education programs on an ongoing basis. The company provides equal opportunities for all employee to participate in education and training programs to improve skills and knowledge in various work fields and position levels. [GRI 3-3]

Pengembangan kompetensi dilakukan secara berjenjang pada setiap tingkatan organisasi dan dijalankan untuk mempersiapkan suksesi kepemimpinan. Proses pendidikan dan pelatihan dirancang sedemikian rupa untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan pegawai, bukan hanya dari sisi teknis dan *soft skill*, namun juga dari sisi kepemimpinan, guna mendukung pencapaian target-target bisnis yang telah ditetapkan. Pengembangan kompetensi sekaligus merupakan optimalisasi Perusahaan untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.

Competency development is carried out in stages at each level of the organization to prepare for leadership succession. The process of education and training are designed in certain way to improve the quality and abilities of employees, not only from the technical and soft skills side, but also from the leadership sector, to support the Company in achieving determined business targets. Competency development is also a form of Company's optimization in supporting the implementation of sustainable finance.

Selama tahun 2023, BMS menyelenggarakan 104 program pendidikan dan pelatihan guna mengembangkan kompetensi pegawai yang diikuti oleh pegawai dari berbagai level jabatan, sebagaimana tabel berikut: [GRI 404-1]

During 2023, BMS held 104 education and training programs to develop employee competencies attended by employees from various levels of positions, as shown in the following table: [GRI 404-1]

Tabel Pelatihan Karyawan Tahun 2023
Table of Employee Training in 2023

No	Waktu Pelaksanaan Training Month	Judul Kegiatan Title of Activity	Jenis Type of Training	Kategori Category	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer
1	Juli July	PDP Level 2 Properti MAPPI	Sertifikasi Certification	-	Financial Admin & Appraisal Division	MAPPI
2	Februari February	Pembekalan Sertifikasi Kepatuhan Level 1 Certification Training on Level 1 Compliance	Sertifikasi Certification	-	Compliance Division	FKDKP
3	Maret March	Refreshment Sertifikasi Treasury Dealer Treasury Dealer Certification Refreshment	Sertifikasi Certification	-	Treasury Division	IIGMA
4	Januari dan Oktober January and October	Refreshment Sertifikasi Treasury Dealer Treasury Dealer Certification Refreshment	Sertifikasi Certification	-	Treasury Division	Muamalat Institute



Tabel Pelatihan Karyawan Tahun 2023
Table of Employee Training in 2023

No	Waktu Pelaksanaan Training Month	Judul Kegiatan Title of Activity	Jenis Type of Training	Kategori Category	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer
5	Agustus, Oktober, dan Desember August, October, and December	Refreshment PPL WAPERD	Sertifikasi Certification	-	- Branch Manager - Sub Branch Manager - Priority Banking Relationship Manager - General Banking Relationship Manager	APERDI
6	Agustus August	Refreshment PPL WPPE-P	Sertifikasi Certification	-	- Sub Branch Manager - Priority Banking Relationship Manager - General Banking Relationship Manager	TICMI
7	Januari January	Sertifikasi Internal Control Professional Internal Control Professional Certification	Sertifikasi Certification	-	Internal Audit & Internal Control Division	Hikmah Audit Indonesia
8	Maret, Juli, Agustus, dan Oktober March, July, August, and October	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Level 1 Risk Management Certification	Sertifikasi Certification	-	Pegawai tertentu Certain Employee	ASBISINDO & LSPKS
9	Januari dan Desember January and December	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Level 2 Risk Management Certification	Sertifikasi Certification	-	Pegawai tertentu Certain Employee	ASBISINDO & LSPKS
10	Januari January	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 Level 3 Risk Management Certification	Sertifikasi Certification	-	- Branch Manager - Sub Branch Manager - Department Head - Division Head	ASBISINDO & LSPKS
11	Januari, Juli, dan November January, July, and November	Sertifikasi SPPUR J4 Pengelolaan Transfer Dana SPPUR J4 Transfer Fund Management Certification	Sertifikasi Certification	-	Frontliners	LPPI & Duta Bangsa
12	Januari, Oktober, dan Desember January, October, and December	Sertifikasi SPPUR J4 Pengelolaan Uang Tunai SPPUR J4 Cash Management Certification	Sertifikasi Certification	-	Frontliners	LPPI
13	November dan Desember November and December	Sertifikasi SPPUR J4 Pengelolaan Valuta Asing SPPUR J4 Foreign Exchange Management Certification	Sertifikasi Certification	-	Frontliners	LPPI & Duta Bangsa
14	Februari, Oktober, dan Desember February, October, and December	Sertifikasi SPPUR J4 Surat Berharga Nasabah SPPUR J4 Certification for Customer Securities	Sertifikasi Certification	-	Frontliners	LPPI



Tabel Pelatihan Karyawan Tahun 2023
Table of Employee Training in 2023

No	Waktu Pelaksanaan Training Month	Judul Kegiatan Title of Activity	Jenis Type of Training	Kategori Category	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer
15	Juni June	Sertifikasi SPPUR J5 Pengelolaan Valuta Asing SPPUR J5 Foreign Exchange Management Certification	Sertifikasi Certification	-	- Sub Branch Operation & Service Manager - Branch Operation & Service Manager - Operation Supervisor	LPPI
16	November November	Sertifikasi SPPUR J5 Surat berharga Nasabah SPPUR J5 Certification Customer Securities	Sertifikasi Certification	-	- Branch Operation & Service Manager - Sub Branch Operation & Service Manager	Duta Bangsa
17	Juni June	Sertifikasi SPPUR J6 Pengelolaan Uang Tunai SPPUR J6 Cash Management Certification	Sertifikasi Certification	-	Division Head dan Department Head di Operation & General Services Division	LPPI
18	Juni June	Sertifikasi SPPUR J6 Penukaran Valuta Asing & Pembawaan Uang Kertas Asing SPPUR J6 Certification for Foreign Exchange & Carrying Foreign Banknotes	Sertifikasi Certification	-	Department Head di Operation & General Services Division	LPPI
19	Juni June	Sertifikasi SPPUR J6 Settlement Transaksi Treasury SPPUR J6 Certification for Treasury Transaction Settlement	Sertifikasi Certification	-	Division Head di Operation & General Services Division	LPPI
20	Mei dan Juli May and July	Sertifikasi WAPERD WAPERD Certification	Sertifikasi Certification	-	- Area Manager - Sub Branch Manager - Branch Manager - Priority Banking Relationship Manager - Relationship Manager	APRDI
21	Oktober October	Training Certified Lead Auditor ISO/IEC 27001:2022	Sertifikasi Certification	-	Eko Setiyono	CBQA Global Indonesia
22	Februari, Maret, April, Juni, Juli, September, Oktober, dan November February, March, April, June, July, September, October, and November	Form Regulatory (Policy, Standard Operating Procedure, Compliance, Product, POJK, dan lain sebagainya) Form Regulatory (Policy, Standard Operating Procedure, Compliance, Product, POJK, and others)	Sosialisasi Socialization	-	Divisi tertentu	Compliance



Tabel Pelatihan Karyawan Tahun 2023
Table of Employee Training in 2023

No	Waktu Pelaksanaan Training Month	Judul Kegiatan Title of Activity	Jenis Type of Training	Kategori Category	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer
23	Maret March	Forum <i>Discussion Group</i> Legal dengan Dewan Syam & Partner Legal Forum Discussion Group with Dewan Syam & Partner	Sosialisasi Socialization	-	<i>Legal Division</i>	DSP
24	Agustus August	<i>Kick Off Program</i> Syariah Flexi Home Sharia Flexi Home Program Kick Off	Sosialisasi Socialization	-	<i>Board of Management</i> - Seluruh Tim Bisnis - All Business team	Internal
25	Juli July	Sosialisasi Aplikasi MAPPIS MAPPIS Application Socialization	Sosialisasi Socialization	-	<i>Business Banking & Joint Financing Division</i> <i>Corporate Banking Division</i> <i>Consumer Financing Business Division</i>	FAAD
26	Mei dan Juni May and June	Sosialisasi APU PPT APU PPT Socialization	Sosialisasi Socialization	-	Seluruh pegawai (Cabang) All employee branches	Internal
27	Agustus, September, dan Oktober August, September, and October	Sosialisasi <i>Risk Awareness</i> & APU PPT Risk Awareness & APU PPT Socialization	Sosialisasi Socialization	-	Seluruh pegawai (Cabang) All employee branches	Internal
28	Januari January	Sosialisasi <i>Risk Control Assessment (RCSA)</i> Risk Control Assessment (RCSA) Socialization	Sosialisasi Socialization	-	<i>Sub Branch Manager</i> <i>Sub Branch Operation & Service Manager</i> <i>Branch Manager</i> <i>Branch Operation & Service Manager</i> <i>Cash Office Manager</i>	Internal
29	November	Sosialisasi Syariah <i>Compliance</i> , APU PPT - PPSPM, <i>Anti Fraud & Risk Awareness</i> Socialization of Sharia Compliance, APU PPT-PPSPM, and Anti Fraud & Risk Awareness	Sosialisasi Socialization	-	Kantor Cabang Banjarmasin Banjarmasin Branch Office	Internal
30	Agustus August	Sosialisasi <i>Workshop e-Form</i> e-Form Workshop Socialization	Sosialisasi Socialization	-	Direktorat Operasi & Transformasi	Internal
31	April, Mei, Juni, Juli, Maret, September, dan Desember April, May, June, July, March, September, and December	<i>Training Induction (New Joiner)</i>	<i>Training</i>	<i>General</i>	Pegawai Baru (<i>Sales dan Non Sales</i>)	Internal



Tabel Pelatihan Karyawan Tahun 2023
Table of Employee Training in 2023

No	Waktu Pelaksanaan Training Month	Judul Kegiatan Title of Activity	Jenis Type of Training	Kategori Category	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer
32	September	Basic Selling Skill	Training	Soft Skills	General Banking Relationship Manager	Husin Wijaya - Duta Bangsa
33	September	Sales Academy (Training Selling skill, Sales Negotiation, and Communication Skill)	Training	Soft Skills	Trainee	KSA Learning & Consulting
34	April	Training Eksternal "Presentation Skill For Introvert People"	Training	Soft Skills	Product Development & Portfolio Management Division	PT Warhol Interaktif Indonesia
35	September	Training Leadership Spiritual	Training	Soft Skills	Legal Division	Anugrah Consulting
36	Oktober October	Training Persiapan Masa Pensiun Pre-Pension Period Training	Training	Soft Skills	Pegawai tertentu Certain Employee	Duta Bangsa
37	Oktober October	Training Produktivitas & Pendekatan Spiritual Productivity and Spiritual Approach training	Training	Soft Skills	Area Semarang Semarang Area	External
38	Mei May	Training Selling Skill	Training	Soft Skills	- General Banking Relationship Manager - Branch Manager - Sales Academy	Joyce Puspa
39	Oktober October	Coaching & Training Zero FBI September 2023	Training	Teknis Technical	Seluruh tim sales All Sales team	Sales & Distribution Division
40	November	e-Learning: Pelayanan & Perlindungan Nasabah 2023 2023 Customer Service and Protection e-Learning	Training	Teknis Technical	Seluruh pegawai All Employee	Internal
41	Januari dan Februari January and February	e-Learning Risk Awareness	Training	Teknis Technical	Karyawan Cabang Branch Employee	Internal
42	Juni June	Human Resources Benefit Policy	Training	Teknis Technical	Human Capital Management Division	Ifan Sisfanru
43	September	Introduction to Cybersecurity Frameworks	Training	Teknis Technical	Information Technology PMO & Development Division	PT Asia Strategi Konsulting
44	Juli July	Pelatihan & Sertifikasi Ahli K3 Umum BNSP BNSP General OHS Expert Training & Certification	Training	Teknis Technical	Operation & General Service Division	Gama Semesta Konsultindo
45	Desember December	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah Sharia Banking Basic training	Training	Teknis Technical	Pegawai baru New Employee	Hermansyah (Duta Bangsa)



Tabel Pelatihan Karyawan Tahun 2023
Table of Employee Training in 2023

No	Waktu Pelaksanaan Training Month	Judul Kegiatan Title of Activity	Jenis Type of Training	Kategori Category	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer
46	Juli July	Pemahaman Undang-Undang Tenaga Kerja Understanding on Manpower Law	Training	Teknis Technical	Human Capital Management Division	Human Capital Talent Acquisition
47	Mei May	Pembuatan KPI sesuai Balance Scorecard KPI arrangement based on Balance Scorecard	Training	Teknis Technical	Human Capital Management Division	Human Capital Management Division
48	November	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Sustainable Financial Plan	Training	Teknis Technical	- Risk Management Division - Product Development & Portfolio Management Division - Operation & General Service Division	UrenTus
49	September	Sales Academy (Basic Bank, Basic Perbankan Syariah, Mandatory, Product Knowledge, Operasional Bank, dan KPI) Sales Academy (Basic Bank, Basi Sharia Banking, Mandatory, Product Knowledge, Bank Operational, and KPI)	Training	Teknis Technical	Trainee	Internal
50	Juni June	Sharing Session "Strategi Pengalihan Risiko Melalui Produk Asuransi Syariah" Sharing Session on "Risk Transfer Strategy Through Sharia Insurance Products"	Training	Teknis Technical	- Branch Manager - Sub Branch Manager - Area Manager - Priority Banking Relationship Manager	M. Helmi Yusuf
51	September	Strategic Talent Management : Unravel Talent Within Using Data Analytic	Training	Teknis Technical	Tiza Yunisca	Talentlytica Learning Univ.
52	November	Train The Trainer (TTT)	Training	Teknis Technical	Pegawai tertentu	Duta Bangsa
53	Juni June	Training Robotic Lic	Training	Teknis Technical	- Consumer Financing Business Division - Financing Admin & Appraisal Division - Human Capital Management Division - Operation & General Service Division - Corporate Banking Division - Business Banking & Joint Financing Division - Information Technology PMO & Development Division - Information Technology Security, dan Infrastructure & IT Operation Division	Skyworx



Tabel Pelatihan Karyawan Tahun 2023
Table of Employee Training in 2023

No	Waktu Pelaksanaan Training Month	Judul Kegiatan Title of Activity	Jenis Type of Training	Kategori Category	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer
54	Oktober October	Training Analisa Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank Training on Consolidated Financial Report Analysis to Assess Bank Soundness Level	Training	Teknis Technical	Hasrul Aburahman	Infobank
55	Maret March	Training Basic Treasury & Forex	Training	Teknis Technical	- Branch Manager - Sub Branch Manager - Priority Banking Relationship Manager - General Banking Relationship Manager	Internal
56	Oktober October	Training Best Practices Stress Training for Banking Industry	Training	Teknis Technical	Saldy Ekasila	Infobank
57	Maret March	Training Digital Branding & Marketing	Training	Teknis Technical	- Marketing, Loyalty & Financial Inclusion Division - Product Development & Portfolio Management Division - Digital Business & Product Management Division	Markplus
58	Maret March	Training Eksternal ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)	Training	Teknis Technical	Corporate Secretary Division	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
59	Juli July	Training ERM & Cyber Security	Training	Teknis Technical	Risk Management Division	Banker Association for Risk Management
60	September	Training for Trainer Manajemen Risiko Level 4 Training for Level 4 Risk Management Trainers	Training	Teknis Technical	Risk Management Division	Banker Association for Risk Management
61	September	Training Fraud Detection System	Training	Teknis Technical	- Information Technology Security, Infrastructure & IT Operation Division - Information Technology PMO & Development Division - Internal Audit & Internal Control Division - Operation & General Service Division - Digital Business & Product Management Division	Multipolar



Tabel Pelatihan Karyawan Tahun 2023
Table of Employee Training in 2023

No	Waktu Pelaksanaan Training Month	Judul Kegiatan Title of Activity	Jenis Type of Training	Kategori Category	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer
62	Mei May	<i>Training Fundamental of Wealth Management</i>	<i>Training</i>	Teknis Technical	<i>Human Capital Management Division</i>	OJK Institute
63	Juli July	<i>Training ICSA CG Officer Workshop</i>	<i>Training</i>	Teknis Technical	<i>Corporate Secretary Division</i>	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
64	Januari January	<i>Training Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan</i> <i>Training on Identification of Suspicious Financial Transactions</i>	<i>Training</i>	Teknis Technical	Laras Nilakandi	FKDKP
65	Juli July	<i>Training Implementation of Personal Data Protection Laws & Challenges</i>	<i>Training</i>	Teknis Technical	<i>Risk & Compliance Director</i> <i>Risk Management Division Head</i>	FKDKP
66	Februari February	<i>Training Inbound Call Center</i>	<i>Training</i>	Teknis Technical	<i>Call Center</i>	Bank Mega
67	Maret dan Mei March and May	<i>Training JIRA Software</i>	<i>Training</i>	Teknis Technical	<i>Information Technology Security, Infrastructure & IT Operation Division</i> <i>Information Technology PMO & Development Division</i>	Aimz Progrez
68	Maret March	<i>Training JOGET DX - ITDD</i>	<i>Training</i>	Teknis Technical	<i>Information Technology PMO & Development Division</i>	JOGET
69	Juni June	<i>Training Laiye</i>	<i>Training</i>	Teknis Technical	<i>Information Technology PMO & Development Division</i>	ID STAR
70	Februari dan Maret February and March	<i>Training Pembiayaan Intermediate</i>	<i>Training</i>	Teknis Technical	<i>Sub Branch Manager</i> <i>Business Banking Relationship Manager</i> <i>Financing Review Division</i>	Internal (Corporate Banking Division)
71	Mei dan Oktober May and October	<i>Training Pembiayaan Sektoral (IT, Data Center, dan Rumah Sakit)</i>	<i>Training</i>	Teknis Technical	<i>Corporate Banking Division</i> <i>Financing Review Division, Business Banking & Joint Financing Division</i> <i>Consumer Financing Business Division</i>	LPPI & Globe Persada Indonesia
72	Oktober October	<i>Training Penanganan dan Perlindungan Nasabah</i> <i>Training on Customer Service and Protection</i>	<i>Training</i>	Teknis Technical	Seluruh Karyawan Area Sulawesi, Kalimantan, dan Sumatera All Employee in Sulawesi, Kalimantan, and Sumatra	Internal



Tabel Pelatihan Karyawan Tahun 2023
Table of Employee Training in 2023

No	Waktu Pelaksanaan Training Month	Judul Kegiatan Title of Activity	Jenis Type of Training	Kategori Category	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer
73	Maret March	Training Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Risiko Operation <i>Training on the Preparation of Operational Risk Policies and Procedures</i>	Training	Teknis Technical	Dona Renita	Infobank
74	September	Training Perencanaan Keuangan Syariah <i>Sharia Financial Planning Training</i>	Training	Teknis Technical	- Branch Manager - Sub Branch Manager - Priority Banking Relationship Manager	ZAP Finance
75	Januari January	Training Product Knowledge & How to Sell (Product Bancassurance)	Training	Teknis Technical	Sales	Internal
76	Januari January	Training Product Knowledge & How to Sell (Product Forex)	Training	Teknis Technical	Sales	Internal
77	September	Training Product Wealth Management oleh MI (Manajer Investasi)	Training	Teknis Technical	- Branch Manager - Sub Branch Manager - Priority Banking Relationship Manager	Manajer Investasi
78	Oktober October	Training Produk Bancassurance MALIKA <i>Bancassurance MALIKA product Training</i>	Training	Teknis Technical	Sales	Sales & Distribution Division
79	Juli July	Training Refreshment Syariah Compliance <i>Refreshment Sharia Compliance Training</i>	Training	Teknis Technical	Area Jawa Timur	Bapak Maksum (Dewan Pengawas Syariah)
80	April	Training Reksa Dana & Priority Banking <i>Mutual Funds & Priority Banking Training</i>	Training	Teknis Technical	- Operation & General Service Division - Product Development & Portfolio Management Division - Sales & Distribution Division	APRDI
81	Oktober dan November October and November	Training Service Excellence, Legal for Operation, dan Beauty Class	Training	Teknis Technical	Frontliner	Internal
82	Januari	Training Sharia Compliance	Training	Teknis Technical	Area Sulawesi dan Area Jawa Barat	Internal
83	Maret March	Training Simulasi Perhitungan ICAAP Berdasarkan Kerangka Kerja Basel <i>Training on ICAAP Calculation Simulation Based on the Basel Framework</i>	Training	Teknis Technical	Financing Review Division	Prospero Optima



Tabel Pelatihan Karyawan Tahun 2023
Table of Employee Training in 2023

No	Waktu Pelaksanaan Training Month	Judul Kegiatan Title of Activity	Jenis Type of Training	Kategori Category	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer
84	September, Oktober, dan November September, October, and November	<i>Training Treasury Product & How to Sell</i>	<i>Training</i>	Teknis Technical	Tim Sales Cabang	Internal
85	September	<i>Training Wealth Management for Operations (Product & System)</i>	<i>Training</i>	Teknis Technical	- Branch Operation & Service Manager - Sub Branch Operation & Service Manager - Frontliner	Pandristo & Ary Wahyu Alam
86	Januari - Desember January-December	Tunas Program	<i>Training</i>	Teknis Technical	<i>Customer Service Teller</i>	Internal
87	Juni June	<i>Upgrading Assessor Skill</i>	<i>Training</i>	Teknis Technical	<i>Human Capital Management Division Head</i>	LSPKS
88	Maret March	<i>User Acceptance Testing System Medallion</i>	<i>Training</i>	Teknis Technical	- Information Technology Security, Infrastructure & IT Operation Division - Information Technology PMO & Development Division	SIMIAN
89	Mei May	Webinar "Mediasi dan Arbitrase pada Sektor Jasa Keuangan Pasca UU PPSK" Webinar on "Mediation and Arbitration in the Financial Services Sector Post PPSK Law"	<i>Training</i>	Teknis Technical	<i>Legal Division</i>	LAPS-SJK
90	Maret March	Webinar "Implementasi Pembiayaan Al-Bay'ma'al Istikjar, IMBT & Multiguna Webinar on the "Implementation of Al-Bay'ma'al Istikjar, IMBT & Multipurpose Financing	<i>Training</i>	Teknis Technical	Bambang Triyono	IQTISHAD
91	Februari February	<i>ICSA Officer Workshop Series</i>	<i>Workshop</i>	-	<i>Corporate Secretary Division</i>	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
92	Agustus August	<i>Opening Sales Academy Batch II</i>	<i>Workshop</i>	-	-	Internal
93	Februari February	Rapat Kerja Divisi <i>Collection & Recovery 2023</i>	<i>Workshop</i>	-	<i>Collection & Recovery Supervisor</i>	Internal
94	Juni June	<i>Sharing Session Meeting Operation "OPGD"</i>	<i>Workshop</i>	-	<i>Operation & General Service Division</i>	Prilliandi, Ahmad Darwin



Tabel Pelatihan Karyawan Tahun 2023
Table of Employee Training in 2023

No	Waktu Pelaksanaan Training Month	Judul Kegiatan Title of Activity	Jenis Type of Training	Kategori Category	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer
95	Mei May	Workshop "Introduction to Cybersecurity Frameworks"	Workshop	-	Information Technology Security, Infrastructure & IT Operation Division	PT. Asia Strategi Konsulting
96	April	Workshop Akuntansi Perbankan Syariah Sharia Banking Accounting Workshop	Workshop	-	Financial Planning & Accounting Division	Eksternal
97	Agustus August	Workshop Appraisal Penilaian Aset Rumah Sakit Appraisal Workshop on Hospital Asset Assessment	Workshop	-	- Business Banking & Joint Financing Division - Corporate Banking Division, Financing Admin & Appraisal Division - Sales & Distribution Division	Wibiantoro - KJPP
98	Februari February	Workshop Direktorat Operasi & Transformasi Workshop for Operation & Transformation Directorate	Workshop	-	Operation & General Service Division	Internal
99	Agustus August	Workshop e-Form Direktorat Operasi & Transformasi Operations and Transformation Directorate e-Form Workshop	Workshop	-	Direktorat Operasi & Transformasi Operation & Transformation Directorate	Internal
100	Juni June	Workshop Empowering People of Operation	Workshop	-	Operation & General Service Division	Internal & Duta Bangsa
101	Februari February	Workshop Refreshment Pembiayaan Konsumer & Sosialisasi EFOS V3 (Batch 1)	Workshop	-	Account Officer	CFBD
102	Februari February	Workshop Refreshment Pembiayaan Konsumer & Sosialisasi EFOS V3 (Batch 2) Refreshment Workshop on Consumer Financing & EFOS V3 Socialization (Batch 2)	Workshop	-	- Branch Manager - Sub Branch Manager - Branch Business Manager	CFBD
103	Januari January	Workshop System & Tata Cara Pembuatan Aplikasi Workshop on Systems & Procedures for Creating Applications	Workshop	-	Information Technology PMO & Development Division	Mitra Langgeng Sejati
104	September	Workshop Treasury System	Workshop	-	- Information Technology Security, Infrastructure & IT Operation Division - Information Technology PMO & Development Division - Corporate Secretary Division - Operation & General Service Division - Risk Management Division & Treasury Division	OBS



Berdasarkan penyelenggaraan program pengembangan kompetensi di atas, Perusahaan telah menghitung rata-rata jam pelatihan berdasarkan jenis kelamin dan *job grade* adalah sebagai berikut: [GRI 404-1]

Based on the implementation of the competency development program above, the Company has calculated the average training hours based on gender and job grade as follows: [GRI 404-1]

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Tahun 2021-2023
Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Tahun 2021-2023

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Keseluruhan Overall	8.872	4.884	8.340	12.6268	18.131	25.053	14,2	3,7	2,5
Berdasarkan Gender Based on Gender									
Laki-laki Male	3.435	1.910	3.474	4.9838	7.327	11.820	14,5	3,8	3,2
Perempuan Female	5.437	2.974	4.866	7.6430	10.893	13.233	14	3,7	2,7
Berdasarkan Job Grade Based on Job Grade									
EVP	1	2	2	40	5	8	40	2,5	2,0
VP	124	132	147	5.850	562	588	47,2	4,2	3,4
AVP	104	75	116	3.975	261	464	38,1	3,5	3,2
Manager	1.612	1.079	765	14.334	3.884	306	8,8	3,6	3,4
Officer	3.312	2.165	3.436	48.912	8.155	11.677	14,7	3,7	3,4
Staff	3.719	1.431	2.314	53.157	5.265	9.256	14,2	3,7	2,0

Selain kepada pegawai yang masih aktif, BMS melaksanakan program pelatihan bagi pegawai yang hendak memasuki masa pensiun sebagai berikut: [GRI 404-2]

Besides active employees, BMS also provides training programs for employees entering retirement period with details described as follows: [GRI 404-2]

Pelatihan Menjelang Pensiun Tahun 2023
Training Entering Retirement Period in 2023

No.	Materi Pelatihan Training Material	Tujuan Objection	Waktu/Tempat Place/Date	Syarat Peserta Requirement	Jumlah Peserta Total Participants
1	Persiapan Masa Pensiun Preparation for Retirement Period	Memberikan bekal kepada pegawai yang akan purna bakti peluang-peluang usaha setelah pensiun Providing insights on business opportunities for employees entering retirement period	19 – 21 Oktober 2023 / MMS Lt 2 dan Visit ke Lapangan Usaha October 19-21, 2023 / 2nd Floor MMS and visit to Business Sector	Maksimal 2 tahun sebelum Purnabakti Maximum 2 years before retirement	28



Tinjauan Kinerja Performance Appraisal

BMS mendorong pengembangan karir pegawai dengan menerapkan sistem manajemen sumber daya insani berbasis kompetensi. Seluruh pegawai mendapat peluang dalam hal peningkatan karir melalui penilaian kinerja berdasarkan prinsip objektivitas dan keadilan. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan dengan perencanaan kerja yang telah disepakati oleh atasan dan bawahan sesuai tujuan strategi Perusahaan yang dituangkan pada lembar kerja yang disebut *Individual Performance Planning* (IPP). IPP akan dievaluasi pada tengah tahun dan akhir tahun untuk melihat hasil kinerja karyawan selama satu tahun.

Pada tahun 2023, seluruh pegawai (100%) telah mendapatkan evaluasi kinerja dengan hasil sebanyak 168 pegawai mendapatkan promosi, sebanyak 130 pegawai menjalani rotasi/mutasi, dan sebanyak 19 pegawai di-demosi.

BMS encourages employee career development by implementing a competency-based human resource management system. All employees have opportunities in career advancement through performance appraisals based on the principles of objectivity and fairness. Performance appraisal is carried out based on determined work planning by superiors and subordinates in accordance with the Company's strategic objectives as outlined in a worksheet called *Individual Performance Planning* (IPP). The IPP will be evaluated mid-year and end-year to review employee performance one year.

In 2023, all employees (100%) have received performance appraisal with 168 employees received promotion, 130 employees underwent rotation/transfer, and 19 employees were demoted.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21] Appropriate and Safe Working Environment [OJK F.21]

Penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) akan berbanding lurus dengan tingkat kinerja karyawan. Oleh karena itu, BMS berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik dengan mematuhi regulasi yang berlaku, baik yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan, maupun penyakit akibat kerja. Melalui berbagai upaya tersebut, Perusahaan optimis akan berdampak positif dengan meningkatnya kinerja karyawan, yang bermuara pada meningkatnya kinerja perusahaan secara keseluruhan. [GRI 3-3]

Kesehatan kerja menjadi fokus Perusahaan sebagai bentuk kepatuhan terhadap Pasal 23, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, yang mengatur bahwa setiap tempat kerja wajib menyelenggarakan kesehatan kerja; kesehatan kerja meliputi pelayanan kesehatan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja, dan syarat kesehatan kerja; dan, kesehatan kerja diselenggarakan untuk mewujudkan produktivitas kerja yang optimal.

Creating an appropriate and safe work environment in accordance with Occupational Safety and Health (OHS) principles must be in line with the level of employee performance. Therefore, the Company pursues every effort to create the best working environment by complying with applicable regulations, both relating to work safety, health, and occupational diseases. These various efforts are believed to bring a positive impact by increasing employee performance which leads to company performance. [GRI 3-3]

Occupational health is the Company's focus as a form of compliance with Article 23, Law of the Republic of Indonesia Number 23 of 1992 concerning Health, which regulates that every workplace is obliged to provide occupational health; occupational health includes occupational health services, prevention of occupational diseases, and occupational health requirements; and, occupational health is implemented to realize optimal work productivity.



Sejalan dengan itu, keselamatan kerja juga mendapat perhatian Perusahaan karena hal tersebut sesuai dengan spirit Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, yaitu setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional, dan setiap orang lainnya yang berada di tempat kerja perlu terjamin pula keselamatannya. Berkaitan dengan implementasi K3, penyakit akibat kerja juga tidak diabaikan oleh BMS. Dalam hal ini, Perusahaan merujuk pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja, yang mendefinisikan penyakit akibat kerja sebagai penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan/atau lingkungan kerja. [GRI 3-3]

Regulasi lain yang menjadi pedoman pelaksanaan K3 adalah Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran (SMK3 Perkantoran). Menurut peraturan ini, SMK3 Perkantoran didefinisikan sebagai bagian dari sistem manajemen gedung perkantoran secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Merujuk definisi tersebut, maka penerapan SMK3 berlaku bagi seluruh karyawan di perusahaan. Selanjutnya, sebagai bagian dari pengendalian risiko, maka Perusahaan telah melakukan pemetaan atau identifikasi bahaya, penilaian risiko serta mitigasi risiko K3 di lingkungan BMS. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Berkaca pada urgensi untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik sesuai kaidah K3, manajemen dan karyawan BMS berkomitmen untuk bersinergi dan bersama-sama menerapkan berbagai regulasi terkait K3 sehingga tercipta budaya K3 di lingkungan Perusahaan. Melalui penerapan budaya K3, Perusahaan optimis akan dapat menekan angka kecelakaan kerja menuju *zero accident*, sekaligus tidak terdapat penyakit akibat kerja.

In line with this, the Company pays attention to work safety in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 1970 concerning Work Safety, stating that every worker has the right to protection for their safety in carrying out work for the welfare of life and increasing national production and productivity, and everyone else in the workplace needs to be guaranteed their safety. In regard to the implementation of OHS, the Company refers to the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases, which defines occupational diseases as diseases caused by work and/or the work environment. [GRI 3-3]

The Company also complies to the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 48 of 2016 concerning Office Occupational Safety and Health Management Standards (Office SMK3). According to this regulation, Office SMK3 is defined as part of the management system office building as a whole in risk controlling related to work activities in order to create a safe and efficient workplace and productive. Referring to this definition, the implementation of SMK3 applies to all employees in the company. Furthermore, as part of risk control, the Company has carried out hazard mapping or identification, risk assessment, and OHS risk mitigation within the BMS environment. The results of hazard identification and risk assessment are outlined in the Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document, which is taken into consideration in determining mitigation efforts to minimize the risk of accidents or work-related illnesses.

Reflecting on the urgency to realize the best work environment in accordance with OHS principles, BMS management and employees are committed to synergizing and jointly implementing various regulations related to OHS so as to instill OHS culture within the Company. The implementation of OHS culture is expected to reduce the number of work accidents to zero accidents, along with no work-related illnesses.



Penanggung Jawab K3

BMS menetapkan Departemen/Divisi Operation & General Service Division sebagai pengelola K3 di lingkungan Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direktur Operasi & Teknologi Adapun tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

1. Pencegahan, arahan dan pertolongan jika terjadi kondisi force majeure pada penghuni/karyawan gedung
2. Pengawasan & pemeriksaan rutin terhadap fasilitas gedung, utilitas, dll
3. Identifikasi resiko bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan atau gangguan kesehatan

Rencana Program K3 Tahun 2023

Pada tahun 2023, Departemen/Divisi Operation & General Service Division telah merancang program K3 sebagai berikut:

1. Membentuk MKKG (Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung) sesuai pergub nomor 143 tahun 2016
2. Pelatihan *fire drill* (pelatihan kebakaran/evakuasi)
3. Pengujian K3 pihak eksternal seperti DAMKAR, KEMNAKER & PTSP di gedung

Pelaksanaan Program K3

Selama tahun 2023, dengan dukungan segenap karyawan dan manajemen, Departemen/Divisi Operation & General Service Division telah merealisasikan program-program K3 sebagai berikut:

1. Pengujian atas Sertifikat Laik Fungsi (SLF) Bangunan Gedung oleh PTSP yaitu aspek struktur, arsitektur & mekanikal electrical (*General Alarm*, *SRAH*/sumur resapan, *ass built drawing*, dll)
2. Pengujian Atas Sertifikat Keselamatan Kebakaran (SKK) Gedung oleh DAMKAR yaitu (*smoke detector*, pompa kebakaran, *hydrant*, *lift*, jaringan siamese, lampu darurat, dll)
3. Sertifikasi K3 (keselamatan & kesehatan kerja) kepada personil unit *Building Management - General Service Dept*
4. Pelatihan *Fire Drill*/Pelatihan evakuasi kepada seluruh penghuni/karyawan gedung
5. Melakukan *test*/pengujian rutin kepada seluruh utilitas yang berada di gedung seperti *lift*, genset, gondola, dll

OHS Person in Charge

BMS appoints the Department/Division of Operation & General Service Division as OHS PIC within the Company, responsible to the Director of Operations & Technology. The duties and responsibilities are as follows:

1. Prevention, direction and assistance if force majeure occurs for building occupants/employees
2. Routine supervision & inspection of building facilities, utilities, etc
3. Identify dangerous risks prone to accidents or health problems

OHS Program Plan for 2023

In 2023, the Operation & General Service Division Department/Division has designed the OHS program as follows:

1. Establish MKKG (Building Fire Safety Management) in accordance with Governor Regulation number 143 of 2016
2. Fire drill training (fire/evacuation training)
3. OHS testing of external parties such as Fire Department, Manpower Ministry, and PTSP in buildings.

Implementation of the OHS Program

During 2023, with the support of all employees and management, the Operation & General Service Division Department/Division has realized the following OHS programs:

1. Testing of Building Functional Worthiness Certificates (SLF) by PTSP, namely structural, architectural & mechanical electrical aspects (*General Alarm*, *SRAH*/infiltration wells, *ass built drawings*, etc.)
2. Testing of Building Fire Safety Certificates (SKK) by Fire Department, namely (*smoke detectors*, fire pumps, hydrants, lifts, Siamese networks, emergency lights, etc.)
3. OSH certification (occupational safety & health) for Building Management unit personnel - General Service Dept
4. Fire Drill Training/Evacuation training for all building occupants/employees
5. Conducting routine tests on all utilities in the building such as lifts, generators, gondolas, others.



Pelatihan K3

Secara spesifik, selama tahun 2023, Departemen/ Divisi Operation & General Service Division telah menyelenggarakan berbagai pelatihan K3 sebagai berikut:

No.	Tanggal Pelatihan Training Date	Jumlah Peserta	Penyelenggara	Detail/Materi
1	25 Juli - 27 Juli July 25-27	3	BNSP	Ahli K3 Umum General OHS Expert
2	6 Maret March 6	15	DAMKAR Fire Department	Keselamatan Kebakaran Fire Safety
3	3 Juni March 3	10	KEMNAKER Manpower Ministry	Safety

Komitmen BMS terhadap upaya mewujudkan lingkungan kerja terbaik juga dilakukan dengan melengkapi gedung perkantoran dengan berbagai sarana dan prasarana untuk menghadapi situasi gawat darurat. Untuk mengantisipasi bahaya kebakaran misalnya, Perusahaan menyediakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) di setiap lantai gedung. serta melakukan pelatihan atau simulasi secara berkala. Perusahaan juga senantiasa melakukan perawatan dan pemeriksaan berkala berbagai sarana dan prasarana K3, seperti APAR, sistem *alarm* kebakaran; *hydrant*, sistem *sprinkler* otomatis, sistem pengendalian asap dan lain-lain. Seiring dengan itu, untuk kelengkapan sarana dan prasarana pada bangunan gedung, Perusahaan melengkapinya dengan fasilitas pendukung kerja sehingga karyawan bisa bekerja nyaman, seperti lift, ruang pelatihan, ruang dapur, ruang ibadah, ruang rapat, toilet, tempat parkir, tempat sampah, dan lain-lain.

Program nyata lain yang dilakukan Perusahaan terkait K3 adalah mengikutsertakan seluruh pegawai dalam BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan sebagai upaya memberikan perlindungan dan kesejahteraan bagi pegawai.

Komitmen BMS mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman membawa hasil dengan tidak adanya pegawai yang mengalami cedera ringan, sedang, berat, apalagi kematian, akibat pekerjaan yang dijalannya. Selain itu, juga tidak ada laporan mengenai karyawan yang terkena penyakit atau berisiko terkena penyakit tertentu yang terkait dengan pekerjaannya sehari-hari. Untuk membiayai berbagai program K3 pada tahun 2023, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp88.000.000,-. [GRI 403-9]

OHS Training

Specifically, in 2023, the Operation & General Service Department/Division carried out OHS training as follows:

BMS' commitment in efforts to realize the best working environment is also carried out by equipping office buildings with various facilities and infrastructure for emergency situations. To anticipate fire, for example, the Company provides APAR (Light Fire Extinguisher) on each floor of the building, as well as conducting regular training or simulations. The company also regularly maintain and inspect various OHS facilities and infrastructure, such as APAR, fire alarm systems; hydrants, automatic sprinkler systems, smoke control systems, and others. Moreover, to complete the facilities and infrastructure in the building, the Company equips work support facilities for employees to work with comfort, such as elevators, training rooms, kitchen rooms, prayer rooms, meeting rooms, toilets, parking lots, trash bins, and others.

Another concrete program carried out by the Company related to OHS is the participation of all employees in the National Health Insurer (BPJS Health) and Social Security Administrator for Employment (BPJS Employment) as an effort to provide protection and welfare for employees.

BMS' commitment in realizing a healthy and safe work environment has resulted in no employees experiencing minor, moderate or serious injuries, let alone death, due to the work they undertake. There are also no reports of employees contracting diseases or being at risk of developing certain diseases related to their daily work. To finance various OHS programs in 2023, the Company spent the budget of Rp88,000,000.-. [GRI 403-9]



Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Impact of Operations on Surrounding Communities [OJK F.23]

Keberadaan BMS merupakan jawaban atas kebutuhan masyarakat tentang pelayanan industri perbankan, terkhusus perbankan syariah, selaras dengan bertumbuhnya semangat untuk menjalankan syariah Islam dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat tersebut, sekaligus mewujudkan kinerja terbaik dari sisi bisnis, Perusahaan menetapkan visi dan misi yang telah mendapatkan persetujuan bersama dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Berpatokan pada visi dan misi tersebut, seluruh operasional BMS tidak ada yang berdampak negatif bagi masyarakat. Sebaliknya, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan BMS. Selain menyediakan berbagai produk dan layanan perbankan syariah, Perusahaan membuka lapangan kerja dan menciptakan peluang bagi masyarakat dan pelaku usaha di sekitar BMS beroperasi untuk menjadi pemasok barang dan jasa. Lebih dari itu, Perusahaan juga menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan yang melibatkan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

The existence of BMS is an answer to the community's needs for banking industry services, especially sharia banking, in line with the growing enthusiasm in practicing Islamic sharia in everyday life. To meet the expectations and needs of the community, as well as realizing the best performance from a business perspective, the Company has established a vision and mission approved by the Board of Commissioners and Directors.

Based on this vision and mission, all BMS operations have no negative impact on society. On the contrary, the community benefited positive impact on the existence of BMS. Besides providing various sharia banking products and services, the Company opens up employment opportunities and creates opportunities for the community and business actors around BMS to act as suppliers of goods and services. In addition, the Company also organizes various programs and activities involving the community through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, which is implemented through Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

Pengaduan Masyarakat/Nasabah [OJK F.24]

Public/Customer Complaints [OJK F.24]

BMS senantiasa berupaya untuk menjalankan operasional usaha dengan mematuhi semua regulasi yang berlaku. Namun demikian, Perusahaan membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain, termasuk nasabah, dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya. Untuk keperluan tersebut, selain memanfaatkan kanal *Whistleblowing System* (WBS) yaitu e-mail wbs@megasyariah.co.id, WhatsApp: 0822-0823-6002, pos tercatat kepada HCMD (Human Capital Management Division Head) di Menara Mega Syariah Lantai 12, Jl.HR Rasuna Said Kav.19A, Jakarta Selatan 12790, pengaduan juga bisa dilakukan melalui Mega Syariah Call (021-2985 2222), melalui *website* Bank (www.megasyariah.co.id), maupun melalui *customer service* di seluruh Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu.

BMS always strives to carry out business operations in compliance with all applicable regulations. However, the Company is open to the possibility of complaints from the public and other stakeholders, including customers, and is committed to resolving these complaints as soon as possible. For this purpose, apart from utilizing the Whistleblowing System (WBS) channel, namely e-mail wbs@megasyariah.co.id, WhatsApp: 0822-0823-6002, registered post to HCMD (Human Capital Management Division Head (HCMD) at Menara Mega Syariah Floor 12, Jl.HR Rasuna Said Kav.19A, South Jakarta 12790, complaints can also be made via Mega Syariah Call (021-2985 2222), via the Bank's website (www.megasyariah.co.id), or via customer service in all offices Branch/Sub-Branch Office.



Secara spesifik, BMS telah menyediakan formulir pengaduan nasabah di website sebagai berikut: https://www.megasyariah.co.id/bms-new/tentang-kami/Formulir_Penerimaan_Pengaduan_Nasabah_Bank_Mega_Syariah.pdf

Sesuai Penanganan pengaduan nasabah dilaksanakan dengan mengacu kepada prosedur serta *Service Level Agreement* (SLA) yang telah ditetapkan BMS. Berkaitan dengan alur penanganan pengaduan nasabah, persyaratan pengaduan dan sebagainya, BMS telah menyediakan informasi secara lengkap melalui tautan berikut:

<https://www.megasyariah.co.id/id/pengaduan-bantuan>

Berdasarkan data pengaduan yang masuk, per 31 Desember 2023, BMS menerima pengaduan nasabah sebagaimana tabel berikut:

Specifically, BMS has provided a customer complaint form on the following website: https://www.megasyariah.co.id/bms-new/tangan-kami/Formulir_Penerimaan_pengaduan_Nasabah_Bank_Mega_Syariah.pdf

In accordance with the customer complaints handling referring to the procedures and Service Level Agreement (SLA) that have been determined by the Company. In handling the flow of customer complaints, complaint requirements, and related issues, BMS has provided complete information via the following link:

<https://www.megasyariah.co.id/id/pengaduan-helpan>

Based on incoming complaint data, as of December 31, 2023, BMS received customer complaints as shown in the following table:

Tabel Rekapitulasi Pengaduan/Keluhan Nasabah Tahun 2023: [GRI 2-27]
Recapitulation Table of Customer Complaints in 2023: [GRI 2-27]

	Penyebab Keluhan Causes of Complaints								
	ATM terblokir Blocked ATM	ATM tertelan Swallowed ATM	ATM Hilang Lost ATM	ATM Rusak Broken ATM	Lupa PIN Forgotten PIN	Gagal Tarik Tunai Failed Withdrawal	Gagal Transfer Failed Transfer	Gagal Transaksi Failed Transaction	Lain-Lain Others
Jumlah Total	239	249	96	153	451	176	291	257	3645
Persentase Penyebab Keluhan Percentage of Causes of Complaints	4.30%	4.48%	1.73%	2.75%	8.12%	3.17%	5.24%	4.62%	65.59%
Rata-Rata Keluhan per Bulan Average Complaints per month	464								

Tabel Penanganan Pengaduan/Keluhan Nasabah Via Portal OJK
Table of Customer Complaint Handling Via OJK Porta

No	Status	Tahun Years		
		2023	2022	2021
1	Selesai Completed	29	22	19
2	On Proses On Process	0	0	0
	Jumlah Total	29	22	19



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

Hubungan yang harmonis antara BMS dengan masyarakat merupakan salah satu kunci bagi Perusahaan dalam mewujudkan keberlanjutan usaha. Untuk itu, Perusahaan terus berupaya untuk menciptakan komunikasi dan hubungan yang saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitarnya. Untuk mendukung upaya tersebut, BMS melakukan berbagai program di antaranya melalui TJSL/CSR. Bagi Perusahaan, CSR merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan cukup berperan dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Pelaksanaan CSR sekaligus merupakan dukungan BMS terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang saat ini sedang dilaksanakan pemerintah Indonesia. [GRI 3-3]

Pelaksanaan program CSR BMS difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah Perusahaan beroperasi. Dengan demikian, Perusahaan memastikan bahwa masyarakat merasakan dampak positif akan kehadiran BMS. Untuk bisa menghadirkan program CSR yang tepat dan sesuai kebutuhan masyarakat, Perusahaan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu yang berkembang di masyarakat. Selaras dengan itu, Perusahaan juga mengadopsi usulan program yang disampaikan masyarakat melalui proposal yang disampaikan kepada BMS. Dalam hal ini, Perusahaan akan melakukan seleksi sehingga program terpilih dipastikan telah sesuai dengan kebijakan CSR BMS.

Per 31 Desember 2023, sesuai mekanisme dan penyaluran program CSR, total penyaluran dana kegiatan CSR tercatat sebesar Rp9,93 miliar, yang terbagi atas Rp8,79 miliar sebagai penyaluran dana zakat korporasi, dan Rp640 juta sebagai penyaluran dana kebajikan (*qardhul hasan*), serta sebesar Rp499 juta sebagai penyaluran dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). [GRI 203-1]

A harmonious relationship between BMS and the community is one of the keys to realize business sustainability. Therefore, the Company continues to create mutually beneficial communication and relationships with all stakeholders, including the surrounding community. To support these efforts, BMS carries out various programs, including through TJSL/CSR. For companies, CSR is an important aspect to implement good corporate governance and plays a significant role in realizing sustainable development goals, namely development in the harmonization of economic, environmental, and social aspects. The implementation of CSR is a proof of the Company's support for the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) which are currently being implemented by the Indonesian government. [GRI 3-3]

The implementation of the BMS CSR program is focused on the communities around the Company operating areas. In this way, the Company ensures the positive impact from the presence of BMS in the community. In order to present appropriate and functional CSR program in the community, BMS involves local community figures to identify issues that are developing in the community. In line with this, the Company also adopts program proposals submitted by the community to BMS. In this case, the Company will carry out a selection to choose selected programs in accordance with the BMS CSR policy.

As of December 31, 2023, according to the mechanism and distribution of CSR programs, the total distribution of funds for CSR activities was recorded at Rp9.93 billion, which was divided into Rp8.79 billion as distribution of corporate zakat funds, and Rp640 million as distribution of benevolent funds (*qardhul hasan*), and Rp499 million as distribution of Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds. [GRI 203-1]



Tabel Penyaluran Dana Zakat Korporasi Tahun 2023 [GRI 203-1]

Table of Corporate Zakat Fund Distribution in 2023 [GRI 203-1]

No.	Penggunaan/Penyaluran Distribution	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)
1	Penyaluran Zakat korporasi Bank Mega Syariah tahun buku 2022 melalui lembaga amil zakat ZISWAF CT Arsa Distribution of Bank Mega Syariah's corporate Zakat for the 2022 financial year through the zakat amil institution ZISWAF CT Arsa	8.793
	Total Penyaluran Zakat Korporasi Total Corporate Zakat Distribution	8.793

Tabel Penyaluran Dana Qardhul Hasan Tahun 2023 [GRI 203-1]

Table of Qardhul Hasan Fund Distribution in 2023 [GRI 203-1]

No.	Penggunaan/Penyaluran Distribution	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)
1	Pendidikan Education	130
2	Kesehatan Health	33
3	Lingkungan Environment	28
4	Penanggulangan Bencana Disaster Mitigation	0
5	Bakti Sosial Social Assistance	303
6	Pembangunan Sarana & Prasarana Masjid Construction of Mosque Facilities & Infrastructure	24
7	Kegiatan Keagamaan & Dakwah Religious Activities and Sermont	123
8	Total Penyaluran Dana Qardhul Hasan Total Qardhul Hasan Fund Distribution	640

Tabel Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2023 [GRI 203-1]

Table of Social and Environmental Responsibility Funds Distribution in 2023 [GRI 203-1]

No.	Penggunaan/Penyaluran Distribution	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)
1	Pendidikan Education	149
2	Kesehatan Health	100
3	Lingkungan Hidup Environment	100
4	Pemberdayaan Masyarakat Social Empowerment	150
	Total Penyaluran Dana TJSL Total TJSL Fund Distribution	499



Program TJSL Unggulan (Bidang Sosial, Ekonomi dan Lingkungan) [GRI 203-1] Leading TJSL Program (Social, Economic and Environmental Sectors) [GRI 203-1]

Program Desa Berdaya

(Pemberdayaan peternak Domba Bekerja Sama dengan LAZ Al Azhar)

Pada tahun 2023, Bank Mega Syariah bersama LAZ Al Azhar melanjutkan program "Indonesia Gemilang" di Desa Ciomas, Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dengan Kelompok Masyarakat Gemilang (KSM Gemilang) sebagai pelaksana program. Program "Indonesia Gemilang" merupakan pemberdayaan ekonomi masyarakat, dalam penanggulangan kemiskinan melalui peternakan domba (hulu-hilir).

Program ini sudah masuk tahap ketiga. Pada tahap ini telah dilakukan penyertaan aset kepada kelompok dan anggota binaan di antaranya pengadaan 40 ekor domba, pembangunan saung ilmu, rumah produksi pupuk organik, *green house* (rumah bibit) dan tanaman hortikultura. Selain itu, pengadaan kendaraan operasional, mesin pencacah pakan ternak, mesin produk pupuk organik padat, serta pembukaan akses jalan menuju lokasi kandang dan rumah bibit.

Implementasi program tersebut merupakan lanjutan tahap kedua pada tahun sebelumnya berupa pembangunan empat kandang domba komunal *breeding* (peternakan/pembibitan) dengan kapasitas 10 ekor domba per kandang. Sinergi LAZ Azhar dengan Bank Mega Syariah dalam pembangunan kandang komunal untuk usaha *breeding* domba ini diharapkan dapat memperbaiki ekonomi masyarakat setempat.

Empowered Village Program

(Empowerment of Sheep Farmers in Collaboration with LAZ Al Azhar)

In 2023, Bank Mega Syariah together with LAZ Al Azhar continued the "Indonesia Gemilang" program in Ciomas Village, Tenjo Sub-district, Bogor Regency, West Java, with the Gemilang Community Group (KSM Gemilang) as the program executor. The "Indonesia Gemilang" program is community economic empowerment in overcoming poverty through sheep farming (upstream-downstream).

This program has entered its third stage, where assets have been invested in the group and members, including the procurement of 40 sheep, the construction of saung ilmu, an organic fertilizer production house, a green house (seedling house), and horticultural plants. Followed by the procurement of operational vehicles, animal feed chopping machines, solid organic fertilizer product machines, as well as opening road access to farm and seedling house.

This program is a continuation of the second stage in the previous year in the form of the construction of four communal sheep breeding pens (farms/nurseries) with a capacity of 10 sheep per pen. The synergy in building communal pens for the sheep breeding business is expected to improve the economy of the local community.

Program Pemilahan Sampah di Kantor Pusat Bank Mega Syariah

Pada tahun 2023 program pengelolaan sampah di lingkungan Kantor Pusat Bank Mega Syariah. Program ini berkolaborasi dengan PT Armada Kemasan Nusantara dimana pengelolaan sampah dilakukan dengan memilah sampah yang bisa didaur ulang dengan sampah organik. Program ini dipicu adanya keprihatinan atas dampak penimbunan sampah di TPA Bantar Gebang Bekasi yang sudah semakin memprihatinkan. Setelah sampah daur ulang terkumpul, sampah-sampah tersebut akan diolah kembali menjadi barang yang berguna.

Saat ini, 10 lantai di Menara Mega Syariah telah diberlakukan pemilahan sampah di masing-masing area kerja. Untuk mendukung program tersebut, di setiap lantai telah disediakan titik tempat sampah daur ulang sebelum kemudian dikumpulkan ke tempat sampah daur ulang utama. Selama tahun 2023, Bank Mega Syariah telah berhasil mengumpulkan sebanyak 834 Kg sampah daur ulang.

Program pengelolaan sampah di Kantor Pusat Bank Mega Syariah tak sekedar mengajak karyawan peduli terhadap kebersihan dan kenyamanan area kerja di kantor, tapi sekaligus ajakan agar karyawan dapat memulai kebiasaan baik dengan memilah sampah agar menjadi kebiasaan yang dapat diimplementasikan di rumah masing-masing.

Waste Sorting Program at Bank Mega Syariah Head Office

In 2023, BMS carried out a waste management program in Bank Mega Syariah Head Office. This program collaborates with PT Armada Kemasan Nusantara where waste management is carried out by separating recyclable waste from organic waste. This program was due to concerns over the impact of overload waste at Bantar Gebang Bekasi Landfill. After the collection of recycle waste, the waste then being reprocessed into useful items.

Currently, 10 floors of the Mega Syariah Tower have implemented waste sorting in each work area. To support this program, recycling bins are provided on each floor before they are collected into the main recycling bin. During 2023, Bank Mega Syariah has succeeded in collecting 834 kg of recycled waste.

The waste management program at Bank Mega Syariah Head Office did not only urge employees to pay attention to cleanliness and comfort of the work area in the office, but also motivated employees to start good habits by sorting waste to be implemented in their respective homes.



Program TJSL Unggulan (Bidang Sosial, Ekonomi dan Lingkungan) [GRI 203-1] Leading TJSL Program (Social, Economic and Environmental Sectors) [GRI 203-1]

Program Penanaman Bakau

Komitmen BMS terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan melalui berbagai program TJSL/CSR tahun 2023 di bidang lingkungan. Kegiatan tersebut berupa restorasi hutan mangrove, kampanye pelestarian dan kepedulian terhadap lingkungan-lingkungan di daerah Jakarta dan Pesisir Kepulauan Seribu.

Tahun 2023 merupakan tahun ke-4 bagi Bank Mega Syariah menjalankan program pelestarian lingkungan hidup yang berkelanjutan, sekaligus merupakan tahun ke-3 dalam melakukan konservasi hutan mangrove dengan total penanaman sebanyak 2.358 bibit. Pada Tahun 2023, mengangkat tema "Mangrove Restoration for A Path to Carbon Neutrality", Bank Mega Syariah melakukan konservasi hutan mangrove bekerjasama dengan PT Semesta Mendukung Bumi (Bumi Journey) di Pulau Harapan, Kepulauan Seribu. Di area ini, sebanyak 1.258 bibit mangrove jenis *Rhizophora apiculata* ditanam bersama 20 orang Volunteer yang berasal dari internal karyawan Bank Mega Syariah. Kegiatan konservasi hutan dilakukan dalam rangkaian perjalanan ramah lingkungan, pembibitan dan penanaman mangrove.

Mangrove Planting Program

BMS' commitment to environmental sustainability is realized through various TJSL/CSR programs in 2023 in the environmental sector. These activities consist of mangrove forest restoration, a conservation campaign and awareness for environment in Jakarta and Seribu Islands.

The year 2023 marked as the fourth year of this sustainable environmental conservation program, as well as the third year of conserving mangrove forests with a total of 2,358 seedlings planted. In 2023, with the theme "Mangrove Restoration for A Path to Carbon Neutrality", Bank Mega Syariah conserved mangrove forests in collaboration with PT Semesta Supporting Bumi (Bumi Journey) on Harapan Island, Seribu Islands. In this area, 1,258 mangrove seedlings of the *Rhizophora apiculata* type were planted together with 20 volunteers consisted of internal employees of Bank Mega Syariah. Forest conservation activities were carried out in a series of environmentally friendly trips, nursery, and mangrove planting.

Program Mega Syariah Berbagi

Program Mega Syariah Berbagi merupakan bentuk kegiatan rutin tahunan yang dilakukan dengan membagikan paket sembako untuk masyarakat yang membutuhkan. Pada tahun 2023 kegiatan ini berlangsung serentak pada tanggal 18 April 2023 dengan membagikan kurang lebih 5.800 paket sembako dengan melibatkan pegawai kantor pusat dan seluruh kantor cabang Bank Mega Syariah yang tersebar di 41 kota di Indonesia.

Kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, tepung terigu, gula pasir dan bahan pangan instan lainnya dipilih untuk menjadi isi dari paket bantuan yang diberikan. Pemilihan sembako menjadi paket bantuan untuk membantu masyarakat dalam merayakan Hari Raya Idul Fitri.

Mega Syariah Charity Program

The Mega Syariah Charity Program is a form of annual routine activity carried out by distributing basic food packages to people in need. In 2023, this activity was held simultaneously on April 18, 2023, by distributing approximately 5800 basic food packages involving the participation of employees of the head office and all Bank Mega Syariah branch offices spread across 41 cities in Indonesia.

The package consisted of basic necessities such as rice, cooking oil, flour, sugar and other instant food ingredients distributed to the community ahead of the 2023 Eid al-Fitr.



CSR dan Dukungan terhadap SDGs

CSR and Support for SDGs

Pelaksanaan program CSR yang dilakukan BMS sekaligus merupakan dukungan nyata Perusahaan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB atau *Sustainable Development Goals/SDGs*. Saat melaksanakan program CSR, Perusahaan juga berkesempatan untuk mendengarkan jika ada keluhan atau aduan atas operasional BMS. Namun demikian, selama tahun pelaporan, tidak tercatat adanya pengaduan masyarakat terkait operasional BMS. [OJK F.23] [OJK F.24]

The implementation of the CSR program carried out by BMS is a proof of the Company's support in achieving the Sustainable Development Goals/SDGs. In the CSR program implementation, the Company also had a chance to listen to any complaints or concerns regarding BMS operations. However, during the reporting year, there were no recorded public complaints regarding BMS operations. [OJK F.23] [OJK F.24]

Tabel Program CSR dan Dukungan terhadap SDGs [GRI 2-27]

Table of CSR Programs and Support for SDGs [GRI 2-27]

No.	Kegiatan CSR CSR activity	Tujuan dalam SDGs SDGs objection	Simbol SDGs SDGs symbol
1	Penyaluran dana zakat Zakat fund distribution	1,2	
2	Penyaluran dana kebajikan (qardhul hasan)* Qardhul hasan fund distribution	1,2,3,4,5,9	
3	Mega Syariah Berbagi Mega Syariah Charity Program	1,2,8	
4	Kegiatan Sosial Lainnya Other Social Activity	1,2,4	
5	Bidang Lingkungan Environment Sector	3,13,14,15	

*) Bantuan Bidang Sosial dan Keagamaan, Kesehatan, Bencana Alam dan Bantuan Pendidikan serta Sarana-Prasarana Pendidikan

*) Social and Religious Assistance, Health, Natural Disasters, Educational Assistance, and Educational Infrastructure



Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Product/Service Impact [OJK F.28]

BMS telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Lebih dari itu, Perusahaan juga telah membuat klasifikasi produk secara lengkap, termasuk dengan profil risiko di dalamnya. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BMS akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul baik risiko dari aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan. Dengan berpatokan pada prinsip tersebut, selama tahun 2023, produk/jasa yang ditawarkan BMS tidak ada yang berdampak negatif terhadap aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan.

BMS has carried out an assessment of each product/service offered to customers. In addition, the Company has also formulated a complete product classification, including its risk profile. Furthermore, in accordance with the principles of sustainable finance and referring to the Sustainable Business Activity Criteria (KKUB) in the Sustainable Finance POJK, BMS will provide funds by adhering to the principle of prudence, including preventing risks and negative impacts that may arise, including risks from economic and social aspects, as well as the environment. Based on these principles, during 2023, none of the products/services offered by BMS brought a negative impact on economic, social, or environmental aspects.

Kontribusi terhadap Literasi dan Inklusi Keuangan

Contribution to Financial Literacy and Inclusion

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan inklusi keuangan melalui berbagai program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga jasa keuangan, termasuk industri perbankan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 /POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat yang telah diperbaharui dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat. Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Adapun inklusi keuangan adalah ketersediaan akses dan pemanfaatan atas produk dan/atau layanan PUJK yang terjangkau, berkualitas, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan masyarakat.

The government continues to strive to increase financial inclusion through various programs and activities organized by financial service institutions, including the banking industry, in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 76 /POJK.07/2016 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Community which has been updated with Financial Services Authority Regulation Number 3 of 2023 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Sector Financial Services for Consumers and the Community. Financial literacy is defined as knowledge, skills and beliefs, which influence attitudes and behavior to improve the quality of decision making and financial management to achieve financial prosperity. Financial inclusion is the availability of access and utilization of affordable, quality, and sustainable PUJK products and/or services in accordance with community needs and capabilities to improve community financial welfare.



Untuk mengukur indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali menyelenggarakan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 pada Juli-September 2022. Survei dilakukan dengan responden di 34 provinsi yang mencakup 76 kota/kabupaten dengan jumlah responden sebanyak 14.634 orang yang berusia antara 15-79 tahun. Sebagaimana tahun 2016 dan 2019, SNLIK 2022 juga menggunakan metode, parameter dan indikator yang sama, yaitu indeks literasi keuangan yang terdiri dari parameter pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku, sementara indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan (*usage*).

Merujuk hasil SNLIK 2022, indeks literasi keuangan masyarakat tercatat sebesar 49,68%, naik dibanding tahun 2019 yang mencapai 38,03%. Sementara itu, indeks inklusi keuangan mencapai 85,10%, naik dibanding hasil survei tahun 2019 yang mencapai 76,19%. Hasil survei menunjukkan bahwa *gap* antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16% pada tahun 2019 menjadi 35,42% pada tahun 2022. Indeks inklusi keuangan merujuk survei SNLIK 2022 tersebut semakin mendekati target sebesar 90% yang ditetapkan pemerintah sebagaimana disampaikan dalam Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2020 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI).

Peningkatan indeks literasi dan inklusi keuangan tak lepas dari kontribusi para pelaku industri perbankan, termasuk BMS. Pada tahun pelaporan, Perusahaan menyelenggarakan 62 program edukasi demi mendukung upaya peningkatan literasi keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat luas. Segmentasi yang dipilih dalam program edukasi ini adalah kalangan pelajar/mahasiswa, perempuan, kalangan pegawai, profesional dan kelompok masyarakat lain di daerah.

To measure the community's financial literacy and inclusion index, the Financial Services Authority (OJK) conducted the 2022 National Survey of Financial Literacy and Inclusion (SNLIK) in July-September 2022. The survey was conducted with respondents in 34 provinces covering 76 cities/districts with the number of respondents as many as 14,634, ranging from people aged 15-79 years. Similar to the 2016 and 2019 period, the 2022 SNLIK 2022 used the same methods, parameters, and indicators, namely the financial literacy index which consists of knowledge, skills, beliefs, attitudes, and behavior parameters, while the financial inclusion index used usage parameters.

Referring to the 2022 SNLIK results, the public financial literacy index was recorded at 49.68%, an increase compared to 2019 which reached 38.03%. Meanwhile, the financial inclusion index reached 85.10%, an increase compared to the 2019 survey results of 76.19%. The survey results show that the gap between the literacy level and the inclusion level is decreasing, from 38.16% in 2019 to 35.42% in 2022. The financial inclusion index referring to the 2022 SNLIK survey is approaching to the target of 90% set by the government in the Presidential Regulation Number 114 of 2020 concerning the National Strategy for Financial Inclusion (SNKI).

The increase in financial literacy and inclusion index cannot be separated from the contribution of banking industry players, including BMS. In the reporting year, the Company held 62 educational programs to support efforts in increasing financial literacy among consumers and/or the wider community. The segments chosen in this educational program are students, women, employees, professionals, and other community groups in the region.

Daftar Kegiatan Literasi Bank Mega Syariah Periode Tahun 2023

List of Bank Mega Syariah Literacy Activities in 2023

No	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date	Metode Method
1	Literasi Keuangan SDN Suruh 02 Kab. Semarang Financial Literacy at 02 Suruh Elementary School in Semarang Regency	3 Januari 2023 January 3, 2023	Kunjungan Langsung Direct Visit
2	Pustaka Berkah – Keuangan yang Ideal harus Direncanakan Sejak Awal Pustaka Berkah – Early Planning for Ideal Financial	10 Januari 2022 January 10, 2022	Online Media Sosial Online
3	Pustaka Berkah – Waspada <i>Sniffing</i> Pustaka Berkah – Beware of Sniffing	15 Januari 2023 January 15, 2023	Online Media Sosial Online



Daftar Kegiatan Literasi Bank Mega Syariah Periode Tahun 2023

List of Bank Mega Syariah Literacy Activities in 2023

No	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date	Metode Method
4	Pustaka Berkah – Jadi Sandwich Generation? Siapa Pustaka Berkah – Sandwich Generation	23 Januari 2023 January 23, 2023	Online Media Sosial Online
5	Pustaka Berkah – Akad dalam keuangan Syariah Pustaka Bekah - Contracts in Sharia finance	28 Januari 2023 January 28, 2023	Online Media Sosial Online
6	Pustaka Berkah – Langkah Pengamanan PIN Pustaka Berkah – Steps in Securing PIN	13 Februari 2023 February 13, 2023	Online Media Sosial Online
7	Pustaka Berkah – Pengertian Mobile Banking Pustaka Berkah – Mobile Banking Understanding	14 Februari 2023 February 14, 2023	Online Media Sosial Online
8	Lokakarya Literasi Keuangan SMK Ma'arif Bukateja Financial Literacy Workshop at Ma'rif Bukateja Vocational School	14 Februari 2023 February 14, 2023	Kunjungan Langsung Direct Visit
9	Pustaka Berkah – Bijak Berutang Jangan Sampai Pustaka Berkah – Be wise in debt	22 Februari 2023 February 22, 2023	Online Media Sosial Online
10	Pustaka Berkah – Saatnya Pilih Asuransi yang Tepat Pustaka berkah – Time to Choose the Correct Insurance	2 Maret 2023 March 2, 2023	Online Media Sosial Online
11	Pustaka Berkah – Atur Keuanganmu Sesuai Jangka Waktu Pustaka Berkah - Manage Your Finances Right on Time	6 Maret 2023 March 6, 2023	Online Media Sosial Online
12	Pustaka Berkah – Social Engineering (Soceng) dalam Dunia Perbankan Pustaka Berkah – Social Engineering in Banking Industry	15 Maret 2023 March 15, 2023	Online Media Sosial Online
13	Pustaka Berkah – Produk Keuangan yang Cocok bagi Sandwich Generation Pustaka Berkah – Suitable Financial Product for Sandwich Generation	21 Maret 2023 March 21, 2023	Online Media Sosial Online
14	Pustaka Berkah – Tujuan Zakat Fitrah Pustaka Berkah - The Purpose of Zakat Fitrah	3-Apr-23 April 3, 2023	Online Media Sosial Online
15	Pustaka Berkah – Kelola THR dengan Baik Pustaka Berkah – Manage Your THR Wisely	17-Apr-23 April 17, 2023	Online Media Sosial Online
16	Pustaka Berkah – Manfaat Biaya Admin saat Menabung Pustaka Berkah - Benefits of Admin Fees when Saving	20-Apr-23 April 20, 2023	Online Media Sosial Online
17	Pustaka Berkah – Jangan Terguiur Iming-iming Palsu. Hati-hati modus Phising Pustaka Berkah – Beware of Phising	23-Apr-23 April 23, 2023	Online Media Sosial Online
18	Pustaka Berkah – Siapkan Dana Darurat agar Hidup Nyaman di Usia Pensiun Pustaka Berkah – Prepare Emergency Fund for Comfortable Retirement	2 Mei 2023 May 2, 2023	Online Media Sosial Online
19	Waqf Goes to Campus	14 – 16 Mei 2023 May 14-16, 2023	Hybrid
20	Pustaka Berkah – Hati-hati Investasi Ilegal Pustaka Berkah – Beware of Illegal Investment	19 Mei 2023 May 19, 2023	Online Media Sosial Online
21	Literasi Keuangan MI Al- Falah Pancoran, Jakarta Selatan Financial Literacy at Al-Falah Pancoran MI, South Jakarta	25 Mei 2023 May 25, 2023	Kunjungan Langsung Direct Visit
22	Pustaka Berkah – Jangan Asal Menggunakan Data Pribadi Pustaka Berkah – Be Wise in Using Personal Data	25 Mei 2023 May 25, 2023	Online Media Sosial Online
23	Pustaka Berkah – Jenis-jenis Produk Pembiayaan di Pustaka Berkah – Type Financing Products	30 Mei 2023 May 30, 2023	Online Media Sosial Online



Daftar Kegiatan Literasi Bank Mega Syariah Periode Tahun 2023

List of Bank Mega Syariah Literacy Activities in 2023

No	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date	Metode Method
24	Pustaka Berkah – Profil Risiko dalam Berinvestasi Pustaka Berkah – Risk Profile in Investment	6 Juni 2023 June 6, 2023	Online Media Sosial Online
25	Pustaka Berkah – Pelunasan PPR Bisa di Percepat Pustaka Berkah – Accelerating PPR Payment	12 Juni 2023 June 12, 2023	Online Media Sosial Online
26	Literasi keuangan Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Financial Literacy for the Beneficiaries of the Family Hope Program	14 Juni 2023 June 14, 2023	Kunjungan Langsung Direct Visit
27	Pustaka Berkah – Ibadah-ibadah di Bulan Dzulhijjah Pustaka Berkah - Worship in the Month of Dzulhijjah	26 Juni 2023 June 26, 2023	Online Media Sosial Online
28	Pustaka Berkah – Konsep 3 M, Agar Anak Mandiri Mengelola Keuangan Pustaka Berkah – 3M Concept for Children to Manage Finances Independently	7 Juli 2023 July 7, 2023	Online Media Sosial Online
29	Literasi Keuangan SMK Bina Mandiri Pagedangan Kab. Tangerang Financial Literacy at Bina Mandiri Vocational School in Pagedangan, Tangerang	12 Juli 2023 July 12, 2023	Kunjungan Langsung Direct Visit
30	Pustaka Berkah – Wakaf Tidak Perlu Menunggu Tua Pustaka Berkah – Do not Wait to get old for Waqf	14 Juli 2023 July 14, 2023	Online Media Sosial Online
31	Pustaka Berkah – Jaga Kartumu dari Bahaya Carding Pustaka Berkah – Beware of Carding Threat	18 Juli 2023 July 18, 2023	Online Media Sosial Online
32	Pustaka Berkah – Beragam Keuntungan! Tabungan Valuta Asing, Jadi Pilihan Pustaka Berkah – Beragam Keuntungan! Tabungan Valuta Asing, Jadi Pilihan	27 Juli 2023	Online Media Sosial
33	Literasi Keuangan PPM Al Hassan Bekasi Financial Literacy at PPM Al Hassan Bekasi	29 Juli 2023 July 29, 2023	Kunjungan Langsung Direct Visit
34	Pustaka Berkah – Manfaat Memperkenalkan Budaya Menabung Sejak Dini Pustaka Berkah – The Benefit of Early Introduction to Saving	2 Agustus 2023 August 2, 2023	Online Media Sosial Online
35	Literasi Keuangan SMK TI Muhammadiyah Cikampek Financial Literacy of TI Muhammadiyah Vocational School in Cikampek	21 Agustus 2023 August 21, 2023	Kunjungan Langsung Direct Visit
36	Pustaka Berkah – Prinsip CAMILAN Pustaka Berkah – CAMILAN principle	23 Agustus 2023 August 23, 2023	Online Media Sosial Online
37	Pustaka Berkah – Data Pribadi Aman, Hati Jadi Tenang Pustaka Berkah – Secure Personal Data, Secure Feeling	31 Agustus 2023 August 31, 2023	Online Media Sosial Online
38	Literasi Keuangan SD Ta'miriyah Surabaya Financial Literacy at Ta'miriyah Elementary School in Surabaya	4 September 2023 September 4, 2023	Kunjungan Langsung Direct Visit
39	Pustaka Berkah – – Investasi Mudah, Hidup Lebih Berkah Pustaka berkah – Blessed Life with Easy Investment	4 September 2023 September 4, 2023	Online Media Sosial Online
40	Pustaka Berkah - Waktu yang Tepat Menggunakan Dana Darurat Pustaka Berkah – The Right Time to Use Emergency Fund	26 September 2023 September 26, 2023	Online Media Sosial Online



Daftar Kegiatan Literasi Bank Mega Syariah Periode Tahun 2023

List of Bank Mega Syariah Literacy Activities in 2023

No	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date	Metode Method
41	Pustaka Berkah - Hak Istimewa Wakif Pustaka Berkah – Waqf Special Rights	30 September 2023 September 30, 2023	Online Media Sosial Online
42	Literasi Keuangan - SMP IT At Taqwa, Surabaya Financial Literacy at IT At Taqwa Junior High School in Surabaya	10 Oktober 2023 October 10, 2023	Kunjungan Langsung Direct Visit
43	Literasi Keuangan - SMK Bina Mandiri & SMK Bakti Mandiri, Bekasi Financial Literacy at Bina Mandiri and Bakti Mandiri Vocational School in Bekasi	10 Oktober 2023 October 10, 2023	Kunjungan Langsung Direct Visit
44	Pustaka Berkah - Waspada Card Skimming Pustaka Berkah – Beware of Card Skimming	10 Oktober 2023 October 10, 2023	Online Media Sosial Online
45	Literasi Keuangan - Anggota Perpustakaan SMP IT At Taqwa 2, Surabaya Financial Literacy for library member of IT At Taqwa 2 Junior High School in Surabaya	13 Oktober 2023 October 13, 2023	Kunjungan Langsung Direct Visit
46	Pustaka Berkah - Nasabah Prioritas Pustaka berkah – Priority Customer	31 Oktober 2023 October 31, 2023	Online Media Sosial Online
47	Pustaka Berkah - Masih Sulit Nabung Pustaka Berkah – Still Hard to Save Money	6 November 2023 November 6, 2023	Online Media Sosial Online
48	Pustaka Berkah - Hati-hati Social Engineering Pustaka Berkah – Beware of Social Engineering	8-Nov-23 November 8, 2023	Online Media Sosial Online
49	Literasi Keuangan - SMK Muhammadiyah 2, Cikampek Financial Literacy – Muhammadiyah 2 Vocational School in Cikampek	8 November 2023 November 8, 2023	Kunjungan Langsung Direct Visit
50	Pustaka Berkah - Apa itu QRIS? 14 November 2023 Pustaka Berkah – Explanation on QRIS	14 November 2023 November 14, 2023	Online Media Sosial Online
51	Pustaka Berkah - Aturan-aturan Penting dalam Mengelola Keuangan Pribadi Pustaka Berkah – Important Rules in Managing Personal Finances	17 November 2023 November 17, 2023	Online Media Sosial Online
52	Pustaka Berkah - Intip Biaya- biaya yang Harus Dipersiapkan saat Pembelian Rumah Pustaka Berkah – Preparing Budget for Purchasing House	22 November 2023 November 22, 2023	Online Media Sosial Online
53	Literasi Keuangan SD Islam Darussalam Financial Literacy at Islam Darussalam Elementary School	25 November 2023 November 25, 2023	Kunjungan Langsung Direct Visit
54	Pustaka Berkah - Waspada Investasi dengan Skema Ponzi Pustaka Berkah – Beware of Investment with Ponzi Scheme	29 November 2023 November 29, 2023	Online Media Sosial Online
55	Pustaka Berkah - Istilah-istilah Digital Banking Pustaka Berkah – terms in Digital Banking	6 Desember 2023 December 6, 2023	Online Media Sosial Online
56	Pustaka Berkah - Hindari Penipuan dengan Memanfaatkan Contact Pustaka Berkah – Beware of Fraud by Using Contacts	8 Desember 2023 December 8, 2023	Online Media Sosial Online
57	Literasi Keuangan Yayasan Fajar Hidayah Financial Literacy at Fajar Hidayah Foundation	16 Desember 2023 December 16, 2023	Kunjungan Langsung Direct Visit



Daftar Kegiatan Literasi Bank Mega Syariah Periode Tahun 2023

List of Bank Mega Syariah Literacy Activities in 2023

No	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date	Metode Method
58	Pustaka Berkah - Ide Berhemat ala Pegawai Kantoran Pustaka Berkah – Saving Idea for Employee	18 Desember 2023 December 18, 2023	Online Media Sosial Online
59	Pustaka Berkah - Waspada <i>Social Engineering</i> Pustaka Berkah – Beware of Social Engineering	21 Desember 2023 December 21, 2023	Online Media Sosial Online
60	Literasi Keuangan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Financial Literacy at Muhammadiyah University Bengkulu	22 Desember 2023 December 22, 2023	Kunjungan Langsung Direct Visit
61	Pustaka Berkah - Resolusi Keuangan 2024 Pustaka Berkah – 2024 Financial Resolution	28 Desember 2023 December 28, 2023	Online Media Sosial Online
62	Pustaka Berkah - Cara Hitung Kekayaan Bersih Pustaka Berkah - How to Calculate Net Worth	31 Desember 2023 December 31, 2023	Online Media Sosial Online



Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [OJK F.26]

BMS menyadari bahwa kebutuhan nasabah senantiasa berubah mengikuti zaman. Untuk itu, agar Perusahaan tetap kompetitif dan bisa memenangkan persaingan, maka langkah untuk melakukan inovasi serta pengembangan produk dan layanan/jasa secara berkesinambungan merupakan langkah terbaik. Inovasi dan pengembangan yang dilakukan BMS tidak semata-mata terkait produk dan layanan, tetapi juga menyangkut bidang pemasaran dan sebagainya.

BMS understands that customer needs are ever-changing. Therefore, in order to remain competitive and win the competition, the Company took steps to innovate and develop products and services on an ongoing basis. The innovation and development carried out by BMS is not merely related to products and services, but also concerns the field of marketing and others.

Pada tahun 2023, inovasi dan pengembangan produk yang dilakukan BMS adalah sebagai berikut

1. Peluncuran Produk Giro SAR Wadiah pada 05 April 2023

Dalam rangka peningkatan layanan dan kemudahan bagi Nasabah Individu maupun Non Individu dalam bertransaksi dengan mata uang asing, Bank Mega Syariah meluncurkan produk Giro dengan Mata Uang Saudi Arabian Riyal (SAR) dengan akad wadiah dengan jumlah setoran awal tertentu yang telah disepakati, dimana Nasabah dapat melakukan transaksi baik setoran maupun penarikan dalam mata uang Rupiah (IDR) maupun Saudi Arabian Riyal (SAR).

2. Peluncuran Produk Tabungan Haji Wadiah dan Haji Anak Wadiah pada 29 September 2023

Untuk melengkapi produk Tabungan Haji existing dengan Akad Mudharabah, Bank Mega Syariah senantiasa memberikan inovasi pengembangan produk Tabungan Haji bagi Nasabah Individunya sehingga Nasabah mendapatkan kemudahan dan pilihan menarik untuk merencanakan dana keberangkatan ibadah haji bukan hanya bagi Nasabah melainkan juga untuk Anak Nasabah sejak usia dini (<17 Tahun) dengan akad wadiah.

Adapun produk yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Peluncuran Produk Tabungan Haji Wadiah
Produk ini merupakan Tabungan dalam mata uang rupiah (IDR) dengan akad wadiah dengan jumlah setoran awal tertentu yang lebih terjangkau yang telah disepakati, dimana produk ini dikhususkan untuk perencanaan dana keberangkatan ibadah haji dan terintegrasi online dengan SISKOHAT sesuai ketentuan kementerian Agama Republik Indonesia.

In 2023, innovation and product development carried out by BMS are as follows

1. Wadiah Giro SAR Product Launching on April 5, 2023

In order to improve services and convenience for Individual and Non-Individual Customers in transactions with foreign currencies, Bank Mega Syariah launched a Giro product in Saudi Arabian Riyal (SAR) Currency with a wadiah contract with a certain agreed initial deposit amount, where Customers can make transactions, both deposits and withdrawals, in Rupiah (Rp) and Saudi Arabian Riyal (SAR).

2. The Launch of Wadiah Hajj and Wadiah Children's Hajj Savings Products on September 29, 2023

To complement the existing Hajj Savings product with a Mudharabah Agreement, Bank Mega Syariah brings innovation in the development of Hajj Savings products for its Individual Customers and their children for their convenience and as attractive options for planning funds for Hajj pilgrims (<17 years old) with a wadiah agreement.

The products in question are as follows:

- a. The Launch of Wadiah Hajj Savings Product
This product is a savings account in rupiah (Rp) with a wadiah agreement with a more affordable initial deposit amount that has been agreed upon, where this product is specifically made for planning funds for the Hajj pilgrims and is integrated online with SISKOHAT in accordance with the provisions of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia.



b. Peluncuran Produk Tabungan Haji Anak Wadiah

Produk ini merupakan Tabungan dalam mata uang rupiah (IDR) dengan akad wadiah dengan jumlah setoran awal tertentu yang lebih terjangkau yang telah disepakati, dimana produk ini dikhususkan untuk perencanaan dana keberangkatan ibadah haji anak sejak dini (usia < 17 tahun) dan terintegrasi online dengan SISKOHAT sesuai ketentuan Kementerian Agama Republik Indonesia.

3. Peluncuran Produk Bancassurance Mega Amanah Perlindungan Keluarga (MALIKA) pada 1 November 2023

Bank Mega Syariah bekerja sama dengan PT PFI Mega Life Insurance meluncurkan produk Asuransi baru yang memberikan manfaat Asuransi berupa perlindungan jiwa dari risiko meninggal dunia saat maupun sedang tidak melakukan ibadah haji atau umrah serta Santunan Harian Rawat Inap baik yang disebabkan karena penyakit maupun kecelakaan saat melakukan ibadah haji atau umrah.

Untuk mendukung pengembangan produk dan/ jasa keuangan berkelanjutan bertema “Go Green”, bank telah melakukan program sebagai berikut:

a. Electronic Statement

Sejalan dengan upaya pengurangan penggunaan kertas pada aktivitas transaksional, produk baru yang diluncurkan pada 2023 yaitu produk giro utama SAR dengan akad wadiah dengan menggunakan *electronic statement* dalam bentuk *soft copy* yang dikirimkan ke *email* nasabah dengan enkripsi *password* pada file pdf.

b. Sertifikat Elektronik (Produk dan Program)

Untuk mengurangi penggunaan kertas pada aktivitas transaksional, bank melanjutkan *electronic certificate* dalam bentuk *soft copy* yang dikirimkan ke *email* nasabah dengan enkripsi *password* pada file pdf untuk sejumlah program baru yang diluncurkan tahun 2023 yaitu USD *Fresh Fund*, TD USD dan *Top Up* Giro USD. Program ini melanjutkan program-program yang sudah berjalan sebelumnya, yaitu program Tabungan Berkah Rencana iB, Tabungan Rencana Berhadiah, Tabungan Rencana Siswa, *Super Saving* dan Suka-Suka Extra.

b. The Launch of Wadiah Children's Hajj Savings Product

This product is a savings account in Rupiah currency (Rp) with a wadiah agreement with a more affordable initial deposit amount that has been agreed, where this product is specifically for planning funds for children's Hajj departure from an early age (< 17 years old) and is integrated online with SISKOHAT in accordance with the provisions of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia.

3. The Launch of Bancassurance Product Mega Amanah Family Protection (MALIKA) on November 1, 2023

Bank Mega Syariah in collaboration with PT PFI Mega Life Insurance launched a new insurance product of insurance benefits in the form of life protection from the risk of death while or not performing the Hajj or Umrah as well as daily inpatient compensation due to illness or accidents while performing Hajj or Umrah pilgrimage.

To support the development of sustainable financial products and/services with the theme “Go Green,” the bank has implemented the following programs:

a. Electronic Statements

In line with efforts to reduce paper use in transactional activities, a new product launched in 2023 (SAR current account product) with a wadiah contract was sent using an electronic statement in soft copy form to the customer's email with password encryption in the PDF file.

b. Electronic Certificates (Products and Programs)

To reduce the use of paper in transactional activities, the bank uses electronic certificates in soft copy form which are sent to customer emails with password encryption in pdf files for a number of new programs launched in 2023, namely USD *Fresh Fund*, TD USD, and *Top Up* Giro USD. This program continues the programs that have been running previously, namely the iB Berkah Plan Savings program, Prize Savings Plan, Student Plan Savings, Super Savings, and Extra Suka-Suka.



- c. Hadiah Program berupa *Electronic Voucher* Penggunaan *electronic voucher* dilakukan sebagai hadiah program sehingga mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

Selain itu, program ini juga telah dilakukan melalui berbagai kegiatan yaitu kampanye “Go Green” pada aktivitas *training Service Excellent* secara *offline* dan *online* melalui Zoom meeting ke seluruh pegawai kantor pusat dan cabang; kampanye “Go Green” pada kegiatan kunjungan cabang oleh *service quality*; membuat desain *desktop background* untuk PC seluruh pegawai kantor pusat dan cabang dengan tema yang berbeda; membuat desain kalender 2023 dipadukan dengan tema “Go Green”; menyiapkan materi training secara *soft copy (paperless)*; dan memberikan *souvenir tumbler* ramah lingkungan kepada nasabah pada Hari Pelanggan Nasional.

Kegiatan pengembangan produk dan/jasa keuangan berkelanjutan bertema “Go Green” juga dilakukan melalui pengembangan IT, seperti E-Fos, Deposito Online, E-Materai, pengembangan enam program rekonsiliasi, E-Form - JOGET DX, *E-Document Management*, *Robotic Laiye License*, dan Aplikasi PPSN.

- c. Program prizes are in the form of Electronic Vouchers

The use of electronic vouchers is carried out as a program prize, thereby reducing the use of paper (*paperless*).

In addition, this program has also been carried out through various activities, namely the “Go Green” campaign with Service Excellent training activities offline and online via zoom meetings to all head office and branch employees; the implementation of “Go Green” campaign during branch visits by service quality; create desktop background designs for the PCs of all head office and branch employees with different themes; creating a 2023 calendar design combined with the “Go Green” theme; prepare training materials in soft copy (*paperless*); and providing environmentally friendly tumbler souvenirs to customers on National Customer Day.

Sustainable financial product and/service development activities with the theme “Go Green” are also carried out through IT development, such as E-Fos, Online Deposits, E-Stamp, development of six reconciliation programs, E-Form - JOGET DX, E-Document Management, Robotic Laiye License, and PPSN Application.



Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah [OJK F.27] Evaluated Products/Services for Customers Safety [OJK F.27]

BMS berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi yang berlaku di industri perbankan syariah dalam menjalankan usaha, termasuk regulasi dalam menawarkan produk dan jasa kepada nasabah. Dalam prosesnya, semua produk dan jasa yang ditawarkan BMS telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Di samping itu, BMS secara konsisten menerapkan POJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, serta mengadopsi regulasi terbaru yaitu Peraturan Bank Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.

Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, BMS secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran antara lain website dan sosial media seperti Instagram, Facebook, dan Youtube.

Sesuai regulasi yang ada, BMS juga telah melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan Perusahaan. Dengan demikian, mereka akan memilih produk/jasa yang ditawarkan BMS sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

BMS is committed to complying all applicable regulations in the sharia banking industry in conducting business, including regulations in offering products and services to customers. In the process, all products and services offered by BMS have met all requirements and received approval from the Financial Services Authority. Such products and services had been tested for customer security. In addition, BMS consistently implements POJK No. 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector, as well as adopting the latest regulations, namely Bank Indonesia Regulation Number 3 of 2023 concerning Bank Indonesia Consumer Protection.

In line with this, to reduce the risk of loss on these products and services, BMS continuously conveys information on all possible risks to customers, such as market risk and currency fluctuation risk. Information is conveyed through various channels, including websites and social media such as Instagram, Facebook and YouTube.

In accordance with existing regulations, BMS has also carried out financial literacy and financial inclusion activities for potential customers' understanding in the products/services offered. In this way, potential customers are able to choose the products/services offered by BMS according to their needs with prior understanding on the risk profile inherent in these products/services.



Kerahasiaan Nasabah

Customer Confidentiality

Kerahasiaan data nasabah merupakan salah satu hak mendasar yang senantiasa dijaga oleh BMS. Dalam hal ini, penggunaan data atau informasi terkait nasabah hanya dapat dilakukan berdasarkan ketentuan sebagaimana ditetapkan oleh peraturan dan perundang-undangan. Menjaga informasi nasabah juga merupakan bentuk kepercayaan yang akan mempengaruhi reputasi BMS yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.07/2014 tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Dalam hal transparansi penggunaan data pribadi nasabah, BMS tidak akan menyebarkan data pribadi nasabah kepada pihak lain sebelum mendapatkan persetujuan tertulis dari pemilik data. Persetujuan tersebut harus diwujudkan dalam bentuk tulisan dan/atau tanda tangan pada lembar permintaan persetujuan tertulis. [GRI 3-3]

Sejalan dengan upaya menjaga kerahasiaan data nasabah, BMS juga terus meningkatkan upaya untuk melindungi keamanan dan kerahasiaan data melalui berbagai kebijakan diantaranya Perlindungan Data Pribadi dan Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Secara spesifik, dari sisi pemanfaatan teknologi informasi, Perusahaan terus meningkatkan keamanan perlindungan data dengan melakukan pembaruan/update berupa implementasi *security tools & applications*, diantaranya *antivirus & end-point detection response serta extended detection response, next generation firewall, mail security gateway, security operation center, vulnerability assessment, security patch management dan system monitoring*.

Konsistensi dan komitmen BMS dalam menjaga data pelanggan membawa hasil dengan tidak adanya insiden pengaduan dari nasabah maupun dari regulator terkait pelanggaran kerahasiaan nasabah, baik berupa kebocoran, pencurian, atau kehilangan data nasabah. Dengan demikian, BMS tidak mendapat denda atau sanksi berkaitan dengan pelanggaran terhadap privasi pelanggan pada tahun pelaporan. [GRI 418-1]

Confidentiality of customer data is one of the fundamental rights maintained by BMS. In this case, the use of data or information related to customers can only be carried out based on the provisions as determined by regulations and legislation. Maintaining customer information is also a form of trust that will affect the reputation of BMS as regulated in Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.07/2014 concerning Confidentiality and Security of Consumer Data and/or Personal Information. In terms of transparency in the use of customer personal data, BMS will not disseminate customer personal data to other parties before obtaining written approval from the data owner. This approval must be expressed in writing and/or a signature on the written approval request form. [GRI 3-3]

In line with efforts to maintain the confidentiality of customer data, BMS also continues to increase efforts to protect data security and confidentiality through various policies including Personal Data Protection and Information Security Management Systems. Specifically, in terms of information technology utilization, the Company continues to improve data protection security by routinely updating the security tools & applications, including antivirus & end-point detection response as well as extended detection response, next generation firewall, mail security gateway, security operations center, vulnerability assessment, security patch management, and system monitoring.

BMS' consistency and commitment in safeguarding customer data has resulted in no incidents of complaints from customers or from regulators regarding violations of customer confidentiality, whether in the form of leaks, theft or loss of customer data. Thus, BMS did not receive fines or sanctions related to violations of customer privacy in the reporting year. [GRI 418-1]



Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Number of Products/Services Recalled [OJK F.29]

Selama tahun 2023, tidak ada produk/jasa BMS yang ditarik kembali dari pasar dengan alasan apapun.

Throughout 2023, no BMS products/services withdrawn from the market for any reason.

Survei Kepuasan Nasabah [OJK F.30]

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Kepuasan nasabah merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh BMS dalam memberikan pelayanan produk dan jasa terbaik. Untuk mengetahui tingkat kepuasan nasabah, salah satunya bisa dilakukan melalui survei kepuasan nasabah. Survei kepuasan nasabah tahun 2023 menunjukkan sebanyak 9.31% nasabah menyatakan puas dengan produk dan layanan BMS. Hasil tersebut menunjukkan bahwa BMS telah berhasil memberikan pelayanan produk dan jasa yang memuaskan bagi sebagian besar nasabahnya. Kepuasan nasabah yang tinggi ini menjadi bukti bahwa strategi dan upaya yang dilakukan oleh BMS dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan telah berjalan dengan baik.

Customer satisfaction is BMS' goal in providing the best products and services. The Company carried out a customer satisfaction survey to find out the level of their customer satisfaction. In 2023, BMS' customer satisfaction survey stating that 9.31% of customers were satisfied with BMS products and services. These results showed that BMS has succeeded in providing satisfactory products and services for the majority of its customers. This high customer satisfaction is proof that the strategies and efforts made by BMS to improve the quality of products and services have worked well.

A hand holding a pen is positioned over a laptop keyboard. The image is overlaid with a series of overlapping, semi-transparent geometric shapes in shades of blue, teal, and green, creating a modern, abstract design. The background is a soft-focus image of a workspace with a laptop and papers.

Lain-lain

Others





Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1] [OJK 2-5]

Written Verification from Independent Parties [OJK G.1] [OJK 2-5]



Laporan Keberlanjutan PT Bank Mega Syariah Tahun 2023 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, Perusahaan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

PT Bank Mega Syariah's Sustainability Report for 2023 has not been verified by an Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that every material in this report is correct, accurate, and factual.



Lembar Umpan Balik [GJK G.2]

Feedback Sheet [GJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank Mega Syariah Tahun 2023. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you to Mr./Mrs. for reading PT Bank Mega Syariah's Sustainability Report for the year 2023. To help us improve the content of the Sustainability Report in the next years, we would appreciate it if you could complete this Feedback Form by circling one of the answers and filling in the spaces before submitting.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Bank Mega Syariah:
The Sustainability Report has provided clear information regarding the economic, social, and environmental performance of PT Bank Mega Syariah:

a. Setuju
Agree

b. Tidak Setuju
Disagree

c. Tidak tahu
Incognisant

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Bank Mega Syariah:
The Sustainability Report has provided clear information regarding PT Bank Mega Syariah's fulfillment of social and environmental responsibilities:

a. Setuju
Agree

b. Tidak Setuju
Disagree

c. Tidak tahu
Incognisant

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:
Material and data in this Sustainability Report are easily understood and comprehended.

a. Setuju
Agree

b. Tidak Setuju
Disagree

c. Tidak tahu
Incognisant

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:
The materials and data in this Sustainability Report are already comprehensive enough:

a. Setuju
Agree

b. Tidak Setuju
Disagree

c. Tidak tahu
Incognisant

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Are the design, layout, graphics, and photos in this Sustainability Report already good?

a. Setuju
Agree

b. Tidak Setuju
Disagree

c. Tidak tahu
Incognisant

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What is the most useful information from this Sustainability Report?

.....

.....

.....



7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is regarded less valuable in this Sustainability Report?

.....
.....
.....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information is considered insufficient in this Sustainability Report and needs to be added in future Sustainability Reports?

.....
.....
.....

Identitas Pengirim:
Sender Identity

Nama :
Name
Email :
E-mail
HP :
Phone Number

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:
Identification based on stakeholder categories:

- ☐ Nasabah | Customers
☐ Pegawai | Employees
☐ Pemegang saham | Shareholders
☐ Pemerintah/Regulator | Government/Regulator
☐ Mitra kerja/Pemasok | Partners/Suppliers
☐ Media massa | Media
☐ Masyarakat/Tokoh Masyarakat | Public/Public Figures
☐ Lain-lain, sebutkan.....
Others, please mention...

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Please send this feedback sheet to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Bank Mega Syariah
Menara Mega Syariah
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 19A, Jakarta 12950
Telepon : (021) 2985 2000 (Hunting)
Faksimile : (021) 2985 2100
E-mail : corporate.affairs@megasyariah.co.id
Mega Syariah Call : (021) 2985 2222



Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.3]

Response to Feedback From Previous Year's Report [G.3]

Selama tahun 2023, PT Bank Mega Syariah tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan Tahun 2022. Namun demikian, Perusahaan telah melakukan perbaikan dan penyempurnaan agar laporan memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021, dan GRI Standards Universal 2021 yang menjadi rujukan penulisan laporan.

In 2023, PT Bank Mega Syariah did not receive any particular feedback on the 2022 Sustainability Report. Nonetheless, the Company has made changes and revisions to ensure that the report conforms with the terms of POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and the 2021 GRI Standards, which serve as guidelines for report preparation.

Daftar Pengungkapan POJK 51/POJK.03/2017 [G.4]

List of Disclosure Based on POJK 51/POJK.03/2017 [G.4]

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	17
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Overview on Sustainability Aspects	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	6
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	7
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	43
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	36
C.3	Skala Usaha Business Scale	36, 46, 47, 66
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activity	50
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Association	78
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	74



No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
	Penjelasan Direksi Board of Director Statement	
D.1	Penjelasan Direksi Board of Director Statement	8
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party related to Sustainable Finance Implementation	91
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	98
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Application of Sustainable Finance	105
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	114
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Encountered on Sustainable Finance	117
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	121
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Production Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income as Well as Profit and Loss	136
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects That are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	139
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspects	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	155
	Aspek Material Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Material Usage	147
	Aspek Energi Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumed	149



No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement for Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	148, 149
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	153
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	N/R
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	N/R
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	151
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made for Emission Reduction	149
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	N/R
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	N/R
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Occurring Spills (if any)	N/R
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment Aspects		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	N/R
Kinerja Sosial Social Performance		161
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		162
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	163
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor And Forced Labor	168
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	183



No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman A Decent and Safe Work Environment	171
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employee Skills	
Aspek Masyarakat Society Aspects		187, 193
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operations Impacts on Surrounding Communities	187, 193
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	189
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	200
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products and Services that the Safety have been Evaluated for Customers	203
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services Impacts	194
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Withdrawn	205
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	205
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Parties (if any)	208
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	209
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan TahunSebelumnya Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback	211
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	211



Indeks Konten GRI Standard 2021

Content Index GRI Standard 2021

Pernyataan penggunaan Statement of Use	PT Bank Mega Syariah telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2022-31 Desember 2023 merujuk pada GRI. PT Bank Mega Syariah has reported the information indicated in this GRI content index from January 1, 2022 to December 31, 2023.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI1: 2021 Foundation
GRI Sektor Standards GRI Standards Sector	-

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Hlm.	Omission
GRI 2 Pengungkapan Umum 2021 GRI 2 General Disclosure 2021	2-1 Detail Organisasi Organizational Details	36, 66	
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	30, 50	
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency, and contact points	28, 30, 33,	
	2-4 Pernyataan ulang informasi Restatement of Information	33	
	2-5 Assurance oleh pihak eksternal External Assurance	33, 208	
	2-6 Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chains, and other business relationships	46, 73, 74	
	2-7 Karyawan Employees	47	
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	47, 49	
	2-9 Struktur tata kelola dan komposisi Governance Structure and Composition	90	
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	97	
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	8	
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	43, 105	
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	113, 188, 193	
	2-28 Keanggotaan asosiasi Membership of Association	78	
	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	114	



Standar GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosure	Hlm.	Omission
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS				
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	30, 31	
GRI 3: Material Topics	3-2	Daftar topik material List of material topics	31	
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS DISCLOSURE OF SPECIAL STANDARDS				
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS				
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE				
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	32,136, 138	
GRI 3: Material Topics				
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	138	
GRI 201: Economic Performace 2016				
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS 2016				
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	32,159, 189	
GRI 3: Material Topics 2021				
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	189, 190, 191, 192	
GRI 203 : Indirect Economic Impacts 2016				
PERILAKU ANTI-PERSAINGAN ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR				
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	32,141	
GRI 3: Material Topics 2021				
GRI 206: Perilaku Anti- Persaingan 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli	141	
GRI 206: Anti- Competitive Behavior				
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS				
ENERGI ENERGY				
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	32,146, 148	
GRI 3: Material Topics 2021				
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy Consumption within the Organization	149	
GRI 302: Energy 2016	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	148	
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS				



Standar GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosure	Hlm.	Omission
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	32,146	
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-3	Pengambilan air Water Withdrawal	153	
EMISI EMISSION				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	32,146, 151	
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope1) GHG Emissions	151	
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	151	
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC				
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA HEALTH AND SAFETY AT WORK				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	32,183, 184	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-9	Kecelakaan kerja Work accident	186	
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	32,171	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	171, 182	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	182	
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	33,204	
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	204	

2023

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Menara Mega Syariah
Jl. HR Rasuna Said Kav. 19A
Jakarta 12950

☎ +621 2985 2000 (Hunting)

☎ +621 2985 2100

✉ corporate.affairs@megasyariah.co.id

🌐 www.megasyariah.co.id